

**DESKRIPSI KUALITAS BELAJAR MATEMATIKA SISWA DITINJAU
DARI DOMISILI DAN PERBEDAAN GENDER PADA
MTs MUHAMMADIYAH PUNNIA PINRANG**

***DESCRIPTION OF LEARNING QUALITY OF STUDENTS IN MATHEMATICS
BASED ON DOMICILE AND GENDER DIFFERENCES
AT MTs MUHAMMADIYAH PUNNIA PINRANG***

ZULKARNAIN



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017**

**DESKRIPSI KUALITAS BELAJAR MATEMATIKA SISWA DITINJAU
DARI DOMISILI DAN PERBEDAAN GENDER PADA
MTS MUHAMMADIYAH PUNNIA PINRANG**

Tesis

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Derajat

Magister

Program Studi

Pendidikan Matematika

Disusun dan Diajukan oleh

ZULKARNAIN

kepada

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017**

TESIS

**DESKRIPSI KUALITAS BELAJAR MATEMATIKA SISWA DITINJAU
DARI DOMISILI DAN PERBEDAAN GENDER PADA
MTS MUHAMMADIYAH PUNNIA PINRANG**

Disusun dan diajukan oleh

ZULKARNAIN

Nomor Pokok: 14B07186

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Tesis
Pada tanggal 31 Januari 2017

Menyetujui:
Komisi Penasihat,

Prof. Dr. Suradi Tahmir, M.S
Ketua

Dr. Ilham Minggi, M.Si
Anggota

Mengetahui:

Ketua
Program Studi
Pendidikan Matematika,

Direktur
Program Pascasarjana
Universitas Negeri Makassar,

Prof. Dr. Nurdin Arsyad, M.Pd
NIP. 19670424 199203 1 002

Prof. Dr. Jasruddin, M.Si.
NIP. 19641222 199103 1 002

PRAKATA

Penulis memanjatkan puji syukur kehadiran Allah swt, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian dan penyusunan tesis dengan judul “Deskripsi Kualitas Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Domisili dan Perbedaan *Gender* pada MTs Muhammadiyah Punnia Pinrang” dapat diselesaikan dengan baik.

Proses penyelesaian tesis ini, merupakan suatu perjuangan yang panjang bagi penulis. Selama proses penelitian dan penyusunan tesis ini, tidak sedikit kendala yang dihadapi. Berkat keseriusan pembimbing mengarahkan dan membimbing penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis patut menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Prof. Dr. Suradi Tahmir, M.S dan Dr. Ilham Minggu, M. Si selaku pembimbing. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada tim penguji yang banyak memberikan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan laporan penelitian ini. Ucapan terima kasih tak lupa pula disampaikan kepada Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, Asisten Direktur I, Asisten Direktur II dan Ketua Prodi Pendidikan Matematika, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis, baik pada saat mengikuti perkuliahan, maupun pada saat pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan. Mudah-mudahan bantuan dan bimbingan yang diberikan mendapat pahala dari Allah SWT.

Terima kasih, penulis ucapkan kepada Kepala MTs Muhammadiyah Punnia Pinrang atas izin yang diberikan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

Terima kasih juga kepada para guru di MTs Muhammadiyah Punnia Pinrang serta seluruh staf pegawai atas segala arahan dan bimbingannya kepada penulis saat pengambilan data.

Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Pascasarjana Universitas Negeri Makassar angkatan 2014 yang seperjuangan dalam suka dan duka selama kuliah sekaligus menjadi sahabat yang selalu mendukung dan memberikan masukan dalam penyelesaian tugas pada saat kuliah serta dalam proses penyelesaian tesis ini. Terima kasih atas segala bantuan dan dukungan serta kebersamaannya selama ini.

Terwujudnya tesis ini juga atas doa, dorongan, dan restu keluarga. Oleh karena itu, penulis menghaturkan ucapan terima kasih dan penghargaan teristimewa dari lubuk hati yang paling dalam kepada Ayahanda Alm. Muh. Hasyim R dan Ibunda Hj. Hali yang telah menyayangi, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan mengajarku arti penting dari sebuah nilai kehidupan. Begitupula ucapan terima kasih kepada saudaraku-saudara, Nurlina yang telah membantu dalam hal pendanaan selama penulis menyelesaikan studi ini, serta Hj. Nurjanna dan Najamuddin yang selalu senantiasa mendorong penulis dalam penyelesaian tesis ini. Terkhusus Istri tercinta Kartini, S.Pd yang selalu menjadi spirit hidup dan kasih sayang dalam masa penyusunan Tesis ini. Terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada seluruh keluarga yang senantiasa memberikan perhatian dan kasih sayang serta doa sehingga penulis termotivasi dan bersemangat untuk menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan bahwa tak ada manusia yang tak luput dari kesalahan dan kekhilafan. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan saran yang konstruktif sehingga penulis dapat berkarya yang lebih baik lagi pada masa yang akan datang. Harapan dan doa penulis, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin Ya Rabbal Alamin.

Makassar,

Februari 2017

Zulkarnain

PERNYATAAN KEORISINALAN TESIS

Saya, Zulkarnain,

Nomor Pokok : 14B07186,

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul Deskripsi Kualitas Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Domisili dan Perbedaan *Gender* pada MTs Muhammadiyah Punnia Pinrang merupakan karya asli. Seluruh ide yang ada dalam tesis ini, kecuali yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide yang saya susun sendiri. Selain itu, tidak ada bagian dari tesis ini yang telah saya gunakan sebelumnya untuk memperoleh gelar atau sertifikat akademik.

Jika pernyataan di atas terbukti sebaliknya, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh PPs Universitas Negeri Makassar.

Tanda tangan

Tanggal 16 Februari 2017

ABSTRAK

ZULKARNAIN. 2017. *Deskripsi Kualitas Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Domisili dan Perbedaan Gender pada MTs Muhammadiyah Punnia Pinrang*. (Dibimbing oleh Suradi Tahmir dan Ilham Minggi).

Pencapaian hasil belajar dan aktivitas siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang dapat menggambarkan atau merupakan salah satu tolak ukur penentuan kualitas belajar siswa. Faktor domisili dan faktor perbedaan gender dapat mempengaruhi kualitas belajar. Jadi yang harus dilakukan adalah mendesain pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas belajar siswa. Sebagai langkah awal, harus mengetahui secara mendalam bagaimana sesungguhnya deskripsi kualitas belajar siswa jika ditinjau dari domisili dan perbedaan gender. Deskripsi inilah yang akan menjadi modal dasar dalam mendesain pembelajaran. Faktor domisili dan perbedaan gender setiap siswa menarik perhatian peneliti untuk melihat deskripsi kualitas belajarnya. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana deskripsi kualitas belajar matematika siswa ditinjau dari domisili dan perbedaan *gender* pada MTs Muhammadiyah Punnia Pinrang?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui deskripsi kualitas belajar matematika siswa ditinjau dari domisili dan perbedaan *gender* pada MTs Muhammadiyah Punnia Pinrang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Domisili dalam penelitian ini terbagi dua yaitu siswa *boarding* (tinggal di asrama) dan siswa *non boarding* (tinggal di rumah masing-masing) sedangkan perbedaan gender adalah perbedaan yang didasarkan atas jenis kelamin laki-laki dan jenis kelamin perempuan. Cara memilih subjek penelitian yaitu dengan melakukan tes, kemudian memilih siswa yang hasil tesnya tertinggi. Metode pengumpulan data menggunakan kombinasi metode tes, angket dan wawancara. Data hasil belajar diperoleh dari tes, data aktivitas belajar matematika siswa di dalam kelas diperoleh dari angket dan wawancara dan data aktivitas belajar matematika siswa di luar kelas diperoleh dari wawancara. Data yang diperoleh melalui hasil tes, angket dan wawancara dianalisis dengan menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Penentuan kredibilitas data menggunakan triangulasi waktu, ketekunan pengamatan, pengecekan anggota dan pemeriksaan sejawat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) untuk siswa laki-laki, (a) siswa *boarding* lebih baik hasil belajarnya daripada siswa *non boarding*, (b) siswa *boarding* lebih aktif aktivitas belajarnya di dalam dan di luar kelas daripada siswa *non boarding*. (2) untuk siswa perempuan (a) siswa *non boarding* lebih baik hasil belajarnya daripada siswa *boarding*, (b) siswa *non boarding* lebih aktif aktivitas belajarnya di dalam kelas daripada siswa perempuan tapi aktivitas belajar diluar kelas siswa *boarding* lebih aktif daripada siswa *non boarding*.

ABSTRACT

ZULKARNAIN. 2017. *Description of Learning Quality of Students in Mathematics based on Domicile and Gender Differences at MTs Muhammadiyah Punnia Pinrang*. (Supervised by Suradi Tahmir and Ilham Minggu).

The achievement of learning outcomes and student activity in learning is one thing to describe or constitute one benchmark of determining the quality of student learning. Factors of domicile and gender differences can affect the quality of learning. So the thing to do is to design learning process that can improve the quality of student learning. As a first step, the researcher have to know how exactly the description of the student learning quality if observed from the terms of domicile and gender differences. These descriptions become the basis in designing learning process. Domicile and gender differences factors in each student attracted researcher attention to know students' learning quality description. Therefore, the problem statement in this research is how the description of students' mathematics learning quality in terms of domicile and gender differences in MTs Muhammadiyah Punnia Pinrang?

The objective of the study is to discover the description of learning quality of students in Mathematics based on domicile and gender differences at MTs Muhammadiyah Punnia Pinrang. The study is qualitative research. Domicile in this study is divided into two, namely boarding student (live in boarding house) and non boarding students (live in student's house), while gender differences are the differences based on male and female. The subjects of the study are chosen by using test. The students with the highest score are chosen. The data of the research were collected through the combination of test, questionnaire, and interview methods. The data of learning result was obtained from the test. The data of the students' Mathematics learning activities in the classroom was obtained from questionnaire and interview. The data of the students' Mathematics learning conducted outside of the classroom was obtained from the interview. The data obtained through test result, questionnaire, and interview were analyzed by using Miles and Huberman data analysis model. The determination of data credibility employed time triangulation, perseverance observation, member check, and peer check.

The result of the research reveal that (1) for male students: (a) the boarding students have better learning result than the non-boarding students, (b) the boarding students are more active in learning activity inside and outside the classroom than the non-boarding students; (2) for female students: (a) the non-boarding students have better learning result than boarding students, (b) the non-boarding students are more active in learning activity inside the classroom than boarding students, but boarding students are more active than non-boarding students in learning activity outside the classroom.

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	iv
PERNYATAAN KEORISINALAN TESIS	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Hasil Penelitian	7
E. Batasan Istilah	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kualitas Belajar Matematika	10
B. Boarding School	34
C. Perbendaan Gender	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	46
B. Subjek Penelitian	46
C. Fokus Penelitian	48
D. Instrumen Penelitian	50
E. Teknik Pengumpulan Data	52
F. Teknik Analisis Data	56
G. Prosedur Penelitian	57

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian	59
B. Deskripsi Kualitas Hasil Belajar Matematika	65
C. Deskripsi Kualitas Aktivitas Belajar Matematika di Dalam Kelas	76
D. Deskripsi Kualitas Aktivitas Belajar Matematika di Luar Kelas	102

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	131
B. Saran	132

DAFTAR PUSTAKA	134
----------------	-----

LAMPIRAN	137
----------	-----

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
4.1	Jumlah Siswa Berdasarkan Kelas	59
4.2	Jumlah Siswa Berdasarkan Domisili	61
4.3	Hasil Tes Penentuan Subjek Siswa Perempuan	62
4.4	Hasil Tes Penentuan Subjek Siswa Laki-laki	63
4.5	Hasil Tes Kemampuan Subjek	75
4.6	Kisi-kisi Angket Aktivitas Belajar Matematika Siswa di Dalam Kelas	77
4.7	Tabel Penskoran	77
4.8	Kriteria Penilaian	78
4.9	Deskripsi Aktivitas Belajar Matematika di Dalam Kelas	98
4.10	Hasil Wawancara Aktivitas Belajar Matematika Siswa di Luar Kelas	126

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
3.1 Alur pemilihan subjek penelitian	48
3.2 Alur Pengembangan Pedoman Wawancara	52
4. 1 Hasil Tes Kemampuan Subjek SPB	66
4. 2 Hasil Tes Kemampuan Subjek SPNB	68
4. 3 Hasil Tes Kemampuan Subjek SLB	70
4. 4 Hasil Tes Kemampuan Subjek SLNB	72

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Instrumen Penelitian Sebelum Validasi	137
2. Instrumen Hasil Validasi 1 dan 2	157
3. Instrumen Final Penelitian	215
4. Hasil Tes Penentuan Subjek	235
5. Hasil Tes Deskripsi Kemampuan Subjek Perempuan <i>Boarding</i>	242
6. Hasil Tes Deskripsi Kemampuan Subjek Perempuan <i>Non Boarding</i>	244
7. Hasil Tes Deskripsi Kemampuan Subjek Laki-laki <i>Boarding</i>	246
8. Hasil Tes Deskripsi Kemampuan Subjek Laki-laki <i>Non Boarding</i>	248
9. Hasil Angket Aktivitas Belajar Matematika Siswa di Dalam Kelas Subjek Perempuan <i>Boarding</i>	250
10. Hasil Angket Aktivitas Belajar Matematika Siswa di Dalam Kelas Subjek Perempuan <i>Non Boarding</i>	253
11. Hasil Angket Aktivitas Belajar Matematika Siswa di Dalam Kelas Subjek Laki-laki <i>Boarding</i>	256
12. Hasil Angket Aktivitas Belajar Matematika Siswa di Dalam Kelas Subjek Laki-laki <i>Non Boarding</i>	259
13. Hasil Wawancara Pertama Subjek Perempuan <i>Boarding</i>	262
14. Hasil Wawancara Pertama Subjek Perempuan <i>Non Boarding</i>	273

15.	Hasil Wawancara Pertama Subjek Laki-laki <i>Boarding</i>	282
16.	Hasil Wawancara Pertama Subjek Laki-laki <i>Non Boarding</i>	292
17.	Hasil Wawancara Kedua Subjek Perempuan <i>Boarding</i>	301
18.	Hasil Wawancara Kedua Subjek Perempuan <i>Non Boarding</i>	305
19.	Hasil Wawancara Kedua Subjek Laki-laki <i>Boarding</i>	310
20.	Hasil Wawancara Kedua Subjek Laki-laki <i>Non Boarding</i>	315
21.	Dokumentasi	319
22.	Persuratan	323
23.	Riwayat Hidup	327

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan cara untuk mencerdaskan bangsa yang sesuai dengan pembukaan Undang Undang Dasar 1945 alinea ke-4 serta ingin mencapai tujuan pendidikan nasional. Perkembangan jaman saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu bersaing dengan negara lain yang telah maju. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas akan berpengaruh pada kemajuan diberbagai bidang. Di samping mengusahakan pendidikan yang berkualitas, pemerintah perlu melakukan pemerataan pendidikan dasar bagi setiap Warga Negara Indonesia, agar mampu berperan serta dalam memajukan kehidupan bangsa.

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional. Hal ini dikarenakan melalui sektor pendidikan dapat dibentuk manusia yang berkualitas, seperti yang disebutkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak seperti peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri,

menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Pendidikan merupakan bentuk investasi jangka panjang bagi orang tua agar putra-putrinya berilmu pengetahuan dan wawasan luas, berkepribadian baik, serta memiliki *life skill* yang dibutuhkan dalam menghadapi kehidupan. Pendidikan merupakan kunci pembuka ke arah kemajuan suatu bangsa, dimana pendidikan yang maju akan mempercepat terjadinya perubahan sosial. Namun sebaliknya, jika pendidikannya mundur akan menghambat jalannya proses perubahan sosial, dan justru akan menimbulkan ketidakharmonisan tatanan sosial.

Diakui atau tidak, tolok ukur bangsa berkualitas dipandang dari sejauh mana pendidikan mampu melahirkan manusia-manusia yang handal. Suatu Bangsa akan menjadi berkualitas apabila manusianya juga berkualitas. (Yamin, 2009) Hal ini selaras dengan firman Allah SWT dalam surat Al Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:



Artinya:

Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. (QS. Al Mujadalah: 11).

Mengingat peran pendidikan tersebut maka sudah seharusnya aspek ini menjadi perhatian pemerintah dalam rangka meningkatkan sumber daya masyarakat Indonesia yang berkualitas. Matematika sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dinilai cukup memegang peranan penting dalam membentuk siswa menjadi

berkualitas, karena matematika merupakan suatu sarana berpikir untuk mengkaji sesuatu secara logis dan sistematis. Karena itu, maka perlu adanya peningkatan mutu pendidikan matematika. Salah satu hal yang harus diperhatikan adalah peningkatan prestasi belajar matematika siswa di sekolah.

Pelajaran matematika pada umumnya kurang disukai oleh siswa. Hal ini dikarenakan di dalam matematika terdapat konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang sukar dipelajari siswa. Selain itu kurangnya kesadaran siswa bahwa aturan-aturan yang ada pada matematika mengajarkan untuk berpikir logis, rasional, kritis, cermat, efisien, efektif yang akan berguna pada era yang akan datang.

Dalam UU nomor 20 tahun 2003 tersirat bahwa pembelajaran memegang peran dalam pendidikan. Keberhasilan dalam proses pembelajaran akan menciptakan hasil pendidikan yang baik. Bukti pembelajaran yang baik, selama ini ditunjukkan oleh prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan hasil pendidikan yang diaktualisasikan dalam bentuk nilai. Prestasi belajar yang tinggi sebagai tolok ukur keberhasilan pendidikan yang berkualitas atau tidak berkualitas. Dalam pencapaian prestasi belajar terdapat berbagai faktor yang mempengaruhinya. Menurut Dalyono, M. (2005), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar seseorang yaitu:

“faktor yang berasal dari dalam diri orang yang belajar dan faktor yang dari luar dirinya. Faktor dari dalam diri orang yang belajar yaitu internal meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar, sedangkan faktor yang bersumber dari luar diri orang yang belajar yaitu faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar”

Lingkungan belajar merupakan segala sesuatu yang berada di luar diri seseorang yang berpengaruh terhadap proses belajar mengajar atau hasil belajar (Hutabarat, 1995). Banyak siswa atau peserta didik yang kurang memperhatikan lingkungan belajar, tetapi dalam mencapai keberhasilan belajar, lingkungan belajar mempunyai pengaruh yang cukup besar.

Lingkungan belajar mempengaruhi keberhasilan belajar yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Hakim, 1992). Faktor internal diantaranya faktor jasmaniah (fisiologi) dan faktor psikologis, sedangkan faktor yang berasal dari luar diri (eksternal) yang meliputi faktor sosial, faktor budaya, faktor lingkungan.

Banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya adalah faktor lingkungan, yaitu lingkungan keluarga (rumah) dan lingkungan asrama sekolah (pondok pesantren). Walaupun faktor-faktor yang lain juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Lingkungan asrama (pondok pesantren) merupakan lingkungan sehari-hari yang didalamnya siswa berinteraksi dengan teman, guru, serta komponen yang ada di asrama tersebut. Asrama merupakan tempat tinggal sementara bagi siswa selama menuntut ilmu di sekolah tersebut. Di lingkungan asrama pula siswa belajar dan mempelajari ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru.

Lingkungan keluarga menurut Slameto (2003) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendidikan sekolah. Ketika kondisi lingkungan keluarga kurang

mendukung terhadap lingkungan sekolah, maka hasil belajar siswa di sekolah akan terganggu.

Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Punnia Labumpung Kabupaten Pinrang, merupakan salah satu pondok pesantren di Pinrang yang membina 2 (dua) madrasah yaitu Madrasah Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah. Pondok pesantren tersebut menyiapkan tempat tinggal (asrama) bagi siswanya namun tetap memberikan kebijakan kepada siswa yang dekat rumahnya dari pondok pesantren bisa tidak tinggal di asrama, sehingga pada pondok pesantren tersebut terdapat dua jenis siswa, yaitu siswa *boarding* (tinggal di asrama) dan siswa *non boarding* (tinggal di luar asrama).

Siswa *boarding* itu tinggal di asrama sehingga tetap selalu berada dalam lokasi pondok pesantren 24 (dua puluh empat) jam penuh, sedangkan siswa *non boarding* itu setelah mengikuti proses pembelajaran di sekolah, mereka sudah bisa pulang ke rumah masing-masing. Kecuali ada keadaan tertentu yang menyebabkan siswa non boarding harus tinggal atau kembali masuk ke sekolah, seperti kegiatan latihan ceramah yang dilakukan pada malam hari.

Selain faktor lingkungan, peran gender juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan anak laki-laki dan anak perempuan dibesarkan dengan cara yang berbeda meski berada pada lingkungan yang sama. Akibatnya anak laki-laki dan anak perempuan memiliki sudut pandang yang berbeda dalam pendidikan.

Berkaitan dengan pembelajaran matematika di sekolah yang melibatkan siswa laki-laki dan perempuan, banyak pendapat yang mengatakan bahwa perempuan

cukup berhasil mempelajari matematika dibandingkan dengan laki-laki. Pendapat tersebut disimpulkan dari pendapat beberapa para ahli di bidang psikologi, misalnya S. A. Bratanata (dalam Asmaningtias, 2009) yang mengatakan bahwa perempuan pada umumnya lebih baik dalam ingatan dan laki-laki baik dalam berpikir logis. Senada dengan itu, Kartini Kartono (dalam Asmaningtias, 2009) berpendapat bahwa betapapun baik dan cemerlangnya intelegensi perempuan, namun pada intinya perempuan hampir-hampir tidak pernah mempunyai ketertarikan yang menyeluruh pada soal-soal teoritis seperti laki-laki, perempuan lebih tertarik pada hal-hal yang praktis daripada teoritis, perempuan juga lebih dekat pada masalah-masalah kehidupan yang praktis konkret, sedangkan laki-laki lebih tertarik pada segi-segi yang abstrak. Dari pendapat-pendapat ahli tersebut, terkait dengan kemampuan matematika, mengakibatkan perempuan digambarkan sosok yang kurang pandai matematika dibandingkan laki-laki.

Benbov dan Stanley (dalam Asmaningtias, 2009), menyatakan bahwa jenis kelamin terhadap hasil belajar matematika itu diakibatkan dari kemampuan matematika laki-laki memang lebih unggul, yang pada gilirannya berkaitan dengan lebih besarnya kemampuan laki-laki dalam tugas-tugas spatial, sehingga topik-topik matematika tertentu anak laki-laki dapat memperoleh skor yang lebih tinggi dibandingkan dengan skor anak perempuan, seperti pecahan, geometri dan masalah ilmu ukur ruang, sedangkan perempuan lebih baik pada kemampuan verbal.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis mengangkat masalah penelitian dengan judul “Deskripsi kualitas belajar matematika

siswa ditinjau dari domisili dan perbedaan *gender* pada MTs Muhammadiyah Punnia Pinrang”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diuraikan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi kualitas belajar matematika siswa ditinjau dari domisili dan perbedaan *gender* pada MTs Muhammadiyah Punnia Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui deskripsi kualitas belajar matematika siswa ditinjau dari domisili dan perbedaan *gender* pada MTs Muhammadiyah Punnia Pinrang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika pada umumnya dan siswa MTs Muhammadiyah Punnia pada khususnya. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru dan sekolah, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengambil kebijakan-kebijakan dalam pembelajaran matematika yang terkait dengan kualitas belajar matematika siswa yang *boarding* dan *non boarding*.

2. Bagi para siswa, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas belajar matematika.
3. Sebagai bahan masukan dalam pengembangan pembelajaran matematika sekolah, khususnya berkaitan dengan peningkatan kualitas belajar matematika siswa.
4. Sebagai bahan informasi bagi peneliti berikutnya yang mempunyai bahan kajian yang sama dengan tulisan ini.

E. Batasan Istilah

1. Deskripsi adalah pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata yang diutarakan secara jelas dengan tujuan agar dapat dimengerti oleh orang yang tidak langsung mengalaminya sendiri, sehingga deskripsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambaran secara detail mengenai kualitas belajar matematika siswa ditinjau dari domisili dan perbedaan *gender*.
2. Kualitas belajar matematika adalah pencapaian hasil belajar dan proses belajar matematika. Proses belajar yang dimaksud adalah aktivitas belajar di dalam kelas dan di luar kelas. Hasil belajar adalah berupa penghargaan atau nilai yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Sedangkan aktivitas belajar adalah kegiatan fisik dan mental untuk mencapai tujuan pendidikan, seperti membaca, menulis, diskusi, menghafal. Adapun indikator aktivitas belajar di dalam kelas adalah: (1) mengikuti pelajaran (hadir); (2) mendengarkan penjelasan guru; (3) bertanya atau mengemukakan pendapat;

(4) mencatat pelajaran; (5) mengerjakan tugas. Sedangkan aktivitas belajar di luar kelas adalah: (1) mengatur jadwal belajar matematika; (2) membaca atau mempelajari kembali pelajaran matematika; (3) mengerjakan tugas matematika; (4) belajar matematika secara berkelompok; (5) mengikuti bimbingan belajar atau les matematika.

3. Domisili yang dimaksud adalah tempat tinggal siswa sehingga siswa terbagi atas dua jenis yaitu: (1) siswa *boarding* adalah siswa yang tinggal di asrama; (2) siswa *non boarding* adalah siswa yang tinggal di luar asrama.
4. Perbedaan *gender* adalah perbedaan yang didasarkan atas jenis kelamin laki-laki dan jenis kelamin perempuan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kualitas Belajar Matematika

1. Pengertian Kualitas Belajar

Kualitas dapat dimaknai dengan istilah mutu atau juga keefektifan. Secara definitif efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasarannya (Etzioni dalam Minan, 2012). Efektivitas merupakan suatu konsep yang lebih luas mencakup berbagai faktor di dalam maupun di luar diri seseorang. Dengan demikian kualitas tidak hanya dapat dilihat dari sisi produktivitas, akan tetapi juga dapat pula dilihat dari sisi persepsi atau sikap orangnya.

Dalam konteks pendidikan, pengertian kualitas mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Proses pendidikan yang berkualitas terlibat berbagai input, seperti bahan ajar, metode mengajar yang bervariasi, sarana prasarana sekolah, dukungan administrasi dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif.

Secara psikologis belajar merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan dalam hal tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. (Slameto dalam Minan, 2012)

Belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam

pengetahuan, keterampilan, dan nilai sikap. (Hasan dalam Minan, 2012) Dalam kaitan ini, maka antara proses belajar dengan perubahan adalah dua gejala yang saling terkait, yakni belajar sebagai proses dan perubahan sebagai bukti dari hasil yang diproses.

Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir, dsb. (Hakim, 2005)

Dari beberapa pengertian di atas, yang perlu kita digarisbawahi adalah bahwa peningkatan kualitas dan kuantitas belajar seseorang diperlihatkan dalam bentuk bertambahnya kemampuan orang itu dalam berbagai bidang.

Jika dalam suatu proses belajar seseorang tidak mendapatkan suatu peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan, dapat dikatakan orang tersebut sebenarnya belum mengalami proses belajar atau dengan kata lain mengalami kegagalan dalam proses belajar.

2. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar merupakan hal yang penting dan akan dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan siswa dalam belajar dan sejauh mana sistem pembelajaran yang diberikan guru berhasil atau tidak. Suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila kompetensi dasar yang diinginkan tercapai.

Untuk mengetahui tercapai tidaknya kompetensi tersebut, guru mengadakan tes setelah selesai menyajikan pokok bahasan kepada siswa. Dari hasil tes ini

diketahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam belajar. Hasil belajar dalam periode tertentu dapat dinilai dari nilai raport, yang secara nyata dapat dilihat dalam bentuk angka-angka. Siswa yang belajar dengan baik akan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dibanding siswa yang cara belajarnya asal-asalan atau tidak secara teratur.

Sudjana (dalam Kunandar, 2009) berpendapat bahwa hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukur, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan. Sedangkan menurut Hudoyo (1990) bahwa hasil belajar adalah kegiatan mental yang menyusun hubungan-hubungan antar bagian-bagian informasi yang telah diperoleh sehingga dapat menampilkan pemahaman dan penguasaan bahan pelajaran yang dipelajari.

Abdurrahman (2003) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Berdasarkan beberapa uraian pendapat di atas, maka yang dimaksud dengan hasil belajar matematika adalah hasil dan kemampuan yang diperoleh oleh siswa setelah melalui proses pembelajaran matematika. Hasil yang dicapai oleh siswa tersebut merupakan gambaran keberhasilan dari proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan penghargaan atau nilai yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Hasil belajar matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor

yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam pelajaran matematika.

3. Aktivitas Belajar Matematika

Aktivitas adalah kegiatan atau kesibukan, sedangkan kegiatan itu sendiri dapat diartikan dengan kekuatan dan ketangkasan dalam berusaha dalam mengarahkan tenaga pikiran atau badan untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Ahmad (1994) bahwa aktifitas manusia umumnya terbagi dua, yang pertama aktivitas yang bersifat fisikis, aktivitas yang berupa fisik adalah membaca, menulis, mengarang, ceramah, mengajar, dan lain sebagainya.

Belajar adalah berusaha (berlatih) supaya mendapatkan kepandaian. Slameto (1995) dalam bukunya belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Jadi belajar adalah suatu rangkaian kegiatan anak didik dalam menerima dan menanggapi dan menganalisa kembali bahan-bahan pelajaran yang disajikan dalam rangka memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Belajar bukanlah berproses dalam kehampaan tidak pula pernah sepi dari berbagai aktivitas, tidak pernah terlihat orang yang belajar tanpa melibatkan aktivitas raganya. Apalagi bila aktivitas belajar itu berhubungan dengan masalah belajar

menulis, mencatat, memandang, membaca, mengingat, berfikir, latihan atau praktek, dan sebagainya.

Dalam belajar, seseorang tidak akan dapat menghindarkan diri dari suatu situasi. Situasi akan menentukan aktivitas apa yang akan dilakukan dalam rangka belajar, bahkan situasi itulah yang mempengaruhi dan menentukan aktivitas belajar apa yang dilakukan kemudian, apalagi pada pelajaran matematika. Setiap situasi di manapun dan kapanpun memberikan kesempatan belajar kepada seseorang. Oleh karena itulah, berikut ini dibahas beberapa aktivitas belajar, sebagai berikut.

1) Mendengarkan

Mendengarkan adalah aktivitas belajar. Setiap orang yang belajar di sekolah pasti ada aktivitas mendengarkan ketika seorang guru menjelaskan materi pelajaran di depan kelas. Menjadi pendengar yang baik dituntut dari mereka yang mendengarkan, agar apa yang disampaikan dapat diserap dengan baik.

2) Menulis dan Mencatat

Menulis atau mencatat merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari aktivitas belajar. Dalam pendidikan tradisional kegiatan mencatat merupakan aktivitas yang sering dilakukan. Walaupun pada waktu tertentu seseorang harus mendengarkan isi ceramah, namun dia tidak bisa mengabaikan masalah mencatat hal-hal yang dianggap penting.

3) Membaca

Aktivitas membaca adalah aktivitas yang paling banyak dilakukan selama belajar di sekolah atau perguruan tinggi. Membaca disini tidak mesti membaca buku

belaka, tetapi juga membaca majalah, koran, tabloid, jurnal-jurnal hasil penelitian, catatan hasil belajar atau kuliah, dan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan kebutuhan studi.

4) Membuat Ikhtisar atau Ringkasan

Banyak orang yang merasa terbantu dalam belajarnya karena menggunakan ikhtisar-ikhtisar materi yang dibuatnya. Ikhtisar atau ringkasan ini memang dapat membantu dalam hal mengingat atau mencari kembali materi dalam buku untuk masa-masa yang akan datang. Untuk keperluan belajar yang intensif, bagaimanapun juga hanya membuat ikhtisar adalah belum cukup. Sementara membaca, pada hal-hal yang penting perlu digaris bawah (*underlining*). Hal ini sangat membantu dalam usaha menemukan kembali materi itu dikemudian hari, bila diperlukan.

5) Mengamati Tabel-Tabel, Diagram-Diagram dan Bagan-Bagan

Dalam buku atau di lingkungan lain sering dijumpai tabel-tabel, diagram atau bagan-bagan. Materi non verbal semacam ini sangat berguna bagi seseorang dalam mempelajari materi yang relevan. Demikian pula gambar-gambar, peta-peta dan lain-lain dapat menjadi bahan ilustratif yang membantu pemahaman seseorang tentang sesuatu hal.

6) Mengingat

Mengingat merupakan gejala psikologis. Untuk mengetahui bahwa seseorang sedang mengingat sesuatu, dapat dilihat dari sikap dan perbuatannya. Perbuatan mengingat dilakukan bila seseorang sedang mengingat-ingat kesan yang telah dipunyai.

7) Berpikir

Berpikir adalah termasuk aktivitas belajar. Dengan berpikir orang memperoleh penemuan baru, setidaknya-tidaknya orang menjadi tahu tentang hubungan antara sesuatu.

8) Latihan atau Praktek

Learning by doing adalah konsep belajar yang menghendaki adanya penyatuan usaha mendapatkan kesan-kesan dengan cara berbuat. Belajar sambil berbuat dalam hal ini termasuk latihan. Dengan demikian, aktivitas latihan dapat mendukung belajar yang optimal.

Sedangkan menurut Paul B. Dierich (dalam Sardiman, 2009) menggolongkan aktivitas belajar antara lain sebagai berikut:

- 1) *Visual activities* yaitu membaca, memperhatikan, gambar, demonstrasi, percobaan.
- 2) *Oral activities* yaitu kegiatan menyatakan, merumuskan, bertanya dan memberi saran (mengelurkan pendapat), mengadakan wawancara, diskusi.
- 3) *Listening activities* yaitu kegiatan mendengarkan misalnya mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik dan pidato.
- 4) *Writing activities* yaitu kegiatan menulis misalnya menulis cerita karangan, laporan, angket, menyalin dan sebagainya.
- 5) *Drawing activities* yaitu melakukan menggambar, membuat grafik, peta, diagram.

- 6) *Motor activities* yaitu melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain kebun, berternak.
- 7) *Mental activities* yaitu menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- 8) *Emotional activities* yaitu menaruh minat, gembira, bersemangat bergairah, tenang, gugup, merasa bosan

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas belajar adalah seluruh aktivitas siswa dalam proses belajar, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis, kaitan antara keduanya akan membuahkan aktivitas yang optimal.

Keaktifan siswa dalam belajar merupakan ciri dari tercapainya keberhasilan belajar. Dengan demikian yang menjadi tugas gurur adalah bagaimana menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa menjadi aktif dalam belajarnya. Keaktifan siswa dituntut tidak hanya terjadi pada proses belajar saat di kelas saja, akan tetapi juga harus tercipta di dalam lingkungan belajar di luar kelas. Ini karena waktu siswa di luar kelas lebih banyak ketimbang waktunya saat berada di dalam kelas.

a. Aktivitas Belajar di dalam Kelas

Aktivitas belajar di dalam kelas adalah seluruh aktivitas siswa dalam proses belajar, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis yang dilakukan di dalam kelas, berikut adalah beberapa aktivitas yang dapat dilakukan di dalam kelas:

1) Aktivitas mengikuti pelajaran

Kewajiban yang pertama dari para siswa yang adalah mengikuti pelajaran. Belajar yang diikuti secara tertib dan penuh perhatian serta dicatat dengan baik akan memberikan pengetahuan yang banyak kepada setiap siswa. Dengan demikian, kehadiran siswa merupakan prasyarat di dalam meningkatkan prestasi belajar, karena dengan mengikuti pelajaran siswa akan lebih banyak mendapatkan pengetahuan.

2) Aktivitas mendengarkan pelajaran

Aktivitas mendengarkan tergolong dalam kelompok “listening activities”, seperti halnya dalam suatu diskusi dan ketika guru mempergunakan metode ceramah. Mendengarkan merupakan salah satu jenis kegiatan yang banyak dipergunakan dalam proses belajar mengajar.

Aktivitas mendengarkan, termasuk aktivitas belajar yang berkaitan erat dengan masalah perhatian, sebagaimana yang dikemukakan oleh Hutabarat, E.P. (1995) bahwa mendengarkan itu bukanlah suatu kegiatan yang pasif, dimana hanya telinga saja yang bekerja, melainkan suatu kegiatan dimana perhatian dan pikiran juga terlibat dengan aktif. Sedangkan untuk dapat mendengarkan dengan baik maka perlu adanya persiapan fisik (kebugaran tubuh), emosi (kemauan yang kuat) dan intelektual (kesiapan bahan pelajaran).

3) Aktivitas mencatat pelajaran

Kegiatan belajar mengajar tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan mencatat. Karena mencatat merupakan kegiatan yang sangat penting dalam belajar. Untuk membuat catatan yang baik, catatan tersebut harus memenuhi kriteria-kriteria tertentu

sebagaimana yang dikemukakan Slameto (1995) bahwa dalam membuat catatan sebaiknya tidak semua yang dikatakan guru itu ditulis, tetapi diambil inti sarinya saja. Tulisan harus jelas dan teratur agar mudah dibaca atau dipelajari. Perlu ditulis juga tanggal dan hari mencatatnya, pelajaran apa, gurunya siapa, bab atau pokok yang dibicarakan dan buku pegangan wajib atau pelengkap.

Sedangkan Gie (1998) mengatakan bahwa:

“Teknik membuat catatan yang baik ialah menuliskan kalimat topik yang utuh dengan tulisan tangan yang sejelas mungkin. Definisi suatu pengertian harus dicatat selengkapya. Demikian pula istilah teknis, rumus teoritis dan gambar bagan yang ditulis dosen pada papan tulis harus disalin seutuhnya. Contoh-contoh dapat dipersingkat dan dicatat seperlunya saja”.

Berpijak pada pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa aktivitas mencatat merupakan kegiatan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Karena dengan mencatat kita memperoleh keuntungan:

- a) Mampu mempertahankan daya mental kita tetap jaga dan siap siaga waktu mengikuti kuliah.
- b) Mampu tetap berfikir pada waktu mengikuti kuliah dan mudah mempelajari sesudahnya.
- c) Memiliki rekaman tertulis guna membantu kita untuk melihat kembali dan mempelajari, menambah serta memperdalam bahan kuliah yang sudah diberikan.
- d) Dibantu untuk mengatasi keterbatasan daya ingat kita.
- e) Memiliki bahan lengkap tercatat teratur yang kita perlukan untuk belajar dalam persiapan ujian.

4) Aktivitas bertanya dan menjawab pertanyaan

Antara bertanya dan menjawab pertanyaan merupakan dua istilah yang memiliki pengertian berbeda, akan tetapi berkaitan langsung. Karena tidak akan ada jawaban kalau tidak ada pertanyaan dan pertanyaan tidak akan ada artinya kalau tidak dijawab.

Aktivitas bertanya dan menjawab akan sangat nampak dalam proses belajar mengajar. Secara terperinci fungsi tersebut adalah:

- a) Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- b) Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu terhadap suatu masalah yang sedang dihadapi atau dibicarakan.
- c) Mengembangkan pola dan cara belajar aktif dari siswa sebab berfikir itu sendiri sesungguhnya adalah bertanya.
- d) Menuntun proses berfikir siswa sebab pertanyaan yang baik akan membantu siswa agar dapat menentukan jawaban yang baik.
- e) Memusatkan perhatian siswa terhadap masalah yang sedang dibahas.

Dengan demikian kegiatan bertanya dan menjawab pertanyaan merupakan media untuk menjadikan siswa aktif dalam aktivitas belajar mengajar, serta dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

5) Aktivitas berfikir

Berfikir merupakan suatu kegiatan mental yang tidak hanya melibatkan kerja otak, tetapi juga melibatkan seluruh pribadi manusia, kehendak dan perasaannya. Karena memikirkan sesuatu itu berarti mengarahkan diri pada objek tertentu,

menyadari kehadirannya seraya secara aktif menghadirkan dalam pikiran kemudian mempunyai gagasan atau wawasan tentang objek tersebut.

Berfikir sangat diperlukan selama belajar disekolah atau diperguruan tinggi. Masalah dalam belajar terkadang ada yang harus dipecahkan seorang diri, tanpa bantuan orang lain. Pemecahan masalah itulah yang memerlukan pemikiran. Berfikir itu sendiri adalah kemampuan jiwa untuk meletakkan hubungan antara bagian-bagian pengetahuan. Ketika berfikir dilakukan maka disana terjadi suatu proses.

Oleh karena itu dalam kegiatan belajar mengajar, berfikir merupakan aktivitas yang penting, karena dengan berfikir siswa akan bisa menggunakan nalarnya guna menyelesaikan suatu masalah yang dihadapinya. Selain itu berfikir juga akan menunjukkan tingkat perkembangan siswa dalam proses belajar terkait perubahan mentalnya.

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi indikator aktivitas belajar di dalam kelas adalah:

- 1) Aktivitas mengikuti pelajaran (hadir).
- 2) Aktivitas mendengarkan penjelasan guru.
- 3) Aktivitas bertanya atau mengemukakan pendapat.
- 4) Aktivitas mencatat pelajaran.
- 5) Aktivitas mengerjakan tugas.

b. Aktivitas Belajar di luar Kelas

Berdasarkan uraian tentang aktivitas belajar diatas sudah jelas bahwa belajar di luar kelas adalah suatu aktivitas fisik yaitu suatu kegiatan ketangkasan dalam

berusaha dengan menggunakan tenaga dan fikiran (fisik fisikis) yang semuanya mengarah pada pencapaian hasil belajar. Aktivitas belajar diluar kelas adalah kegiatan fisik dan mental untuk mencapai tujuan pendidikan, seperti membaca, menulis, diskusi, menghafal.

Aktivitas belajar matematika di luar kelas yang di maksud dalam penelitian ini adalah serangkaian kegiatan fisik untuk kegiatan belajar matematika yang di lakukan di luar kelas untuk mencapai hasil belajar.

Adapun aktivitas belajar di luar kelas meliputi:

1) Aktivitas mengatur waktu belajar

Belajar merupakan suatu proses yang memerlukan perencanaan dan pengaturan waktu yang baik. Karena belajar yang terus menerus dalam jangka waktu yang lama tanpa istirahat ternyata bukan cara yang efisien dan efektif. Oleh karena itu, untuk belajar yang produktif diperlukan adanya pembagian waktu belajar.

Untuk mengatur waktu belajar diperlukan jadwal belajar. Untuk membuat jadwal yang baik, maka Slameto (2003) memberikan pedoman sebagai berikut:

- 1) Memperhitungkan waktu setiap hari untuk keperluan tidur, belajar, makan, mandi dan lain sebagainya
- 2) Menentukan dan menyelidiki waktu yang ada setiap hari
- 3) Merencanakan penggunaan waktu belajar dengan menentukan jenis mata pelajaran dan urutan-urutan yang akan dipelajari
- 4) Menyelidiki waktu mana yang dapat digunakan untuk belajar dengan baik

5) Berhematlah dengan waktu, setiap siswa jangan ragu-ragu untuk memulai pekerjaan termasuk belajar.

2) Aktivitas membaca pelajaran

Membaca merupakan aktivitas yang tidak dapat dipisahkan dengan belajar. Membaca bukanlah kegiatan yang pasif, akan tetapi merupakan kegaitan yang aktif. untuk dapat menjadi pembaca yang efisien, Gie (1998) memberikan arahan sebagai berikut:

- 1) Memiliki kebiasaan-kebiasaan yang baik dalam membaca
- 2) Dapat membaca secara cepat
- 3) Dapat menangkap dan memahami isi bahan bacaannya
- 4) Seusai membaca dapat mengingat kembali butir-butir gagasan utama dari bahan bacaannya.

Dengan memahami cara-cara belajar yang efisien, diharapkan siswa dalam proses belajar dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya.

3) Aktivitas menghafal pelajaran

Menghafal merupakan kelompok jenis belajar yang berfokus pada kemampuan mental siswa. Dalam aktivitas menghafal, terkait erat dengan aktivitas membaca. Menghafal juga merupakan aktivitas yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam aktivitas menghafal, agar dapat menghafal dengan baik maka Slameto (2003) memberikan pedoman sebagai berikut:

- 1) Menyadari sepenuhnya tujuan belajar

- 2) Mengetahui betul-betul tentang makna bahan yang akan dihafal
- 3) Mencurahkan perhatian sepenuhnya sewaktu menghafal
- 4) Menghafal dengan teratur sesuai dengan kondisi bahan yang sebaik-baiknya serta daya serap otak terhadap bahan yang dihafal.

Dari uraian tersebut dapatlah dikatakan bahwa untuk dapat menghafal dengan baik diperlukan cara yang sesuai baik dalam hal kemampuan siswa, materi yang dihafal serta faktor-faktor lain terutama kondisi badannya.

- 4) Aktivitas mengerjakan tugas

Pemberian tugas merupakan metode pengajaran yang melibatkan keaktifan siswa dalam belajarnya. Dalam pemberian tugas, tercakup aktivitas belajar yang lain, seperti membaca, menghafal, berfikir dan lain sebagainya.

Mengerjakan tugas yang merupakan sebagai implementasi dari pemberian tugas, mempunyai pengaruh yang besar dalam diri siswa terhadap keberhasilan belajarnya. Sebagai mana yang dikemukakan Slameto (2003) bahwa agar siswa berhasil dalam belajarnya, perlulah mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Tugas itu mencakup mengerjakan PR, menjawab soal-soal latihan buatan sendiri, soal dalam buku pegangan, ulangan harian, ulangan umum dan ujian.

Belajar pada prinsipnya merupakan suatu perubahan yang relative dan permanen dalam kecendrungan tingkah laku yang merupakan hasil latihan penguatan (*Reinforcem*). Defenisi ini menunjukkan pada praktek peneguhan. Praktek itu merupakan latihan (tempatnya pengulangan) respon terhadap stimulus.

Penelitian oleh C.C Wren dan Regmald Bell (dalam Satria, 2010) mengemukakan bahwa masalah yang paling utama yang dihadapi siswa dalam belajar adalah kesukaran dalam mengatur waktu (*Deferent In Budgetting Time*). Anak lebih cenderung bermain dari pada belajar bahkan anak lebih mengutamakan bermain dari pada mengulang pelajaran di rumah sehingga tujuan yang diinginkan tidak tercapai dengan sempurna.

Adapun aktivitas belajar dapat dilakukan diluar sekolah menurut Sudjana (2009) diantaranya adalah:

- 1) Buka dan pelajari kembali catatan singkat hasil belajar di sekolah yang anda catat pada kertas lepas. Baca pula buku sumber yang berkenan dengan materi tersebut. Kemudian anda membuat catatan lengkap dari bahan tersebut dengan gaya dan bahasa sendiri. Lakukan hal tersebut setiap hari setelah anda belajar di sekolah.
- 2) Pada akhir catatan yang anda buat rumuskan pertanyaan-pertanyaan dari bahasa tersebut. Pertanyaan mencakup pertanyaan ingatan misalnya, mengenai batasan, dalil, rumus, istilah nama dan sebagainya. Sedangkan pertanyaan fikiran misalnya bertanya dengan kata apa, mengapa, bagaimana.
- 3) Setiap pertanyaan yang anda buat, tulis pada pokok-pokok jawabanya dibalik halaman tersebut.
- 4) Cara belajar berikutnya anda tinggal melatih pertanyaan tersebut sampai anda menguasainya bila belum menguasai pertanyaan yang anda buat baca kembali catatan anda sehingga jawabannya betul-betul anda kuasai.

- 5) Apabila anda ragu akan jawabannya, sebaiknya ajukan pertanyaan tersebut kepada guru pada saat pelajaran berlangsung.
- 6) Belajar pada saat tertentu yang paling memungkinkan bagi anda tergantung pada diri anda, apa yang paling cocok.
- 7) Jangan sekali-kali anda memporsir belajar terus-menerus dalam waktu lama, istirahatlah dahulu beberapa menit agar pikiran tidak lelah.
- 8) Sebelum anda tidur bacalah pertanyaan yang anda buat lalu jawablah dalam hati jangan lupa ingatlah kepada tuhan sebelum tidur dengan membaca doa atau ayat atau firman sesuai dengan agama anda

Kegiatan belajar di luar jam sekolah sangat bervariasi, salah satunya siswa bisa bermuzakarah atau belajar kelompok dengan teman-temannya. Di samping itu, S. Nasution (dalam Satria, 2010) menyebutkan bahwa faedah atau manfaat dari kerja kelompok itu sendiri adalah mempertinggi hasil belajar baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Dalam bahasa Arab, belajar kelompok dikenal dengan istilah muzakarah. Kata muzakarah berarti ingat-mengingat, bermusyawarah, belajar bersama tanpa guru.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka yang menjadi indikator dalam aktivitas belajar matematika diluar sekolah adalah:

- 1) Aktivitas mengatur jadwal belajar matematika.
- 2) Aktivitas membaca atau mempelajari kembali pelajaran matematika yang telah dipelajari di sekolah.

- 3) Aktivitas mengerjakan tugas atau Pekerjaan Rumah (PR) yang diberikan oleh guru.
- 4) Aktivitas belajar matematika secara berkelompok.
- 5) Aktivitas mengikuti bimbingan belajar atau les matematika.

4. Hakikat Matematika

Pada abad sekarang ini, masyarakat awal memandang bahwa belajar matematika adalah belajar berpikir tentang angka-angka dan abjad yang penuh dengan keruwetan rumus-rumus kemudian menghasilkan angka dan abjad tertentu pula. Pandangan ini ada benarnya, tetapi tidak untuk seluruhnya. Hakikat belajar matematika adalah suatu aktivitas mental untuk memahami arti dan hubungan-hubungan serta simbol-simbol kemudian diterapkannya pada situasi nyata.

Istilah matematika berasal dari kata yunani “*mathematika*” dari kata dasar “*matema*” yang berarti ilmu atau pengetahuan. Matematika memegang peranan penting dalam memahami berbagai ilmu pengetahuan karena matematika berkenaan dengan ide-ide, struktur dan hubungan yang diatur menurut urutan yang logis.

Matematika adalah suatu pelajaran yang tersusun secara beraturan, logis, berjenjang dari yang paling mudah hingga yang paling rumit. Dengan demikian, pelajaran matematika tersusun sedemikian rupa sehingga pengertian terdahulu lebih mendasari pengertian berikutnya.

Mempelajari matematika tidak hanya berhubungan dengan bilangan-bilangan serta operasi-operasinya, melainkan matematika berkenaan dengan ide-ide, struktur-struktur dan hubungan-hubungan yang diatur menurut urutan yang logis. Jadi,

matematika berkenaan dengan konsep-konsep yang abstrak sehingga perlu dipelajari secara terus menerus dan berkesinambungan karena materi yang satu merupakan dasar atau landasan untuk mempelajari materi berikutnya.

Matematika adalah bahasa simbol, bahasa numerik, bahasa yang menghilangkan sifat kabur, majemuk dan emosional. Matematika juga merupakan model berpikir logis, ilmu tentang bilangan dan ruang, ilmu yang mempelajari hubungan pola, bentuk dan struktur. Matematika melibatkan pengamatan, penyelidikan dan keterkaitannya fenomena fisik dan sosial. Berkaitan dengan hal ini, maka belajar matematika merupakan suatu kegiatan yang berkenaan dengan penyelesaian himpunan-himpunan dari unsur matematika yang sederhana ke himpunan-himpunan baru selanjutnya yang lebih rumit.

Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan eksak dan terorganisir secara sistematis, pengetahuan tentang bilangan dan kalkulasi, serta pengetahuan tentang penalaran logik dan berhubungan dengan bilangan.

Menurut Johnson dan Myklebust (dalam Abdurrahman, 2003), matematika adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan sedangkan fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berpikir.

Menurut Lerner (dalam Abdurrahman, 2003) mengemukakan bahwa, matematika disamping sebagai bahasa simbolis juga merupakan bahasa universal yang memungkinkan manusia memikirkan, mencatat, dan mengomunikasikan ide mengenai elemen dan kuantitas.

Menurut James (dalam Asis, 2012) menyatakan bahwa matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu sama lain dengan jumlah yang banyak dan terbagi dalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis dan geometri.

Cockroft (dalam Abdurrahman, 2003), mengemukakan bahwa matematika perlu diajarkan kepada siswa karena (1) selalu digunakan dalam segala segi kehidupan; (2) semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika yang sesuai; (3) merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat, dan jelas; (4) dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara; (5) meningkatkan kemampuan berpikir logis, ketelitian, dan kesadaran keruangan; dan (6) memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang.

Hudoyo (1990) memberikan batasan tentang pengertian matematika yaitu Matematika berkenaan dengan ide-ide (gagasan-gagasan), struktur-struktur dan hubungan-hubungannya yang diatur secara logik sehingga matematika itu berkaitan dengan konsep-konsep abstrak. Suatu kebenaran matematika dikembangkan berdasarkan atas alasan logik dengan menggunakan pembuktian deduktif.

Beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa matematika adalah pelajaran yang tersusun secara beraturan, logis, berjenjang dari yang paling mudah hingga yang paling rumit, serta merupakan sekumpulan ide-ide abstrak yang hubungannya satu sama lain diatur menurut hubungan yang logis dan disusun secara hirarki dan terdiri dari unsur prima, postulat serta teorema. Struktur dan konsep-konsep abstrak dalam matematika memerlukan simbol yang bertujuan untuk

mengkomunikasikan ide-ide secara efektif dan efisien yang melalui penalaran berpola pikir deduktif.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Belajar

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas belajar itu dapat dibagi menjadi dua bagian besar yaitu faktor internal dan faktor.

a. Faktor Internal

Faktor ini merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor internal terdiri dari faktor biologis dan faktor psikologis.

1) Faktor Biologis (Jasmaniah)

Faktor jasmani meliputi faktor kesehatan, kebugaran tubuh. (Daulay, 2004) Faktor biologis meliputi segala hal yang berhubungan dengan keadaan fisik atau jasmani individu yang bersangkutan. Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan sehubungan dengan faktor biologis ini di antaranya sebagai berikut:

Pertama, kondisi fisik yang normal. Kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir sudah tentu merupakan hal yang sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang.

Kedua, kondisi kesehatan fisik. Kondisi kesehatan fisik yang sehat dan segar (fit) sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang. (Hakim, 2005)

2) Faktor Psikologis (Rohaniah)

Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang mantap dan stabil. Sikap

mental yang positif dalam proses belajar itu misalnya saja adalah kerajinan dan ketekunan dalam belajar, tidak mudah putus asa atau frustrasi dalam menghadapi kesulitan dan kegagalan, tidak mudah terpengaruh untuk lebih mementingkan kesenangan daripada belajar, mempunyai inisiatif sendiri dalam belajar, berani bertanya, dan selalu percaya pada diri sendiri. (Hakim, 2005)

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar individu itu sendiri. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat, dan faktor waktu. (Hakim, 2005)

1) Faktor Lingkungan Keluarga

Faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang, dan tentu saja merupakan faktor pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang.

Kondisi lingkungan keluarga yang sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang di antaranya ialah adanya hubungan yang harmonis di antara sesama anggota keluarga, tersedianya tempat dan peralatan belajar, keadaan ekonomi keluarga yang cukup, suasana lingkungan yang tenang, adanya perhatian yang besar dari orang tua terhadap perkembangan proses belajar anak-anaknya. (Daulay, 2004)

2) Faktor Lingkungan Sekolah

Satu hal yang paling mutlak harus ada di sekolah untuk menunjang keberhasilan belajar adalah adanya tata tertib dan disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten. Disiplin tersebut harus ditegakkan secara menyeluruh, dari pimpinan sekolah yang bersangkutan, guru, para siswa, sampai karyawan sekolah lainnya. Dengan cara seperti inilah proses belajar akan dapat berjalan dengan baik. Setiap personil sekolah terutama para siswa harus memiliki kepatuhan terhadap disiplin dan tata tertib sekolah. Jadi mereka tidak hanya patuh dan senang kepada guru-guru tertentu.

Kondisi lingkungan sekolah yang juga dapat mempengaruhi kondisi belajar antara lain adalah adanya guru yang baik dalam jumlah yang cukup memadai sesuai dengan jumlah bidang studi yang ditentukan, peralatan belajar yang cukup lengkap, gedung sekolah yang memenuhi persyaratan bagi berlangsungnya proses belajar yang baik, adanya teman yang baik, adanya keharmonisan hubungan di antara semua personil sekolah.

3) Faktor Lingkungan Masyarakat

Jika kita perhatikan dengan saksama lingkungan masyarakat sekitar, ada lingkungan atau tempat tertentu yang dapat menunjang keberhasilan belajar, ada pula lingkungan atau tempat tertentu yang menghambat keberhasilan belajar. Lingkungan atau tempat tertentu yang dapat menunjang keberhasilan belajar di antaranya adalah lembaga-lembaga pendidikan nonformal yang melaksanakan kursus-kursus tertentu, seperti kursus bahasa asing, bimbingan belajar, kursus pelajaran tambahan yang

menunjang keberhasilan belajar di sekolah, sanggar majelis taklim, sanggar organisasi keagamaan seperti remaja masjid, karang taruna dan lain sebagainya.

Lingkungan atau tempat tertentu yang dapat menghambat keberhasilan belajar antara lain adalah tempat hiburan tertentu yang banyak dikunjungi orang yang lebih mengutamakan kesenangan atau hura-hura seperti bioskop, pusat-pusat perbelanjaan yang merangsang kecenderungan konsumerisme, dan tempat-tempat hiburan lainnya yang memungkinkan orang dapat melakukan perbuatan maksiat seperti judi, mabuk-mabukan, penyalahgunaan zat atau obat.

4) Faktor Waktu

Bahwa waktu (kesempatan) memang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar seseorang, tentunya telah kita ketahui bersama. Sebenarnya yang sering menjadi masalah bagi siswa bukan ada atau tidak adanya waktu, melainkan bisa atau tidaknya mengatur waktu yang tersedia. Selain itu masalah yang perlu diperhatikan adalah bagaimana mencari dan menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya agar di satu sisi siswa dapat menggunakan waktunya untuk belajar dengan baik dan di sisi lain mereka juga dapat melakukan kegiatan yang bersifat hiburan atau rekreasi yang bermanfaat pula untuk menyegarkan pikiran.

Adanya keseimbangan antara kegiatan belajar dan kegiatan yang bersifat hiburan atau rekreasi itu sangat perlu. Tujuannya tidak lain agar selain dapat meraih prestasi belajar yang maksimal, siswa pun tidak dihindangi kejenuhan dan kelelahan pikiran.

B. Boarding School

Sistem pembelajaran boarding merupakan sistem pembelajaran dimana siswa tinggal berasrama dengan aktifitas yang padat. Sistem pembelajaran boarding selalu dalam pengawasan pihak sekolah 24 jam sehingga jadwal belajar dapat optimal. Disinilah karakter demi karakter dipersiapkan untuk menghadapi masa depan. Sutrisno dalam artikelnya yang berjudul Problem dan Solusi Pendidikan Sekolah Berasrama menyebutkan beberapa keunggulan yang dimiliki oleh *boarding school* dibandingkan sekolah lain. Diantaranya adalah program pendidikan yang paripurna, lingkungan yang kondusif, guru yang berkualitas, siswa yang heterogen, jaminan keamanan dan disiplin yang tinggi.

Program pendidikan paripurna adalah salah satu keunggulan *boarding school*. Sekolah-sekolah regular pada umumnya hanya sibuk dengan keadaan akademis. Sehingga, banyak aspek kehidupan yang seharusnya mereka pelajari harus ketinggalan karena keterbatasan waktu yang mereka miliki. Berbeda dengan *boarding school*. Disini mereka mempunyai waktu penuh selama 24 jam. Mereka dapat mempraktekan apa saja yang telah diajarkan disekolah atau asrama. Disini juga mereka akan berlatih menjadi pemimpin dengan berbagai macam organisasi yang dipegangnya. Mereka akan mencari solusi setiap ada masalah dengan keterbatasan yang mereka miliki. Disinilah mereka akan dituntut untuk berpikir dengan keterbatasan yang ada. Sehingga terbentuklah pemimpin-pemimpin bangsa yang berpikir kritis.

Lingkungan yang kondusif dapat menjadi alasan mengapa kita memilih *boarding school*. Dalam sekolah berasrama semua elemen yang ada dalam kompleks sekolah terlibat dalam proses pendidikan. Aktornya tidak hanya guru atau bisa dibalik gurunya bukan hanya guru mata pelajaran, tapi semua orang dewasa yang ada di *boarding school* adalah guru.

Siswa tidak bisa lagi diajarkan bahasa-bahasa langit, tapi siswa melihat langsung praktek kehidupan dalam berbagai aspek. Guru tidak hanya dilihatnya di dalam kelas, tapi juga kehidupan kesehariannya. Sehingga ketika mempelajari tertib bahasa asing misalnya maka semuanya dari mulai tukang sapu sampai principal berbahasa asing. Begitu juga dalam mempelajari berbagai hal lainnya termasuk dalam melatih kepemimpinan.

Selain itu, sekolah-sekolah berasrama umumnya menentukan persyaratan kualitas guru yang lebih jika dibandingkan dengan sekolah konvensional. Kecerdasan intelektual, sosial, spiritual, dan kemampuan paedagogis-metodologis serta adanya ruh mudarris pada setiap guru di sekolah berasrama. Dengan penguasaan berbagai macam bahasa asing, sang guru akan dapat mewarisi kemampuan berbahasanya bagi anak didiknya.

Boarding school juga mampu menampung siswa yang heterogen. Dengan berbagai macam latar belakang, Sosial, budaya, tingkat kecerdasan serta kemampuan akademik yang beragam. Mereka semuanya akan ditempa dengan kondisi yang sama. Mulai dari makan, istirahat, hingga proses belajar mengajar mereka akan melaluinya secara bersama-sama. Disinilah nantinya akan terbentuk karakter sosial yang tinggi

diantara siswa. Ketika salah satu dari mereka mengalami masalah, maka orang pertama yang akan menolongnya adalah teman-teman terdekatnya. Di sinilah berbagai macam karakter kepemimpinan akan terbentuk. Mereka harus belajar untuk memimpin diri sendiri khususnya.

Seperti kita ketahui tiap bulannya mereka menerima uang saku dari orang tua atau pihak tertentu yang menyediakan dana selama mengikuti pendidikan. Dengan uang saku yang sangat terbatas itu, sang pelajar harus mengalokasikan sesuai kebutuhan dengan sehemat mungkin hingga akhir bulannya. Apabila mereka boros, maka tentu saja mereka akan menanggung akibatnya sendiri. Kebutuhan mereka tidak akan terpenuhi lagi. Oleh karena itu umumnya mereka akan belajar dari sini. Efek ini tentunya akan sangat berpengaruh bagi siswa yang tinggal di asrama tadi terhadap perkembangan masa depannya.

1. Pengertian *Boarding School*

Term *boarding school* bukan sesuatu yang baru dalam konteks pendidikan di Indonesia, karena sudah lama lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia menghadirkan konsep *boarding school* dengan nama “Pondok Pesantren”.

Boarding school terdiri dari kata “*boarding*” yang berarti papan atau tempat tinggal dan kata “*school*” yang berarti sekolah. *Boarding school* dapat diartikan sebagai “sekolah dasar atau menengah dengan asrama”. (Shadily, 1976)

Boarding school dapat dimaknai sebagai sekolah dengan system asrama (pondok pesantren), atau sekolah yang menyediakan fasilitas tempat tinggal bagi siswa-siswinya. (Purnama, 2010)

Boarding school adalah sekolah yang memiliki asrama, di mana para siswa hidup, belajar secara total di lingkungan sekolah. Karena itu segala jenis kebutuhan hidup dan kebutuhan belajar disediakan oleh sekolah. Sekolah berasrama ini bisa juga kita sebut dengan Pesantren.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *boarding school* merupakan suatu sekolah dimana siswa atau peserta didik mengikuti proses pembelajaran dan tinggal di asrama serta dalam pengawasan pihak sekolah.

2. Keunggulan dan Kelemahan Sistem Pembelajaran *Boarding School*

a) Keunggulan *Boarding School*

Diantara keunggulan dari sekolah dengan sistem asrama (*boarding school*) adalah sebagai berikut:

- 1) Hidup Mandiri. Tinggal jauh dari orang tua memaksa siswa untuk hidup mandiri. Hidup mandiri bukan berarti segala sesuatu dilakukan secara individual, karena tinggal di lingkungan asrama juga mengharuskan siswa untuk beradaptasi dengan komunitas baru, seperti; teman satu kamar, seasrama, guru, dan pembimbing yang akan menjadi keluarga baru selama tinggal di asrama.
- 2) Hidup lebih teratur. Pihak sekolah sudah memiliki jadwal kegiatan sehari-hari, mulai dari waktu bangun tidur, makan, belajar, mengerjakan tugas, hingga waktu senggang. Ini jelas berbeda dengan jika tinggal di rumah sendiri, dimana waktu makan, mengerjakan tugas, dan tidur tidak terjadwal.

- 3) Ada pendamping. Di sekolah berasrama biasanya ada dua/ lebih pemimpin. Seorang pemimpin sekolah (kepala sekolah) dan pemimpin asrama (kepala asrama).
- 4) Risiko terlambat sekolah sangat minim. Bahkan dapat dikatakan hampir tidak mungkin untuk terlambat ke sekolah, karena biasanya sekolah dan asrama berada dalam satu kompleks dengan jarak yang tidak terlalu jauh.
- 5) Lebih aman. Berada di lingkungan asrama memang lebih aman dibanding jika berada di luar, misalnya bila tinggal di kost. Tidak sembarang orang bisa keluar-masuk seenaknya ke dalam lingkungan asrama.
- 6) Fasilitas lebih lengkap. Fasilitas sekolah asrama biasanya juga lebih lengkap. Karena fasilitas tersebut yang akan mengakomodir kegiatan siswa tanpa harus meninggalkan lingkungan asrama. (Purnama, 2010)

b) Kelemahan *Boarding School*

Di samping keunggulan-keunggulan di atas, sekolah dengan sistem *boarding school* (asrama) juga mempunyai kekurangan atau kelemahan, diantaranya adalah:

- 1) Perasaan jenuh. Kondisi ini akan lebih cepat dirasakan jika keinginan bersekolah di sekolah asrama bukan keinginan sendiri, misalnya karena keinginan orang tua. Bisa juga karena lingkungan sekolah dan asrama berada dalam satu lokasi sehingga timbul perasaan berada di lingkungan yang 'itu-itulah' saja. Perasaan ini juga bisa muncul karena rutinitas yang sudah terjadwal setiap harinya.

- 2) Makanan asrama belum tentu sesuai selera. Kalau tinggal di rumah bisa makan apa pun, maka jika di asrama hal itu tidak mungkin. Bahkan sekalipun makanan yang disediakan asrama tidak sesuai selera, siswa harus belajar beradaptasi.
- 3) Tidak ada privasi. Ini jelas karena di asrama siswa tinggal bersama dan menggunakan fasilitas bersama, termasuk kamar tidur.
- 4) Kurang mengenal lingkungan di luar asrama. Ini akan diperparah jika pihak sekolah tidak memiliki agenda keluar sehingga siswa sulit berinteraksi dengan orang-orang di luar asrama. Bukan mustahil siswa tidak mengenal lingkungan sekitar, bahkan bisa saja menjadi asing saat tiba-tiba siswa keluar dari lingkungan asrama. (Purnama, 2010)

3. Fasilitas dan Biaya Sekolah Asrama (*Boarding School*)

Disini letak perbedaan antara sekolah asrama dan non-asrama, fasilitas sekolah asrama terbilang lebih lengkap dibandingkan sekolah sistem reguler. Beberapa sekolah asrama memang membatasi fasilitas yang bisa digunakan oleh para siswanya. Namun, ada juga yang member fasilitas spesial seperti jasa pencucian baju (laundry). Fasilitas sekolah asrama lainnya juga meliputi laboratorium dan ruang kelas seperti halnya sekolah reguler, lapangan olahraga, klinik kesehatan, dapur, aula, layanan internet, dan tentu saja gedung asrama. (Purnama, 2010)

Logikanya, biaya sekolah asrama akan lebih mahal. Hal ini karena sekolah asrama menanggung biaya hidup siswa sehari-hari, mulai dari makan, mencuci, listrik, pemondokan (kamar), telepon, dan biaya sekolah, sehingga biaya operasional yang dikeluarkan sekolah pun akan lebih besar. Biaya ini meliputi listrik hingga gaji

guru dan pembimbing. Sedangkan di sekolah reguler, siswa biasanya hanya akan dikenai biaya operasional sekolah, biaya tahunan, biaya buku, dan biaya-biaya lain. (Purnama, 2010).

4. Problematika Sekolah Asrama (*Boarding School*)

Sampai saat ini sekolah berasrama masih banyak mempunyai persoalan yang belum dapat diatasi, sehingga banyak sekolah berasrama layu sebelum berkembang dan itu terjadi pada *boarding school* perintis. Faktor-faktor yang menyebabkannya adalah sebagai berikut:

a) Ideologi Sekolah Boarding yang Tidak Jelas

Term ideology digunakan untuk menjelaskan tipologi atau corak sekolah berasrama, apakah religius, nasionalis, atau nasionalisreligius. Masalahnya dalam implementasi ideologinya tidak dilakukan secara *kaffah*. Terlalu banyak improvisasi yang bias dan keluar dari pakem atau *frame* ideology tersebut.

b) Dikotomi Guru Sekolah dengan Guru Asrama (Pengasuhan)

Sampai saat ini sekolah berasrama kesulitan mencari guru yang cocok untuk sekolah berasrama. Guru sekolah (mata pelajaran) bertugas hanya untuk mengampu mata pelajarannya, sementara guru pengasuhan adalah tersendiri hanya bicara soal pengasuhan. Padahal idealnya, dua kompetensi tersebut harus melekat dalam sekolah berasrama.

c) Kurikulum Pengasuhan yang Tidak Baku

Salah satu yang membedakan sekolah-sekolah berasrama dengan sekolah umum adalah kurikulumnya. Kalau bicara kurikulum akademiknya dapat dipastikan

sangat sedikit perbedaannya. Semuanya mengacu kepada kurikulum KTSP dengan ditambah pengayaan atau suplemen kurikulum internasional dan muatan lokal. Tapi kalau bicara tentang pola pengasuhan sangat beragam, dari yang sangat militer sampai ada yang terlalu lunak.

d) Sekolah dan Asrama Terletak dalam Satu Lokasi

Umumnya sekolah-sekolah berasrama berada dalam satu lokasi dan dalam jarak yang sangat dekat. Kondisi ini yang telah banyak berkontribusi dalam menciptakan kejenuhan anak berada di sekolah asrama.

C. Perbedaan *Gender*

Hakikatnya, semua makhluk diciptakan berpasangan. Pada manusia misalnya, ada laki-laki dan perempuan. Keduanya diciptakan dalam derajat, harkat, dan martabat yang sama. Walaupun memiliki bentuk dan fungsi yang berbeda, itu semua agar keduanya saling melengkapi. Namun, dalam perjalanan kehidupan manusia, banyak terjadi perubahan peran dan status atas keduanya, terutama dalam masyarakat. Proses tersebut lama kelamaan menjadi kebiasaan dan membudaya yang memungkinkan berdampak pada terjadinya diskriminasi terhadap salah satu jenis kelamin di masyarakat.

Gender merupakan serapan kata dari bahasa Inggris. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, *gender* berarti Jenis kelamin (kamus besar bahasa Indonesia, 2008). Jenis kelamin merupakan unsur dasar dari konsep diri. Pengetahuan “saya seorang

wanita” atau “saya seorang pria” merupakan salah satu bagian inti dari identitas pribadi kita (David O.Sears, Jonathan L.Freedman dan L.Anne Peplau, 2005).

Istilah “*gender*” dikemukakan oleh para ilmuwan social dengan maksud untuk menjelaskan perbedaan perempuan dan laki-laki yang mempunyai sifat bawaan (ciptaan tuhan) dan bentukan budaya (konstruksi social). Seringkali orang mencampuradukkan ciri-ciri manusia yang bersidat kodrati (tidak berubah) dengan yang bersifat non-kodrati (*gender*) yang bisa berubah dan diubah. Perbedaan peran *gender* ini juga menjadikan orag berpikir kembali tentang pembagian peran yang dianggap telah melekat, baik pada perempuan, maupun laki-laki.

Perbedaan *gender* merupakan satu dari berbagai macam perbedaan yang ada di dalam kelas. Siswa laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan dalam beberapa hal. Elliott (2000) telah mengungkapkan beberapa perbedaan siswa ditinjau dari perbedaan *gender*. Perbedaan yang tampak jelas adalah perbedaan secara fisik. Anak laki-laki biasanya memiliki fisik yang lebih besar dan kuat meskipun hampir semua anak perempuan matang lebih cepat daripada anak laki-laki. Anak laki-laki juga dinyatakan lebih unggul dalam hal keterampilan spasial daripada anak perempuan. Meskipun demikian, anak laki-laki sering mengalami masalah dalam hal berbahasa, sehingga anak perempuan dinyatakan lebih unggul dalam hal kemampuan verbal. Perbedaan *gender* ini tampaknya juga berpengaruh pada besarnya motivasi siswa untuk berprestasi. Hal tersebut karena adanya anggapan bahwa anak laki-laki lebih unggul dalam bidang sains dan matematika, sedangkan anak perempuan akan lebih unggul pada tugas-tugas yang lebih feminim seperti seni dan musik. Perbedaan

berikutnya yaitu tingkat agresivitasnya, anak laki-laki cenderung akan lebih agresif daripada akan perempuan.

Anak laki-laki dan perempuan adalah berbeda, dan sebagai akibatnya, muncul perbedaan tentang cara belajar mereka. Contohnya, Orhun (dalam Trisniawati, 2013) menginvestigasi hubungan antara *gender* dan gaya belajar. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan di antara gaya-gaya belajar yang lebih disukai oleh siswa laki-laki dan perempuan. Studi tersebut menemukan bahwa siswa perempuan lebih menyukai gaya belajar konvergen. Kemampuan belajar yang dominan konvergen menggunakan konseptualisasi abstrak dan melakukan eksperimentasi secara aktif. Siswa dengan gaya belajar ini lebih menyukai *inquiry* tipe *discovery*. Sedangkan siswa laki-laki dalam studi ini kebanyakan lebih suka gaya belajar assilimilator. Kemampuan belajar yang dominan assilimilator menggunakan konseptualisasi abstrak dan observasi refleksi. Mereka belajar dengan melihat dan berpikir.

Beberapa penelitian untuk menguji bagaimana perbedaan *gender* berkaitan dengan pembelajaran matematika, laki-laki dan perempuan dibandingkan dengan menggunakan variabel-variabel termasuk kemampuan bawaan, sikap, motivasi, bakat, dan kinerja (Goodchild & Granholm dalam Trisniawati, 2013). Beberapa peneliti percaya bahwa pengaruh faktor *gender* (pengaruh perbedaan laki-laki perempuan) dalam matematika adalah karena adanya perbedaan biologis dalam otak anak laki-laki dan perempuan yang diketahui melalui observasi, bahwa anak perempuan, secara umum, lebih unggul dalam bidang bahasa dan menulis, sedangkan anak laki-laki

lebih unggul dalam bidang matematika, karena kemampuan-kemampuan ruangnya yang lebih baik (Geary, Sauls, Liu, dalam Trisniawati, 2013). Akibatnya, perbedaan *gender* dalam matematika cukup sulit diubah.

Namun, di lain sisi, berbagai kajian menyatakan bahwa tidak ada peran *gender*, laki-laki atau perempuan, yang saling mengungguli dalam matematika (Hightower, 2003) dan pada akhirnya, perempuan bisa lebih unggul dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan matematika.

Berbagai studi telah menemukan bahwa perbedaan-perbedaan *gender* berpengaruh dalam pembelajaran matematika. Hal ini terjadi selama usia sekolah dasar (Brandon, 1985). Studi lainnya menyatakan bahwa adanya pengaruh perbedaan *gender* dapat diamati pada siswa SMP (Benbow, 1980) dan pada siswa SMA (Leahey, 2001). Di SMA, kesenjangan *gender* yang cenderung pada laki-laki ditemukan lebih umum, khususnya pada ranah pemecahan masalah dan aplikasi. Namun demikian, perbedaan tersebut tidak signifikan dan perbedaan *gender* juga dapat berkurang dari waktu ke waktu.

Temuan terkini yang berkaitan dengan penelitian tentang perbedaan *gender* dalam matematika, baik dalam studi nasional, maupun internasional, menunjukkan bahwa perbedaan *gender* dalam matematika mengalami penurunan tahun demi tahun. Hasil kajian komparasi internasional menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara anak laki-laki dan perempuan di berbagai negara. Namun demikian, belakangan ini, hasil penelitian tentang perbedaan *gender* dalam matematika menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara

laki-laki dan perempuan dalam hal kemampuan matematika. Hal ini terjadi seiring dengan adanya perlakuan yang sama antara laki-laki dan perempuan pada lingkungan pendidikan (Mullis, 2004).

Hasil-hasil penelitian yang diuraikan dalam bagian ini menunjukkan adanya keragaman hasil-hasil penelitian mengenai peran *gender* dalam pembelajaran matematika. Beberapa hasil menunjukkan adanya faktor *gender* dalam pembelajaran matematika, namun pada sisi lain, beberapa penelitian mengungkapkan bahwa *gender* tidak berpengaruh signifikan dalam pembelajaran matematika.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang profil kualitas belajar matematika ditinjau dari domisli dan perbedaan *gender* pada MTs Muhammadiyah Punnia Pinrang. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu kejadian yang terjadi apa adanya (Sukmadinata dalam Tahir, 2015). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena latar penelitian ini alami dan instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri.

B. Subjek Penelitian

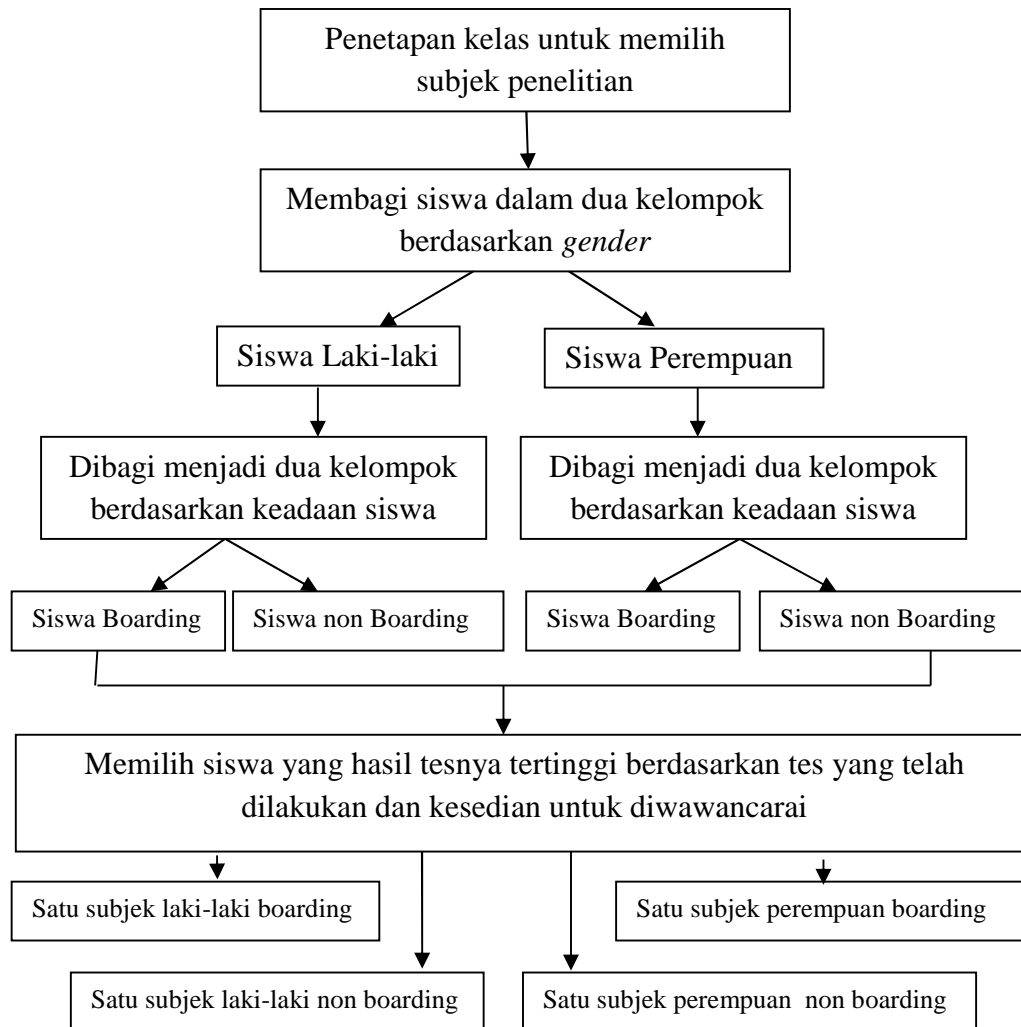
Penelitian ini dilakukan di MTs Muhammadiyah Punnia Pinrang. Peneliti memilih subjek penelitian ditinjau dari domisili dan perbedaan *gender*. Subjek penelitian tersebut adalah siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Punnia Pinrang. Alasan memilih kelas tersebut karena kalau sudah kelas VIII berarti siswa tersebut belum terlalu lama dan terlalu sebentar mondok di asrama.

Banyaknya subjek dalam penelitian ini adalah 4 orang yang terdiri dari dua orang yang *boarding* dan dua orang yang *non boarding*. Siswa yang *boarding* dan *non boarding* terdiri dari satu orang laki-laki dan satu orang perempuan. Selanjutnya, untuk menentukan subjek dalam penelitian ini adalah 4 orang siswa kelas VIII MTs

Muhammadiyah Punnia Pinrang yang terdiri dari 2 orang siswa perempuan (1 orang siswa yang *boarding* dan 1 orang siswa yang *non boarding*) dan 2 orang siswa laki-laki (1 orang siswa yang *boarding* dan 1 orang siswa yang *non boarding*) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan kelas penelitian, yaitu kelas VIII MTs Muhammadiyah Punnia Pinrang.
2. Memilih 4 orang siswa yang menjadi fokus penelitian, yang terdiri dari 2 orang siswa perempuan (1 orang siswa yang *boarding* dan 1 orang siswa yang *non boarding*) dan 2 orang siswa laki-laki (1 orang siswa yang *boarding* dan 1 orang siswa yang *non boarding*).
3. Cara memilih siswa yang menjadi fokus penelitian yaitu dengan melakukan tes, kemudian memilih siswa yang hasil tesnya tertinggi. Langkah awal yang harus dilakukan adalah mengelompokkan siswa berdasarkan *gender*, kemudian mengelompokkannya lagi menjadi dua kelompok, yaitu siswa yang *boarding* dan siswa *non boarding*. Setelah itu, masing-masing dilihat hasil tesnya, nilai yang tertinggi pada siswa *boarding* dan *non boarding* yang akan dijadikan subjek penelitian.

Secara sistematis, pemilihan subjek penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Alur pemilihan subjek penelitian

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang ditetapkan berfungsi mengarahkan peneliti sehingga dapat mencurahkan perhatian secara jelas apa yang semestinya diteliti agar pertanyaan penelitian dapat dijawab dengan sebaik-baiknya. Untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan baik, maka fokus penelitian diarahkan untuk

menganalisis kualitas belajar matematika siswa yang meliputi hasil belajar dan proses belajar. Adapun fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar

Hasil belajar matematika berupa penghargaan atau nilai yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Dalam penelitian ini nilai tes dimaksud adalah nilai tes kemampuan kognitif siswa. Data tersebut diperoleh dari tes kemampuan subjek (hasil belajar). Adapun indikator dalam tes kemampuan subjek ini adalah:

- a. Menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) suatu bilangan
- b. Menjelaskan pengertian himpunan
- c. Menentukan luas dan keliling segiempat (belah ketupat)
- d. Menjelaskan konsep persamaan dan perbedaan linear satu variabel
- e. Menyelesaikan perkalian bentuk aljabar

2. Proses belajar

Proses belajar adalah aktivitas belajar matematika siswa baik yang dilakukan di dalam kelas ataupun di luar kelas. Aktivitas belajar matematika siswa di dalam kelas adalah seluruh aktivitas siswa dalam proses belajar matematika, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis yang dilakukan di dalam kelas. Data aktivitas belajar matematika siswa di dalam kelas diperoleh dari angket dan wawancara, adapun indikatornya adalah:

- a. Aktivitas mengikuti pelajaran (hadir).
- b. Aktivitas mendengarkan penjelasan guru.

- c. Aktivitas bertanya atau mengemukakan pendapat.
- d. Aktivitas mencatat pelajaran.
- e. Aktivitas mengerjakan tugas.

Sedangkan aktivitas belajar matematika di luar kelas yang di maksud adalah serangkaian kegiatan fisik untuk kegiatan belajar matematika yang di lakukan di luar jam sekolah untuk mencapai hasil belajar. Data aktivitas belajar matematika siswa di luar kelas hanya diperoleh dari wawancara, adapun indikatornya adalah:

- a. Aktivitas mengatur jadwal belajar matematika.
- b. Aktivitas membaca atau mempelajari kembali pelajaran matematika yang telah dipelajari di sekolah.
- c. Aktivitas mengerjakan tugas atau Pekerjaan Rumah (PR) yang diberikan oleh guru.
- d. Aktivitas belajar matematika secara berkelompok.
- e. Aktivitas mengikuti bimbingan belajar atau les matematika.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah:

1. Instrumen utama

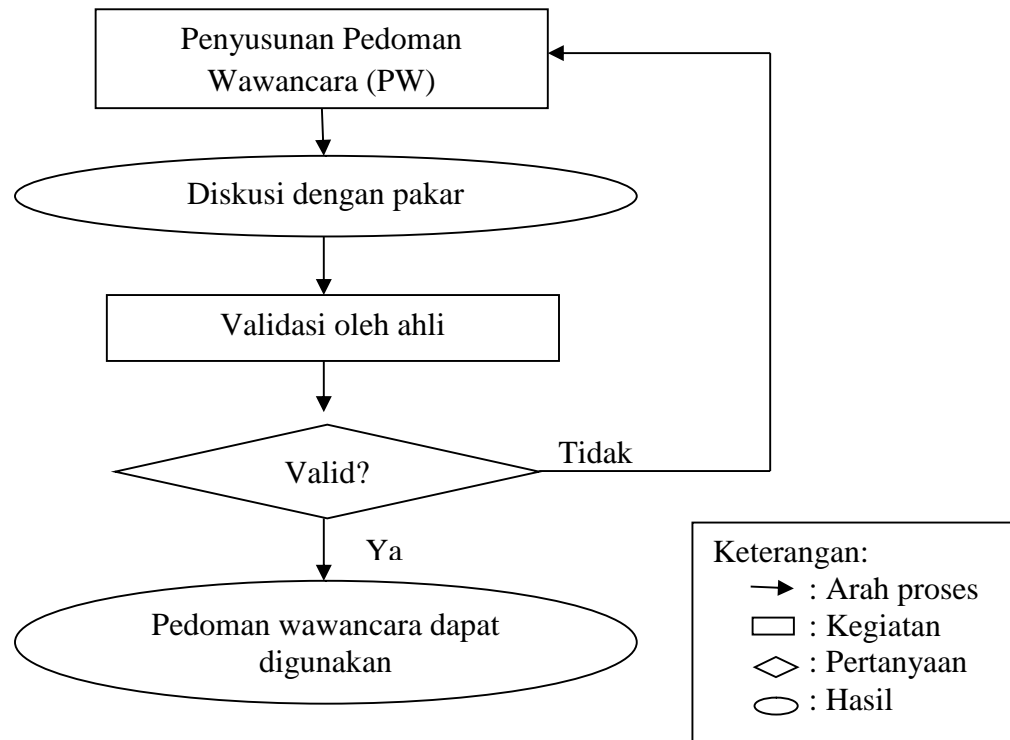
Dalam penelitian ini, yang akan menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri. Hal ini disebabkan karena peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian. Selain hal tersebut, peneliti yang berhubungan langsung dengan subjek penelitian dan hanya peneliti

yang mampu memahami kenyataan dilapangan melalui observasi dan melakukan wawancara, serta tidak dapat diwakili kepada orang lain.

2. Instrumen pendukung

- a. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan Intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu tes untuk menentukan subjek penelitian dan tes untuk mendeskripsikan kualitas subjek. Tes untuk menentukan subjek penelitian berbentuk pilihan ganda, bentuk tes tersebut dapat mempermudah peneliti untuk menentukan subjek. Tes untuk mendeskripsikan subjek berbentuk essay, supaya peneliti dapat mendeskripsikan kualitas atau kemampuan masing-masing subjek yang telah terpilih.
- b. Angket adalah pertanyaan tertulis yang diajukan kepada subjek penelitian, jawaban diisi oleh subjek penelitian sesuai daftar pernyataan yang diterima. Angket digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas.
- c. Pedoman wawancara adalah instrumen yang digunakan untuk mendukung penelitian. Pedoman wawancara berfungsi sebagai acuan atau pedoman bagi peneliti sehingga wawancara menjadi terarah. Pedoman wawancara dibuat sedemikian rupa agar dapat mengetahui lebih mendalam tentang profil kualitas belajar matematika siswa ditinjau dari domisili dan perbedaan *gender* pada MTs

Muhammadiyah Punnia Pinrang. Secara umum proses pengembangan pedoman wawancara dapat dilihat pada Gambar 3.2 berikut.



Gambar 3.2 Alur Pengembangan Pedoman Wawancara

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara, yaitu sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah alat ukur yang sangat berharga dalam penelitian. Tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran

tertentu. Tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulasi) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang menjadi dasar bagi penetapan skor angka. Tes merupakan alat untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa terutama hasil belajar yang berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Tes yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah tes pada awal penelitian dengan tujuan untuk menentukan subjek penelitian. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda karena dapat mempermudah peneliti dalam membantu penentuan subjek yang akan diwawancara.

2. Angket

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dimana peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden (Sutopo, 2006). Karena angket dijawab atau diisi oleh responden dan peneliti tidak selalu bertemu langsung dengan responden, maka dalam menyusun angket perlu diperhatikan beberapa hal. Pertama, sebelum butir-butir pertanyaan atau pernyataan ada pengantar atau petunjuk pengisian. Kedua, butir-butir pertanyaan dirumuskan secara jelas menggunakan kata-kata yang lazim digunakan (populer), kalimat tidak terlalu panjang. Dan ketiga, untuk setiap pertanyaan atau pernyataan terbuka dan berstruktur disesuaikan kolom untuk menuliskan jawaban atau respon dari responden secukupnya.

3. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2014).

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

Susan Stainback (Sugiyono, 2014) mengemukakan bahwa: *interviewing provide the researcher a means to gain a deeper understanding of how the participant interpret a situation or phenomenon than can be gained through observation alone*. Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang kredibel akan mempengaruhi hasil

akurasi penelitian. Oleh karena itu Sarwono (dalam Latif, 2015) menyatakan bahwa dibutuhkan beberapa cara menentukan keabsahan data, yaitu:

1. *Credibility* yakni apakah proses dan hasil penelitian dapat diterima atau dipercaya. Untuk dapat diterima atau dipercaya maka menggunakan triangulasi sumber, teknik dan teori. Triangulasi sumber yaitu diperoleh melalui beberapa sumber atau informan pada penelitian ini yaitu siswa *boarding* dan *non boarding*. Triangulasi teknik yaitu peneliti melakukan pengecekan dengan wawancara pada informan sehingga ditemukan suatu kepastian datanya. Triangulasi teori yaitu melakukan analisis dengan membandingkan teori dengan data yang diperoleh.
2. *Dependability* yakni apakah hasil penelitian mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan.
3. *Confirmability* yakni apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan.
4. *Transferability* yakni apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi yang lain jika dalam penelitian lain terdapat kesamaan, sehingga mempermudah dan memperluas pembahasan permasalahan.

Data penelitian ini dilakukan triangulasi waktu, yaitu dengan mewawancarai tiap subjek 2 (dua) kali untuk memperoleh keabsahan data atau memperoleh data yang baik.

F. Teknik Analisis Data

Data hasil wawancara kemudian dianalisis dengan kualitatif. Analisis data dalam penelitian mengacu pada tahapan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (Sriwahyuni Latif, 2015) sebagai berikut.

1. Pengumpulan data

Proses berlangsung sepanjang penelitian dengan menggunakan seperangkat instrumen yang telah disiapkan. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan proses analisisnya dapat dilakukan secara langsung sesuai dengan informasi data yang diperoleh di lapangan.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan tes, angket dan wawancara kepada tiap subjek berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat dan divalidasi.

2. Tahap reduksi data

Reduksi data yaitu suatu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data

sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan kualitas belajar matematika ditinjau dari domisili dan perbedaan *gender* yang telah dikumpulkan pada saat wawancara.

3. Tahap penyajian data (*Display Data*)

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya atau dengan kata lain penyajian data sebagai usaha merangkai informasi yang terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan.

4. Tahap penarikan kesimpulan

Dalam penelitian ini akan diungkap mengenai makna dari data yang dikumpulkan. Verifikasi dilakukan dengan melihat kembali reduksi data maupun display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang. Oleh karena itu pada tahap ini, akan dideskripsikan kualitas belajar matematika siswa ditinjau dari domisili dan perbedaan *gender* berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara sehingga dapat ditarik kesimpulan.

G. Prosedur Penelitian

Secara garis besar, prosedur penelitian yang digunakan oleh peneliti terdiri dari empat tahap, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, dan pembuatan laporan.

1. Tahap perencanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Merancang instrumen penelitian yaitu pedoman wawancara.

- b. Melaksanakan validasi terhadap instrumen penelitian.
- c. Menganalisis hasil validasi instrumen penelitian kemudian merevisi instrumen tersebut.
- d. Menentukan subjek penelitian berdasarkan domisili dan *gender*. Siswa dikelompokkan menjadi dua, yaitu siswa laki-laki dan siswa perempuan kemudian masing-masing kelompok dibagi lagi menjadi dua kelompok yaitu siswa *boarding* dan siswa *non boarding*. Kemudian memilih empat subjek berdasarkan pada pembagian kelompok dan bersedia untuk diwawancarai.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Memberikan tes, angket dan mewawancarai subjek penelitian agar peneliti mendapatkan informasi mengenai profil kualitas belajar siswa *boarding* dan *non boarding* sebagai bahan untuk menarik kesimpulan.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Menganalisis hasil tes, angket dan wawancara.
- b. Mendeskripsikan hasil analisis data.

4. Tahap Pembuatan Laporan

Pada tahap ini peneliti membuat laporan hasil penelitian mengenai profil berfikir kritis dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari perbedaan *gender* siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Punnia Pinrang.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Muhammadiyah Punnia Pinrang merupakan sekolah yang berada pada lingkungan pondok pesantren. MTs Muhammadiyah Punnia Pinrang terdiri dari 7 (Tujuh) rombongan belajar, kelas VII (Tujuh) terdiri dari 3 (Tiga) rombongan belajar, kelas VIII (Delapan) terdiri dari 2 (Dua) rombongan belajar dan kelas IX (Sembilan) terdiri dari 2 (Dua) rombongan belajar. Siswa laki-laki dan siswa perempuan berada pada kelas yang berbeda karena pada lingkungan pondok pesantren, siswa laki-laki pada kelas A dan siswa perempuan pada kelas B.

Tabel 4.1 Jumlah Siswa Berdasarkan Kelas

Nomor	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII (Tujuh) A.1	22 Orang
2	VII (Tujuh) A.2	22 Orang
3	VII (Tujuh) B	28 Orang
4	VIII (Delapan) A	25 Orang
5	VIII (Delapan) B	12 Orang
6	IX (Sembilan) A	14 Orang
7	IX (Sembilan) B	20 Orang
JUMLAH		143 Orang

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah siswa pada kelas VII adalah 72 orang yang terdiri dari 44 orang siswa laki-laki dan 28 orang siswa perempuan, kelas VIII sebanyak 40 orang yang terdiri dari 25 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan, dan jumlah siswa kelas IX adalah 34 orang yang terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 20 orang siswa perempuan.

MTs Muhammadiyah Punnia Pinrang terletak pada lingkungan pondok pesantren berarti MTs Muhammadiyah Punnia Pinrang menyiapkan tempat tinggal (asrama) bagi siswanya namun tetap memberikan kebijakan kepada siswanya yang mempunyai tempat tinggal dekat dengan lokasi pondok pesantren untuk tetap tinggal di rumahnya masing-masing, sehingga berdasarkan domisili (tempat tinggal) maka terdapat 2 (dua) jenis siswa yaitu siswa *boarding* dan *non boarding*.

Siswa *boarding* yaitu siswa yang berdomisili di asrama sehingga tetap selalu berada dalam lokasi pondok pesantren 24 (dua puluh empat) jam penuh, sedangkan siswa *non boarding* yaitu siswa yang berdomisili di rumahnya masing-masing, jadi setelah mengikuti proses pembelajaran di sekolah, mereka diperbolehkan untuk pulang kerumahnya masing-masing. Kecuali dalam keadaan tertentu yang menyebabkan siswa *non boarding* harus tinggal atau kembali masuk ke sekolah, seperti kegiatan latihan ceramah yang dilakukan pada malam hari serta kegiatan-kegiatan lain yang pelaksanaannya dilakukan diluar jam sekolah Data jumlah siswa berdasarkan domisili sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Siswa Berdasarkan Domisili

No	Kelas	Domisili		Jumlah
		<i>Boarding</i>	<i>Non Boarding</i>	
1	VII (Tujuh) A.1	8 Orang	14 Orang	22 Orang
2	VII (Tujuh) A.2	16 Orang	6 Orang	22 Orang
3	VII (Tujuh) B	21 Orang	7 Orang	28 Orang
4	VIII (Delapan) A	13 Orang	12 Orang	25 Orang
5	VIII (Delapan) B	7 Orang	5 Orang	12 Orang
6	IX (Sembilan) A	6 Orang	9 Orang	15 Orang
7	IX (Sembilan) B	7 Orang	13 Orang	20 Orang
JUMLAH		78 Orang	66 Orang	144 Orang

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diamati untuk kelas VII, siswa laki-laki yang *boarding* sebanyak 24 orang sedangkan *non boarding* sebanyak 20 orang, sedangkan siswa perempuan yang *boarding* sebanyak 21 orang dan *non boarding* sebanyak 7 orang. Kelas VIII, siswa laki-laki yang *boarding* sebanyak 13 orang dan siswa *non boarding* sebanyak 12 orang, sedangkan siswa perempuan yang *boarding* sebanyak 7 orang dan siswa *non boarding* sebanyak 5 orang. Kelas IX, siswa laki-laki yang *boarding* sebanyak 6 orang dan *non boarding* sebanyak 9 orang sedangkan siswa perempuan yang *boarding* sebanyak 7 orang dan *non boarding* sebanyak 13 orang.

Pemilihan subjek yang terdiri dari 4 orang dilakukan melalui tes, nilai tertinggi pada hasil tesnya yang dipilih menjadi subjek penelitian. Masing-masing 1 orang siswa laki-laki *boarding*, 1 orang siswa laki-laki *non boarding*, 1 orang siswa perempuan *boarding* dan 1 orang siswa perempuan *non boarding*.

Tabel 4.3 Hasil Tes Penentuan Subjek Siswa Perempuan

No	Nama Siswa	Domisili		Jumlah Nilai
		Boarding	Non Boarding	
1	ANS			68,75
2	HIS			43,75
3	HFS			81,25
4	HUS			56,25
5	KRA			50
6	MSU			75
7	MTR			68,75
8	NAI			56,25
9	NSH			62,5
10	SWN			50
11	NAY			68,75
12	PFN			68,75

Tabel 4.4 Hasil Tes Penentuan Subjek Siswa Laki-laki

No	Nama Siswa	Domisili		Jumlah Nilai
		Boarding	Non Boarding	
1	ADW			62,5
2	ASP			50
3	AFS			81,25
4	ASH			50
5	ARM			68,75
6	ALH			62,5
7	FMK			25
8	ISM			37,5
9	RAS			62,5
10	MSN			50
11	MFA			62,5
12	MIH			50
13	MMF			68,75
14	MRJ			43,75
15	MSY			43,75
16	MSS			37,5
17	MLD			62,5

18	NAH	31,25
19	RRO	56,25
20	SYR	37,5
21	ZFK	25
22	MRZ	50
23	MFK	50
24	AKF	31,25
25	INH	25

Berdasarkan tabel 4.3 dan tabel 4.4, maka yang dipilih menjadi subjek penelitian adalah:

1. Subjek HFS (siswa perempuan *boarding*) dengan jumlah nilai tertinggi dari siswa *boarding* yang lainnya yaitu 81,25. Selanjutnya HFS disebut dengan Subjek Perempuan *Boarding* (SPB)
2. MSU (siswa perempuan *non boarding*) dengan jumlah nilai tertinggi dari siswa *non boarding* yang lainnya yaitu 75. Selanjutnya MSU disebut dengan Subjek Perempuan *Non Boarding* (SPNB)
3. AFS (siswa laki-laki *boarding*) dengan jumlah nilai tertinggi dari siswa *boarding* yang lainnya yaitu 81,25. Selanjutnya AFS disebut dengan Subjek Laki-laki *Boarding* (SLB)

4. ARM (siswa laki-laki *non boarding*) dengan jumlah nilai tertinggi dari siswa *non boarding* yang lainnya yaitu 68,75. Selanjutnya ARM disebut dengan Subjek Laki-laki *Non Baording* (SLNB)

B. Deskripsi Kualitas Hasil Belajar Matematika

Kualitas dari hasil belajar matematika siswa diukur melalui tes hasil belajar.

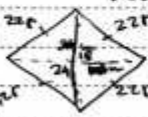
Berikut deskripsi hasil tes tiap-tiap subjek:

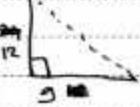
1. Subjek Perempuan Boarding (SPB)

Subjek Perempuan Boarding (SPB) adalah subjek perempuan yang berdomisili di asrama atau merupakan siswa *boarding*. Adapun Hasil dari tes kemampuan subjek SPB adalah sebagai berikut:

1. 5, 10, 15, 20, 25, 30, (35), 40, 45, 50
 7, 14, 21, 28, (35), 42, 49, 56, 63, 70
 Jari KPK dari 5 & 7: 35 20


2. himpunan
 - bilangan yang mempunyai ~~angka~~ yang bisa dibagi dengan angka lain untuk menentukan sebuah kelipatan pada benda - dan himpunan tersebut 2 mempunyai nilai tersendiri yang dibagi dengan sebarangnya.

3.  K: 4.5
 $K = 225 + 225 + 225 + 225$
 $K = 225 \times 4 = 900$ 10


 $\sqrt{12^2 + 9^2}$
 $\sqrt{144 + 81}$
 $\sqrt{225}$
 $K = 900 \text{ cm}$

4. persamaan linear satu variabel
 - persamaan ^{yang hanya mempunyai satu variabel} linear yang menggunakan tanda =
 contoh $(x-3) = (x-2)$
 pertidaksamaan linear satu variabel 5
 - pertidaksamaan ^{linear} yang hanya mempunyai satu variabel yang berbeda ($<, >, \leq, \geq$)

5. $(3x-2)(2x-4)$
 6. $(3x-2)(2x-4)$
 $= 6x^2 - 12x - 4x + 8$ 20
 $= 6x^2 - 16x + 8$



Gambar 4. 1 Hasil Tes Kemampuan Subjek SPB

SPB memperoleh nilai akhir setelah diperiksa adalah 57. Dari hasil tes kemampuan subjek di atas dapat digambarkan bahwa SPB hanya menjawab dua soal dengan benar yaitu nomor 1 dan nomor 5, sedangkan soal yang dijawab kurang tepat sebanyak tiga nomor yaitu nomor 2, nomor 3 dan nomor 4.

Berdasarkan indikator dari soal tes kemampuan subjek, maka SPB dapat dideskripsikan bahwa:

- a. SPB dapat menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) suatu bilangan karena soal nomor satu dapat dijawab dengan.
- b. SPB tidak dapat menjelaskan pengertian himpunan dengan baik karena soal nomor dua dijawab dengan tidak tepat.
- c. SPB tidak dapat menentukan keliling dan luas segiempat karena tidak dapat menjawab dengan benar pada soal nomor tiga. Namun SPB sudah dapat mengubah soal cerita menjadi soal matematika akan tetapi tidak dapat menentukan panjang sisi belah ketupat karena sudah dapat menggambarkan kebun tersebut menjadi sebuah gambar belah ketupat, meskipun tidak dapat menentukan keliling kebun tersebut dengan benar karena tidak memperoleh panjang sisi kebun tersebut dengan benar.
- d. SPB tidak dapat menjelaskan konsep persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dengan baik karena soal nomor empat tidak dijawab dengan tepat. SPB tidak dapat membedakan persamaan linear satu variabel dengan pertidaksamaan linear satu variabel.

- e. SPB dapat menyelesaikan perkalian bentuk aljabar karena soal nomor lima dapat dijawab dengan benar.

2. Subjek Perempuan Non Boarding (SPNB)

Subjek Perempuan Non Boarding (SPNB) adalah subjek perempuan yang berdomisili di rumahnya atau merupakan siswa *non boarding*. Hasil tes kemampuan subjeknya akan disajikan sebagai berikut:

① kelipatan 5 : 5, 10, 15, 20, 25, 30, 35, 40, 45, 50
 kelipatan 7 : 7, 14, 21, 28, 35, 42, 49, 56, 63, 70
 jadi KPK dari 5 dan 7 adalah 35 20

② Himpunan adalah kumpulan benda atau objek yang dapat didefinisikan dengan jelas sehingga dengan tepat dapat diketahui apakah termasuk himpunan atau tidak termasuk himpunan 10

③ $K = 24\text{ m} + 18\text{ m} + 24 + 18$
 $= 84\text{ m}$ 2

④ Persamaan linear 1 variabel adalah kalimat terbuka yang dihubungkan oleh tanda (=) dan hanya mempunyai 1 variabel berpangkat 1. Sedangkan Pertidaksamaan linear 1 variabel adalah kalimat terbuka yang dihubungkan oleh tanda (<, >, ≤, ≥) dan mempunyai 1 variabel berpangkat 1. 15

⑤ $(3x-2)(2x-4)$
 $6x^2 - 12x - 4x + 8$ 20
 $6x^2 - 16x + 8$

67

Gambar 4.2 Hasil Tes Kemampuan Subjek SPNB

Hasil tes kemampuan subjek SPNB memperoleh nilai 67, SPNB dapat menjawab soal dengan benar sebanyak empat nomor yaitu nomor 1, nomor 2, nomor 4 dan nomor 5 sedangkan soal yang dijawab kurang tepat adalah satu nomor yaitu nomor 3.

Berdasarkan indikator soal tes kemampuan subjek, maka SPNB dapat dideskripsikan bahwa:

- a. SPNB dapat menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari suatu bilangan karena soal nomor satu dapat dijawab dengan benar
- b. SPNB dapat menjelaskan pengertian himpunan dengan baik karena dapat menjawab dengan benar pada soal nomor dua.
- c. SPNB tidak dapat menentukan keliling dan luas segiempat karena soal nomor tiga tidak dijawab dengan benar. SPNB juga tidak dapat mengubah soal cerita menjadi soal matematika karena tidak dapat menggambarkan model kebun tersebut. SPNB juga tidak mengetahui konsep belah ketupat bahwa belah ketupat itu mempunyai sisi yang sama, hal itu terlihat dari jawabannya yang menuliskan panjang sisi belah ketupat mempunyai dua pasang sisi yang sama panjang. Seharusnya ia harus mencari panjang sisi belah ketupat terlebih dahulu kemudian menentukan kelilingnya.
- d. SPNB dapat menjelaskan konsep persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel karena dapat menjawab soal nomor empat dengan benar. Terlihat dengan jelas bahwa SPNB dapat membedakan persamaan linear satu variabel dan pertidaksamaan linear satu variabel.

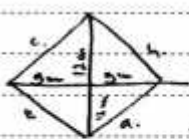
- e. SPNB dapat menyelesaikan perkalian bentuk aljabar karena dapat menjawab soal nomor lima dengan benar.

3. Subjek Laki-laki *Boarding* (SLB)

Subjek Laki-laki Boarding (SLB) adalah subjek laki-laki yang berdomisili di asrama atau merupakan siswa *boarding*. Adapun hasil tes kemampuan subjeknya sebagai berikut:

1. $5 = 5, 10, 15, 20, 25, 30, \boxed{35}, 40, 45, 50.$
 7. $7, 9, 11, 21, 23, \boxed{25}, 27, 29, 31, 33, 35.$
 Jadi KPK dari 7 dan 5 adalah $= 35.$ 20

2. himpunan adalah suatu benda atau obyek yg didefinisikan dengan jelas dengan tepat cara yg tepat agar bisa diartikan yg mana yg termasuk himpunan dan yg tidak termasuk himpunan. 10

3.  Keliling = ~~8~~ $8 + 8 + 8 + 8$ 5
 $= 32$

Persegi panjang
 4. linear satu variabel kalimat terbuka yg didefinisikan oleh tanda $<$ dan $>$ dan hanya mempunyai linear berpangkat 1.
 perbandingan 10
 kalimat terbuka yg didefinisikan oleh tanda $<$, $>$, \leq , \geq dan hanya mempunyai linear berpangkat 1

5. $\frac{1}{2}(3x-2)(2x-4)$
 $6x^2 = 12x - 4x + 8$ 20
 $6x^2 = 8x + 8$ 65

Gambar 4.3 Hasil Tes Kemampuan Subjek SLB

Hasil tes kemampuan subjek SLB memperoleh nilai 65. SLB hanya menjawab dengan tepat tiga nomor yaitu nomor 1, nomor 2 dan nomor 5. Adapun nomor 4 dijawab kurang lengkap sedangkan nomor 3, SLB menjawabnya dengan tidak benar.

Berdasarkan indikator soal tes kemampuan subjek, maka SLB dapat dideskripsikan bahwa:

- a. SLB dapat menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) suatu bilangan karena soal nomor satu dapat dijawab dengan benar.
- b. SLB dapat menjelaskan pengertian himpunan karena dapat menjawab dengan menjawab dengan benar soal nomor dua.
- c. SLB tidak dapat menentukan keliling dan luas segiempat karena soal nomor tiga dijawab tidak benar. SLB dapat menggambarkan model kebun tersebut berarti dapat mengubah soal cerita menjadi soal matematika namun tidak dapat menentukan panjang sisi kebun yang berbentuk belah ketupat tersebut. SLB mengetahui rumus untuk menentukan keliling kebun tersebut namun tidak dapat menentukan panjang sisi kebun tersebut yang berbentuk belah ketupat sehingga hasilnya tidak benar.
- d. SLB tidak dapat menjelaskan dengan baik tentang persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel hal tersebut terlihat dari jawaban yang ditulis kurang tepat. SLB tidak dapat membedakan dengan jelas antara persamaan linear satu variabel dengan pertidaksamaan linear satu variabel.
- e. SLB dapat menyelesaikan perkalian bentuk aljabar karena soal nomor lima dapat dijawab dengan benar.

4. Subjek Laki-laki *Non Boarding* (SLNB)

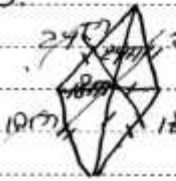
Subjek Laki-laki Non Boarding (SLNB) adalah subjek laki-laki yang berdomisili di rumahnya atau merupakan siswa *non boarding*. Adapun hasil tes kemampuan subjek dari SLNB adalah sebagai berikut:

1. 5 : 5, 10, 15, 20, 25, 30, 35, 40, 45, 50
 7 : 7, 14, 21, 28, 35, 42, 49, 56, 63, 70
 KPK dari 5 dan 7 adalah 35 20

2. himpunan adalah suatu obyek atau benda yang dapat di definisikan dengan jelas, sehingga dapat di ketahui mana yang himpunan dan mana yang bukan himpunan. 10

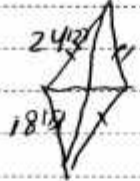
5. $(3x-2)(2x-4) = 6x^2 - 12x - 4x + 8$
 $6x^2 - 16x + 8$ 20

3.



$$= \frac{24m \times 18m}{2}$$

$$= 18m + 24m = 42m$$



$$= 24m + 18m = 42m$$

=

4. suatu kalimat terbuka yang di hubungkan oleh tanda (=) dan hanya mempunyai satu variabel dan berpangkat satu sedangkan Perilaku samaan satu variabel di hubungkan oleh tanda <, >, ≤, ≥ 10

62

Gambar 4.4 Hasil Tes Kemampuan Subjek SLNB

SLNB memperoleh nilai hasil tes kemampuan subjek yaitu 62. SLNB menjawab soal dengan benar tiga nomor yaitu nomor 1, nomor 2 dan nomor 5. Soal nomor 3 di jawab tidak benar, sedangkan soal nomor 4 dijawab dengan kurang lengkap atau kurang tepat.

Berdasarkan indikator soal tes kemampuan subjek, maka SLNB dapat dideskripsikan bahwa:

- a. SLNB dapat menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari suatu bilangan karena dapat menyelesaikan soal nomor satu dengan benar
- b. SLNB dapat menjelaskan pengertian himpunan karena soal nomor dua diselesaikan dengan benar
- c. SLNB tidak dapat menentukan keliling dan luas segiempat karena tidak dapat menjawab soal nomor tiga dengan benar. SLNB tidak menguasai konsep belah ketupat, hal tersebut dapat dilihat dari jawabannya. Belah ketupat itu seharusnya mempunyai panjang sisi yang sama panjang. Ia menggunakan panjang diagonal-diagonal belah ketupat tersebut menjadi panjang sisinya, sehingga tidak bisa menjawab dengan benar soal nomor tiga tersebut.
- d. SLNB kurang mampu menjelaskan konsep persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel karena soal nomor empat di jawab kurang lengkap. Konsep persamaan linear satu variabel sudah dijawab dengan baik tapi konsep tentang pertidaksamaan linear satu variabel kurang lengkap.
- e. SLNB dapat menyelesaikan perkalian bentuk aljabar karena soal nomor lima dapat diselesaikan dengan benar.

Melihat hasil dari tes kemampuan subjek dari seluruh subjek, dapat dideskripsikan semua subjek dapat menjawab dengan benar soal nomor satu dan nomor lima berarti seluruh subjek dapat menentukan KPK dari suatu bilangan dan dapat menyelesaikan perkalian bentuk aljabar. Untuk soal nomor dua hanya satu subjek yang menjawabnya kurang tepat berarti dapat dinyatakan bahwa kebanyakan subjek dapat menjelaskan pengertian himpunan, sedangkan soal nomor empat hanya satu subjek yang dapat menjawab dengan benar berarti kebanyakan subjek tidak dapat menjelaskan konsep persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel, subjek tidak dapat membedakan persamaan linear satu variabel dengan pertidaksamaan linear satu variabel. Sedangkan soal nomor tiga, tidak ada satupun subjek yang bisa menjawab dengan benar, berarti semua subjek tidak dapat menentukan keliling dan luas segiempat.

Berikut gambaran dalam bentuk tabel hasil tes kemampuan subjek yang diperoleh setiap subjek:

Tabel 4.5 Hasil Tes Kemampuan Subjek

No	Indikator	Bobot	Nilai Tes			
			SPB	SPNB	SLB	SLNB
	Menentukan Keliapatan					
1	Persekutuan Terkecil (KPK) suatu bilangan	20	20	20	20	20
2	Menjelaskan pengertian himpunan	10	2	10	10	10
3	Menentukan luas dan keliling segiempat (belah ketupat)	35	10	2	5	2
4	Menjelaskan konsep persamaan dan perbedaan linear satu variabel	15	5	15	10	10
5	Menyelesaikan perkalian bentuk aljabar	20	20	20	20	20
Total Nilai		100	57	67	65	62

Berdasarkan nilai hasil tes kemampuan subjek pada tabel 4.5 di atas, jika hanya ditinjau dari domisili saja maka dapat disimpulkan bahwa siswa *non boarding* lebih baik kualitas hasil belajarnya karena memperoleh rata-rata nilai hasil tes kemampuan subjek lebih tinggi daripada siswa *boarding*. Siswa *non boarding* memperoleh rata-rata nilai hasil tes yaitu 64,5 sedangkan siswa *non boarding* memperoleh rata-rata nilai hasil tes yaitu 61.

Jika ditinjau dari perbedaan *gender*, maka dapat disimpulkan bahwa siswa laki-laki lebih baik kualitas hasil belajarnya daripada siswa perempuan karena rata-rata nilai hasil tes kemampuan subjek siswa laki-laki lebih tinggi daripada siswa perempuan. Siswa laki-laki memperoleh rata-rata nilai hasil tes yaitu 63,5 sedangkan siswa perempuan hanya memperoleh rata-rata nilai tes yaitu 62.

Jika ditinjau dari domisili dan perbedaan *gender*, maka dapat disimpulkan bahwa untuk siswa perempuan, siswa *non boarding* lebih baik kualitas hasil belajarnya daripada siswa *boarding* karena hasil tes kemampuan subjek SPNB (siswa *non boarding*) memperoleh nilai 67 sedangkan subjek SPB (siswa *boarding*) hanya memperoleh nilai 57. Sedangkan untuk siswa laki-laki, siswa *boarding* lebih baik kualitas hasil belajarnya daripada siswa *non boarding*. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes kemampuan subjeknya, kalau SLB (siswa *boarding*) memperoleh nilai 65 sedangkan SLNB (siswa *non boarding*) hanya memperoleh nilai 62. Jika dibandingkan seluruh subjek, maka siswa perempuan *non boarding* lebih baik kualitas hasil belajarnya daripada subjek yang lain. Karena siswa laki-laki *non boarding* yang memperoleh nilai terendah jadi siswa laki-laki *non boarding* mempunyai kualitas hasil belajar lebih rendah daripada subjek yang lainnya.

C. Deskripsi Kualitas Aktivitas Belajar Matematika di Dalam Kelas

Aktivitas belajar matematika siswa di dalam kelas dapat diketahui melalui angket aktivitas siswa. Angket aktivitas tersebut diberikan kepada siswa untuk diisi, kisi-kisi angket aktivitas sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Kisi-kisi Angket Aktivitas Belajar Matematika Siswa di Dalam Kelas

No	Indikator	Positif	Negatif	Jumlah
1	Mengikuti pelajaran (Hadir)	1,6	11,16	4
2	Mendengarkan penjelasan guru	2,7,21	12,17	5
3	Bertanya atau mengemukakan pendapat	3,8,22	13,18	5
4	Mencatat pelajaran	4,9,23	14,19	5
5	Mengerjakan tugas	5,10	15,20	4
JUMLAH		13	10	23

Dalam menentukan skor, maka sistem skoring menggunakan skala Likert, dengan 4 pilihan jawaban yaitu Sangat sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak sesuai (TS), dan Sangat tidak sesuai (STS). Untuk pernyataan positif skala digunakan adalah, 4, 3, 2, dan 1 sedangkan untuk pernyataan negatif adalah 1, 2, 3, dan 4. Berikut tabel sistem penskorannya:

Tabel 4. 7 Sistem penskoran

Pilihan Jawaban	Skor untuk item positif	Skor untuk item negatif
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

Skor tertinggi = 4 x Jumlah soal

Skor terendah = 1 x Jumlah soal

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah skor tertinggi} - \text{jumlah skor terendah}}{\text{Jumlah Kriteria}}$$

Kriteria penilaian angket aktivitas adalah terdiri dari 5 kriteria yaitu: Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, Sangat Rendah. Adapun interval kriteria penilaian adalah:

Tabel 4. 8 Kriteria Penilaian

Skor	Kriteria
$23 \leq \text{skor} \leq 36,8$	Sangat rendah
$36,9 \leq \text{skor} \leq 50,6$	Rendah
$50,7 \leq \text{skor} \leq 64,4$	Sedang
$64,5 \leq \text{skor} \leq 78,2$	Tinggi
$78,3 \leq \text{skor} \leq 92$	Sangat Tinggi

Data aktivitas belajar matematika siswa di dalam kelas, dapat diperoleh bukan dari angket aktivitas siswa di dalam kelas saja tapi melalui juga wawancara untuk lebih menggali informasi dari siswa.

Adapun hasil angket aktivitas belajar matematika siswa di dalam kelas dan hasil wawancara tiap-tiap subjek adalah sebagai berikut:

1. Subjek Perempuan *Boarding* (SPB)

Berdasarkan pengisian angket SPB, maka jumlah skor yang diperoleh oleh SPB adalah 77 jadi aktivitas belajar matematika SPB di dalam kelas tergolong tinggi berdasarkan pada kriteria penilaian angket aktivitas belajar matematika siswa di dalam kelas.

Berdasarkan indikator dari kisi-kisi angket aktivitas belajar matematika di dalam kelas, maka SPB dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a. SPB selalu mengikuti pelajaran atau hadir setiap pelajaran matematika, meskipun dalam keadaan sakit tetap berusaha datang ke sekolah jika ada pelajaran matematika.
- b. SPB mendengarkan penjelasan guru. Ia juga menyimak dan memperhatikan dengan ketika guru menjelaskan materi pelajaran matematika.
- c. SPB selalu bertanya bila tidak mengerti namun jarang mengemukakan pendapatnya di depan teman-temannya, nanti diminta oleh guru baru siap mengemukakan pendapatnya di depan teman-temannya.
- d. SPB mencatat atau menulis catatan penting yang disampaikan oleh guru, meskipun tidak diperintahkan oleh guru untuk mencatatnya. Jika ketinggalan materi karena tidak hadir, maka ia meminta buku temannya untuk disalin.
- e. SPB selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru karena itu bisa membuatnya mengerti tentang materi yang disampaikan oleh guru. Dalam mengerjakan tugas, ia lebih baik mengerjakan sendiri daripada menyontek.

Sedangkan script wawancara (hasil reduksi) dengan SPB tentang aktivitas belajar matematika di dalam kelas sebagai berikut:

1) Indikator pertama

.....
P1109 P apakah anda hadir setiap pelajaran matematika?
P1110 S Tidak
P1111 P Pernah tidak hadir karena?
P1112 S Sakit
P1113 P Sakit apa itu?
P1114 S Demam tinggi
P1115 P Demam tinggi ya! Tapi kalau misalkan sakit biasa atau sakit kepala
atau apa?
P1116 S Tetap hadir

Hasil angket menunjukkan SPB selalu mengikuti pelajaran atau hadir setiap pelajaran matematika, meskipun dalam keadaan sakit tetap berusaha datang ke sekolah jika ada pelajaran matematika, sedangkan hasil wawancara menunjukkan bahwa SPB selalu hadir setiap pelajaran matematika meskipun pernyataannya bahwa tidak selalu hadir pada pelajaran matematika karena sakitnya parah, sehingga tidak bisa ke sekolah. Kalau sakitnya hanya sakit ringan, tetap ia usahakan ke sekolah. Maka dapat disimpulkan bahwa SPB selalu hadir setiap pelajaran matematika, meskipun dalam keadaan sakit tetap berusaha datang ke sekolah akan tetapi jika sakitnya parah dan tidak memungkinkan untuk berangkat ke sekolah, maka ia tidak berangkat ke sekolah walaupun ada pelajaran matematika.

2) Indikator kedua

P1119 P Apakah anda selalu mendengarkan kemudian memperhatikan, dan memahami materi matematika yang disampaikan oleh guru?
P1120 S Iya

- P1125 P Apakah selama guru menjelaskan, tidak ada aktivitas yang lain kau kerjakan selain itu tadi?
- P1126 S tidak ada
- P1127 P tidak pernahji main-main?
- P1128 S Tidak
- P1129 P kalau ganggu teman?
- P1130 S sering (sambil tersenyum)
- P1131 P sering ganggu teman sementara guru menjelaskan?
- P1132 S Tidak

Hasil angket menunjukkan bahwa SPB mendengarkan penjelasan guru. Ia juga menyimak dan memperhatikan dengan ketika guru menjelaskan materi pelajaran matematika. Sedangkan hasil wawancara menunjukkan bahwa SPB selalu mendengar dan memperhatikan penjelasan guru dan tidak pernah main-main, meskipun sering ganggu teman tetapi bukan pada saat guru sementara menjelaskan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa SPB mendengarkan, memperhatikan dan memahami setiap materi matematika yang dijelaskan oleh guru.

3) Indikator ketiga

- P1141 P Jadi kalau ada materi tadi yang kurang dipahami yang telah disampaikan guru?
- P1142 S Bertanya
- P1143 P Tidak tinggal diam saja
- P1144 S Tidak
- P1145 P kalau misalkan Hilda disuruh naik menjelaskan sama guru, jelaskan sama temannya! apakah hilda siap menjelaskan?
- P1146 S Tidak
- P1147 P malu menjelaskan ke teman-temannya? Kenapa kira-kira?
- P1148 S (tersenyum)
- P1149 P kenapa malu?
- P1150 S tidak ditau
- P1151 P tapi kalau kau tau?
- P1152 S Tidakji
- P1153 P tidak naik juga?
- P1154 S Naik

Hasil angket menunjukkan SPB selalu bertanya bila tidak mengerti namun jarang mengemukakan pendapatnya di depan teman-temannya, nanti diminta oleh guru baru siap mengemukakan pendapatnya di depan teman-temannya. Sedangkan hasil wawancara menunjukkan bahwa SPB selalu bertanya kepada guru apabila ada yang kurang dipahami namun terkadang malu mengemukakan pendapatnya di depan teman-temannya, apalagi kalau dia kurang paham atau materi tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa SPB akan bertanya kepada guru apabila ia tidak paham materi yang disampaikan oleh guru dan ia dapat mengemukakan pendapat di depan teman-temannya jika diminta oleh guru dan ia pahami materi tersebut.

4) Indikator keempat

P1157	P	apakah anda selalu mencatat pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru?
P1158	S	Iya
P1159	P	Tidak pernahkah anda foto copy buku temannya?
P1160	S	tidak pernah
P1161	P	selalu mencatat?
P1162	S	Iya
P1163	P	kalau ada ketinggalan materi?
P1164	S	pinjam bukunya teman

Hasil angket menunjukkan bahwa SPB mencatat atau menulis catatan penting yang disampaikan oleh guru, meskipun tidak diperintahkan oleh guru untuk mencatatnya. Jika ketinggalan materi karena tidak hadir, maka ia meminta buku temannya untuk disalin. Sedangkan hasil wawancara menunjukkan bahwa SPB selalu mencatat materi yang disampaikan oleh guru sudah sesuai dan apabila ketinggalan materi, maka ia meminjam buku temannya untuk disalin. Dan ia tidak pernah hanya

foto copy catatan temannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa SPB selalu mencatat materi yang disampaikan oleh guru dan apabila ia ketinggalan materi karena tidak hadir, maka ia berinisiatif meminta buku catatan temannya untuk disalin sehingga ia tidak perlu foto copy catatan temannya.

5) Indikator kelima

- | | | |
|-------|---|--|
| P1165 | P | Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru? |
| P1166 | S | Iya |
| P1167 | P | apakah anda tidak pernah menyontek selama mengerjakan tugas? |
| P1168 | S | Pernah |
| P1169 | P | pernah menyontek! Selalu atau? |
| P1170 | S | Jarang |
| P1171 | P | kalau kau bisa hitung, berapakaliji menyontek pelajaran matematika |
| P1172 | S | tidak kutau |
| P1173 | P | tidak tau? Tapi jarang? |
| P1174 | S | pernah dua kali |

Hasil angket menunjukkan bahwa SPB selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru karena itu bisa membuatnya mengerti tentang materi yang disampaikan oleh guru. Dalam mengerjakan tugas, ia lebih baik mengerjakan sendiri daripada menyontek, sedangkan hasil wawancara menunjukkan bahwa SPB selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, meskipun dalam mengerjakan tugas pernah menyontek sebanyak dua kali. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa SPB selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru meskipun pernah menyontek sebanyak dua kali dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

2. Subjek Perempuan *Non Boarding* (SPNB)

Berdasarkan hasil pengisian angket aktivitas belajar matematika di dalam kelas oleh SPNB memperoleh jumlah nilai atau skor 81 dan termasuk kategori sangat

tinggi. Jadi kriteria penilaian aktivitas belajar matematika di dalam kelas SPNB sangat tinggi.

Berdasarkan indikator dari angket aktivitas belajar matematika di dalam kelas, maka SPNB dapat di deskripsikan sebagai berikut:

- a. SPNB selalu mengikuti pelajaran atau hadir setiap pelajaran matematika, meskipun sakit tetap di usahakan hadir jika ada pelajaran matematika.
- b. SPNB mendengar, memperhatikan setiap penjelasan atau penyampaian materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru. Tidak pernah bercanda atau berbicara kepada teman yang lain apabila guru sedang menjelaskan di atas.
- c. SPNB akan bertanya kepada guru apabila ada materi yang kurang dipahami, dan memberikan pemahaman kepada temannya yang kurang paham terhadap materi akan tetapi jarang mengemukakan pendapat di depan kelas.
- d. SPNB selalu mencatat materi yang disampaikan oleh guru walaupun tidak diminta oleh guru untuk mencatatnya. Kemudian apabila ketinggalan materi, maka ia berinisiatif meminjam buku temannya untuk disalin, ia tidak pernah hanya foto copy catatan temannya jika ketinggalan materi.
- e. SPNB selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru serta selalu mengerjakan sendiri dan tidak pernah menyontek. Karena dengan mengerjakan tugas, maka mempermudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Sedangkan script wawancara (hasil reduksi) dengan SPNB tentang aktivitas belajar matematika di dalam kelas sebagai berikut:

1) Indikator pertama

- P1213 P apakah anda selalu hadir setiap pelajaran matematika?
 P1214 S Iya
 P1215 P jadi kalau misalkan anda sakit? Bagaimana? Misalkan sakit kepala atau sakit ringan-ringan?
 P1216 S tetap pergi sekolah
 P1217 P tetap pergi sekolah! Kalau sakit beratmih?
 P1218 S memberikan surat izin kepada guru

Hasil angket menunjukkan bahwa SPNB selalu mengikuti pelajaran atau hadir setiap pelajaran matematika, meskipun sakit tetap di usahakan hadir jika ada pelajaran matematika. Sedangkan hasil wawancara menunjukkan bahwa SPNB selalu hadir setiap pelajaran matematika walaupun dalam keadaan sakit tetap berusaha datang ke sekolah, kecuali sakitnya parah maka ia membuat surat izin kemudian diberikan kepada guru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa SPNB selalu hadir dalam pelajaran matematika meskipun dalam keadaan sakit, kecuali sakitnya parah, maka ia akan membuat surat izin kemudian diberikan kepada guru.

2) Indikator kedua

- P1219 P Apakah anda selalu mendengarkan kemudian memperhatikan, kemudian memahami materi matematika yang disampaikan oleh guru?
 P1220 S Iya
 P1221 P jadi kalau guru menjelaskan, apa yang anda lakukan?
 P1222 S memperhatikan yang ia jelaskan, setelah itu baru menulis di buku

Hasil angket menunjukkan bahwa SPNB mendengar, memperhatikan setiap penjelasan atau penyampaian materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru. Tidak pernah bercanda atau berbicara kepada teman yang lain apabila guru sedang menjelaskan di atas. Sedangkan hasil wawancara menunjukkan bahwa SPNB

selalu mendengarkan, memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan oleh guru setelah itu baru ia menulis apa yang disampaikan oleh guru di bukunya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa SPNB selalu memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru dan tidak pernah melakukan aktivitas yang lain pada saat guru menjelaskan dan setelah guru menjelaskan, ia akan menulisnya pada buku catatannya.

3) Indikator ketiga

- P1223 P jadi kalau ada materi yang tidak dipahami, apa yang anda lakukan?
 P1224 S bertanya kepada guru atau teman-teman.
 P1225 P apakah anda mengemukakan pendapat jika diminta oleh guru
 P1226 S iya

Hasil angket menunjukkan bahwa SPNB akan bertanya kepada guru apabila ada materi yang kurang dipahami, dan memberikan pemahaman kepada temannya yang kurang paham terhadap materi akan tetapi jarang mengemukakan pendapat di depan kelas. Hasil wawancara menunjukkan bahwa apabila ada materi yang kurang dipahami, maka SPNB bertanya sama guru atau teman-teman yang sudah pahami materi tersebut. Ia juga dapat mengemukakan pendapat di depan temannya kalau diminta oleh guru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa SPNB akan selalu bertanya kepada guru atau teman jika ada materi pelajaran matematika yang kurang dipahami serta berani tampil mengemukakan pendapat di depan teman-temannya jika diminta oleh guru.

4) Indikator keempat

- P1229 P apakah anda selalu mencatat pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru.
 P1230 S iya.

- P1231 P tidak pernah hanya foto copy?
 P1232 S tidak pernah
 P1233 P kalau ada ketinggalan materi, bagaimana caranya?
 P1234 S mendatangi guru yang mengajar atau meminta catatan teman-teman yang sudah mencatat

Hasil angket menunjukkan bahwa SPNB selalu mencatat materi yang disampaikan oleh guru walaupun tidak diminta oleh guru untuk mencatatnya. Kemudian apabila ketinggalan materi, maka ia berinisiatif meminjam buku temannya untuk disalin, ia tidak pernah hanya foto copy catatan temannya jika ketinggalan materi. Hasil wawancara menunjukkan bahwa SPNB selalu mencatat pelajaran yang disampaikan oleh guru dan tidak pernah hanya foto copy catatan temannya dan apabila ketinggalan materi maka ia meminta buku catatan temannya untuk disalin. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa SPNB selalu mencatat materi yang telah disampaikan oleh guru dan tidak pernah hanya foto copy buku catatan temannya jika ketinggalan materi, namun ia akan meminjam buku temannya yang hadir untuk disalin.

5) Indikator kelima

- P1239 P Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?
 P1240 S Selalu

 P1243 P pernah menyontek?
 P1244 S tidak

 P1249 P selalu kerja sendiri?
 P1250 S selalu kerja tapi biasa kalau sampai di sekolah, bekerja bersama teman-teman tapi saya pikir itu tidak termasuk menyontek.

Hasil angket menunjukkan bahwa SPNB selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru serta selalu mengerjakan sendiri dan tidak pernah menyontek. Karena dengan mengerjakan tugas, maka mempermudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hasil wawancara menunjukkan bahwa apabila ada tugas dari guru, maka SPNB selalu mengerjakannya dan tidak pernah menyontek pekerjaan temannya, ia cuman kerja sendiri berdasarkan pemahamannya. Biasa juga kalau sampai di sekolah ia bekerja bersama temannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa SPNB selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh karena itu dapat mempermudah pemahamannya terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru dan ia tidak pernah menyontek dalam mengerjakan tugas.

3. Subjek Laki-laki *Boarding* (SLB)

Berdasarkan Hasil pengisian angket aktivitas belajar matematika di dalam kelas yang diisi oleh SLB, ia memperoleh total skor 83 dan skor tersebut termasuk kriteria aktivitas belajar di dalam kelas sangat tinggi.

Berdasarkan indikator angket aktivitas belajar matematika di dalam kelas, maka SLB dapat dideskripsikan bahwa:

- a. SLB hadir setiap pelajaran matematika, namun jika ia kurang sehat maka ia tidak akan pergi ke sekolah.
- b. SLB selalu mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.

- c. SLB selalu bertanya jika ada materi yang kurang dipahami dan sering mengemukakan pendapat di kelas tapi jarang memberi pemahaman kepada temannya yang kurang paham tentang materi yang disampaikan oleh guru.
- d. SLB mencatat materi dan membuat ringkasan materi yang disampaikan telah disampaikan oleh guru. Apabila ketinggalan materi ia akan berusaha untuk menulis materi yang ketinggalan dengan meminta buku temannya untuk disalin sendiri dan tidak perlu foto copy catatan tersebut.
- e. SLB akan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru karena dengan mengerjakan tugas maka ia akan lebih mudah mengerti tentang materi yang disampaikan oleh guru, dan dalam mengerjakan tugas ia tidak pernah menyontek.

Sedangkan script wawancara (hasil reduksi) dengan SPNB tentang aktivitas belajar matematika di dalam kelas sebagai berikut:

1) Indikator pertama

- P1311 Papakah anda hadir setiap pelajaran matematika?
 P1312 S iya, hadir.
 P1313 P Meskipun mungkin sakit atau apa, apakah anda tetap berusaha untuk datang.
 P1314 S jika memungkinkan.

Hasil angket menunjukkan bahwa SLB hadir setiap pelajaran matematika, namun jika ia kurang sehat maka ia tidak akan pergi ke sekolah. Hasil wawancara menunjukkan bahwa SLB selalu hadir setiap pelajaran matematika, namun jika dalam keadaan sakit dan sakit tersebut memungkinkan bisa pergi ke sekolah maka ia berangkat ke sekolah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa SLB selalu hadir setiap

pelajaran matematika, jika dalam keadaan sakit maka ia mempertimbangkan untuk berangkat ke sekolah. Apabila sakit tersebut memungkinkan untuk berangkat ke sekolah, maka ia berangkat ke sekolah.

2) Indikator kedua

- apakah anda selalu mendengarkan, memperhatikan, dan memahami materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru?
- P1319 P
- P1320 S Iya
-
- P1335 P Biasa main-main kalau guru menjelaskan?
- P1336 S Iya
-
- P1343 P Tidak pernahji ganggu temannya kalau semetara belajar?
- P1344 S Pernah

Hasil angket menunjukkan bahwa SLB selalu mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Hasil wawancara menunjukkan bahwa SLB selalu memperhatikan, mendengarkan dan memahami materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru akan tetapi biasa juga (jarang) melakukan aktivitas yang lain, jika guru sementara menjelaskan materi pelajaran seperti main-main atau ganggu temannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa SLB selalu mendengarkan, memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan oleh guru meskipun jika guru sedang menjelaskan, biasa ia melakukan aktivitas yang lain yaitu main-main atau mengganggu teman-temannya yang sedang belajar.

3) Indikator ketiga

- P1327 P Jadi kalau ada yang tidak dipahami?

P1328 S Bertanya

.....

P1347 P Kalau diminta guru untuk mengemukakan pendapat atau ditanya sama guru, apakah anda bisa menjelaskan didepan temannya?

P1348 S (diam sambil berpikir), bisa.

Hasil angket menunjukkan bahwa SLB selalu bertanya jika ada materi yang kurang dipahami dan sering mengemukakan pendapat di kelas tapi jarang memberi pemahaman kepada temannya yang kurang paham tentang materi yang disampaikan oleh guru. Hasil wawancara menunjukkan bahwa jika ada materi yang tidak dipahami, maka SLB akan bertanya dan apabila diminta oleh guru untuk menjelaskan didepan temannya, maka ia bisa menjelaskan di depan teman-temannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa SLB selalu bertanya kepada guru apabila ada materi yang kurang dipahami dan ia akan mengemukakan pendapatnya di hadapan teman-temannya kalau di minta oleh guru.

4) Indikator keempat

..... Jadi kalau pelajaran matematika biasanyakan guru menjelaskan,
P1351 P setelah guru menjelaskan, apakah anda mencatat hal-hal yang penting di situ?

P1352 S iya.

.....

P1355 P atau apakah anda sering fotocopy catatan temannya?

P1356 S tidak pernah

.....

P1359 P Jadi kalau ada materi ketinggalan? Misalkan sakit tidak hadir, bagaimana mengantisipasi itu?

P1360 S melihat buku teman yang hadir.

Hasil angket menunjukkan bahwa SLB mencatat materi dan membuat ringkasan materi yang disampaikan telah disampaikan oleh guru. Apabila ketinggalan materi ia akan berusaha untuk menulis materi yang ketinggalan dengan meminta buku temannya untuk disalin sendiri dan tidak perlu foto copy catatan tersebut. Sedangkan hasil wawancara menunjukkan bahwa SLB selalu mencatat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, tidak pernah hanya foto copy buku catatan temannya. Dan jika ketinggalan materi, maka ia meminjam buku catatan temannya untuk disalin. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa SLB selalu mencatat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dan jika ketinggalan materi, maka ia tidak pernah foto copy catatan temannya melainkan ia meminta catatan tersebut kemudian menulisnya sendiri.

5) Indikator kelima

P1365 P Pernah tidak mengerjakan tugas satu kali?

P1366 S (Menganggukkan kepala) iya.

.....

P1371 P apakah anda tidak pernah menyontek??

P1372 S tidak pernah.

Hasil angket menunjukkan bahwa SLB akan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru karena dengan mengerjakan tugas maka ia akan lebih mudah mengerti tentang materi yang disampaikan oleh guru, dan dalam mengerjakan tugas ia tidak pernah menyontek. Sedangkan hasil wawancara menunjukkan bahwa ia pernah satu kali tidak mengerjakan tugasnya tapi ia tidak pernah menyontek dalam mengerjakan tugas tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ia akan

mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru karena hal tersebut dapat membuatnya lebih mudah memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Meskipun SLB pernah mengerjakan tugas satu kali tapi ia tidak pernah menyontek dalam mengerjakan tugas.

4. Subjek Laki-laki *Non Boarding* (SLNB)

Berdasarkan hasil pengisian angket aktivitas belajar matematika di dalam kelas yang telah diisi oleh SLNB, maka total nilai yang diperolehnya adalah 81. Nilai tersebut termasuk dalam kategori aktivitas belajar matematika di dalam kelas sangat tinggi.

Berdasarkan indikator dari angket aktivitas belajar matematika siswa di dalam kelas, maka SLNB dapat dideskripsikan bahwa:

- a. SLNB selalu hadir setiap pelajaran matematika, meskipun dalam keadaan sakit tetap di usahakan ke sekolah.
- b. SLNB selalu menyimak dengan baik dan memperhatikan setiap penjelasan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Tidak pernah berbicara dan bercanda dengan teman yang lain jika guru sedang menjelaskan materi pelajaran.
- c. SLNB selalu bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang dipahami namun apabila diminta oleh guru untuk mengemukakan pendapatnya dihadapan temannya, maka ia tidak akan naik. Ia juga dapat memberikan pemahaman kepada temannya yang belum mengerti materi pelajaran.

- d. Setelah pelajaran SLNB mencatat dan membuat ringkasan materi yang telah disampaikan oleh guru. Dan apabila ketinggalan materi, maka ia meminta buku temannya bukan untuk di foto copy tapi disalin semua materi yang ketinggalan.
- e. SLNB selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru meskipun dalam mengerjakan tugas tersebut, ia menyontek pekerjaan temannya.

Sedangkan script wawancara (hasil reduksi) dengan SLNB tentang aktivitas belajar matematika di dalam kelas sebagai berikut:

1) Indikator pertama

.....
P1413 P apakah anda hadir setiap pelajaran matematika?
P1414 S iya.
.....
P1417 P kalau sakit?
P1418 S tidak pergi
P1419 P kalau sakit kepala?
P1420 S pergi
P1421 P Tapi kalau sudah agak berat sakitnya? Tidak kesekolah?
P1422 S iya.

Hasil angket menunjukkan bahwa SLNB selalu hadir setiap pelajaran matematika, meskipun dalam keadaan sakit tetap di usahakan ke sekolah. Hasil wawancara menunjukkan dalam pelajaran matematika, ia selalu hadir. Jika ia sakit ringan, maka ia tetap pergi ke sekolah tapi kalau sakitnya parah maka ia tidak pergi ke sekolah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa SLNB selalu hadir setiap pelajaran matematika dan jika ia dalam keadaan sakit yang ringan maka ia tetap ke sekolah, kecuali sakit tersebut tidak memungkinkan pergi ke sekolah (sakit parah) maka ia tidak pergi ke sekolah.

2) Indikator kedua

- P1425 P apakah anda selalu mendengarkan kemudian memperhatikan, dan memahami materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru?
- P1426 S Iya
-
- P1429 P apa yang anda lakukan kalau guru menjelaskan materi, apakah ada pekerjaan lain selain memperhatikan?
- P1430 S Menulis

Hasil angket menunjukkan bahwa SLNB selalu menyimak dengan baik dan memperhatikan setiap penjelasan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Tidak pernah berbicara dan bercanda dengan teman yang lain jika guru sedang menjelaskan materi pelajaran. Hasil wawancara menunjukkan bahwa jika guru menjelaskan materi pelajaran, maka SLNB akan mendengarkan, memperhatikan dan memahaminya dan setelah itu ia akan menulisnya di buku catatannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa SLNB selalu mendengarkan, memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan oleh guru dan tidak melakukan aktivitas yang dapat mengganggu penjelasan guru, ia hanya menulis apa yang disampaikan oleh guru.

3) Indikator ketiga

- P1435 P Apabila anda mengalami atau kurang paham terhadap apa yang dijelaskan oleh guru, apa yang anda lakukan?
- P1436 S Bertanya
-
- P1439 P kalau diminta oleh guru untuk menjelaskan di atas? Apakah anda selalu naik ke atas kalau disuruh guru untuk menjelaskan
- P1440 S Tidak

Hasil angket menunjukkan bahwa SLNB selalu bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang dipahami namun apabila diminta oleh guru untuk mengemukakan pendapatnya dihadapan temannya, maka ia tidak akan naik. Tetapi SLNB dapat memberikan pemahaman kepada temannya yang belum mengerti materi pelajaran. Hasil wawancara menunjukkan bahwa SLNB akan bertanya jika ada materi yang kurang dipahami, namun jika diminta oleh guru untuk menjelaskan kepada temannya, maka ia tidak naik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa SLNB selalu bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang dipahami, namun ia tidak akan mengemukakan pendapat dihadapan teman-temannya bila diminta oleh guru.

4) Indikator keempat

- P1441 P apakah anda mencatat materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru.
 P1442 S Iya

 P1445 P tidak pernah foto copy catatan teman?
 P1446 S Tidak

 P1449 P kalau ketinggalan materi?
 P1450 S pinjam buku teman lalu menulis

Hasil angket menunjukkan bahwa setelah pelajaran SLNB mencatat dan membuat ringkasan materi yang telah disampaikan oleh guru. Dan apabila ketinggalan materi, maka ia meminta buku temannya bukan untuk di foto copy tapi disalin semua materi yang ketinggalan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa SLNB selalu mencatat materi yang disampaikan oleh guru dan tidak pernah foto copy buku catatan temannya. Apabila ia ketinggalan materi, maka ia akan meminjam buku

temannya kemudian di tulis. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa SLNB selalu mencatat materi yang disampaikan oleh guru, tidak pernah foto copy catatan temannya, ia hanya memintanya untuk disalin di bukunya.

5) Indikator kelima

P1451 P Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?

P1452 S Iya

.....

P1457 P tidak pernah menyontek?

P1458 S Pernah

.....

P1461 P Apakah sering menyontek

P1462 S tidak terlalu

P1463 P tapi pernah menyontek?

P1464 S iya.

Hasil angket menunjukkan bahwa SLNB selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru meskipun dalam mengerjakan tugas tersebut, ia menyontek pekerjaan temannya. Hasil wawancara menunjukkan bahwa SLNB selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan ia pernah menyontek dalam mengerjakan tugas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa SLNB selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tetapi pernah menyontek pekerjaan temannya.

Dari deskripsi setiap subjek di atas, maka hal tersebut dapat digambarkan dalam sebuah tabel sebagai berikut:

Tabel. 4.9 Deskripsi Aktivitas Belajar Matematika di Dalam Kelas

No	Subjek	Hasil angket/wawancara (Berdasarkan Indikator)					Total nilai angket	Kategori aktivitas
		Pertama: Kehadiran	Kedua: Mendengarkan penjelasan guru	Ketiga: Bertanya atau mengemukakan pendapat	Keempat: Mencatat pelajaran	Kelima: Mengerjakan tugas		
1	SPB	Selalu hadir, meskipun sakit tetap diusahakan	Selalu mendengar penjelasan guru	Bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang dipahami dan mengemukakan pendapat jika diminta oleh guru	Selalu mencatat materi yang disampaikan oleh guru	Selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	77	Tinggi
2	SPNB	Selalu hadir kecuali sakit parah maka membuat surat izin	Selalu mendengar penjelasan guru	Bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang dipahami dan mengemukakan pendapat jika diminta oleh guru	Selalu mencatat materi yang disampaikan oleh guru	Selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	81	Sangat Tinggi
3	SLB	Selalu hadir, kalau sakit dikondisikan	Selalu mendengar penjelasan guru	Bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang dipahami dan mengemukakan pendapat jika diminta oleh guru	Selalu mencatat materi yang disampaikan oleh guru	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tapi pernah sekali tidak mengerjakan tugas	84	Sangat Tinggi
4	SLNB	Selalu hadir, meskipun sakit tetap diusahakan	Selalu mendengar penjelasan guru	Bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang dipahami dan mengemukakan pendapat jika diminta oleh guru	Selalu mencatat materi yang disampaikan oleh guru	Selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tapi pernah menyontek	81	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel 4.8 di atas juga, apabila melihat hasil isian angket aktivitas belajar matematika siswa di dalam kelas dan hasil wawancara, maka dapat dideskripsikan setiap subjek sebagai berikut:

1. Subjek Perempuan *Boarding* (SPB)

- Selalu hadir setiap pelajaran matematika, meskipun sakit tetap ia mengusahakannya ke sekolah
- Selalu mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru
- Selalu bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang dipahami dan mengemukakan pendapat jika diminta oleh guru
- Selalu mencatat materi yang disampaikan oleh guru
- Selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

2. Subjek Perempuan *Non Boarding* (SPNB)

- Selalu hadir pada pelajaran matematika kecuali sakit parah maka ia membuat surat izin
- Selalu mendengar penjelasan materi yang disampaikan oleh guru
- Selalu bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang dipahami dan mengemukakan pendapat jika diminta oleh guru
- Selalu mencatat materi yang disampaikan oleh guru
- Selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

3. Subjek Laki-laki *Boarding* (SLB)

- Selalu hadir pada setiap pelajaran matematika. Kalau sakit dikondisikan, jika sakitnya tidak memungkinkan ke sekolah maka ia tidak berangkat ke sekolah
- Selalu mendengar penjelasan materi yang disampaikan oleh guru
- Selalu bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang dipahami dan mengemukakan pendapat jika diminta oleh guru
- Selalu mencatat materi yang disampaikan oleh guru
- Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tapi pernah sekali tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

4. Subjek Laki-laki *Non Boarding* (SLNB)

- Selalu hadir setiap pelajaran matematika, meskipun sakit tetap ia mengusahakannya ke sekolah
- Selalu mendengar penjelasan materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru
- Selalu bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang dipahami dan mengemukakan pendapat jika diminta oleh guru
- Selalu mencatat materi yang disampaikan oleh guru
- Selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tapi pernah menyontek dalam mengerjakan tugas.

Berdasarkan tabel 4.9 dan deskripsi aktivitas belajar matematika siswa di dalam kelas di atas, dapat terlihat bahwa semua subjek memenuhi indikator aktivitas

belajar matematika di dalam kelas. Jadi untuk menarik kesimpulan, yang harus diperhatikan adalah hasil pengolahan nilai isian angket aktivitas belajar matematika siswa di dalam kelas yang dapat dilihat dari total nilai angket dan kategori aktivitas.

Berdasarkan total nilai angket dan kategori aktivitas yang tertera pada tabel 4.9, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Jika hanya ditinjau dari domisili, maka siswa *non boarding* lebih aktif aktivitas belajar matematikanya di dalam kelas daripada siswa *boarding* karena siswa *non boarding* memperoleh rata-rata total nilai angket 81 sedangkan siswa *boarding* hanya memperoleh 80,5. Salah satu subjek siswa *boarding* juga hanya berada pada kategori aktivitas tinggi sedangkan kedua subjek siswa *non boarding* berada pada kategori aktivitas sangat tinggi.
- 2) Jika hanya ditinjau dari perbedaan *gender*, maka siswa laki-laki lebih aktif aktivitas belajar matematikanya di dalam kelas daripada siswa perempuan karena siswa laki-laki memperoleh rata-rata total nilai angket 82,5 sedangkan siswa perempuan hanya memperoleh rata-rata total nilai angket 79. Dan salah satu subjek siswa perempuan berada pada kategori aktivitas tinggi sedangkan kedua subjek laki-laki berada pada kategori aktivitas sangat tinggi.
- 3) Jika ditinjau dari domisili dan perbedaan *gender*, untuk siswa perempuan maka siswa *non boarding* lebih aktif aktivitas belajar matematikanya di dalam kelas karena memperoleh total nilai 81 berada pada kategori aktivitas sangat tinggi, sedangkan siswa *boarding* hanya memperoleh total nilai 77 berada pada kategori aktivitas tinggi. Untuk siswa laki-laki, siswa *boarding* lebih aktif aktivitas belajar

matematikanya di dalam kelas karena memperoleh nilai lebih tinggi yaitu 84 dan berada pada kategori aktivitas sangat tinggi, sedangkan siswa *non boarding* hanya memperoleh total nilai 81 berada pada kategori sangat tinggi, meskipun total nilai tersebut berada pada kategori aktivitas sangat tinggi juga, tapi total nilai siswa *boarding* lebih tinggi daripada siswa *non boarding*. Jika dibandingkan seluruh subjek, maka siswa laki-laki *boarding* paling aktif aktivitas belajar matematikanya di dalam kelas daripada subjek yang lainnya karena memperoleh total nilai angket tertinggi yaitu 84 dan berada pada kategori sangat tinggi.

D. Deskripsi Kualitas Aktivitas Belajar Matematika di Luar Kelas

Kualitas aktivitas belajar matematika siswa dapat dideskripsikan melalui hasil analisa dari wawancara yang telah dilakukan. Wawancara pada aktivitas belajar matematika di luar kelas dilakukan triangulasi waktu yakni melakukan wawancara dua kali, berikut disajikan script hasil wawancara pertama kemudian yang kedua setiap subjek berdasarkan indikator pada aktivitas belajar matematika di luar kelas.

1. Subjek Perempuan *Boarding* (SPB)

a. Indikator pertama

Script hasil wawancara aktivitas belajar matematika di luar kelas yang pertama:

P21101	P Apakah ada waktu tertentu atau membuat jadwal di asrama untuk belajar?
P21102	S	Tidak ada
.....		

- P21109 P jadi kapan waktunya belajar?
 P21110 S malam sama subuh

 P21117 P ada jadwal yang kau buat khusus belajar matematika, misalkan hari ini?
 P21118 S tidak ada
 P21119 P jadi kapan waktunya belajar matematika?
 P21120 S pas pelajaran besoknya

Berdasarkan hasil wawancara pertama pada petikan wawancara P21110, maka SPB mempunyai waktu belajar tertentu yaitu pada malam dan subuh serta pada petikan wawancara P21120 SPB menyatakan bahwa ia akan belajar matematika jika di esok harinya ada pelajaran matematika. Jadi ia hanya belajar matematika jika ada pelajaran matematika besoknya di sekolah.

Sedangkan script hasil wawancara aktivitas belajar matematika di luar kelas yang kedua:

-
 P21205 P apakah anda mengatur jadwal belajar di asrama ?
 P21206 S iya
 P21207 P kapan itu?
 P21208 S malam

 P21215 P adakah jadwal tertentu untuk belajar matematika ?
 P21216 S Ada
 P21217 P Kapan itu ?
 P21218 S Pada saat ada pelajaran matematika besoknya

Berdasarkan hasil wawancara kedua pada petikan wawancara P21206 SPB mempunyai jadwal belajar yaitu pada malam hari, dan pada petikan wawancara P21216 dan P21218 ia menyatakan bahwa ada jadwal khusus belajar matematika yaitu pada saat ada pelajaran matematika besoknya.

Berdasarkan script hasil wawancara pertama dan kedua, dapat disimpulkan bahwa SPB mempunyai jadwal belajar tertentu yaitu pada malam hari dan belajar khusus matematika dilakukan jika ada pelajaran matematika di esok harinya, misalkan hari selasa ada pelajaran matematika maka ia akan belajar matematika pada malam selasa.

b. Indikator kedua

Script hasil wawancara aktivitas belajar matematika di luar kelas yang pertama:

P21125	P	Jadi kalau pulang ke asrama, kita sudah belajar matematika tadi, pulang di asrama. apakah tidak pernah mengulang-ulang itu pelajarannya, membaca-baca bukunya atau apa?
P21126	S	Tidak
P21127	P	tidak! jadi nanti belajarnya kalau matematika besok?
P21128	S	Iya

Berdasarkan hasil wawancara pertama pada petikan wawancara P21128 menyatakan bahwa setelah belajar matematika pada siang harinya, ia tidak pernah mengulang-ulang lagi pelajaran yang dipelajari tadi. Ia belajar (mengulang-ulang) pelajaran matematika jika ada pelajaran matematika besoknya.

Script hasil wawancara kedua aktivitas belajar matematika di luar kelas yang kedua:

P21221	P setelah pulang sekolah apakah anda mempelajari ulang pelajaran matematika yang telah dipelajari ?
P21222	S	Tidak
.....		

Petikan wawancara P21222 di atas menunjukkan bahwa, setelah pulang ke asrama SPB tidak pernah mempelajari ulang materi pelajaran matematika yang telah dipelajari di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara pertama dan kedua, dapat disimpulkan bahwa SPB tidak pernah belajar matematika setelah pulang sekolah kecuali ada pelajaran matematika besoknya, maka pada malam harinya ia akan mengulang-ulang pelajaran atau mengerjakan tugas (pekerjaan rumah) yang telah diberikan oleh guru.

c. Indikator ketiga

Script hasil wawancara aktivitas belajar matematika di luar kelas yang pertama:

P21137	P	Apakah anda selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru? Khusus matematika?
P21138	S	Iya

Petikan wawancara P21138 pada wawancara pertama menyatakan bahwa ia selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang telah diberikan oleh guru.

Script hasil wawancara aktivitas belajar matematika di luar kelas yang kedua:

P21225	PApakah anda selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru?
P21226	S	Selalu
P21227	P	Tidak pernah ji bilang tidak kerja PR?
P21228	S	Tidak pernah

Petikan wawancara P21226 dan P21228 menunjukkan bahwa SPB selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru

Berdasarkan hasil wawancara pertama dan kedua, khususnya pada petikan wawancara P21138 (wawancara pertama) dan petikan wawancara P21226 (wawancara kedua) dapat disimpulkan bahwa SPB selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.

d. Indikator keempat

Script hasil wawancara aktivitas belajar matematika di luar kelas yang pertama:

- | | | |
|--------|---|---|
| P21145 | P | Kalau belajar matematika di asrama, selalu kerja sendiri atau bersama teman atau berkelompok? |
| P21146 | S | Berkelompok |
| P21147 | P | selalu berkelompok? |
| P21148 | S | sama teman |
| P21149 | P | sama teman sekelas? |
| P21150 | S | Iya |
| P21151 | P | jadi tidak kerja secara sendiri? |
| P21152 | S | Tidak |
| P21153 | P | selalu sama teman-teman yang lain di asrama? |
| P21154 | S | (menganggukkan kepala) |
| P21155 | P | biar bukan pekerjaan kelompok selalu sama teman juga kerja? |
| P21156 | S | Iya |

Petikan wawancara P21145 dan P21156 menunjukkan bahwa SPB selalu belajar kelompok bersama teman sekelas meskipun ada tugas pribadi maka ia tetap bekerja berkelompok sama teman sekelasnya untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.

Script hasil wawancara aktivitas belajar matematika di luar kelas yang kedua:

- | | | |
|--------|---|--|
| P21231 | P | Kalau belajar matematika apakah anda belajar sendiri atau belajar secara berkelompok ? |
| P21232 | S | Belajar bersama |

Petikan wawancara P21236 menunjukkan bahwa kalau belajar matematika SPB selalu belajar bersama temannya.

Berdasarkan hasil wawancara pertama dan kedua, maka dapat disimpulkan bahwa SPB selalu belajar bersama atau berkelompok sama teman sekelasnya jika belajar matematika, meskipun ada tugas pribadi tetap ia menyelesaikannya bersama teman sekelasnya.

e. Indikator kelima

Script hasil wawancara aktivitas belajar matematika di luar kelas yang pertama;

- | | | |
|--------|---|---|
| P21161 | P | Apakah anda mengikuti pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti mungkin pergi les atau bimbingan matematika? |
| P21162 | S | tidak pernah |
| | | |
| P21165 | P | kenapa tidak ikut bimbingan atau les? |
| P21166 | S | tidak ada |
| | | |
| P21169 | P |Kalau ada yang dekat disini tempat les atau bimbingan. Apakah anda berminat untuk ikut? |
| P21170 | S | Iya |

Petikan wawancara P21162, P21166 dan P21170 menunjukkan bahwa SPB tidak pernah mengikuti les atau bimbingan belajar di luar sekolah karena tidak ada fasilitas tersebut di sekitar sekolah. Namun jika ada tempat les atau bimbingan terdekat maka ia berminat untuk mengikuti les atau bimbingan tersebut.

Script hasil wawancara aktivitas belajar matematika di luar kelas yang kedua:

- | | | |
|--------|---|---|
| P21235 | P | Apakah anda mengikuti pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti bimbingan atau les matematika? |
|--------|---|---|

P21236	S	Tidak
P21237	P	karena?
P21238	S	tidak ada
P21239	P	Jadi tidak ada tempat bimbingan atau les disini?
P21240	S	tidak ada

Petikan wawancara P21236, P21238 dan P21240 menunjukkan bahwa SPB tidak pernah mengikuti les dan bimbingan belajar di luar kelas karena tidak ada tempat les dan bimbingan belajar matematika yang dekat dekat domisili siswa.

Berdasarkan hasil wawancara pertama dan kedua, maka dapat disimpulkan bahwa SLB tidak pernah mengikuti pelajaran tambahan di luar sekolah seperti les atau bimbingan belajar matematika dengan alasan bahwa tidak ada tempat les atau bimbingan belajar yang dekat dengan domisilinya.

2. Subjek Perempuan *Non Boarding* (SPNB)

a. Indikator pertama

Script hasil wawancara aktivitas belajar matematika di luar kelas yang pertama:

P22101	P	... Apakah anda mengatur jadwal belajar di rumah?
P22102	S	Iya
P22103	P	kapan saja itu?
P22104	S	pada waktu sore, malam dan subuh.
.....		
P22113	P	apa ada waktu tertentu belajar matematika?
P22114	S	iya, Ada.
.....		
P22117	P	jadi kalau hari senin? Apakah setiap hari atau ada hari tertentu?
P22118	S	pada hari selasa dan kamis.
P22119	P	kenapa hari selasa dan kamis?
P22120	S	karena pada saat itu pelajaran matematika

Petikan wawancara P22104 menunjukkan bahwa SPNB mengatur jadwal belajarnya di rumah yaitu pada waktu, sore, malam dan subuh. Pada petikan wawancara P22119 menunjukkan bahwa SPNB mempunyai jadwal khusus belajar matematika yaitu pada hari selasa dan kamis.

Script hasil wawancara aktivitas belajar matematika di luar kelas yang kedua:

- P22205 P Apakah anda mengatur jadwal belajar di rumah?
 P22206 S Iya
 P22207 P kapan saja itu?
 P22208 S pada waktu sore, malam dan subuh.

 P22217 P apa ada waktu tertentu belajar matematika?
 P22218 S iya, Ada.
 P22219 P kapan itu?
 P22220 S pada waktu malam dan pagi sebelum berangkat ke sekolah.
 P22221 P Apakah setiap hari atau ada hari tertentu?
 P22222 S pada hari selasa dan kamis.
 P22223 P kenapa hari selasa sama kamis?
 P22224 S karena pada saat itu ada pelajaran matematika

Petikan wawancara P22206 menunjukkan bahwa SPNB mengatur jadwal belajarnya di rumah yaitu setiap sore, malam dan subuh. Sedangkan pada petikan wawancara P22218, P22220, P22222 dan P22224 menunjukkan bahwa SPNB belajar khusus pelajaran matematika pada waktu malam dan pagi sebelum berangkat ke sekolah di hari selasa dan kamis karena besoknya ada pelajaran matematika di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara pertama dan kedua dapat disimpulkan bahwa SPNB mengatur jadwal belajarnya di rumah yaitu setiap sore, malam dan subuh serta

ia juga mengatur jadwal khususnya belajar matematika yaitu setiap hari selasa dan kamis karena di hari tersebut ada pelajaran matematika di sekolah.

b. Indikator kedua

Script hasil wawancara aktivitas belajar matematika di luar kelas yang pertama:

P22123 P kalau sudah pulang sekolah ke rumah, setelah tadi sudah belajar matematika. apakah anda tidak pernah membuka-buka ulang itu bukunya, apa yang dicatat?

P22124 S Tidak

Petikan wawancara P22124 menunjukkan bahwa setelah pulang sekolah SPNB tidak pernah membuka-buka ulang buku catatan matematikanya untuk dipelajari.

Script hasil wawancara aktivitas belajar matematika di luar kelas yang kedua:

P22227 P setelah pulang kerumah dari sekolah, apakah kau kembali membuka-buka buku pelajaran matematika yang dipelajari tadi disekolah ?

P22228 S Tidak

Petikan wawancara P22228 menunjukkan bahwa setelah pulang ke rumah SPNB tidak pernah mengulang-ulang materi pelajaran matematika yang telah diterima di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara pertama dapat disimpulkan bahwa SPNB tidak pernah membuka-buka bukunya untuk mempelajari ulang materi pelajaran matematika yang telah dipelajari tadi di sekolah.

c. Indikator ketiga

Script hasil wawancara aktivitas belajar matematika di luar kelas yang pertama:

P22129 P Apakah anda selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru? Khusus matematika

P22130 S iya, selalu

Petikan wawancara P22130 menunjukkan bahwa SPNB selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.

Script hasil wawancara aktivitas belajar matematika di luar kelas yang kedua:

P22231 P apakah anda selalu mengerjakan pekerjaan rumah kalau ada diberikan sama guru?

P22232 S Selalu

Petikan wawancara P22232 menunjukkan bahwa SPNB selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan petikan wawancara P22130 dan P22232 maka dapat disimpulkan bahwa jika SPNB mempunyai pekerjaan rumah maka ia selalu mengerjakan pekerjaan rumah tersebut yang telah diberikan oleh gurunya.

d. Indikator keempat

Script hasil wawancara aktivitas belajar matematika di luar kelas yang pertama:

P22133 P kalau belajar matematika di rumah, apakah sendiri atau manggil teman-temannya untuk belajar kelompok?

P22134 S Sendiri

.....

- P22137 P kalau ada tugas kelompok?
 P22138 S memanggil teman-teman

Petikan wawancara P2134 dan P22138 menunjukkan bahwa SLNB selalu belajar sendiri kecuali ada tugas kelompok, maka ia akan memanggil teman-temannya untuk belajar secara berkelompok.

Script hasil wawancara aktivitas belajar matematika di luar kelas yang kedua:

- P22235 P kalau belajar matematika apakah selalu belajar sendiri atau berkelompok ?
 P22236 S Sendiri
 P22237 P Tapi kalau ada tugas kelompok bagaimana caranya itu ?
 P22238 S Dikerjakan bersama dengan teman- teman

Petikan wawancara P22236 dan P22238 menunjukkan bahwa SLNB dalam belajar matematika selalu belajar sendiri, akan tetapi kalau ada tugas kelompok baru ia belajar kelompok bersama teman-temannya.

Berdasarkan petikan hasil wawancara pertama dan kedua di atas dapat disimpulkan bahwa SLNB tidak belajar secara berkelompok kecuali ada tugas kelompok yang mengharuskannya berkelompok dengan teman-temannya, selama ini ia hanya belajar sendiri.

e. Indikator kelima

Script hasil wawancara aktivitas belajar matematika di luar kelas yang pertama:

- P22143 P Apakah anda mengikuti pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti bimbingan atau les matematika?
 P22144 S tidak

- P22147 P tidak apa? Jadi tidak ada memang minatnya ikut bimbingan atau les?
 P22148 S sebenarnya sih minat tapi waktu kurang cukuplah.

Petikan wawancara P22144 dan P22148 menunjukkan bahwa SPNB tidak pernah mengikuti pelajaran tambahan di luar sekolah seperti ikut les atau bimbingan belajar matematika, sebenarnya ia minat untuk mengikuti les atau bimbingan belajar tapi ia merasa waktunya kurang cukup untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Script hasil wawancara aktivitas belajar matematika di luar kelas yang kedua:

- P22243 P apakah anda pernah mengikuti pelajaran tambahan diluar sekolah seperti bimbingan atau les matematika ?
 P22244 S Tidak
 P22245 P kenapa tidak ?
 P22246 S tidak ada waktu
 P22247 P jadi biar ada mungkin tempat les disini tidak memungkinkan juga untuk ikut ?
 P22248 S Tidak
 P22249 P Karena?
 P22250 S saya pikir jika saya ikut seperti les matematika maka pelajaran lain akan terganggu karna saya hanya berfokus kepada pelajaran matematika saja.

Petikan wawancara P22244, P22246 dan P22250 menunjukkan bahwa SPNB tidak pernah mengikuti pelajaran tambahan di luar sekolah seperti les atau bimbingan belajar matematika karena tidak ada waktunya untuk mengikuti kegiatan tersebut dan ia pikir kalau ikut les atau bimbingan belajar matematika maka pelajaran yang lain akan terganggu dan fokusnya hanya pada pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil wawancara pertama dan kedua dapat disimpulkan bahwa SLNB tidak pernah mengikuti pelajaran tambahan di luar sekolah seperti les atau

bimbingan belajar matematika karena ia merasa tidak punya cukup waktu untuk mengikuti les atau bimbingan belajar matematika tersebut.

3. Subjek Laki-laki *Boarding* (SLB)

a. Indikator pertama

Script hasil wawancara aktivitas belajar matematika di luar kelas yang pertama:

- P23101 P apakah anda mengatur jadwal belajar di asrama? Apakah ada jadwal tertentu belajar di asrama?
- P23102 S Tidak
- P23103 P jadi diasrama itu tidak ada jadwal tertentu bahwa jam sekian harus belajar?
- P23104 S ada. Ada!
-
- P23107 P setiap?
- P23108 S sudah isya sampai jam 10
-
- P23115 P jadi nanti belajar matematika, setiap?
- P23116 S ada mata pelajaran matematika besoknya.

Petikan wawancara P23104 dan P23108 menunjukkan bahwa SLB mempunyai jadwal belajar di asrama yaitu setiap malam setelah shalat isya sampai jam 10. Petikan wawancara P23116 menunjukkan bahwa ia juga mempunyai jadwal khusus belajar matematika yaitu pada saat ada pelajaran matematika besoknya di sekolah.

Script hasil wawancara aktivitas belajar matematika di luar kelas yang kedua:

- P23205 P Apakah ada waktu tertentu atau anda mengatur jadwal belajar di asrama?
- P23206 S Ada
- P23207 P ada jadwalnya, ada waktu tertentu? Kapan itu?
- P23208 S Malam

.....
P23215 P kalau matematika ada jadwal tertentunya tidak?
P23216 S tidak ada
.....

P23219 P Jadi tidak ada waktu tertentu untuk belajar matematika? Misalkan hari senin harus belajar matematika
P23220 S kecuali jika besoknya ada pelajaran matematika

Petikan wawancara P23208 menunjukkan bahwa SLB mengatur jadwal belajarnya di asrama yaitu pada malam hari dan petikan wawancara P23220 menunjukkan bahwa ia belajar khusus pelajaran matematika jika ada pelajaran matematika besoknya di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara pertama dan kedua dapat disimpulkan bahwa SLB mengatur jadwal belajar di asrama yaitu pada malam hari dan mempunyai jadwal belajar khusus pelajaran matematika yaitu jika besoknya ada pelajaran matematika di sekolah.

b. Indikator kedua

Script hasil wawancara aktivitas belajar matematika di luar kelas yang pertama:

P23119 P kalau setelah di asrama, apakah anda mempelajari ulang pelajaran matematika yang telah dipelajari di sekolah?
P23120 S iya, jika malam.
P23121 P jadi belajarnya hanya pada saat malam.
P23122 S mengulang-ulang materi jika tidak ada tugas.

Petikan wawancara P23120 menunjukkan bahwa SLB mempelajari ulang pelajaran matematika yang telah dipelajari di sekolah pada saat malam hari dan jika tidak ada tugas.

Script hasil wawancara aktivitas belajar matematika di luar kelas yang kedua:

- P23227 P kalau pulangmi dari sekolah, di asrama, apakah ini pernah mempelajari ulang atau membuka-buka buku pelajaran matematika yang telah di sampaikan oleh guru tadi?
- P23228 S Iya
- P23229 P jadi kalau pulang di asrama, biasa buka-buka buku lagi?
- P23230 S Iya, jika malam

Petikan wawancara P23228 dan P23230 menunjukkan bahwa SLB pernah mempelajari ulang atau membuka-buka buku pelajaran matematika yang telah disampaikan oleh guru di sekolah yaitu pada malam hari.

c. Indikator ketiga

Script hasil wawancara aktivitas belajar matematika di luar kelas yang pertama:

- P23131 P Apakah anda selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru?
- P23132 S Kadang tidak
- P23133 P Khusus matematika ini!
- P23134 S Tugas matematika, iya.
- P23135 P selalu kerjakan ya?
- P23136 S (Menganggukkan kepala)

Petikan wawancara P23132, P23134 dan P23136 menunjukkan bahwa SLB selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru khususnya pelajaran

matematika meskipun pada awalnya ia menyatakan bahwa kadang ia tidak mengerjakan pekerjaan rumahnya.

Script hasil wawancara aktivitas belajar matematika di luar kelas yang kedua:

- P23231 P Apakah anda selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru?
 P23232 S Selalu
 P23233 P Tidak pernahji lupa, maksudnya atau tidak pernah bilang tidak kerja PRnya?
 P23234 S Tidak
 P23235 P Selaluji kerja yah?
 P23236 S Iya

Petikan wawancara P23232 menunjukkan bahwa ia selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara pertama dan kedua dapat disimpulkan bahwa jika SLB mempunyai pekerjaan rumah khusus pelajaran matematika, maka ia selalu mengerjakannya.

d. Indikator keempat

Script hasil wawancara aktivitas belajar matematika di luar kelas yang pertama:

- P23137 P kalau belajar matematika, apakah anda belajarnya secara sendiri (mandiri) atau secara berkelompok disana (di asrama)?
 P23138 S sendiri.
 P23139 P kerja sendiri saja? Tidak pernah belajar secara berkelompok?
 P23140 S tidak.
 P23141 P tapi kalau ada tugas kelompok?
 P23142 S berkelompok.

Petikan wawancara P23138 dan P23142 menunjukkan bahwa SLB selalu belajar sendiri akan tetapi jika ia mempunyai tugas berkelompok maka ia akan belajar secara berkelompok.

Script hasil wawancara aktivitas belajar matematika di luar kelas yang kedua:

- P23237 P kalau belajar matematika, apakah belajar sendiri atau secara berkelompok?
 P23238 S Sendiri
 P23239 P sendiri saja? Nanti kalau ada tugas kelompok?
 P23240 S Berkelompok

Petikan wawancara P23238 dan P232240 menunjukkan bahwa dalam belajar matematika SLB selalu belajar sendiri, kecuali ada tugas kelompok maka ia belajar kelompok.

Berdasarkan hasil wawancara pertama dan kedua dapat disimpulkan bahwa SLB selalu belajar matematika sendiri kecuali ada tugas kelompok, baru ia belajar secara berkelompok.

e. Indikator kelima

Script hasil wawancara aktivitas belajar matematika di luar kelas yang pertama:

- P23147 P Apakah anda mengikuti pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti bimbingan atau les matematika?
 P23148 S Tidak

-
 P23151 P kalau misalkan ada di sini bimbingan atau les, apakah anda mau ikut?
 P23152 S iya.

Petikan wawancara P23148 dan P23152 menunjukkan bahwa SLB tidak pernah mengikuti pelajaran tambahan di luar sekolah seperti bimbingan atau les matematika karena tidak ada tempat les yang di sekolah akan tetapi jika ada tempat bimbingan atau les maka ia akan ikut bimbingan atau les tersebut.

Script hasil wawancara aktivitas belajar matematika di luar kelas yang kedua:

- P23241 P Apakah anda mengikuti pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti bimbingan atau les matematika?
 P23242 S Tidak
 P23243 P tidak! Kenapa tidak ikut?
 P23244 S tidak ada waktu.

 P23247 P Tapi kalau ada tempat les disini dekat, apakah mau ikut?
 P23248 S Insya allah

Petikan wawancara P23242, P23244 dan P23248 menunjukkan bahwa SLB tidak mengikuti pelajaran tambahan di luar sekolah seperti bimbingan atau les matematika karena tidak ada waktu tapi kalau ada tempat bimbingan dan les matematika dekat dengan sekolah maka ia akan ikut bimbingan atau les matematika tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara pertama dan kedua di atas maka dapat disimpulkan bahwa SLB tidak pernah mengikuti bimbingan belajar atau les matematika karena tidak ada tempat bimbingan dan les matematika yang dekat dengan sekolah.

4. Subjek Laki-laki *Non Boarding* (SLNB)

a. Indikator pertama

Script hasil wawancara aktivitas belajar matematika di luar kelas yang pertama:

P24101 P apakah anda mengatur jadwal belajar di rumah?
P24102 S Iya

P24107 P hari-hari apa saja biasanya belajar
P24108 S hari-hari sekolah

.....
P24117 P tapi adakah waktu tertentu belajar matematika?
P24118 S Ada
P24119 P hari apa?
P24120 S kalau ada pelajaran matematika, saya baru belajar.

Petikan wawancara P24102 dan P24108 menunjukkan bahwa SLNB mengatur jadwal belajarnya di rumah yaitu setiap hari-hari sekolah. Petikan wawancara P24118 dan P24120 menunjukkan bahwa ia mempunyai waktu tertentu untuk belajar matematika yaitu jika ada pelajaran matematika, maka ia akan belajar matematika.

Script hasil wawancara aktivitas belajar matematika di luar kelas yang kedua:

.....
P24205 P Apakah ada waktu tertentu untuk belajar di rumahnya ?
P24206 S Iya
P24207 P kapan itu?
P24208 S Malam
P24209 P malam hari ?
P24210 S Iya

.....
P24213 P kalau belajar matematika ada waktunya khusus untuk belajar matematika ?
P24214 S Ada

P24215 P kapan ?
 P24216 S saat ada pelajaran matematika disekolah

Petikan wawancara P24206 dan P24208 menunjukkan bahwa SLNB mempunyai jadwal belajar di rumah di malam hari, dan petikan wawancara P24214 dan P24216 menunjukkan bahwa ia akan belajar khusus pelajaran matematika jika ada pelajaran matematika.

Berdasarkan petikan wawancara pertama dan kedua di atas dapat disimpulkan bahwa SLNB mengatur jadwal belajarnya di rumah setiap malam di hari- hari sekolah dan mengatur jadwal belajar khusus pelajaran matematika di setiap hari yang ada pelajaran matematikanya. Misalkan hari kamis ada pelajaran matematika, maka ia akan belajar pada malam kamis tersebut.

b. Indikaor kedua

Script hasil wawancara aktivitas belajar matematika di luar kelas yang pertama:

P24127 P setelah pulang sekolah, apakah anda mempelajari ulang pelajaran matematika yang telah dipelajari disekolah?
 P24128 S Tidak

Petikan wawancara P24128 menunjukkan bahwa SLNB tidak mempelajari ulang pelajaran matematika yang telah dipelajari matematika di sekolah setelah pulang dari sekolah.

Script hasil wawancara aktivitas belajar matematika di luar kelas yang kedua:

P24221 P kalau plang dari sekolah setelah belajar tadi matematika, apakah biasa membuka-buka buku untuk belajar tentang apa yang

dipelajari tadi ?
 P24222 S Tidak

Petikan wawancara P24222 menunjukkan bahwa setelah mempelajari matematika di sekolah dan pulang ke rumah, SLNB tidak membuka-buka buku matematikanya untuk mempelajari ulang materi pelajaran matematika yang telah dipelajari di sekolah.

Berdasarkan petikan wawancara pertama dan kedua di atas dapat disimpulkan bahwa SLNB tidak mempelajari ulang lagi materi pelajaran matematika yang telah dipelajari di sekolah.

c. Indikator ketiga

Script hasil wawancara aktivitas belajar matematika di luar kelas yang pertama:

P24133 PApakah anda selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru?
 P24134 S Iya

Petikan wawancara P24134 menunjukkan bahwa jika SLNB mempunyai pekerjaan rumah mata pelajaran matematika, maka ia mengerjakan pekerjaan rumah tersebut yang telah diberikan oleh guru.

Script hasil wawancara aktivitas belajar matematika di luar kelas yang kedua:

P24225 P kalau ada PR dikasi sama guru selalu ji dikerja?
 P24226 S Iya

Petikan wawancara P24226 menunjukkan bahwa jika SLNB memiliki pekerjaan rumah maka ia akan mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan petikan wawancara pertama dan kedua dapat disimpulkan bahwa jika SLNB mempunyai pekerjaan rumah pada mata pelajaran matematika, maka ia akan mengerjakan pekerjaan rumah tersebut.

d. Indikator keempat

Script hasil wawancara aktivitas belajar matematika di luar kelas yang pertama:

P24139 P kalau belajar matematika, apakah anda selalu belajar sendiri atau pergi belajar kelompok sama temannya
 P24140 S belajar sendiri.

 P24145 P tapi kalau ada tugas kelompok?
 P24146 S belajar kelompok.

Petikan wawancara P24140 dan P24146 menunjukkan bahwa dalam belajar matematika, SLNB selalu belajar sendiri, tapi kalau ada tugas kelompok maka ia belajar secara berkelompok

Script hasil wawancara aktivitas belajar matematika di luar kelas yang kedua:

P24229 Pkalau belajar matematika selalu sendiri atau berkelompok?
 P24230 S Sendiri
 P24231 P Tapi kalau ada tugas kelompok ?
 P24232 S Berkelompok

Petikan wawancara P24230 dan P24232 menunjukkan bahwa SLNB selalu belajar sendiri jika belajar matematika kecuali ia mempunyai tugas kelompok maka ia akan belajar berkelompok.

Berdasarkan petikan wawancara pertama dan kedua di atas dapat disimpulkan bahwa SLNB belajar matematika selalu sendiri kecuali ada tugas kelompok, maka ia akan belajar secara berkelompok.

e. Indikator kelima

Script hasil wawancara aktivitas belajar matematika di luar kelas yang pertama:

P24147 P Apakah anda mengikuti pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti mungkin pergi bimbingan atau les matematika?
 P24148 S Tidak
 P24149 P kenapa tidak pergi les?
 P24150 S (diam berpikir) tidak ada waktu

Petikan wawancara P24148 dan P24150 menunjukkan bahwa SLNB tidak pernah mengikuti pelajaran tambahan di luar sekolah seperti bimbingan belajar atau les matematika karena tidak mempunyai waktu untuk mengikuti kegiatan bimbingan atau les matematika tersebut.

Script hasil wawancara aktivitas belajar matematika di luar kelas yang kedua:

P24235 Papakah anda mengikuti pelajaran tambahan diluar sekolah seperti bimbingan atau les?
 P24236 S Tidak

 P24239 P karna ?
 P24240 S tidak ada waktu

P24241 P Apakah ada tempat yang dekat disini?
 P24242 S Tidak ada
 P24243 P Tapi kalau ada tempat les disini apakah kau bersiap untuk ikut ?
 P24244 S Mungkin

Petikan wawancara P24236, P24240, P24243 dan P24244 menunjukkan bahwa SLNB tidak mengikuti tambahan pelajaran matematika di luar sekolah seperti bimbingan atau les matematika karena ia tidak mempunyai banyak waktu dan tidak ada tempat bimbingan atau les matematika yang dekat dengan domisilinya. Akan tetapi kalau ada tempat bimbingan atau les matematika yang dekat maka ia mungkin akan ikut bimbingan atau les matematika.

Berdasarkan petikan wawancara pertama dan kedua dapat disimpulkan bahwa SLNB tidak mengikuti pelajaran tambahan di luar sekolah seperti bimbingan atau les matematika karena ia tidak mempunyai banyak waktu untuk mengikuti bimbingan atau les matematika.

Hasil wawancara aktivitas belajar matematika siswa di luar kelas setiap subjek berdasarkan indikator dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Wawancara Aktivitas Belajar Matematika Siswa di Luar Kelas

No	Indikator	Hasil wawancara setiap subjek			
		SPB	SPNB	SLB	SLNB
1	Mengatur jadwal belajar matematika	Ia belajar matematika jika ada pelajaran matematika besoknya	Ia belajar matematika pada hari selasa dan kamis karena ada pelajaran matematika di hari tersebut	Ia belajar matematika jika ada pelajaran matematika besoknya	Ia belajar matematika pada hari yang ada pelajaran matematikanya
	Membaca atau mempelajari kembali pelajaran matematika yang telah dipelajari di sekolah	Tidak pernah belajar matematika setelah pulang sekolah kecuali ada pelajaran matematika besoknya	Tidak mempelajari kembali pelajaran matematika yang telah dipelajari di sekolah	Mempelajari kembali pelajaran yang telah dipelajari di sekolah pada malam hari	Tidak mempelajari kembali pelajaran matematika yang telah dipelajari di sekolah
3	Mengerjakan tugas atau Pekerjaan Rumah (PR)	Selalu mengerjakan PR	Selalu mengerjakan PR	Selalu mengerjakan PR	Selalu mengerjakan PR
4	Belajar matematika secara berkelompok	Selalu belajar kelompok meskipun ada tugas pribadi tetap kerja kelompok	Selalu belajar sendiri, kecuali ada tugas kelompok maka ia belajar secara berkelompok	Selalu belajar sendiri, kecuali ada tugas kelompok maka ia belajar secara berkelompok	Selalu belajar sendiri, kecuali ada tugas kelompok maka ia belajar secara berkelompok

		Tidak mengikuti bimbingan atau les matematika karena tidak ada tempat bimbingan dan les matematika dekat	Tidak ikut bimbingan atau les matematika karena tidak ada waktu dan tidak mau hanya berfokus pada mata pelajaran matematika saja	Tidak mengikuti bimbingan atau les matematika karena tidak ada tempat bimbingan dan les matematika dekat	Tidak mengikuti bimbingan atau les matematika karena tidak ada waktunya dan tidak ada tempat bimbingan dan les matematika dekat
5	Mengikuti bimbingan belajar atau les matematika				

Berdasarkan tabel 4.10 di atas tentang hasil wawancara aktivitas belajar matematika siswa di luar sekolah maka setiap subjek dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Subjek Perempuan *Boarding* (SPB)

- Ia belajar khusus pelajaran matematika jika ada pelajaran matematika besoknya
- Ia tidak pernah belajar matematika setelah pulang sekolah kecuali ada pelajaran matematika besoknya
- Selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru
- Selalu belajar secara kelompok meskipun ada tugas pribadi tetap ia kerja kelompok
- Tidak pernah mengikuti bimbingan atau les matematika karena tidak ada tempat bimbingan dan les matematika dekat dengan domisilinya.

2. Subjek Perempuan *Non Boarding* (SPNB)

- Ia belajar khusus matematika pada hari Selasa dan Kamis karena ada pelajaran matematika di hari tersebut
- Ia tidak mempelajari kembali lagi pelajaran matematika yang telah dipelajari di sekolah
- Selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru
- Selalu belajar sendiri, kecuali ada tugas kelompok maka ia belajar secara berkelompok
- Tidak ikut bimbingan atau les matematika karena tidak ada waktu dan apabila ia ikut bimbingan atau les matematika maka pelajaran yang lain akan terganggu karena hanya berfokus pada mata pelajaran matematika saja.

3. Subjek Laki-laki *Boarding* (SLB)

- Ia belajar khusus matematika jika ada pelajaran matematika besoknya
- Ia mempelajari kembali pelajaran yang telah dipelajari di sekolah pada malam hari
- Selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru
- Selalu belajar sendiri, kecuali ada tugas kelompok maka ia belajar secara berkelompok
- Tidak mengikuti bimbingan atau les matematika karena tidak ada tempat bimbingan dan les matematika dekat.

4. Subjek Laki-laki *Non Boarding* (SLNB)

- Ia belajar khusus pelajaran matematika pada hari yang ada pelajaran matematikanya
- Ia tidak mempelajari kembali pelajaran matematika yang telah dipelajari di sekolah
- Selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru
- Selalu belajar sendiri, kecuali ada tugas kelompok maka ia belajar secara berkelompok
- Tidak pernah mengikuti bimbingan atau les matematika karena tidak ada waktunya dan tidak ada tempat bimbingan atau les matematika dekat dengan domisilinya.

Berdasarkan tabel 4.10 dan deskripsi setiap subjek di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Jika hanya ditinjau dari domisili, maka siswa *boarding* lebih aktif aktivitas belajar matematikanya di luar kelas daripada siswa *non boarding* karena siswa *boarding* memenuhi tiga indikator dari lima indikator sedangkan siswa *non boarding* hanya memenuhi dua indikator dari lima indikator.
- 2) Jika hanya ditinjau dari perbedaan *gender*, maka siswa laki-laki dan perempuan sama aktifnya pada aktivitas belajar matematika di luar kelas karena dari dua siswa perempuan masing-masing memenuhi tiga indikator dan dua indikator dari lima indikator aktivitas belajar matematika di luar kelas begitupula pada siswa

laki-laki, dari dua siswa laki-laki masing-masing memenuhi tiga indikator dan dua indikator dari lima indikator aktivitas belajar matematika di luar kelas.

- 3) Jika ditinjau dari domisili dan perbedaan *gender*, untuk siswa perempuan maka siswa *boarding* lebih aktif aktivitas belajar matematikanya di luar kelas daripada siswa *non boarding* karena SPB (siswa *boarding*) memenuhi tiga indikator dari lima indikator aktivitas belajar matematika di luar kelas sedangkan siswa SPNB (siswa *non boarding*) hanya memenuhi dua indikator dari lima indikator aktivitas belajar matematika di luar kelas. Untuk siswa laki-laki, siswa *boarding* lebih aktif aktivitas belajar matematikanya di luar kelas daripada siswa *non boarding* karena SLB (siswa *boarding*) dapat memenuhi tiga indikator dari lima indikator aktivitas belajar matematika di luar kelas sedangkan siswa SLNB (siswa *non boarding*) hanya dapat memenuhi dua indikator dari lima indikator aktivitas belajar matematika di luar kelas. Jika dibandingkan seluruh subjek, maka ada dua subjek yang paling aktif aktivitas belajar matematikanya di luar kelas yaitu siswa perempuan *boarding* dan siswa laki-laki *boarding* karena ia memenuhi tiga indikator sedangkan subjek yang lain hanya memenuhi dua indikator dari lima indikator aktivitas belajar matematika di luar kelas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi kualitas hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar, berdasarkan hasil tes hasil belajar maka dapat disimpulkan bahwa untuk siswa perempuan, siswa *non boarding* lebih baik kualitas hasil belajarnya daripada siswa *boarding*. Sedangkan untuk siswa laki-laki, siswa *boarding* lebih baik kualitas hasil belajarnya daripada siswa *non boarding*. Jika dibandingkan seluruh subjek, maka siswa perempuan *non boarding* lebih baik kualitas hasil belajarnya daripada subjek yang lain, sedangkan siswa laki-laki *non boarding* yang memperoleh nilai terendah jadi siswa laki-laki *non boarding* mempunyai kualitas hasil belajar lebih rendah daripada subjek yang lainnya.
2. Deskripsi aktivitas belajar matematika siswa di dalam kelas tergambar pada hasil isian angket aktivitas belajar matematika di dalam kelas kemudian untuk lebih memperkuat hasil, maka ditindak lanjuti melalui wawancara. Jika ingin menarik kesimpulan tentang aktivitas belajar matematika siswa di dalam kelas hanya dapat dilihat dari total nilai angket karena jika dilihat dari indikator aktivitas belajar matematika siswa di dalam kelas, semuanya subjek memenuhi indikator tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa untuk siswa perempuan maka siswa *non boarding* lebih aktif aktivitas belajar matematikanya di dalam kelas daripada siswa *boarding*. Untuk siswa laki-laki, siswa *boarding* lebih aktif aktivitas belajar matematikanya di dalam kelas daripada siswa *non boarding*. Jika dibandingkan seluruh subjek, maka siswa laki-laki *boarding* paling aktif aktivitas belajar matematikanya di dalam kelas daripada subjek yang lainnya.

3. Deskripsi kualitas aktivitas belajar di luar kelas tergambarkan melalui wawancara yang dilakukan sebanyak dua kali sekaligus sebagai triangulasi waktu, berdasarkan hasil wawancara pertama dan kedua maka dapat disimpulkan bahwa, untuk siswa perempuan maka siswa *boarding* lebih aktif aktivitas belajar matematikanya di luar kelas daripada siswa *non boarding*. Untuk siswa laki-laki, siswa *boarding* lebih aktif aktivitas belajar matematikanya di luar kelas daripada siswa *non boarding*. Jika dibandingkan seluruh subjek, maka ada dua subjek yang paling aktif aktivitas belajar matematikanya di luar kelas yaitu siswa perempuan *boarding* dan siswa laki-laki.

B. Saran

1. Kualitas belajar siswa yang berada pada sekolah yang memiliki asrama tetapi mempunyai siswa yang tidak berdomisili di asrama harus diseimbangkan, maka sekolah yang seperti itu harus memikirkan cara yang tepat untuk

menyeimbangkan kualitas belajar siswanya, baik siswa yang *boarding* maupun *non boarding*.

2. Untuk memperkuat hasil penelitian ini, dapat dilakukan penelitian yang sama untuk subjek dan materi yang berbeda.
3. Ada hal yang menarik ditindak lanjuti pada hasil penelitian ini, yaitu keinginan siswa untuk mengikuti bimbingan atau les matematika namun tidak ada tempat atau fasilitas untuk mengikuti kegiatan tersebut, maka pihak sekolah harus juga membuat lembaga bimbingan atau kursus untuk menampung keinginan siswanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ahmad Rohani 1984. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka
- Alqur'an, 2012. *Alqur'an dan Terjemahan*. Jakarta: Darus sunnah.
- Asis, Hasniah. 2012. Efektifitas Pemebelajaran Remedial Model Withdrawal Terhadap hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII.₁ MTs Negeri Parepare. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Parepare: Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR).
- Asmaningtyas, Yeni Tri. 2009. Kemampuan Matematika Laki-laki dan Perempuan. *Jurnal*. Malang: UIN Malang.
- Benbow, C.P.& Stanley, I.C. 1980. "Sex Differences in Mathematical Ability: Fact or Artifact?". *Science*. 210, 1262-1264.
- Brandon, P., Newton, B. J., & Hammond, O. W. 1985. *The Superiority of Girls over Boys in Mathematics Achievement in Hawaii*. The paper presented at The Annual Meeting of The American Educational Research Association.
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daulay, Haidar Putra. 2004. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Elliot, S. N., Kratochwill, T. R., Cook, J. L. & Travers, J. F. 2000. *Educational Psycology: Effective Teaching, Effective Learning, Third Edition*. United States of America: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Gie, The Liang. 1998. *Cara Belajar yang Efisien I*. Yogyakarta: PUBIB.
- Hakim, Thursan. 1992. *Belajar Secara Efektif, Panduan Menemukan Teknik Belajar, Memilih Jurusan dan Menentukan Cita-cita*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hakim, Tursan. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara

- Hightower, M.W. 2003. The “Boy-Turn” in Research on Gender and Education. *Review of Educational Research*. 73: 471-498.
- Hudoyo, Herman. 1990. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Malang: IKIP Malang
- Hutabarat, EP. 1995. *Cara Belajar (Pedoman Praktis untuk Belajar Secara Efisien dan Efektif Bagi Yang Belajar di Perguruan Tinggi)*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Kunandar. 2009. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Latif, Sriwahyuni, 2015. Deskripsi kemampuan koneksi matematis dalam menyelesaikan masalah matematika siswa yang berkemampuan awal tinggi di kelas VII SMP 24 Bulukumba. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Makassar: Program Pascasarjana UNM Makassar.
- Leahey, E. & Guo, G. 2001. Gender Differences in Mathematical Trajectories. *Social Forces*. 80: 713-732.
- Minan, Unsy. 2012. Kualitas Belajar Siswa dalam Sistem Boarding School SMP Islam Raden Paku Blotongan Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Salatiga: Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Salatiga.
- Mullis, I. V. S., Martin, M. O., Gonzalez, E. J., & Chrostowski, S. J. 2004. *TIMSS 2003 International Mathematics Report: Findings from IEA’s Trends in International Mathematics and Science Study at The Four and Eight Grades*. Boston: TIMSS & PIRLS International Study Center, Boston College.
- Nana, Sudjana 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- O.Sears, David, Jonathan L.Freedman dan L.Anne Peplau.2005. *Psikologi Sosial jilid 2 Edisi Kelima*.Erlangga. Jakarta.
- Purnama, Dian. 2010. *Cermat Memilih Sekolah Menengah yang Tepat*. Jakarta: Gagas Media.
- Satria, Desi. 2010. Korelasi Aktivitas Belajar di luar Jam Sekolah dengan Hasil Belajar Fiqih Siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Shadily, Hasan. 1976. *An English Indonesian Dictionary*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Slameto 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo, HB. 2006, *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta: UNS Press.
- Tahir, Siti Rahmah. 2015. profil berpikir kritis dalam pemecahan masalah matematika ditinjau dari perbedaan gender siswa kelas XI SMA negeri 1 Tondong Tallasa. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Makassar: Program Pasca Sarjana UNM Makassar.
- Trisniawati, 2013. *Perbedaan Gender Dalam Pembelajaran Matematika*. <http://trisniawati87.blogspot.co.id/2013/05/perbedaan-gender-dalam-pembelajaran.html> diakses pada tanggal 4 Mei 2016.
- Yamin, Moh. 2009. *Menggugat Pendidikan Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

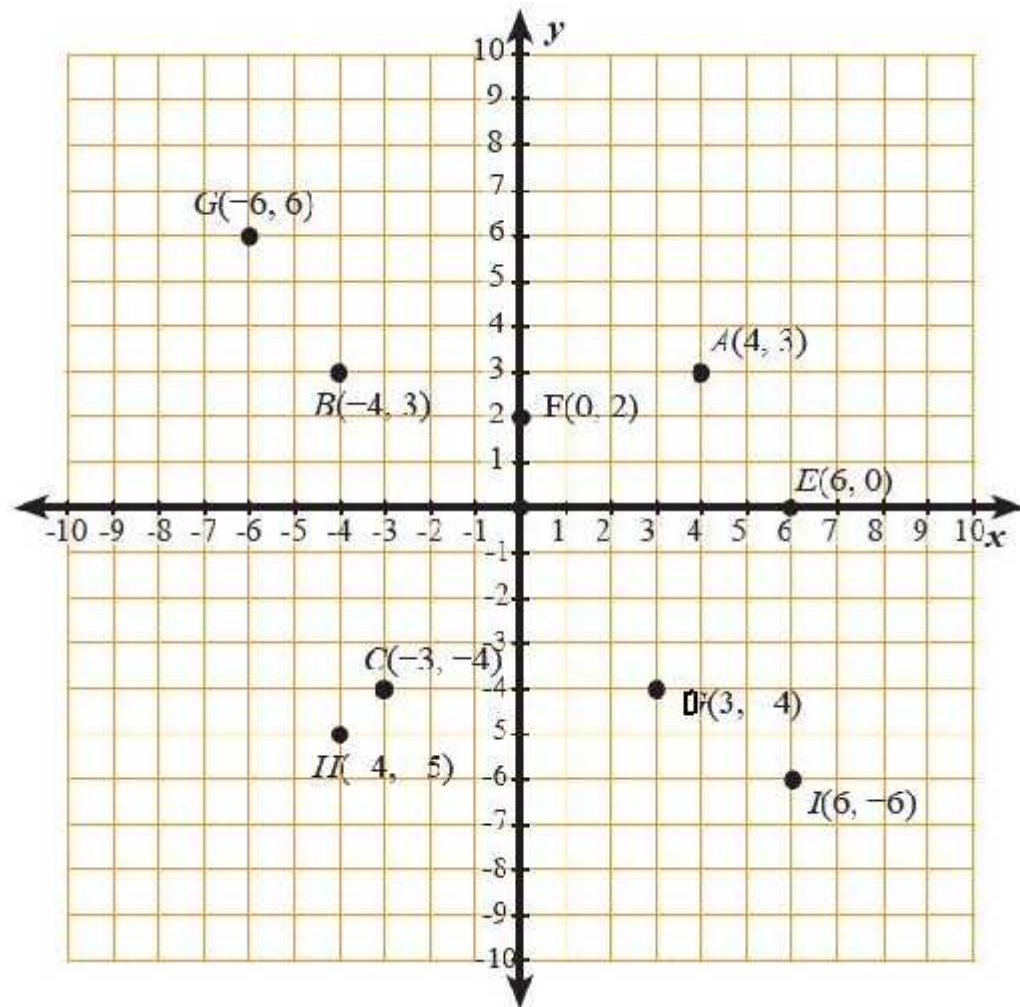
Lampiran 1. Instrumen Penelitian Sebelum Validasi

KISI-KISI TES PENENTUAN SUBJEK

Kompetensi Inti III (KI 3)	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.		
Kompetensi Dasar	1	Menjelaskan kedudukan titik dalam bidang koordinat Kartesius yang dihubungkan dengan masalah kontekstual	
	2	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kedudukan titik dalam bidang koordinat Kartesius	
Materi Pelajaran	Sistem Koordinat		
Indikator		Jenis Soal	No. Soal
1. Memahami Posisi Titik terhadap Sumbu x dan Sumbu y		Pilihan Ganda	1 – 7
2. Memahami Posisi Titik terhadap Titik Asal (0, 0) dan Titik Tertentu (a, b)			8 – 12
3. Memahami Posisi Garis terhadap Sumbu x dan Sumbu y			13 - 16

SOAL

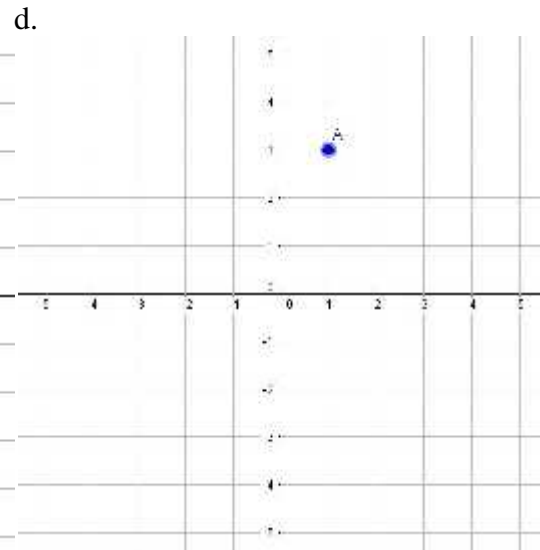
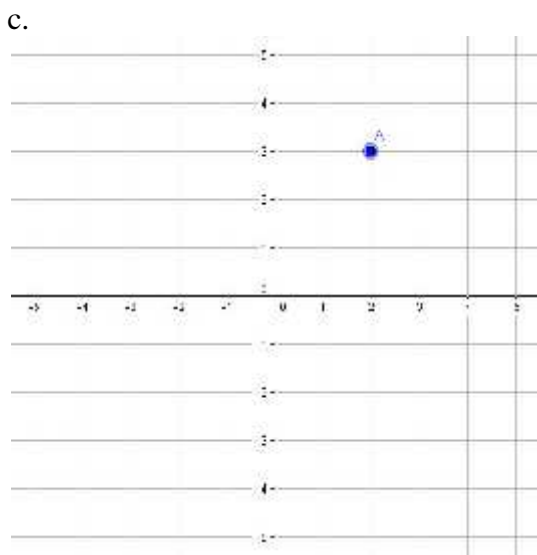
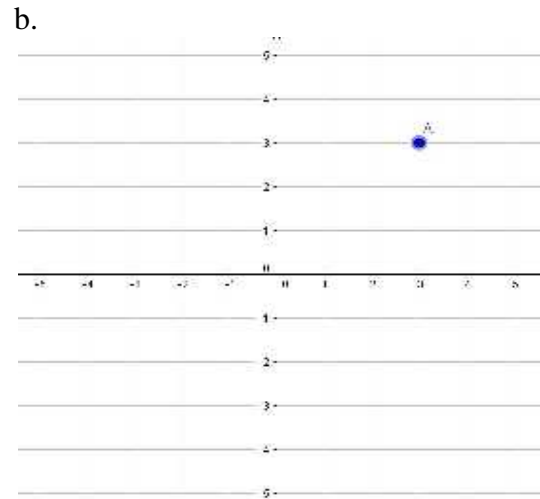
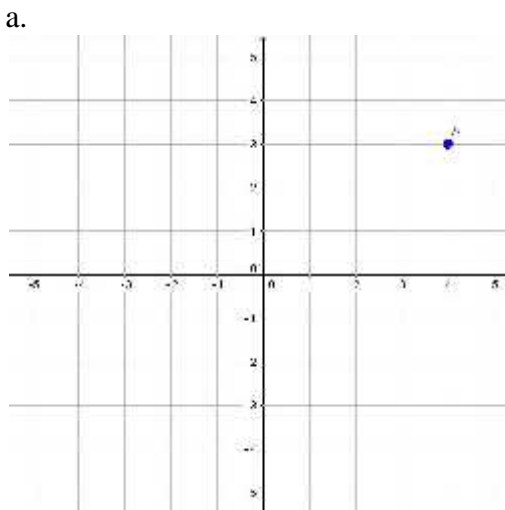
Perhatikan gambar berikut



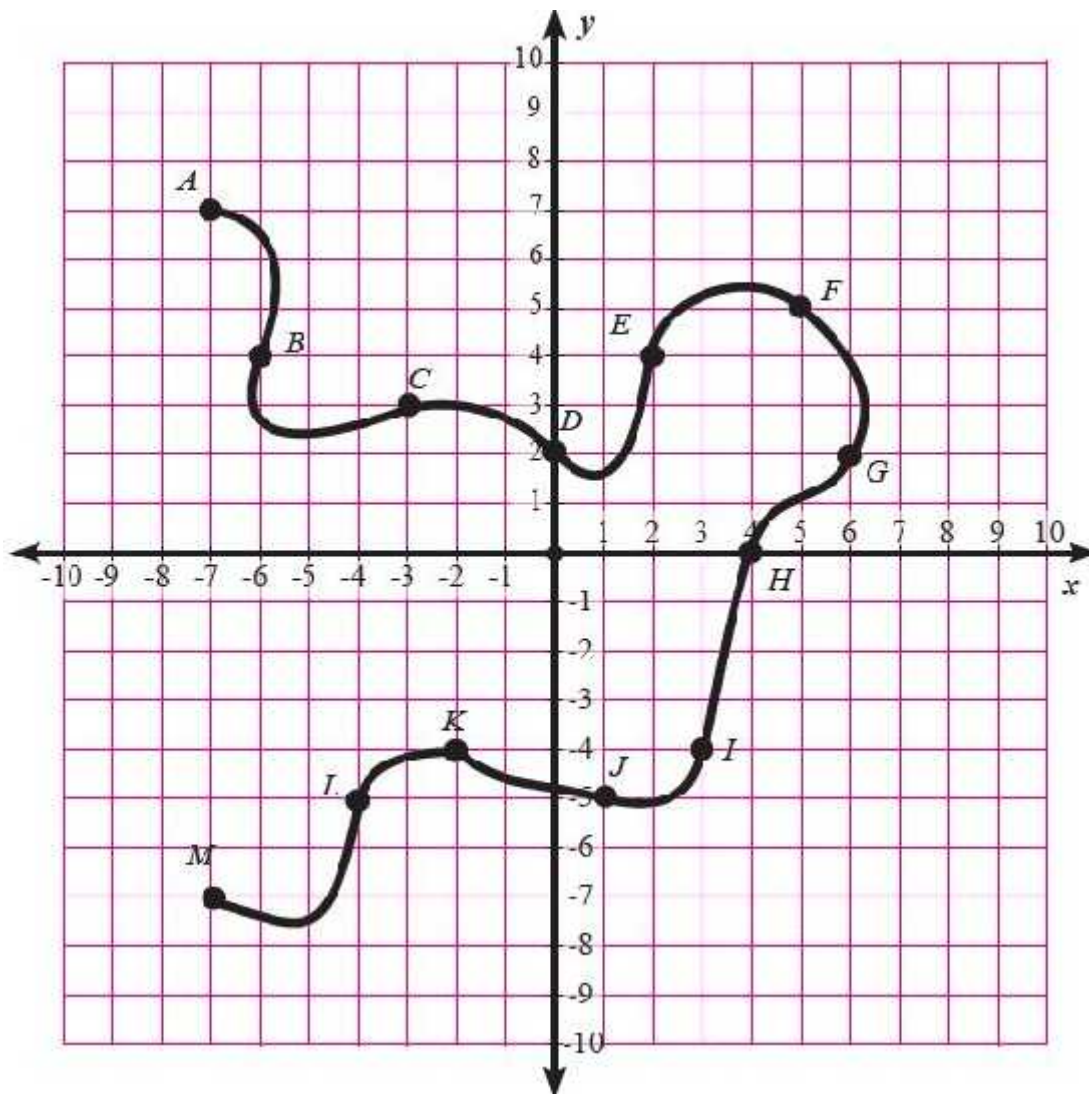
Berdasarkan gambar di atas, jawablah pertanyaan nomor 1 – 6 berikut:

1. Titik-titik yang mempunyai jarak yang sama terhadap sumbu x adalah
 - a. A dan B
 - b. A dan C
 - c. B dan I
 - d. C dan I
2. Titik-titik yang mempunyai jarak yang sama terhadap sumbu y adalah ...
 - a. E dan F
 - b. G dan H
 - c. H dan I
 - d. A dan B
3. Titik-titik yang berada di kanan sumbu x adalah
 - a. D dan E
 - b. D dan C
 - c. D dan B
 - d. D dan A

4. Titik yang berada di bawah sumbu x adalah ...
- A dan B
 - C dan D
 - E dan F
 - G dan H
5. Jarak titik B terhadap sumbu x dan sumbu y adalah
- 4 satuan terhadap sumbu x dan 3 satuan terhadap sumbu y
 - 3 satuan terhadap sumbu x dan 4 satuan terhadap sumbu y
 - 3 satuan terhadap sumbu x dan 3 satuan terhadap sumbu y
 - 4 satuan terhadap sumbu x dan 4 satuan terhadap sumbu y
6. Titik G berada pada kuadran ...
- I
 - II
 - III
 - IV
7. Gambar titik A berjarak 3 satuan terhadap sumbu x dan 3 satuan terhadap sumbu y adalah ...



Perhatikan gambar berikut untuk menjawab soal nomor 8 – 11



8. Koordinat titik B adalah ...
 - a. (6,4)
 - b. (-6,4)
 - c. (4,-6)
 - d. (4,6)
9. Yang memiliki koordinat titik (4,0) adalah ...
 - a. D
 - b. E
 - c. H
 - d. K
10. Koordinat titik A terhadap titik D adalah ...
 - a. (-4,4)
 - b. (-1,3)
 - c. (-9,3)
 - d. (-7,5)

11. (2,6) adalah koordinat titik D terhadap titik ...

a. I

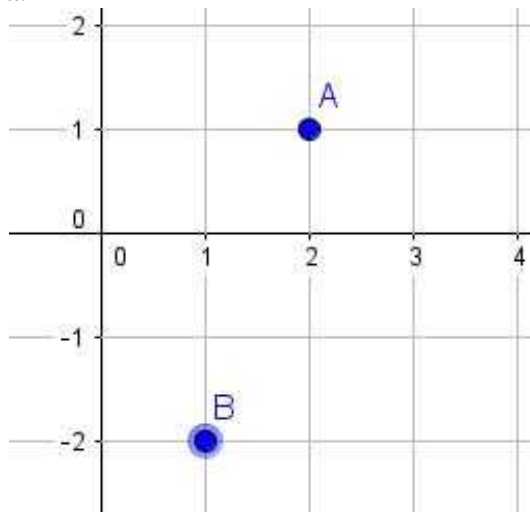
b. J

c. K

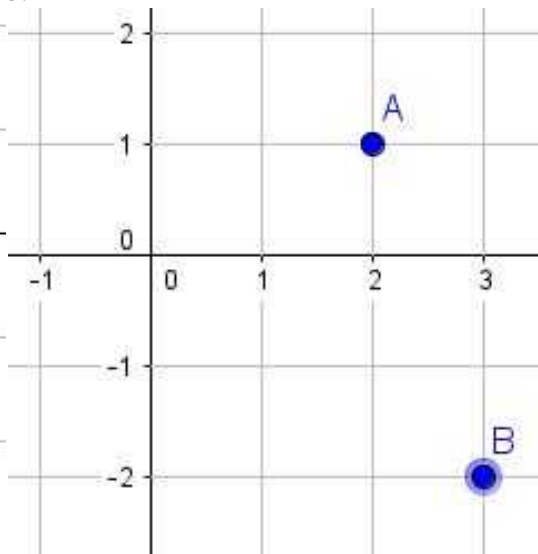
d. L

12. Koordinat titik A terhadap titik B adalah $(-1,3)$ ditunjukkan pada gambar ...

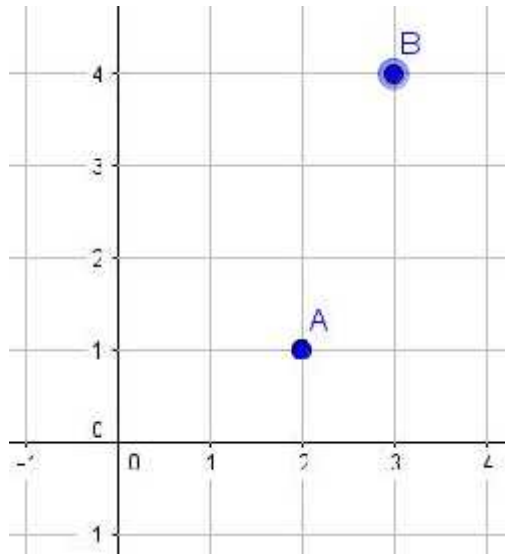
a.



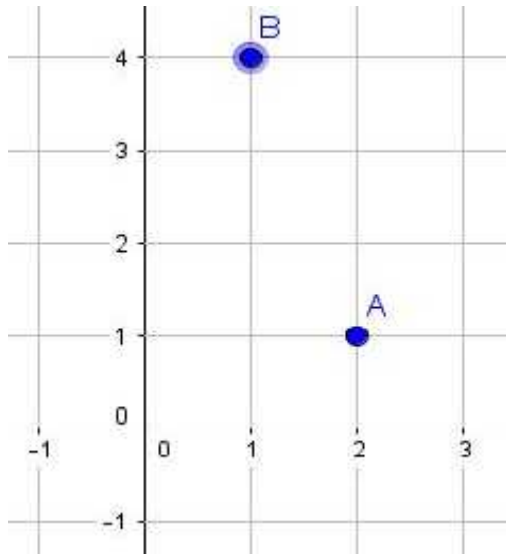
b.



c.

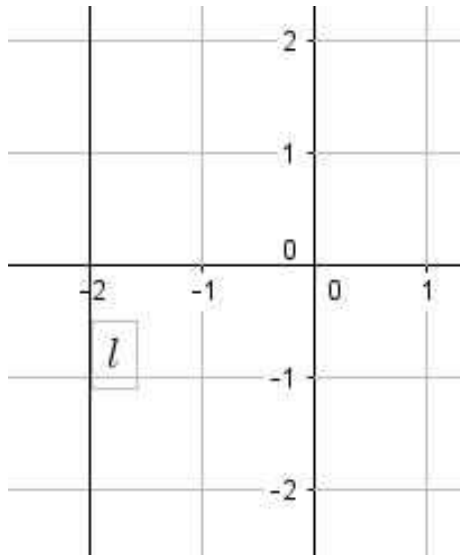


d.

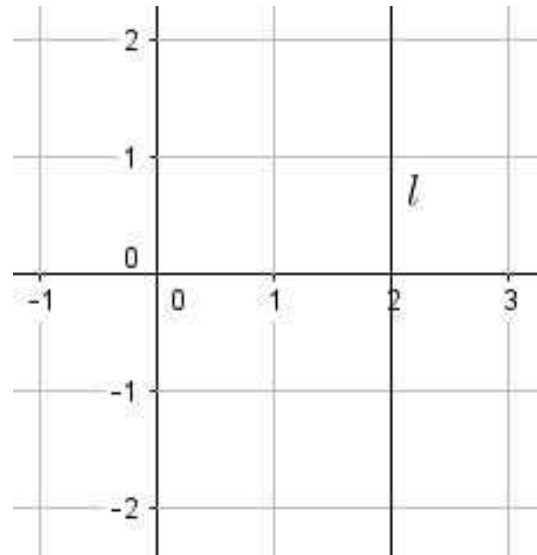


13. Gambar garis l yang sejajar dengan sumbu x berada di atas dan berjarak 2 satuan adalah

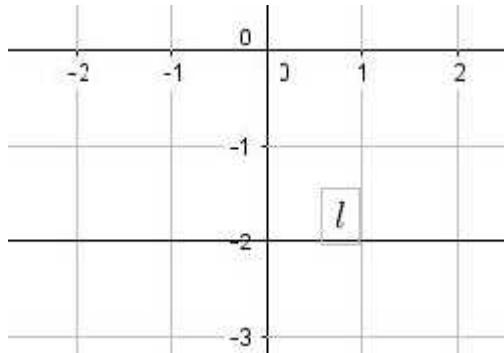
a.



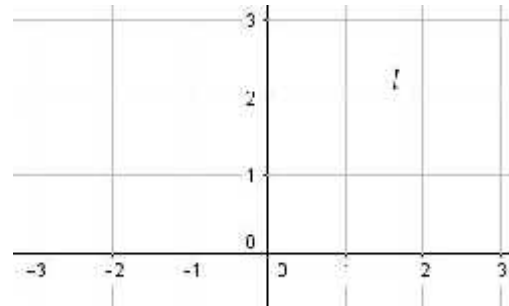
b.



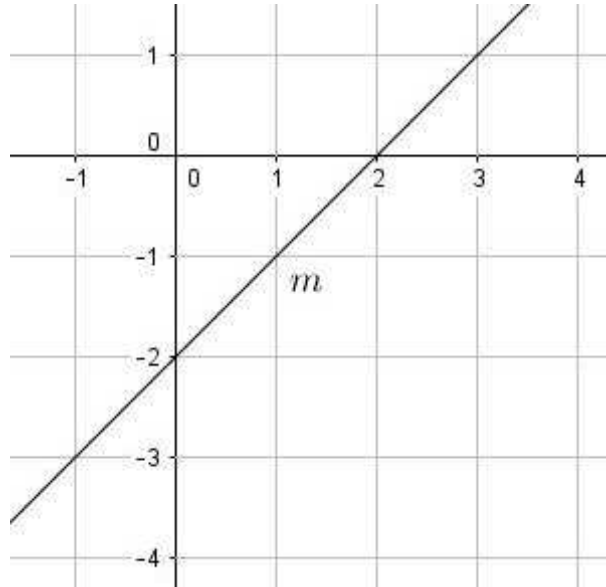
c.



d.

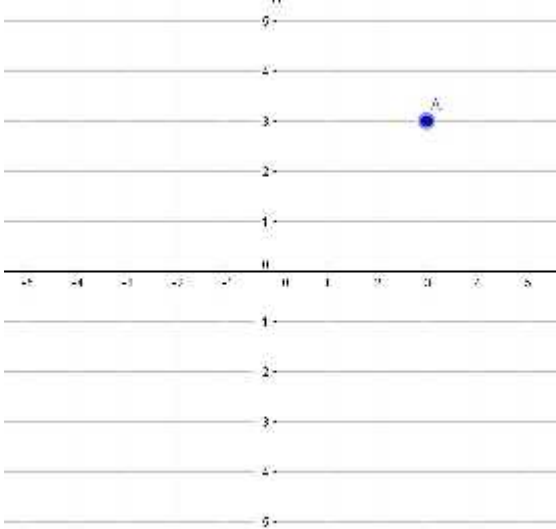
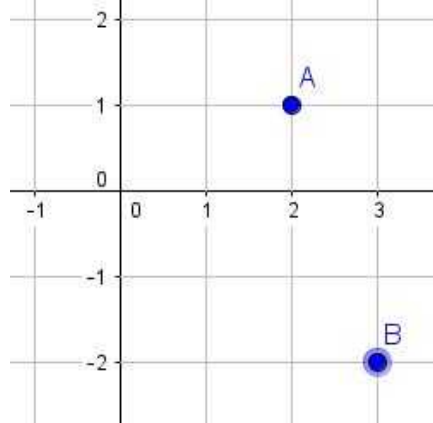


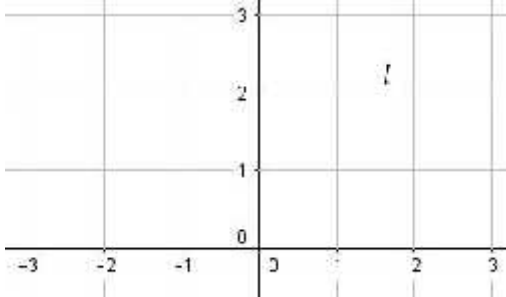
Perhatikan gambar berikut untuk menjawab soal nomor 14 dan 15



14. Kedudukan garis m adalah
 - a. Sejajar dengan sumbu x
 - b. Sejajar dengan sumbu y
 - c. Sejajar dengan sumbu x dan sumbu y
 - d. Tidak sejajar dengan sumbu x dan sumbu y
15. Salah satu koordinat titik yang dilalui oleh garis m adalah
 - a. $(0, -2)$
 - b. $(-2, 0)$
 - c. $(0, -1)$
 - d. $(-1, 0)$
16. Jika ada garis a melalui titik $B(4, 5)$ dan titik $C(4, -5)$, maka kedudukan garis tersebut adalah ...
 - a. Tegak lurus dengan sumbu x
 - b. Tegak lurus dengan sumbu y
 - c. Tegak lurus dengan sumbu x dan sumbu y
 - d. Tidak tegak lurus dengan sumbu x dan sumbu y

KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

No	KUNCI JAWABAN	KET
1	a. A dan B	
2	d. A dan B	
3	d. D dan A	
4	b. C dan D	
5	e. 3 satuan terhadap sumbu x dan 4 satuan terhadap sumbu y	
6	b. II	
7	b. 	
8	b. (-6,4)	
9	c. H	
10	d. (-7,5)	
11	c. K	
12	b. 	

13	d.		
14	d. Tidak sejajar dengan sumbu x dan sumbu y		
15	a. $(0, -2)$		
16	a. Tegak lurus dengan sumbu x		

Pedoman penskoran:

Jumlah soal yang benar $\times 6,25 =$ Nilai siswa

KISI-KISI TES DESKRIPSI KUALITAS SUBJEK

Kompetensi Inti III (KI.3) : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KOMPETENSI DASAR	MATERI PELAJARAN	INDIKATOR	JENIS SOAL	NOMOR	BOBOT	ASPEK KOGNITIF
Menjelaskan dan melakukan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi	Kelipatan persekutuan terkecil (KPK)	Menentukan KPK suatu bilangan	Essay	1	20	C ₃
Menjelaskan dan menyatakan himpunan, himpunan bagian, himpunan semesta, himpunan kosong, komplemen himpunan, menggunakan masalah kontekstual	Himpunan	Menjelaskan pengertian himpunan	Essay	2	10	C ₁
Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegipanjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga	Bangun Datar	Memahami keliling dan luas segiempat	Essay	3	35	C ₄
Menjelaskan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dan penyelesaiannya	Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel	Memahami konsep persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel	Essay	4	15	C ₂
Menjelaskan dan melakukan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian)	Bentuk Aljabar	Memahami perkalian bentuk aljabar	Essay	5	20	C ₃

Soal Deskripsi Kualitas Subjek

Mata Pelajaran : Matematika
Satuan Pendidikan : MTs Kelas VIII
Alokasi Waktu : 1 x 40 Menit

Petunjuk Umum:

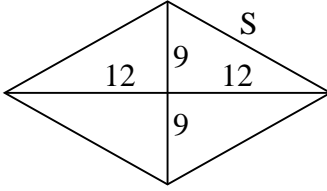
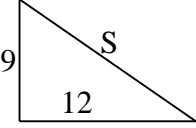
1. Tuliskan, nama, kelas, dan NIS dan domisili pada lembar jawaban.
 2. Jumlah soal sebanyak 5 butir uraian.
 3. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum anda menjawabnya.
 4. Dahulukan soal-soal yang anda anggap mudah.
 5. **Periksalah pekerjaan anda sebelum dikumpulkan**
-

Petunjuk Khusus:

Kerjakanlah soal di bawah ini secara rinci, jelas dan tepat.

1. Tentukan KPK dari 5 dan 7 dengan kelipatan bilangan!
2. Sebutkan pengertian himpunan!
3. Kebun berbentuk belahketupat, panjang kedua diagonalnya 24 m dan 18 m.
Tentukan keliling kebun tersebut!
4. Jelaskan perbedaan persamaan linear satu variabel dan pertidaksamaan linear satu variabel!
5. Selesaikanlah perkalian bentuk aljabar dari $(3x - 2)(2x - 4)$!

ALTERNATIF JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

NO	ALTERNATIF JAWABAN	NILAI
1	Kelipatan 5 = 5, 10, 15, 20, 25, 30, 35, 40, 45, 50, ...	6
	Kelipatan 7 = 7, 14, 21, 28, 35, 42, 49, 56, 63, 70 ...	6
	Jadi KPK dari 5 dan 7 adalah 35	8
2	Himpunan adalah kumpulan benda atau objek yang dapat didefinisikan dengan jelas.	10
3	<p>Berdasarkan soal tersebut, maka dapat digambarkan kebun tersebut sebagai berikut:</p> 	5
	<p>Untuk menentukan keliling kebun tersebut, maka yang harus dilakukan adalah menentukan panjang sisi (S) kebun tersebut. Untuk mengetahui panjang sisi (S) kebun tersebut digunakan konsep teorema pythagoras yang berlaku pada segitiga siku-siku.</p> 	5
	<p>Dik: Panjang sisi 1 (a) = 9 m Panjang sisi 2 (b) = 12 m Dit: Panjang sisi 3 (S) =? Peny: (S) = $\sqrt{a^2 + b^2}$ $= \sqrt{12^2 + 9^2}$ $= \sqrt{144 + 81}$ $= \sqrt{225}$ $= 15 \text{ m}$</p>	1 1 2 3 3 3 3 3
	<p>Jadi keliling kebun tersebut adalah: K = 4. S = 4. 15 = 60 m</p>	3 3 3

4	Kalau persamaan linear satu variabel adalah dua buah bentuk aljabar yang dihubungkan oleh tanda kesamaan yaitu sama dengan ($=$), sedangkan kalau pertidaksamaan dihubungkan oleh tanda ketidaksamaan yaitu kurang dari ($<$), lebih dari ($>$), kurang dari atau sama dengan (\leq), lebih dari atau sama dengan (\geq)	15
5	$(3x - 2)(2x - 4) = 3x(2x - 4) - 2(2x - 4)$ $= 6x^2 - 12x - 4x + 8$ $= 6x^2 - 16x + 8$	6 6 8
JUMLAH SKOR		100

Pedoman penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor}} \times 100$$

Kisi-kisi angket aktivitas belajar matematika di dalam kelas

No	Indikator	Positif	Negatif	Jumlah
1	Mengikuti pelajaran (Hadir)	1,6	11,16	4
2	Mendengarkan penjelasan guru	2,7,21	12,17	5
3	Bertanya atau mengemukakan pendapat	3,8,22	13,18	5
4	Mencatat pelajaran	4,9,23	14,19	5
5	Mengerjakan tugas	5,10	15,20	4
JUMLAH		13	10	23

Scoring: Dalam menentukan skor, maka sistem scoring menggunakan skala Likert, dengan 4 pilihan jawaban yaitu Sangat sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak sesuai (TS), dan Sangat tidak sesuai (STS). Untuk pernyataan positif skala digunakan adalah, 4, 3, 2, dan 1 sedangkan untuk pernyataan negatif adalah 1, 2, 3, dan 4.

Kriteria Penilaian

Pilihan Jawaban	Skor untuk item positif	Skor untuk item negatif
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

Skor tertinggi = 4 x Jumlah soal

Skor terendah = 1 x Jumlah soal

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah skor tertinggi} - \text{jumlah skor terendah}}{\text{Jumlah Kriteria}}$$

Kriteria penilaian angket aktivitas adalah terdiri dari 5 kriteria yaitu: Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, Sangat Rendah.

Skor	Kriteria
$23 \leq \text{skor} \leq 36,8$	Sangat rendah
$36,9 \leq \text{skor} \leq 50,6$	Rendah
$50,7 \leq \text{skor} \leq 64,4$	Sedang
$64,5 \leq \text{skor} \leq 78,2$	Tinggi
$78,3 \leq \text{skor} \leq 92$	Sangat Tinggi

3	Saya akan bertanya bila tidak mengerti				
4	Sesudah pelajaran saya membuat ringkasan tentang materi yang saya dapatkan				
5	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
6	Saya hadir setiap pelajaran matematika				
7	Saya memperhatikan dengan baik materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru				
8	Saya mampu mengemukakan pendapat saya di depan kelas				
9	Saya menulis catatan penting yang telah disampaikan oleh guru				
10	Mengerjakan tugas matematika membuat saya lebih mengerti materi yang disampaikan oleh guru				
11	Saya tidak ke sekolah apabila ada pelajaran matematika				
12	Bila guru sedang menjelaskan materi pelajaran matematika, saya lebih memilih berbicara dengan teman yang lain				
13	Saya tidak akan bertanya kepada guru ataupun teman yang lain bila saya tidak memahami materi pelajaran matematika				

14	Saya akan mencatat materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru bila diminta oleh guru				
15	Saya tidak akan mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru				
16	Setiap pelajaran matematika, saya selalu tidak masuk belajar				
17	Saya lebih memilih bercanda daripada memperhartikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru				
18	Saya tidak mengemukakan pendapat bila tidak diminta oleh guru				
19	Saya lebih baik fotocopy catatan milik teman daripada harus membuat catatan sendiri				
20	Saya lebih memilih menyontek tugas teman daripada harus mengerjakan tugas sendiri				
21	Saya selalu memahami materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru				
22	Saya akan memberikan pemahaman kepada teman yang lain apabila masih ada yang kurang dipahami				
23	Bila ketinggalan materi pelajaran matematika, maka saya meminta buku teman untuk disalin				

PEDOMAN WAWANCARA

1. Tujuan : Menggali data aktivitas belajar matematika siswa di dalam kelas dan di luar kelas.

2. Pertanyaan yang diajukan:

Indikator		Pertanyaan
1.	Aktivitas dalam kelas	
	➤ Mengikuti pelajaran (Hadir)	1) Apakah anda hadir setiap pelajaran matematika? 2) Apabila anda sakit, apakah tetap berusaha ke sekolah jika ada pelajaran matematika?
	➤ Mendengarkan penjelasan guru	1) Apakah anda selalu mendengarkan, memperhatikan dan memahami materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru? 2) Apa yang anda lakukan apabila guru sedang menjelaskan materi pelajaran matematika?
	➤ Bertanya atau mengemukakan pendapat	1) Apabila ada materi yang anda kurang pahami, apa yang akan anda lakukan? 2) Apakah anda mengemukakan pendapat jika diminta oleh guru?
	➤ Mencatat pelajaran	1) Apakah anda mencatat materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru? 2) Apakah anda sering foto copy catatan teman?
	➤ Mengerjakan tugas	1) Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru? 2) Apakah anda tidak pernah menyontek apabila mengerjakan tugas?

2.	Aktivitas diluar kelas	
	➤ Mengatur jadwal belajar matematika	1) Apakah anda mengatur jadwal belajar dirumah? 2) Apakah ada waktu tertentu untuk belajar matematika?
	➤ Membaca atau mempelajari kembali pelajaran matematika yang telah dipelajari di kelas	1) Setelah pulang sekolah, apakah anda mempelajari ulang pelajaran matematika yang telah dipelajari disekolah?
	➤ Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR)	1) Apakah anda selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang telah diberikan oleh guru?
	➤ Belajar matematika secara berkelompok	1) Kalau belajar matematika, apakah anda belajar mandiri atau belajar secara berkelompok?
	➤ Mengikuti bimbingan belajar atau les matematika	1) Apakah anda mengikuti pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti bimbingan atau les matematika?

Lampiran 2: Instrumen Hasil Validasi 1 dan 2
Validator 1: Prof. Dr. Nurdin Arsyad, M. Pd

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth.
Bapak Prof. Dr. Nurdin Arsyad, M. Pd
Di
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyelesaian tesis yang berjudul “**Deskripsi Kualitas Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Domisili dan Perbedaan Gender pada MTs Muhammadiyah Punnia Pinrang**”, maka saya mengembangkan instrumen berupa:

1. Tes Penentuan Subjek
2. Tes Deskripsi Kemampuan Subjek
3. Angket Aktivitas Belajar Matematika Siswa di Dalam Kelas
4. Pedoman Wawancara

Untuk memperoleh validitas konstruk atas instrument tersebut, maka saya memohon kesediaan Bapak kiranya dapat memvalidasi instrumen-instrumen yang telah saya kembangkan.

Demikian permohonan saya, atas kesediaan Bapak saya mengucapkan terima kasih.

Wassalam

Makassar, 2016

Pemohon,

Zulkarnain, S. Pd

KISI-KISI TES PENENTUAN SUBJEK

Kompetensi Inti III (KI 3)	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
Kompetensi Dasar	<ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan kedudukan titik dalam bidang koordinat Kartesius yang dihubungkan dengan masalah kontekstual Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kedudukan titik dalam bidang koordinat Kartesius
Materi Pelajaran	Sistem Koordinat
Indikator	
1. Memahami Posisi Titik terhadap Sumbu x dan Sumbu y	Jenis Soal Pilihan Ganda No. Soal 1 - 7 8 - 12 13 - 16 Alokasi Waktu 40 Menit
2. Memahami Posisi Titik terhadap Titik Asal $(0, 0)$ dan Titik Tertentu (a, b)	
3. Memahami Posisi Garis terhadap Sumbu x dan Sumbu y	

SOAL PENENTUAN SUBJEK

Mata Pelajaran : Matematika

Satuan Pendidikan : MTs Kelas VIII

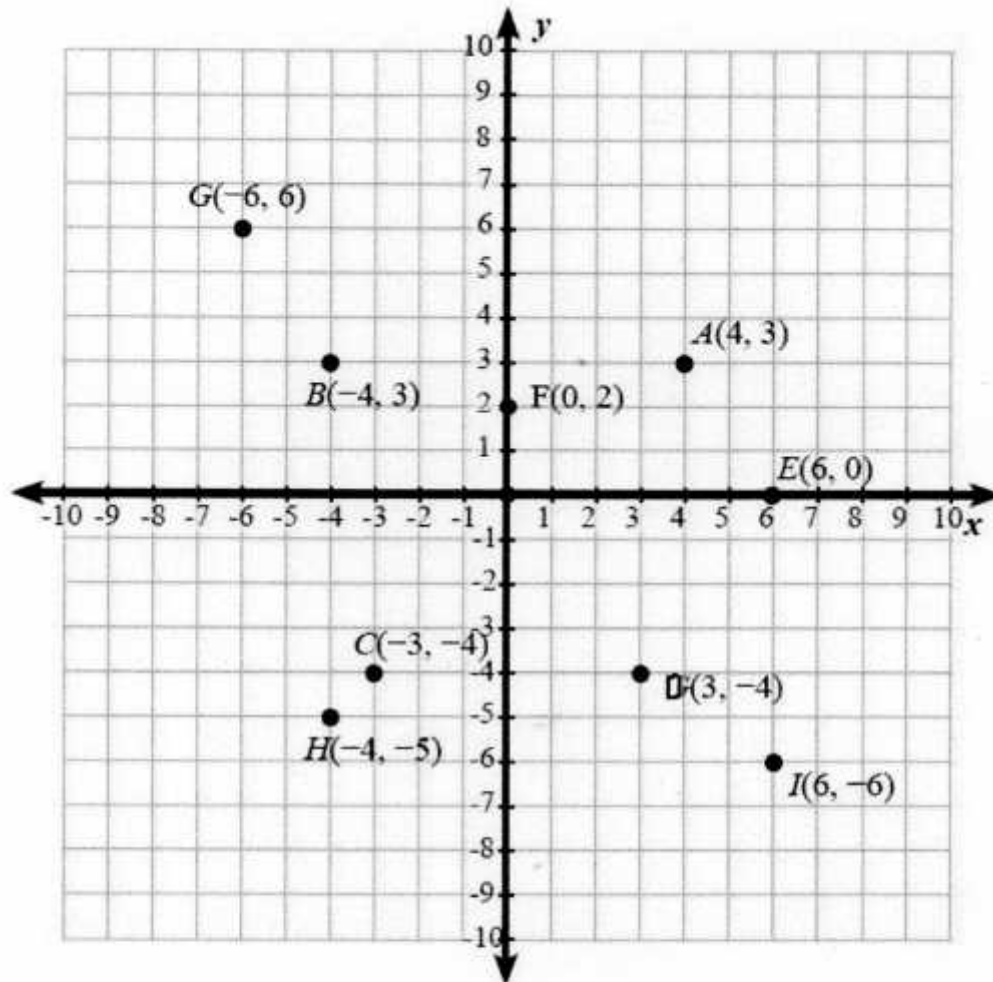
Alokasi Waktu : 40 Menit

PETUNJUK UMUM

1. Tulis identitas anda ke dalam lembar jawaban yang tersedia
2. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum anda menjawab
3. Silanglah (X) jawaban pada huruf yang anda anggap benar ke dalam lembar jawaban
4. Jumlah soal sebanyak 16 butir pada setiap butiran terdapat 4 (empat) pilihan jawaban
5. Tidak diizinkan menggunakan kalkulator, tabel matematika atau alat bantu lainnya
6. Tidak diperbolehkan membawa HP atau sejenisnya saat ujian

SELAMAT BEKERJA

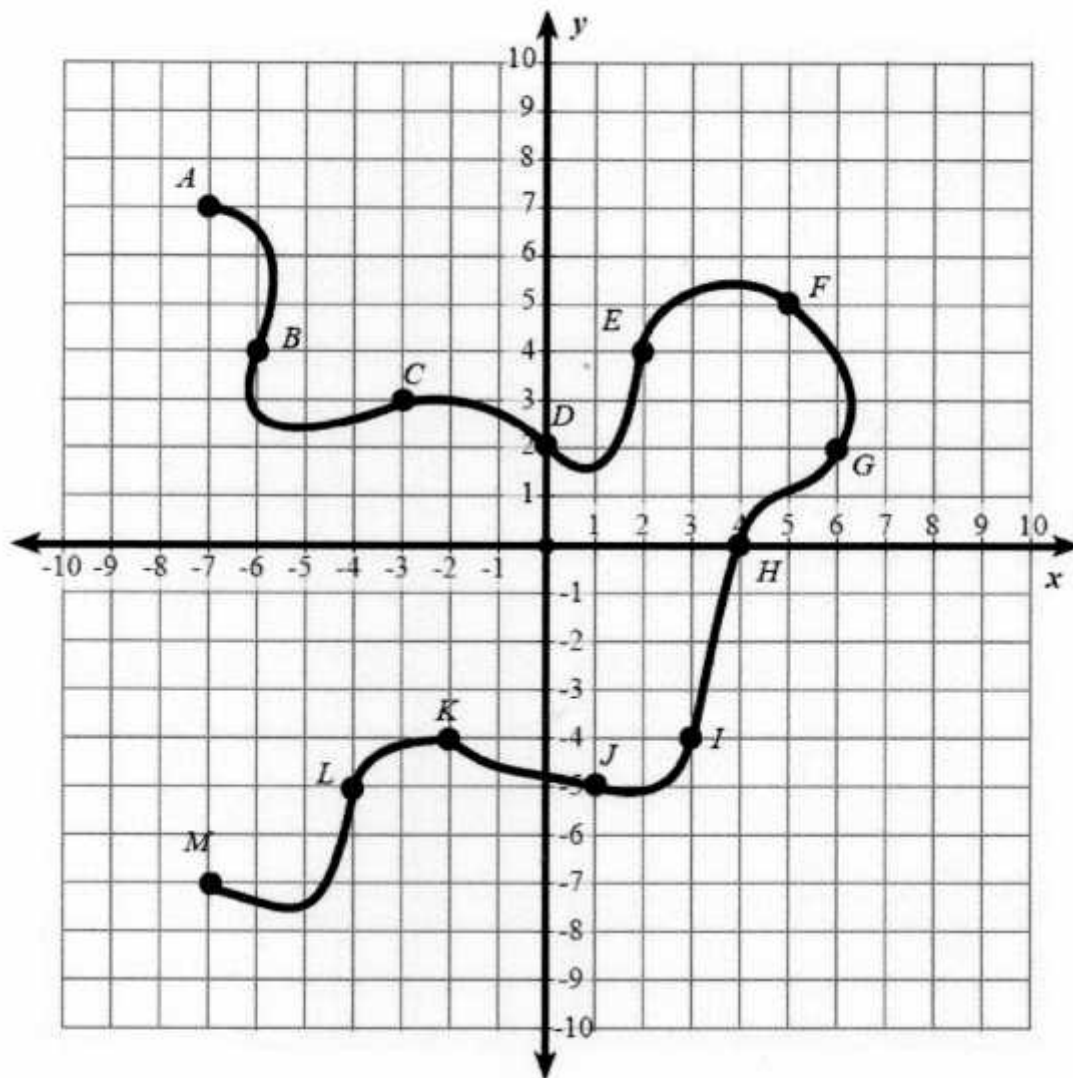
Perhatikan gambar berikut



Berdasarkan gambar di atas, jawablah pertanyaan nomor 1 – 6 berikut:

1. Titik-titik yang mempunyai jarak yang sama terhadap sumbu x adalah
 - a. A dan B
 - b. A dan C
 - c. B dan I
 - d. C dan I
2. Titik-titik yang mempunyai jarak yang sama terhadap sumbu y adalah ...
 - a. E dan F
 - b. G dan H
 - c. H dan I
 - d. A dan B
3. Titik-titik yang berada di kanan sumbu x adalah
 - a. D dan E
 - b. D dan C
 - c. D dan B
 - d. D dan A
4. Titik yang berada di bawah sumbu x adalah ...
 - a. A dan B
 - b. C dan D
 - c. E dan F
 - d. G dan H

Perhatikan gambar berikut untuk menjawab soal nomor 8 – 11



8. Koordinat titik B adalah ...
 - a. (6,4)
 - b. (-6,4)
 - c. (4,-6)
 - d. (4,6)
9. Yang memiliki koordinat titik (4,0) adalah ...
 - a. D
 - b. E
 - c. H
 - d. K
10. Koordinat titik A terhadap titik D adalah ...
 - a. (-4,4)
 - b. (-1,3)
 - c. (-9,3)
 - d. (-7,5)

11. (2,6) adalah koordinat titik D terhadap titik ...

a. I

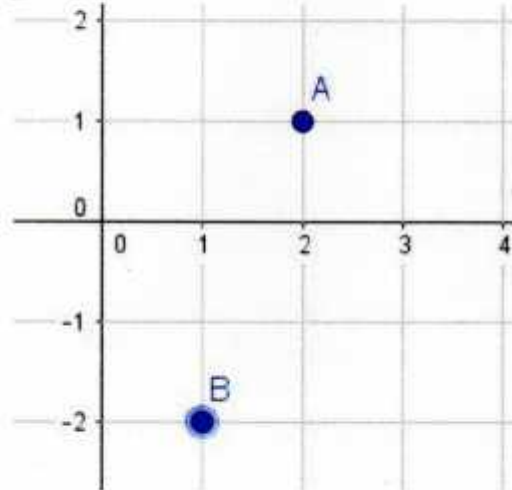
b. J

с. К

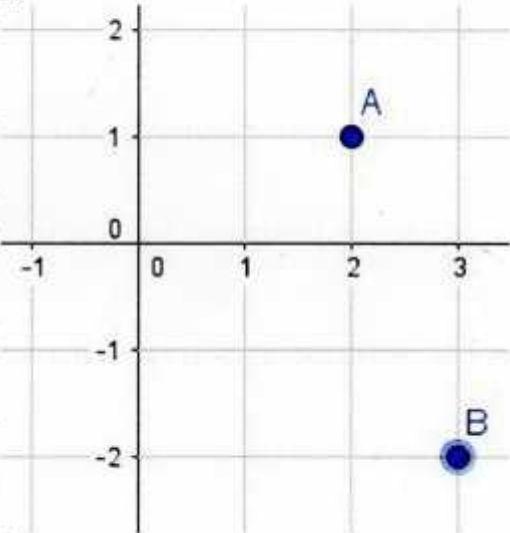
d. L

12. Koordinat titik A terhadap titik B adalah $(-1,3)$ ditunjukkan pada gambar ...

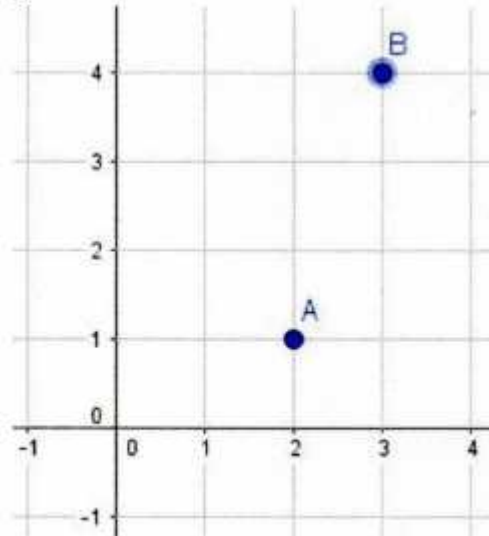
a.



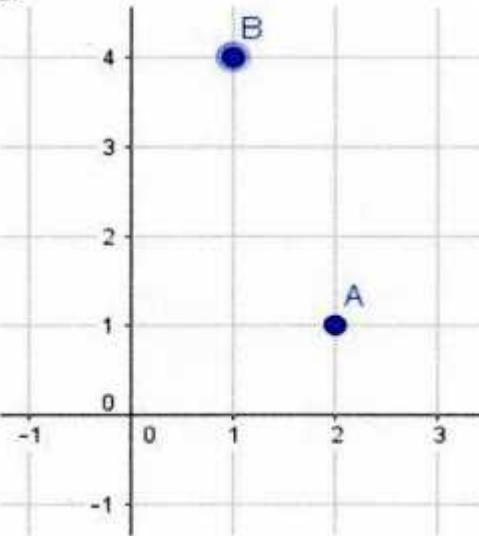
b.



C.



d.

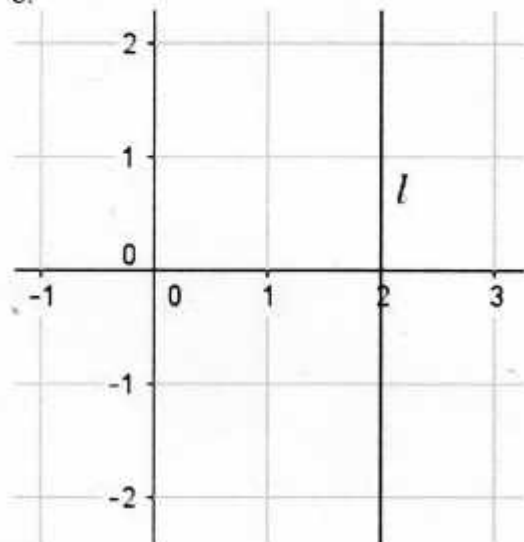


13. Gambar garis l yang sejajar dengan sumbu x berada di atas dan berjarak 2 satuan adalah

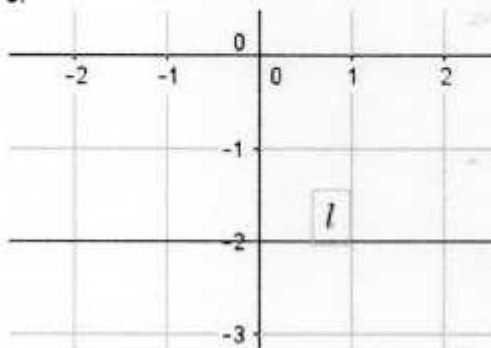
a.



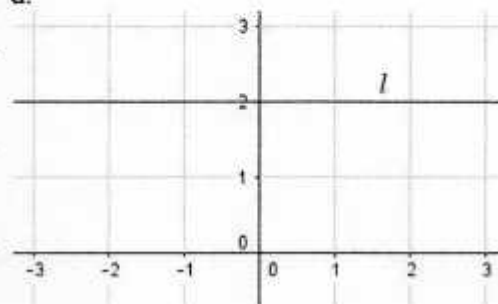
b.



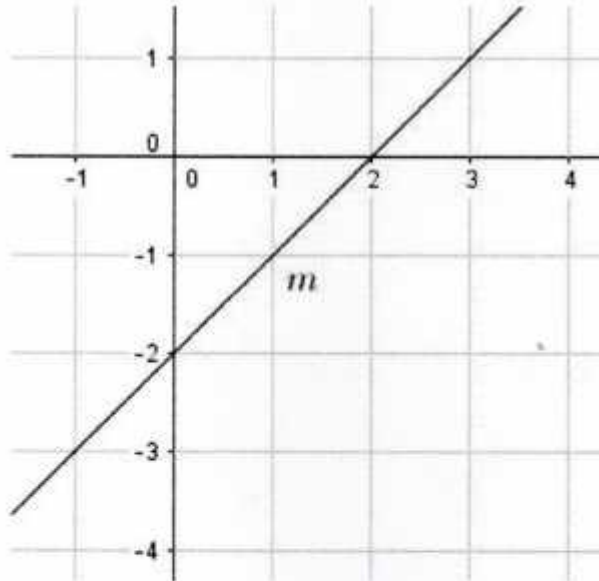
c.



d.

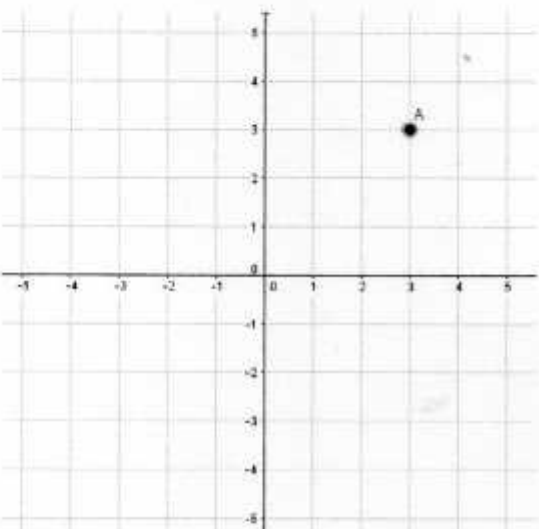
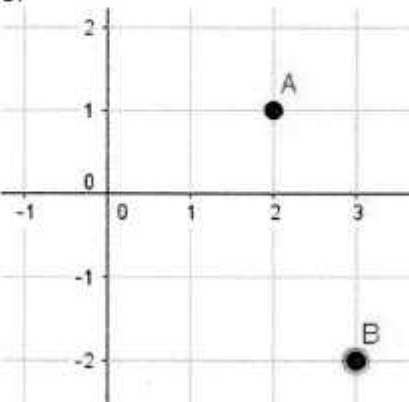


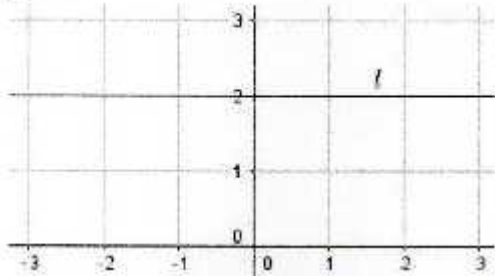
Perhatikan gambar berikut untuk menjawab soal nomor 14 dan 15



14. Kedudukan garis m adalah
 - a. Sejajar dengan sumbu x
 - b. Sejajar dengan sumbu y
 - c. Sejajar dengan sumbu x dan sumbu y
 - d. Tidak sejajar dengan sumbu x dan sumbu y
15. Salah satu koordinat titik yang dilalui oleh garis m adalah
 - a. $(0, -2)$
 - b. $(-2, 0)$
 - c. $(0, -1)$
 - d. $(-1, 0)$
16. Jika ada garis a melalui titik $B(4, 5)$ dan titik $C(4, -5)$, maka kedudukan garis tersebut terhadap sumbu- x dan sumbu- y adalah ...
 - a. Tegak lurus dengan sumbu x
 - b. Tegak lurus dengan sumbu y
 - c. Tegak lurus dengan sumbu x dan sumbu y
 - d. Tidak tegak lurus dengan sumbu x dan sumbu y

KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

No	KUNCI JAWABAN	KET
1	a. A dan B	
2	d. A dan B	
3	d. D dan A	
4	b. C dan D	
5	e. 3 satuan terhadap sumbu x dan 4 satuan terhadap sumbu y	
6	b. II	
7	b. 	
8	b. (-6,4)	
9	c. H	
10	d. (-7,5)	
11	c. K	
12	b. 	

13	d.		
14	d. Tidak sejajar dengan sumbu x dan sumbu y		
15	a. $(0, -2)$		
16	a. Tegak lurus dengan sumbu x		

Pedoman penskoran:

Jumlah soal yang benar $\times 6,25 =$ Nilai siswa

LEMBAR VALIDASI TES PENENTUAN SUBJEK

A. Petunjuk

Dalam menyusun skripsi/tesis/disertasi, peneliti menggunakan instrumen penelitian. Salah satu komponen instrumen penelitian adalah tes untuk menentukan subjek penelitian. Karena itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan validasi terhadap tes penentuan subjek yang dikembangkan. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai dengan skala penilaian berikut.

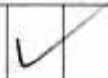
- 1 berarti tidak valid.
- 2 berarti kurang valid.
- 3 berarti cukup valid.
- 4 berarti valid.
- 5 berarti sangat valid.

Selain memberi penilaian, Bapak/Ibu diharapkan untuk memberi saran-saran langsung di dalam lembar validasi ini atau menuliskan langsung pada naskah. Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

B. Tabel Penilaian

Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Ket.
	1	2	3	4	5	
1. Isi						
• Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran.				✓		
• Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal.				✓		
• Butir-butir soal disusun secara proporsional berdasarkan aspek yang diukur				✓		
• Kejelasan maksud soal.					✓	
• Kesesuaian alokasi waktu pengerjaan soal dengan jumlah butir dan tingkat kesulitan				✓		
• Memperhatikan tingkat perkembangan kognitif siswa				✓		
2. Pedoman Penskoran Jawaban						
• Jawaban soal dirumuskan dengan tepat.					✓	
• Rubrik penskoran sesuai dengan bentuk tes, tujuan tes.			✓			
• Bobot penskoran ditetapkan secara proporsional				✓		
3. Bahasa						
• Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia.				✓		
• Kalimat soal tidak mengandung arti ganda.				✓		

- Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, dan mudah dipahami.



C. Penilaian umum terhadap Tes Penentuan Subjek

- Tes hasil belajar matematika dapat diterapkan tanpa revisi.
- Tes hasil belajar matematika dapat diterapkan dengan revisi.
- Tes hasil belajar matematika siswa tidak dapat diterapkan.

D. Saran-saran

Mohon Bapak/Ibu menuliskan butir-butir revisi berikut dan/atau menuliskan langsung pada naskah

* Buatlah Cara pensikorananya !
apakah 0-16 atau 0-100 ?

Validator

Nama Lengkap dengan Gelar

KISI-KISI SOAL

Kompetensi Inti III (KI.3) : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KOMPETENSI DASAR	MATERI PELAJARAN	INDIKATOR	JENIS SOAL	NOMOR	BOBOT	ASPEK KOGNITIF
Menjelaskan dan melakukan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi	Kelipatan persekutuan terkecil (KPK)	Menentukan KPK suatu bilangan	Essay	1	20	C ₃
Menjelaskan dan menyatakan himpunan, himpunan bagian, himpunan semesta, himpunan kosong, komplemen himpunan, menggunakan masalah kontekstual	Himpunan	Menjelaskan pengertian himpunan	Essay	2	10	C ₁
Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegipanjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga	Bangun Datar	Memahami keliling dan luas segiempat	Essay	3	35	C ₄
Menjelaskan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dan penyelesaiannya	Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel	Memahami konsep persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel	Essay	4	15	C ₂
Menjelaskan dan melakukan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian)	Bentuk Aljabar	Memahami perkalian bentuk aljabar	Essay	5	20	C ₃

Soal Deskripsi Kualitas Subjek

Mata Pelajaran : Matematika
Satuan Pendidikan : MTs Kelas VIII
Alokasi Waktu : 1 x 40 Menit

Petunjuk Umum:

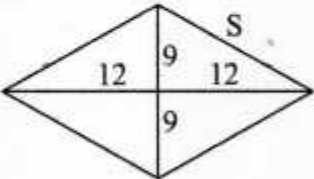
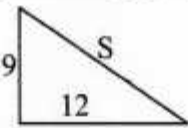
1. Tuliskan, nama, kelas, dan NIS pada lembar jawaban.
 2. Jumlah soal sebanyak 5 butir uraian.
 3. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum anda menjawabnya.
 4. Dahulukan soal-soal yang anda anggap mudah.
 5. Periksalah pekerjaan anda sebelum dikumpulkan
-

Petunjuk Khusus:

Kerjakanlah soal di bawah ini secara rinci, jelas dan tepat.

1. Tentukan KPK dari 5 dan 7 dengan kelipatan bilangan!
2. Sebutkan pengertian himpunan!
3. Kebun berbentuk belahketupat, panjang kedua diagonalnya 24 m dan 18 m.
Tentukan keliling kebun tersebut!
4. Jelaskan perbedaan persamaan linear satu variabel dan pertidaksamaan linear satu variabel!
5. Selesaikanlah perkalian bentuk aljabar dari $(3x - 2)(2x - 4)$!

ALTERNATIF JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

NO	ALTERNATIF JAWABAN	NILAI
1	Kelipatan 5 = 5, 10, 15, 20, 25, 30, 35, 40, 45, 50, ...	6
	Kelipatan 7 = 7, 14, 21, 28, 35, 42, 49, 56, 63, 70 ...	6
	Jadi KPK dari 5 dan 7 adalah 35	8
2	Himpunan adalah kumpulan benda atau objek yang dapat didefinisikan dengan jelas.	10
3	<p>Berdasarkan soal tersebut, maka dapat digambarkan kebun tersebut sebagai berikut:</p> 	5
	<p>Untuk menentukan keliling kebun tersebut, maka yang harus dilakukan adalah menentukan panjang sisi (S) kebun tersebut. Untuk mengetahui panjang sisi (S) kebun tersebut digunakan konsep teorema pythagoras yang berlaku pada segitiga siku-siku.</p> 	5
	<p>Dik: Panjang sisi 1 (a) = 9 m Panjang sisi 2 (b) = 12 m Dit: Panjang sisi 3 (S) =? Peny: $(S) = \sqrt{a^2 + b^2}$ $= \sqrt{12^2 + 9^2}$ $= \sqrt{144 + 81}$ $= \sqrt{225}$ $= 15 \text{ m}$</p>	1 1 2 3 3 3 3 3
	<p>Jadi keliling kebun tersebut adalah: $K = 4 \cdot S$ $= 4 \cdot 15$ $= 60 \text{ m}$</p>	3 3 3

4	Kalau persamaan linear satu variabel adalah dua buah bentuk aljabar yang dihubungkan oleh tanda kesamaan yaitu sama dengan (=), sedangkan kalau pertidaksamaan dihubungkan oleh tanda ketidaksamaan yaitu kurang dari (<), lebih dari (>), kurang dari atau sama dengan (\leq), lebih dari atau sama dengan (\geq)	15
5	$(3x - 2)(2x - 4) = 3x(2x - 4) - 2(2x - 4)$ $= 6x^2 - 12x - 4x + 8$ $= 6x^2 - 16x + 8$	6 6 8
JUMLAH SKOR		100

Pedoman penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor}} \times 100$$

LEMBAR VALIDASI TES DESKRIPSI SUBJEK

A. Petunjuk

Dalam menyusun skripsi/tesis/disertasi, peneliti menggunakan instrumen penelitian. Salah satu komponen instrumen penelitian adalah tes untuk mendeskripsikan subjek penelitian. Karena itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan validasi terhadap tes deskripsi subjek yang dikembangkan. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai dengan skala penilaian berikut.

- 1 berarti tidak valid.
- 2 berarti kurang valid.
- 3 berarti cukup valid.
- 4 berarti valid.
- 5 berarti sangat valid.

Selain memberi penilaian, Bapak/Ibu diharapkan untuk memberi saran-saran langsung di dalam lembar validasi ini atau menuliskan langsung pada naskah. Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

B. Tabel Penilaian

Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Ket.
	1	2	3	4	5	
1. Isi						
• Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran.				✓		
• Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal.					✓	
• Butir-butir soal disusun secara proporsional berdasarkan aspek yang diukur				✓		
• Kejelasan maksud soal.					✓	
• Kesesuaian alokasi waktu pengerjaan soal dengan jumlah butir dan tingkat kesulitan				✓		
• Memperhatikan tingkat perkembangan kognitif siswa				✓		
2. Pedoman Penskoran Jawaban						
• Jawaban soal dirumuskan dengan tepat.					✓	
• Rubrik penskoran sesuai dengan bentuk tes, tujuan tes.					✓	
• Bobot penskoran ditetapkan secara proporsional				✓		
3. Bahasa						
• Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia.				✓		
• Kalimat soal tidak mengandung arti ganda.				✓		

• Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, dan mudah dipahami.					✓		
---	--	--	--	--	---	--	--

C. Penilaian umum terhadap Tes Deskripsi Subjek

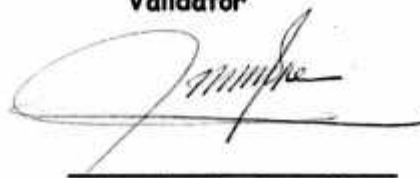
- Tes hasil belajar matematika dapat diterapkan tanpa revisi.
- Tes hasil belajar matematika dapat diterapkan dengan revisi.
- Tes hasil belajar matematika siswa tidak dapat diterapkan.

D. Saran-saran

Mohon Bapak/Ibu menuliskan butir-butir revisi berikut dan/atau menuliskan langsung pada naskah

* Cermati kembali kebenaran kunci jawaban.

Validator



Nama Lengkap dengan Gelar

Kisi-kisi angket aktivitas belajar matematika di dalam kelas

Nö	Indikator	Positif	Negatif	Jumlah
1	Mengikuti pelajaran (Hadir)	1,6	11,16	4
2	Mendengarkan penjelasan guru	2,7,21	12,17	5
3	Bertanya atau mengemukakan pendapat	3,8,22	13,18	5
4	Mencatat pelajaran	4,9,23	14,19	5
5	Mengerjakan tugas	5,10	15,20	4
JUMLAH		13	10	23

Scoring: Dalam menentukan skor, maka sistem scoring menggunakan skala Likert, dengan 4 pilihan jawaban yaitu Sangat sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak sesuai (TS), dan Sangat tidak sesuai (STS). Untuk pernyataan positif skala digunakan adalah, 4, 3, 2, dan 1 sedangkan untuk pernyataan negatif adalah 1, 2, 3, dan 4.

Kriteria Penilaian

Pilihan Jawaban	Skor untuk item positif	Skor untuk item negatif
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

Skor tertinggi = 4 x Jumlah soal

Skor terendah = 1 x Jumlah soal

Interval = Jumlah skor tertinggi – jumlah skor terendah

Jumlah Kriteria

Kriteria penilaian angket aktivitas adalah terdiri dari 5 kriteria yaitu: Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, Sangat Rendah.

Angket Aktivitas Belajar Matematika Siswa di Dalam Kelas

Nama Siswa :

Kelas/NIS :

Petunjuk:

1. Isilah identitas anda!
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda!
3. Angket ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas belajar matematika siswa di dalam kelas.
4. Isilah angket ini sampai selesai dengan sejujur-jujurnya karena angket ini tidak akan mempengaruhi nilai matematika anda.
5. Kerjakan secara individu, jangan terpengaruh dengan jawaban teman.
6. Angket ini memiliki empat pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:
 SS : Sangat sesuai TS : Tidak Sesuai
 S : Sesuai STS : Sangat Tidak Sesuai
7. Berdoalah sebelum mengisi angket.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Meskipun kurang sehat, saya tetap berusaha datang setiap belajar matematika				
2	Saya mendengarkan bila guru sedang menjelaskan materi pelajaran matematika				
3	Saya akan bertanya bila tidak mengerti				
4	Sesudah pelajaran saya membuat ringkasan tentang materi yang saya dapatkan				
5	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
6	Saya hadir setiap pelajaran matematika				
7	Saya memperhatikan dengan baik materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru				

8	Saya mampu mengemukakan pendapat saya di depan kelas				
9	Saya menulis catatan penting yang telah disampaikan oleh guru				
10	Mengerjakan tugas matematika membuat saya lebih mengerti materi yang disampaikan oleh guru				
11	Saya tidak ke sekolah apabila ada pelajaran matematika				
12	Bila guru sedang menjelaskan materi pelajaran matematika, saya lebih memilih berbicara dengan teman yang lain				
13	Saya tidak akan bertanya kepada guru ataupun teman yang lain bila saya tidak memahami materi pelajaran matematika				
14	Saya akan mencatat materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru bila diminta oleh guru				
15	Saya tidak akan mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru				
16	Setiap pelajaran matematika, saya selalu tidak masuk belajar				
17	Saya lebih memilih bercanda daripada memperhartikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru				
18	Saya <u>tidak</u> mengemukakan pendapat bila <u>tidak</u> diminta oleh guru				
19	Saya lebih baik fotocopy catatan milik teman daripada harus membuat catatan sendiri				
20	Saya lebih memilih menyontek tugas teman daripada harus mengerjakan tugas sendiri				

21	Saya selalu memahami materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru				
22	Saya akan memberikan pemahaman kepada teman yang lain apabila masih ada yang kurang dipahami				
23	Bila ketinggalan materi pelajaran matematika, maka saya meminta buku teman untuk disalin				

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET AKTIVITAS SISWA

Nama Instrumen : Angket Aktivitas Belajar Matematika Siswa

Nama Peneliti : Zulkarnain, S. Pd

Program Studi : Pendidikan Matematika

A. Petunjuk

Dalam menyusun skripsi/tesis, peneliti mengembangkan instrumen. Karena itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap Instrumen tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai dengan skala penilaian berikut.

- 1 berarti tidak valid.
- 2 berarti kurang valid.
- 3 berarti cukup valid.
- 4 berarti valid.
- 5 berarti sangat valid.

Selain memberi penilaian, Bapak/Ibu diharapkan untuk memberi saran-saran langsung dalam lembar validasi ini dan/atau pada naskah. Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

B. Tabel Penilaian

Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Ket.
	1	2	3	4	5	
A. Validasi Isi dan Konstruk						
1. Indikator-indikator mengacu pada teori yang relevan.				✓		
2. Indikator-indikator dibuat secara logis dan terukur.				✓		
3. Indikator-indikator mencakup semua aspek variabel.				✓		
4. Butir-butir pernyataan sesuai dengan indikator.				✓		
5. Butir pernyataan mencakup semua indikator yang akan diukur.				✓		
6. Petunjuk penggunaan instrumen dirumuskan dengan jelas.					✓	
B. Bahasa						
1. Kesesuaian bahasa yang digunakan pada instrumen dengan kaidah bahasa Indonesia.				✓		
2. Butir-butir pernyataan bermakna jelas.				✓		
3. Butir-butir pernyataan tidak mengandung arti ganda.				✓		

4. Rumusan kalimat dalam instrumen bersifat komunikatif dan menggunakan bahasa yang efektif.				✓		
--	--	--	--	---	--	--

C. Penilaian Umum

- Instrumen dapat diterapkan tanpa revisi.
- ☒ Instrumen dapat diterapkan dengan revisi.
- Instrumen tidak dapat diterapkan.

D. Saran-saran

Mohon Bapak/Ibu menuliskan saran-saran revisi dan/atau menuliskan langsung pada naskah

⊗ jangan pakai kata "akan"

* Hindari penggunakan lebih dari satu kata negatif (tidak) dalam satu pernyataan

Validator,



(Nama Lengkap dengan Gelar)

PEDOMAN WAWANCARA

1. **Tujuan** : Menggali data aktivitas belajar matematika siswa di dalam kelas dan di luar kelas.

2. **Pertanyaan yang diajukan:**

Indikator		Pertanyaan
1.	Aktivitas dalam kelas	
	➤ Mengikuti pelajaran (Hadir)	1) Apakah anda hadir setiap pelajaran matematika? 2) Apabila anda sakit, apakah tetap berusaha ke sekolah jika ada pelajaran matematika?
	➤ Mendengarkan penjelasan guru	1) Apakah anda selalu mendengarkan, memperhatikan dan memahami materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru? 2) Apa yang anda lakukan apabila guru sedang menjelaskan materi pelajaran matematika?
	➤ Bertanya atau mengemukakan pendapat	1) Apabila ada materi yang anda kurang pahami, apa yang akan anda lakukan? 2) Apakah anda mengemukakan pendapat jika diminta oleh guru?
	➤ Mencatat pelajaran	1) Apakah anda mencatat materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru? 2) Apakah anda sering foto copy catatan teman?
	➤ Mengerjakan tugas	1) Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru? 2) Apakah anda tidak pernah menyontek apabila mengerjakan tugas?
2.	Aktivitas diluar kelas	
	➤ Mengatur jadwal belajar matematika	1) Apakah anda mengatur jadwal belajar dirumah? 2) Apakah ada waktu tertentu untuk belajar matematika?
	➤ Membaca atau mempelajari kembali pelajaran matematika yang telah dipelajari di kelas	1) Setelah pulang sekolah, apakah anda mempelajari ulang pelajaran matematika yang telah dipelajari disekolah?
	➤ Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR)	1) Apakah anda selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang telah diberikan oleh guru?
	➤ Belajar matematika secara berkelompok	1) Kalau belajar matematika, apakah anda belajar mandiri atau belajar secara berkelompok?
	➤ Mengikuti bimbingan belajar atau les matematika	1) Apakah anda mengikuti pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti bimbingan atau les matematika?

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Nama Instrumen : Pedoman Wawancara
Nama Peneliti : Zulkarnain, S. Pd
Program Studi : Pendidikan Matematika

A. Petunjuk

Dalam menyusun skripsi/tesis, peneliti mengembangkan instrumen. Karena itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap Instrumen tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai dengan skala penilaian berikut.

- 1 berarti tidak valid.
- 2 berarti kurang valid.
- 3 berarti cukup valid.
- 4 berarti valid.
- 5 berarti sangat valid.

Selain memberi penilaian, Bapak/Ibu diharapkan untuk memberi saran-saran langsung dalam lembar validasi ini dan/atau pada naskah. Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

B. Tabel Penilaian

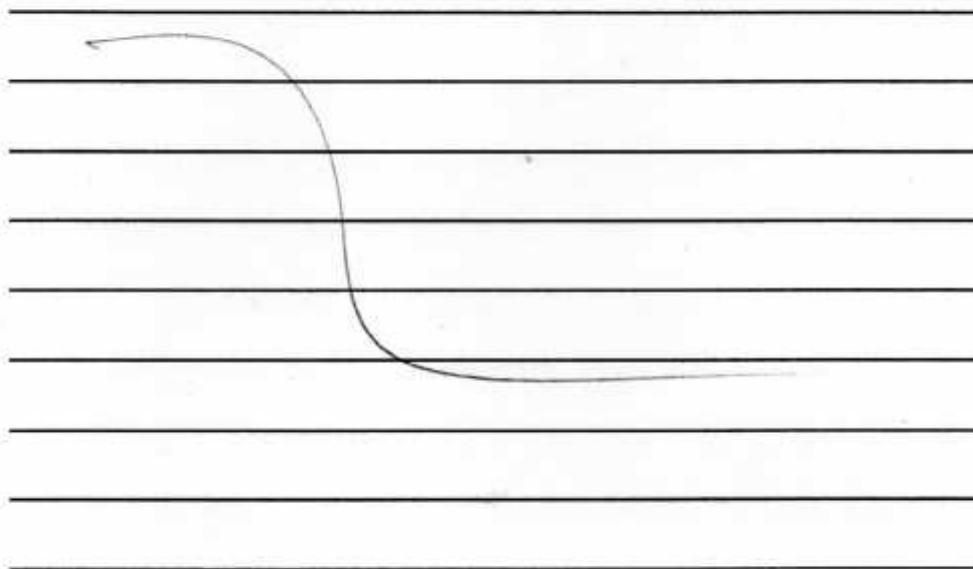
Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Ket.
	1	2	3	4	5	
A. Validasi Materi dan Konstruksi						
1. Instrumen sesuai dengan indikator pada lembar wawancara.				✓		
2. Instrumen dapat mengungkap aktivitas belajar matematika siswa dalam kelas maupun di luar kelas.				✓		
3. Instrumen menggunakan pernyataan yang benar.				✓		
4. Instrumen menggunakan pernyataan yang tidak menimbulkan penafsiran ganda.				✓		
B. Bahasa						
1. Kesesuaian bahasa yang digunakan pada instrumen dengan kaidah bahasa Indonesia.				✓		
2. Butir-butir pernyataan bermakna jelas.				✓		
3. Butir-butir pernyataan tidak mengandung arti ganda.				✓		
4. Rumusan kalimat dalam instrumen bersifat komunikatif dan menggunakan bahasa yang efektif.				✓		

C. Penilaian Umum

- a. Instrumen dapat diterapkan tanpa revisi.
- b. Instrumen dapat diterapkan dengan revisi.
- c. Instrumen tidak dapat diterapkan.

D. Saran-saran

Mohon Bapak/Ibu menuliskan saran-saran revisi dan/atau menuliskan langsung pada naskah



Validator,


(Nama Lengkap dengan Gelar)

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Saya bertanda tangan di bawah ini sebagai validator, telah memvalidasi instrumen yang dibutuhkan tesis Saudara:

Nama : ZULKARNAIN, S.Pd
No. Pokok : 14B07186
Program Study : Pendidikan Matematika

Yang berjudul “**Deskripsi Kualitas Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Domisili dan Perbedaan Gender pada MTs Muhammadiyah Punnia Pinrang**”.

Setelah diperiksa dan direvisi instrumen penelitian yaitu:

1. Tes Penentuan Subjek
2. Tes Deskripsi Kemampuan Subjek
3. Angket Aktivitas Belajar Matematika Siswa di Dalam Kelas
4. Pedoman Wawancara

Maka dinyatakan telah memenuhi validitas konstruk.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 2016

Validator,

Prof. Dr. Nurdin Arsyad, M. Pd

Validator 2: Dr. Ilham Minggu, M. Si

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

**Kepada Yth.
Bapak Dr. Ilham Minggu, M. Si
Di
Makassar**

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyelesaian tesis yang berjudul “**Deskripsi Kualitas Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Domisili dan Perbedaan Gender pada MTs Muhammadiyah Punnia Pinrang**”, maka saya mengembangkan instrumen berupa:

1. Tes Penentuan Subjek
2. Tes Deskripsi Kemampuan Subjek
3. Angket Aktivitas Belajar Matematika Siswa di Dalam Kelas
4. Pedoman Wawancara

Untuk memperoleh validitas konstruk atas instrument tersebut, maka saya memohon kesediaan Bapak kiranya dapat memvalidasi instrumen-instrumen yang telah saya kembangkan.

Demikian permohonan saya, atas kesediaan Bapak saya mengucapkan terima kasih.

Wassalam

Makassar, 2016

Pemohon,

Zulkarnain, S. Pd

KISI-KISI TES PENENTUAN SUBJEK

Kompetensi Inti III (KI 3)	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
Kompetensi Dasar	<ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan kedudukan titik dalam bidang koordinat Kartesius yang dihubungkan dengan masalah kontekstual Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kedudukan titik dalam bidang koordinat Kartesius
Materi Pelajaran	Sistem Koordinat
Indikator	
1. Memahami Posisi Titik terhadap Sumbu x dan Sumbu y	Jenis Soal Pilihan Ganda No. Soal 1 – 7 8 – 12 13 – 16 40 Menit
2. Memahami Posisi Titik terhadap Titik Asal $(0, 0)$ dan Titik Tertentu (a, b)	
3. Memahami Posisi Garis terhadap Sumbu x dan Sumbu y	

SOAL PENENTUAN SUBJEK

Mata Pelajaran : Matematika

Satuan Pendidikan : MTs Kelas VIII

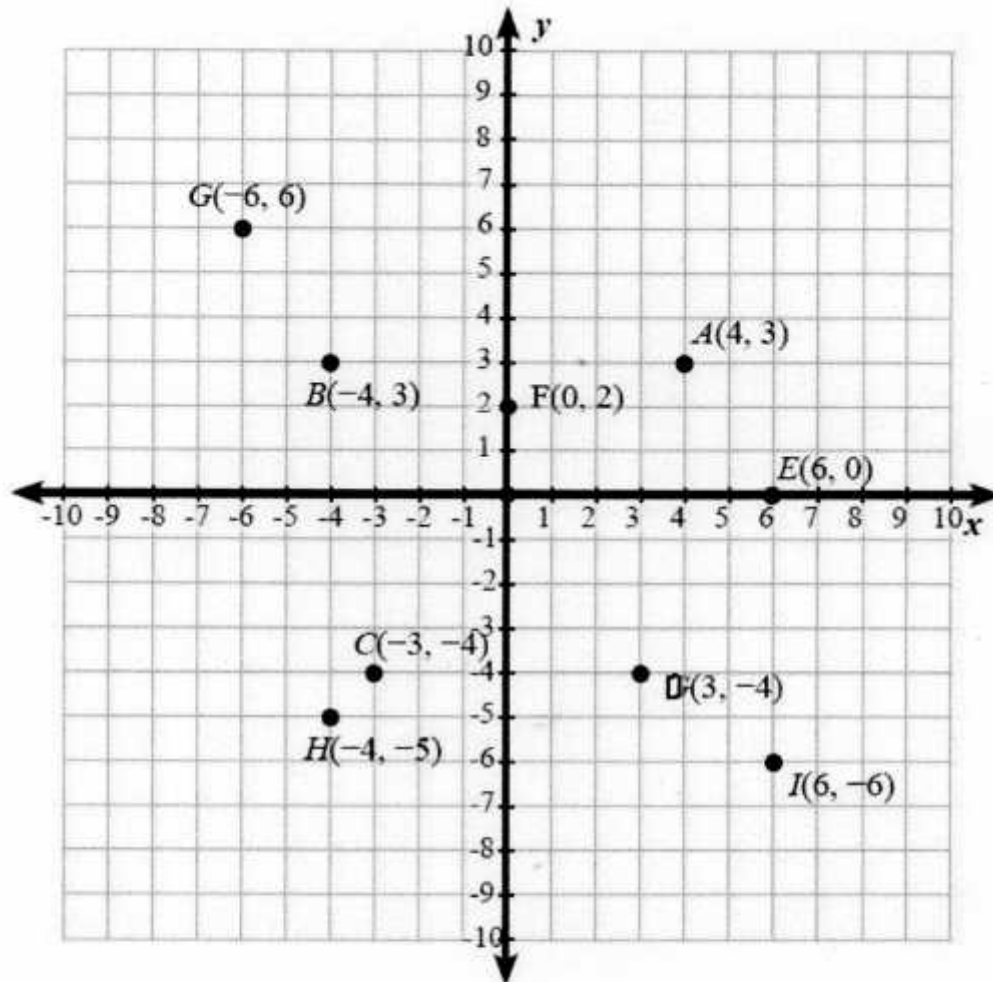
Alokasi Waktu : 40 Menit

PETUNJUK UMUM

1. Tulis identitas anda ke dalam lembar jawaban yang tersedia
2. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum anda menjawab
3. Silanglah (X) jawaban pada huruf yang anda anggap benar ke dalam lembar jawaban
4. Jumlah soal sebanyak 16 butir pada setiap butiran terdapat 4 (empat) pilihan jawaban
5. Tidak diizinkan menggunakan kalkulator, tabel matematika atau alat bantu lainnya
6. Tidak diperbolehkan membawa HP atau sejenisnya saat ujian

SELAMAT BEKERJA

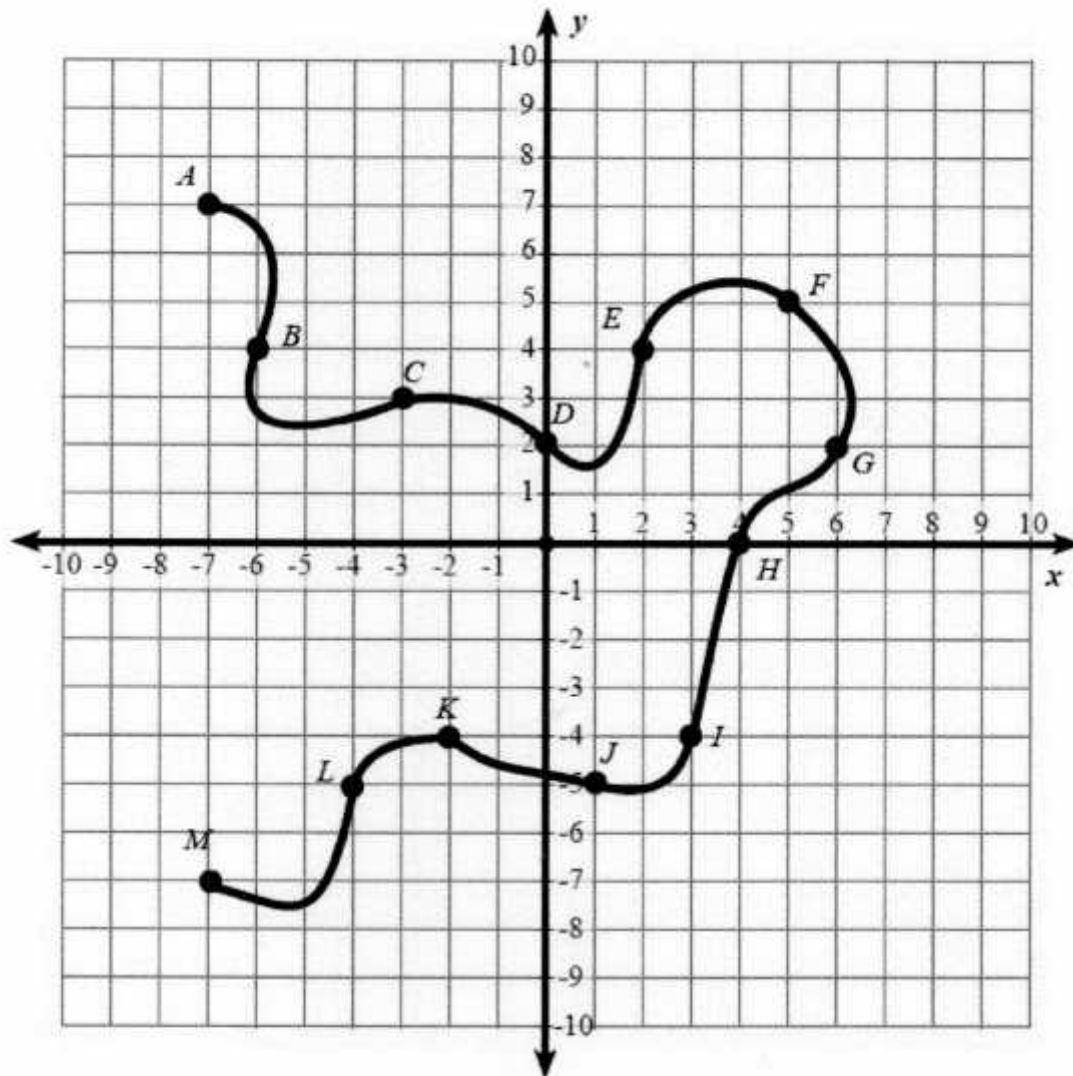
Perhatikan gambar berikut



Berdasarkan gambar di atas, jawablah pertanyaan nomor 1 – 6 berikut:

1. Titik-titik yang mempunyai jarak yang sama terhadap sumbu x adalah
 - a. A dan B
 - b. A dan C
 - c. B dan I
 - d. C dan I
2. Titik-titik yang mempunyai jarak yang sama terhadap sumbu y adalah ...
 - a. E dan F
 - b. G dan H
 - c. H dan I
 - d. A dan B
3. Titik-titik yang berada di kanan sumbu x adalah
 - a. D dan E
 - b. D dan C
 - c. D dan B
 - d. D dan A
4. Titik yang berada di bawah sumbu x adalah ...
 - a. A dan B
 - b. C dan D
 - c. E dan F
 - d. G dan H

Perhatikan gambar berikut untuk menjawab soal nomor 8 – 11



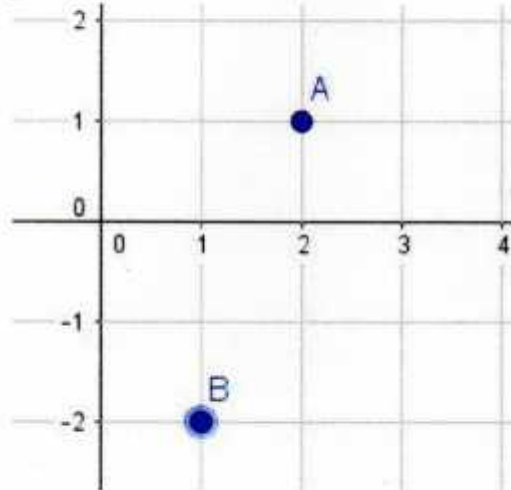
8. Koordinat titik B adalah ...
 - a. (6,4)
 - b. (-6,4)
 - c. (4,-6)
 - d. (4,6)
9. Yang memiliki koordinat titik (4,0) adalah ...
 - a. D
 - b. E
 - c. H
 - d. K
10. Koordinat titik A terhadap titik D adalah ...
 - a. (-4,4)
 - b. (-1,3)
 - c. (-9,3)
 - d. (-7,5)

11. $(2,6)$ adalah koordinat titik D terhadap titik ...

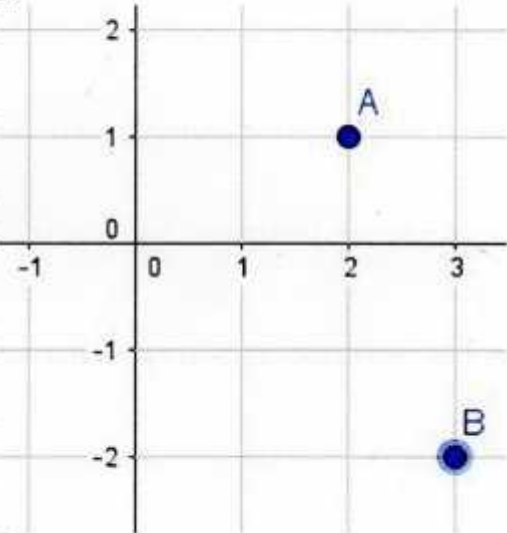
- a. I
- b. J
- c. K
- d. L

12. Koordinat titik A terhadap titik B adalah $(-1,3)$ ditunjukkan pada gambar ...

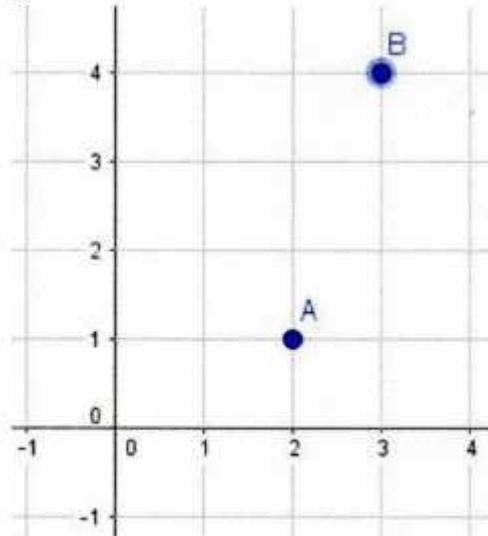
a.



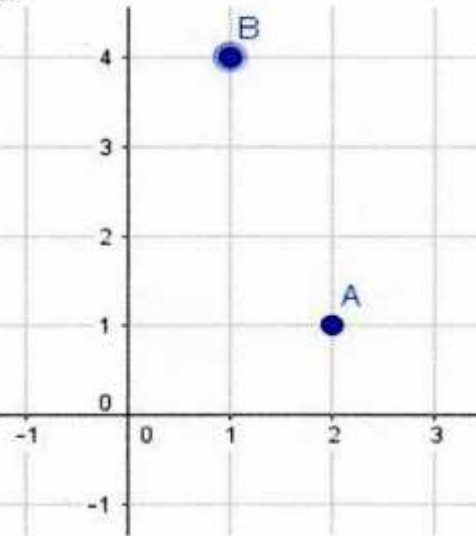
b.



c.



d.

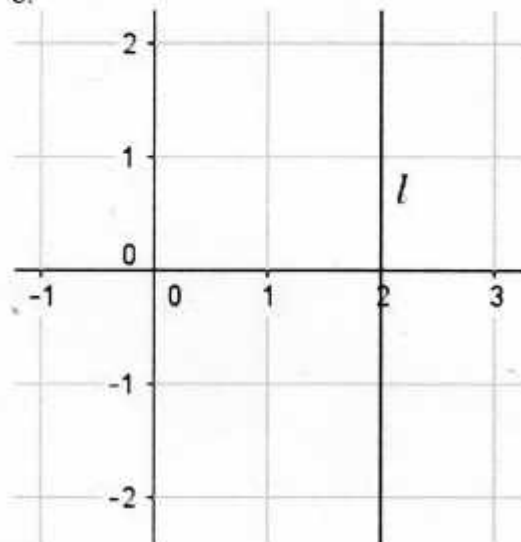


13. Gambar garis l yang sejajar dengan sumbu x berada di atas dan berjarak 2 satuan adalah

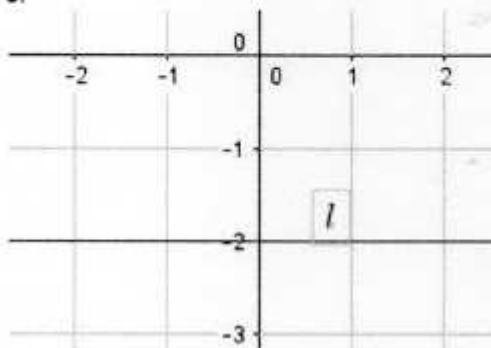
a.



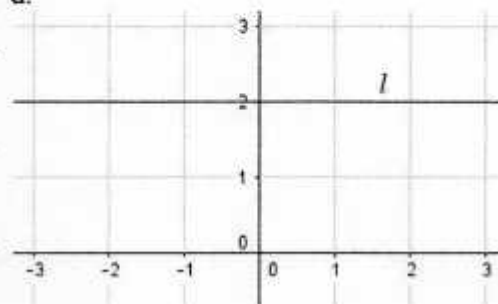
b.



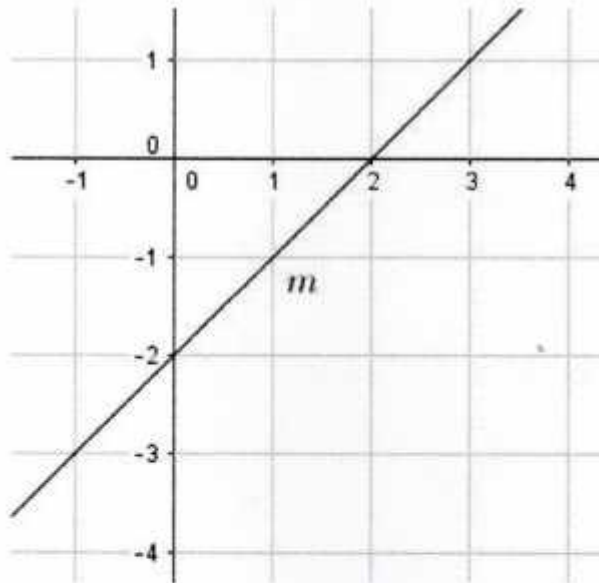
c.



d.

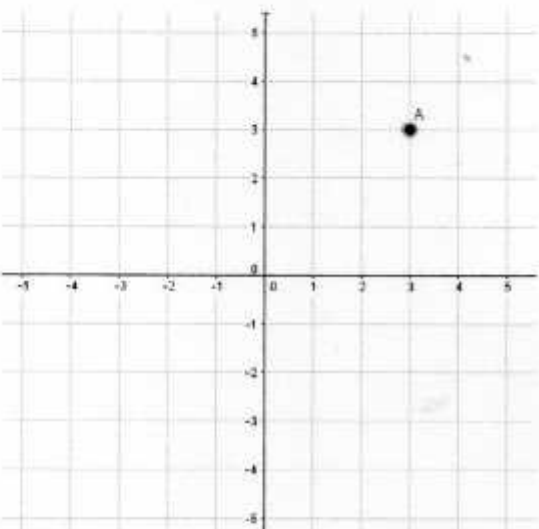
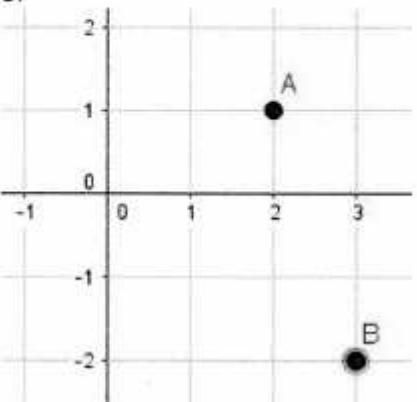


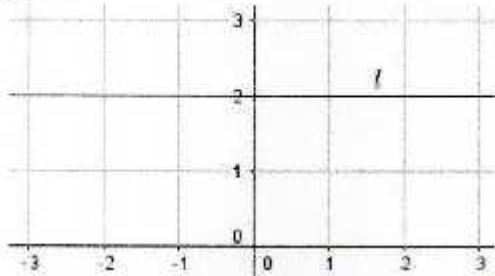
Perhatikan gambar berikut untuk menjawab soal nomor 14 dan 15



14. Kedudukan garis m adalah
 - a. Sejajar dengan sumbu x
 - b. Sejajar dengan sumbu y
 - c. Sejajar dengan sumbu x dan sumbu y
 - d. Tidak sejajar dengan sumbu x dan sumbu y
15. Salah satu koordinat titik yang dilalui oleh garis m adalah
 - a. $(0, -2)$
 - b. $(-2, 0)$
 - c. $(0, -1)$
 - d. $(-1, 0)$
16. Jika ada garis a melalui titik $B(4, 5)$ dan titik $C(4, -5)$, maka kedudukan garis tersebut terhadap sumbu- x dan sumbu- y adalah ...
 - a. Tegak lurus dengan sumbu x
 - b. Tegak lurus dengan sumbu y
 - c. Tegak lurus dengan sumbu x dan sumbu y
 - d. Tidak tegak lurus dengan sumbu x dan sumbu y

KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

No	KUNCI JAWABAN	KET
1	a. A dan B	
2	d. A dan B	
3	d. D dan A	
4	b. C dan D	
5	e. 3 satuan terhadap sumbu x dan 4 satuan terhadap sumbu y	
6	b. II	
7	b. 	
8	b. (-6,4)	
9	c. H	
10	d. (-7,5)	
11	c. K	
12	b. 	

13	d.		
14	d.	Tidak sejajar dengan sumbu x dan sumbu y	
15	a.	$(0, -2)$	
16	a.	Tegak lurus dengan sumbu x	

Pedoman penskoran:

Jumlah soal yang benar $\times 6,25 =$ Nilai siswa

LEMBAR VALIDASI TES PENENTUAN SUBJEK

A. Petunjuk

Dalam menyusun skripsi/tesis/disertasi, peneliti menggunakan instrumen penelitian. Salah satu komponen instrumen penelitian adalah tes untuk menentukan subjek penelitian. Karena itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan validasi terhadap tes penentuan subjek yang dikembangkan. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai dengan skala penilaian berikut.

- 1 berarti tidak valid.
- 2 berarti kurang valid.
- 3 berarti cukup valid.
- 4 berarti valid,
- 5 berarti sangat valid.

Selain memberi penilaian, Bapak/Ibu diharapkan untuk memberi saran-saran langsung di dalam lembar validasi ini atau menuliskan langsung pada naskah. Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

B. Tabel Penilaian

Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Ket.
	1	2	3	4	5	
1. Isi						
• Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran.				✓		
• Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal.				✓		
• Butir-butir soal disusun secara proporsional berdasarkan aspek yang diukur				✓		
• Kejelasan maksud soal.				✓		
• Kesesuaian alokasi waktu pengerjaan soal dengan jumlah butir dan tingkat kesulitan				✓		
• Memperhatikan tingkat perkembangan kognitif siswa				✓		
2. Pedoman Penskoran Jawaban						
• Jawaban soal dirumuskan dengan tepat.				✓		
• Rubrik penskoran sesuai dengan bentuk tes, tujuan tes.				✓		
• Bobot penskoran ditetapkan secara proporsional				✓		
3. Bahasa						
• Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia.				✓		
• Kalimat soal tidak mengandung arti ganda.				✓		

- Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, dan mudah dipahami.

C. Penilaian umum terhadap Tes Penentuan Subjek

- ☒ a. Tes hasil belajar matematika dapat diterapkan tanpa revisi. ✓
☒ b. Tes hasil belajar matematika dapat diterapkan dengan revisi.
☐ c. Tes hasil belajar matematika siswa tidak dapat diterapkan.

D. Saran-saran

Mohon Bapak/Ibu menuliskan butir-butir revisi berikut dan/atau menuliskan langsung pada naskah

~~Revisi Indikator Jml~~

OK.

Validator


 Dr. Ikhram Minggi
 Nama Lengkap dengan Gelar

KISI-KISI SOAL

Kompetensi Inti III (KI.3) : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KOMPETENSI DASAR	MATERI PELAJARAN	INDIKATOR	JENIS SOAL	NOMOR	BOBOT	ASPEK KOGNITIF
Menjelaskan dan melakukan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi	Kelipatan persekutuan terkecil (KPK)	Menentukan KPK suatu bilangan	Essay	1	20	C ₃
Menjelaskan dan menyatakan himpunan, himpunan bagian, himpunan semesta, himpunan kosong, komplemen himpunan, menggunakan masalah kontekstual	Himpunan	Menjelaskan pengertian himpunan	Essay	2	10	C ₁
Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegipanjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga	Bangun Datar	<i>menemukan</i> Memahami keliling dan luas segiempat	Essay	3	35	C ₄
Menjelaskan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dan penyelesaiannya	Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel	<i>menjelaskan</i> Memahami konsep persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel	Essay	4	15	C ₂
Menjelaskan dan melakukan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian)	Bentuk Aljabar	<i>menyelesaikan</i> Memahami perkalian bentuk aljabar	Essay	5	20	C ₃

Soal Deskripsi Kualitas Subjek

Mata Pelajaran : Matematika
Satuan Pendidikan : MTs Kelas VIII
Alokasi Waktu : 1 x 40 Menit

Petunjuk Umum:

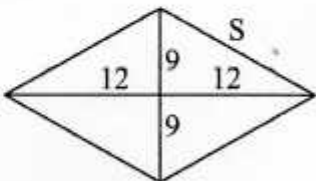
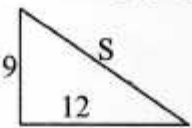
1. Tuliskan, nama, kelas, dan NIS pada lembar jawaban.
 2. Jumlah soal sebanyak 5 butir uraian.
 3. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum anda menjawabnya.
 4. Dahulukan soal-soal yang anda anggap mudah.
 5. Periksalah pekerjaan anda sebelum dikumpulkan
-

Petunjuk Khusus:

Kerjakanlah soal di bawah ini secara rinci, jelas dan tepat.

1. Tentukan KPK dari 5 dan 7 dengan kelipatan bilangan!
2. Sebutkan pengertian himpunan!
3. Kebun berbentuk belahketupat, panjang kedua diagonalnya 24 m dan 18 m.
Tentukan keliling kebun tersebut!
4. Jelaskan perbedaan persamaan linear satu variabel dan pertidaksamaan linear satu variabel!
5. Selesaikanlah perkalian bentuk aljabar dari $(3x - 2)(2x - 4)$!

ALTERNATIF JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

NO	ALTERNATIF JAWABAN	NILAI
1	Kelipatan 5 = 5, 10, 15, 20, 25, 30, 35, 40, 45, 50, ...	6
	Kelipatan 7 = 7, 14, 21, 28, 35, 42, 49, 56, 63, 70 ...	6
	Jadi KPK dari 5 dan 7 adalah 35	8
2	Himpunan adalah kumpulan benda atau objek yang dapat didefinisikan dengan jelas.	10
3	<p>Berdasarkan soal tersebut, maka dapat digambarkan kebun tersebut sebagai berikut:</p> 	5
	<p>Untuk menentukan keliling kebun tersebut, maka yang harus dilakukan adalah menentukan panjang sisi (S) kebun tersebut. Untuk mengetahui panjang sisi (S) kebun tersebut digunakan konsep teorema pythagoras yang berlaku pada segitiga siku-siku.</p> 	5
	<p>Dik: Panjang sisi 1 (a) = 9 m Panjang sisi 2 (b) = 12 m Dit: Panjang sisi 3 (S) =? Peny: $(S) = \sqrt{a^2 + b^2}$ $= \sqrt{12^2 + 9^2}$ $= \sqrt{144 + 81}$ $= \sqrt{225}$ $= 15 \text{ m}$</p>	1 1 2 3 3 3 3 3
	<p>Jadi keliling kebun tersebut adalah: $K = 4 \cdot S$ $= 4 \cdot 15$ $= 60 \text{ m}$</p>	3 3 3

4	Kalau persamaan linear satu variabel adalah dua buah bentuk aljabar yang dihubungkan oleh tanda kesamaan yaitu sama dengan (=), sedangkan kalau pertidaksamaan dihubungkan oleh tanda ketidaksamaan yaitu kurang dari (<), lebih dari (>), kurang dari atau sama dengan (\leq), lebih dari atau sama dengan (\geq)	15
5	$(3x - 2)(2x - 4) = 3x(2x - 4) - 2(2x - 4)$ $= 6x^2 - 12x - 4x + 8$ $= 6x^2 - 16x + 8$	6 6 8
JUMLAH SKOR		100

Pedoman penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor}} \times 100$$

LEMBAR VALIDASI TES DESKRIPSI SUBJEK

A. Petunjuk

Dalam menyusun skripsi/tesis/disertasi, peneliti menggunakan instrumen penelitian. Salah satu komponen instrumen penelitian adalah tes untuk mendeskripsikan subjek penelitian. Karena itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan validasi terhadap tes deskripsi subjek yang dikembangkan. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai dengan skala penilaian berikut.

- 1 berarti tidak valid.
- 2 berarti kurang valid.
- 3 berarti cukup valid.
- 4 berarti valid.
- 5 berarti sangat valid.

Selain memberi penilaian, Bapak/Ibu diharapkan untuk memberi saran-saran langsung di dalam lembar validasi ini atau menuliskan langsung pada naskah. Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

B. Tabel Penilaian

Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Ket.
	1	2	3	4	5	
1. Isi						
• Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran.				✓		
• Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal.				✓		
• Butir-butir soal disusun secara proporsional berdasarkan aspek yang diukur				✓		
• Kejelasan maksud soal.				✓		
• Kesesuaian alokasi waktu pengerjaan soal dengan jumlah butir dan tingkat kesulitan				✓		
• Memperhatikan tingkat perkembangan kognitif siswa				✓		
2. Pedoman Penskoran Jawaban						
• Jawaban soal dirumuskan dengan tepat.				✓		
• Rubrik penskoran sesuai dengan bentuk tes, tujuan tes.				✓		
• Bobot penskoran ditetapkan secara proporsional				✓		
3. Bahasa						
• Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia.				✓		
• Kalimat soal tidak mengandung arti ganda.				✓		

- Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, dan mudah dipahami.



C. Penilaian umum terhadap Tes Deskripsi Subjek

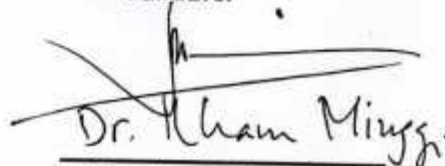
- Tes hasil belajar matematika dapat diterapkan tanpa revisi.
- ☒ Tes hasil belajar matematika dapat diterapkan dengan revisi.
- Tes hasil belajar matematika siswa tidak dapat diterapkan.

D. Saran-saran

Mohon Bapak/Ibu menuliskan butir-butir revisi berikut dan/atau menuliskan langsung pada naskah

Revisi Indikator Soal

Validator



Nama Lengkap dengan Gelar

Bukan
 Berarti "asumsi mengemukakan pendapat & sepon kelas"

Kisi-kisi angket aktivitas belajar matematika di dalam kelas

No	Indikator	Positif	Negatif	Jumlah
1	Mengikuti pelajaran (Hadir)	1,6	11,16	4
2	Mendengarkan penjelasan guru	2,7,21	12,17	5
3	Bertanya atau mengemukakan pendapat	3,8,22	13,18	5
4	Mencatat pelajaran	4,9,23	14,19	5
5	Mengerjakan tugas	5,10	15,20	4
JUMLAH		13	10	23

Scoring: Dalam menentukan skor, maka sistem scoring menggunakan skala Likert, dengan 4 pilihan jawaban yaitu Sangat sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak sesuai (TS), dan Sangat tidak sesuai (STS). Untuk pernyataan positif skala digunakan adalah, 4, 3, 2, dan 1 sedangkan untuk pernyataan negatif adalah 1, 2, 3, dan 4.

Kriteria Penilaian

Pilihan Jawaban	Skor untuk item positif	Skor untuk item negatif
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

Skor tertinggi = 4 x Jumlah soal

Skor terendah = 1 x Jumlah soal

Interval =
$$\frac{\text{Jumlah skor tertinggi} - \text{jumlah skor terendah}}{\text{Jumlah Kriteria}}$$

Kriteria penilaian angket aktivitas adalah terdiri dari 5 kriteria yaitu: Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, Sangat Rendah.

Angket Aktivitas Belajar Matematika Siswa di Dalam Kelas

Nama Siswa :

Kelas/NIS :

Petunjuk:

1. Isilah identitas anda!
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda!
3. Angket ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas belajar matematika siswa di dalam kelas.
4. Isilah angket ini sampai selesai dengan sejujur-juurnya karena angket ini tidak akan mempengaruhi nilai matematika anda.
5. Kerjakan secara individu, jangan terpengaruh dengan jawaban teman.
6. Angket ini memiliki empat pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat sesuai

TS : Tidak Sesuai

S : Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

7. Berdoalah sebelum mengisi angket.

mengisi dgn baik →

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Meskipun kurang sehat, saya tetap berusaha datang setiap belajar matematika ✓				
2	Saya <u>mendengarkan</u> bila guru sedang menjelaskan materi pelajaran matematika ✓				
3	Saya akan bertanya bila tidak mengerti ✓				
4	Sesudah pelajaran saya membuat ringkasan tentang materi yang saya dapatkan ✓				
5	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ✓				
6	Saya hadir setiap pelajaran matematika ✓				
7	Saya memperhatikan dengan baik materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru ✓				

8	Saya mau ^{Sering} mengemukakan pendapat saya di depan kelas ✓				
9	Saya menulis catatan penting yang telah disampaikan oleh guru ✓				
10	Mengerjakan tugas matematika membuat saya lebih mengerti materi yang disampaikan oleh guru ✓				
11	Saya tidak ke sekolah apabila ada pelajaran matematika ✓				
12	Bila guru sedang menjelaskan materi pelajaran matematika, saya lebih memilih berbicara dengan teman yang lain ✓				
13	Saya tidak akan ^{Jarang} bertanya kepada guru ataupun teman yang lain bila saya tidak memahami materi pelajaran matematika ✓				
14	Saya akan mencatat materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru bila diminta oleh guru ✓				
15	Saya tidak akan mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru ✓				
16	Setiap pelajaran matematika, saya selalu tidak ^{Jarang} masuk belajar ✓				
17	Saya lebih memilih bercanda daripada memperhartikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru ✓				
18	Saya tidak mengemukakan pendapat bila tidak diminta oleh guru ✓				
19	Saya lebih baik fotocopy catatan milik teman daripada harus membuat catatan sendiri ✓				
20	Saya lebih memilih menyontek tugas teman daripada harus mengerjakan tugas sendiri ✓				

*mengetahui
perbedaan Hrd*

21	Saya selalu memahami materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru ✓				
22	Saya akan memberikan pemahaman kepada teman yang lain apabila masih ada yang kurang dipahami ✓				
23	Bila ketinggalan materi pelajaran matematika, maka saya meminta buku teman untuk disalin ✓				

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET AKTIVITAS SISWA

Nama Instrumen : Angket Aktivitas Belajar Matematika Siswa
Nama Peneliti : Zulkarnain, S. Pd
Program Studi : Pendidikan Matematika

A. Petunjuk

Dalam menyusun skripsi/tesis, peneliti mengembangkan instrumen. Karena itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap Instrumen tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai dengan skala penilaian berikut.

- 1 berarti tidak valid.
- 2 berarti kurang valid.
- 3 berarti cukup valid.
- 4 berarti valid.
- 5 berarti sangat valid.

Selain memberi penilaian, Bapak/Ibu diharapkan untuk memberi saran-saran langsung dalam lembar validasi ini dan/atau pada naskah. Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

B. Tabel Penilaian

Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Ket.
	1	2	3	4	5	
A. Validasi Isi dan Konstruk						
1. Indikator-indikator mengacu pada teori yang relevan.				✓		
2. Indikator-indikator dibuat secara logis dan terukur.				✓		
3. Indikator-indikator mencakup semua aspek variabel.				✓		
4. Butir-butir pernyataan sesuai dengan indikator.			✓			
5. Butir pernyataan mencakup semua indikator yang akan diukur.				✓		
6. Petunjuk penggunaan instrumen dirumuskan dengan jelas.				✓		
B. Bahasa						
1. Kesesuaian bahasa yang digunakan pada instrumen dengan kaidah bahasa Indonesia.				✓		
2. Butir-butir pernyataan bermakna jelas.				✓		
3. Butir-butir pernyataan tidak mengandung arti ganda.				✓		

4. Rumusan kalimat dalam instrumen bersifat komunikatif dan menggunakan bahasa yang efektif.				✓		
--	--	--	--	---	--	--

C. Penilaian Umum

- a. Instrumen dapat diterapkan tanpa revisi.
- ☒ b. Instrumen dapat diterapkan dengan revisi.
- c. Instrumen tidak dapat diterapkan.

D. Saran-saran

Mohon Bapak/Ibu menuliskan saran-saran revisi dan/atau menuliskan langsung pada naskah

Revisi butir berdasarkan saran pada naskah.

Validator,


Dr. Irfan Minggi
 (Nama Lengkap dengan Gelar)

PEDOMAN WAWANCARA

1. **Tujuan** : Menggali data aktivitas belajar matematika siswa di dalam kelas dan di luar kelas.

2. **Pertanyaan yang diajukan:**

Indikator		Pertanyaan
1.	Aktivitas dalam kelas	
	➤ Mengikuti pelajaran (Hadir)	1) Apakah anda hadir setiap pelajaran matematika? 2) Apabila anda sakit, apakah tetap berusaha ke sekolah jika ada pelajaran matematika?
	➤ Mendengarkan penjelasan guru	1) Apakah anda selalu mendengarkan, memperhatikan dan memahami materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru? 2) Apa yang anda lakukan apabila guru sedang menjelaskan materi pelajaran matematika?
	➤ Bertanya atau mengemukakan pendapat	1) Apabila ada materi yang anda kurang pahami, apa yang akan anda lakukan? 2) Apakah anda mengemukakan pendapat jika diminta oleh guru?
	➤ Mencatat pelajaran	1) Apakah anda mencatat materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru? 2) Apakah anda sering foto copy catatan teman?
	➤ Mengerjakan tugas	1) Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru? 2) Apakah anda tidak pernah menyontek apabila mengerjakan tugas?
2.	Aktivitas diluar kelas	
	➤ Mengatur jadwal belajar matematika	1) Apakah anda mengatur jadwal belajar dirumah? 2) Apakah ada waktu tertentu untuk belajar matematika?
	➤ Membaca atau mempelajari kembali pelajaran matematika yang telah dipelajari di kelas	1) Setelah pulang sekolah, apakah anda mempelajari ulang pelajaran matematika yang telah dipelajari disekolah?
	➤ Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR)	1) Apakah anda selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang telah diberikan oleh guru?
	➤ Belajar matematika secara berkelompok	1) Kalau belajar matematika, apakah anda belajar mandiri atau belajar secara berkelompok?
	➤ Mengikuti bimbingan belajar atau les matematika	1) Apakah anda mengikuti pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti bimbingan atau les matematika?

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Nama Instrumen : Pedoman Wawancara
Nama Peneliti : Zulkarnain, S. Pd
Program Studi : Pendidikan Matematika

A. Petunjuk

Dalam menyusun skripsi/tesis, peneliti mengembangkan instrumen. Karena itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap Instrumen tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai dengan skala penilaian berikut.

- 1 berarti tidak valid.
- 2 berarti kurang valid.
- 3 berarti cukup valid.
- 4 berarti valid.
- 5 berarti sangat valid.

Selain memberi penilaian, Bapak/Ibu diharapkan untuk memberi saran-saran langsung dalam lembar validasi ini dan/atau pada naskah. Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

B. Tabel Penilaian

Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Ket.
	1	2	3	4	5	
A. Validasi Materi dan Konstruksi						
1. Instrumen sesuai dengan indikator pada lembar wawancara.				✓		
2. Instrumen dapat mengungkap aktivitas belajar matematika siswa dalam kelas maupun di luar kelas.				✓		
3. Instrumen menggunakan pernyataan yang benar.				✓		
4. Instrumen menggunakan pernyataan yang tidak menimbulkan penafsiran ganda.				✓		
B. Bahasa						
1. Kesesuaian bahasa yang digunakan pada instrumen dengan kaidah bahasa Indonesia.				✓		
2. Butir-butir pernyataan bermakna jelas.				✓		
3. Butir-butir pernyataan tidak mengandung arti ganda.				✓		
4. Rumusan kalimat dalam instrumen bersifat komunikatif dan menggunakan bahasa yang efektif.				✓		

C. Penilaian Umum

- ☒ a. Instrumen dapat diterapkan tanpa revisi.
☐ b. Instrumen dapat diterapkan dengan revisi.
☐ c. Instrumen tidak dapat diterapkan.

D. Saran-saran

Mohon Bapak/Ibu menuliskan saran-saran revisi dan/atau menuliskan langsung pada naskah

OK.

Validator,


Dr. Elham Minggi
(Nama Lengkap dengan Gelar)

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Saya bertanda tangan di bawah ini sebagai validator, telah memvalidasi instrumen yang dibutuhkan tesis Saudara:

Nama	: ZULKARNAIN, S.Pd
No. Pokok	: 14B07186
Program Study	: Pendidikan Matematika

Yang berjudul **“Deskripsi Kualitas Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Domisili dan Perbedaan Gender pada MTs Muhammadiyah Punnia Pinrang”**.

Setelah diperiksa dan direvisi instrumen penelitian yaitu:

1. Tes Penentuan Subjek
2. Tes Deskripsi Kemampuan Subjek
3. Angket Aktivitas Belajar Matematika Siswa di Dalam Kelas
4. Pedoman Wawancara

Maka dinyatakan telah memenuhi validitas konstruk.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 2016

Validator,

Dr. Ilham Minggu, M. Si

Lampiran 3. Instrumen Final Penelitian

KISI-KISI TES PENENTUAN SUBJEK

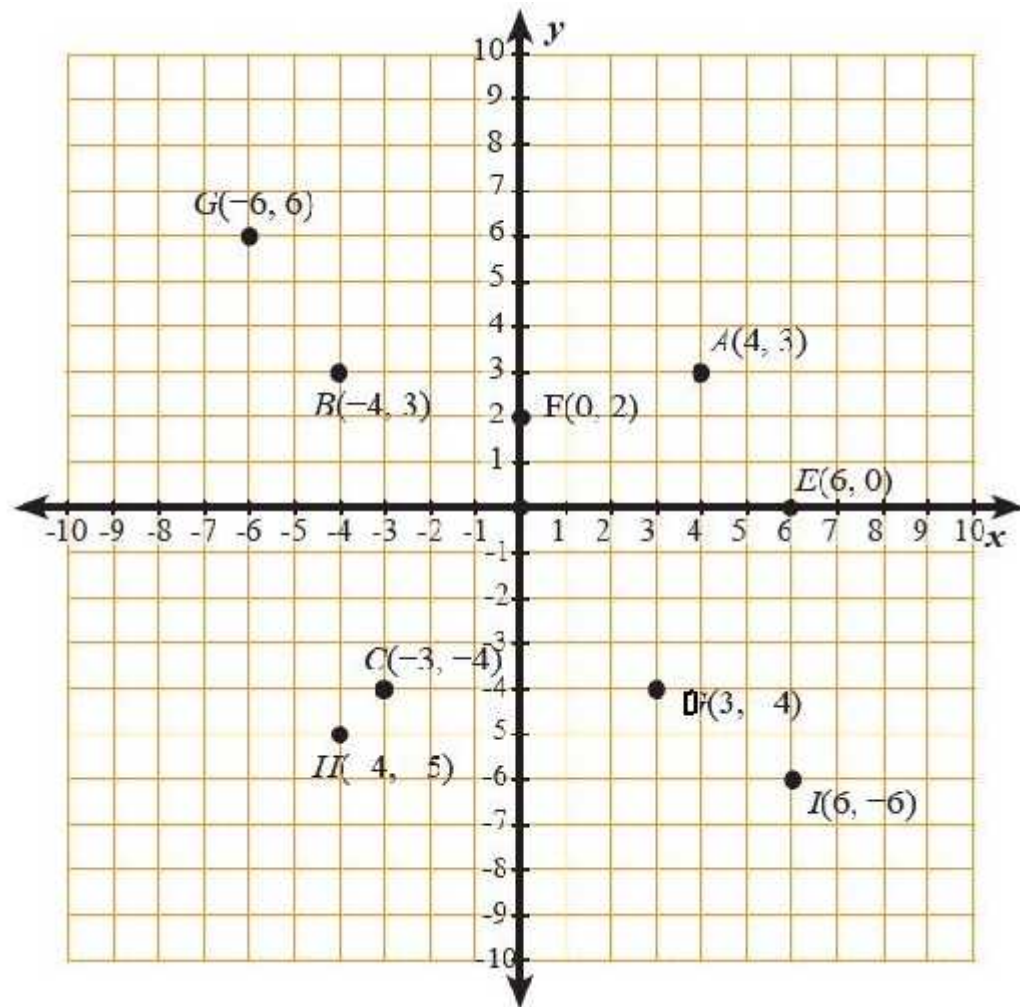
Kompetensi Inti III (KI 3)	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.		
Kompetensi Dasar	1	Menjelaskan kedudukan titik dalam bidang koordinat Kartesius yang dihubungkan dengan masalah kontekstual	
	2	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kedudukan titik dalam bidang koordinat Kartesius	
Materi Pelajaran	Sistem Koordinat		
Indikator		Jenis Soal	No. Soal
1. Memahami Posisi Titik terhadap Sumbu x dan Sumbu y		Pilihan Ganda	1 – 7
2. Memahami Posisi Titik terhadap Titik Asal (0, 0) dan Titik Tertentu (a, b)			8 – 12
3. Memahami Posisi Garis terhadap Sumbu x dan Sumbu y			13 - 16

Cara perhitungan skor:

Jumlah soal yang benar $\times 6,25 = \text{Total Skor}$

SOAL

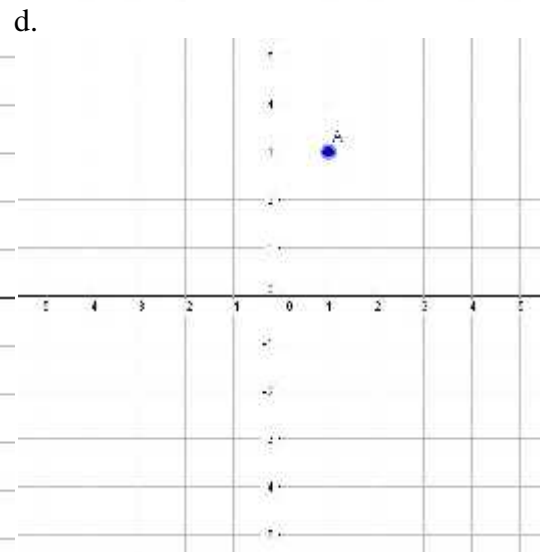
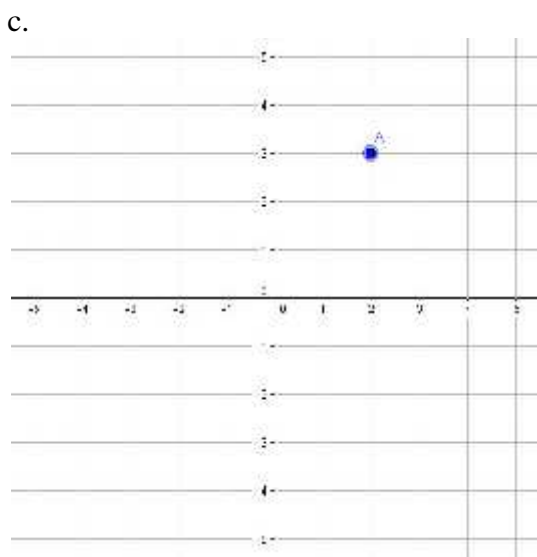
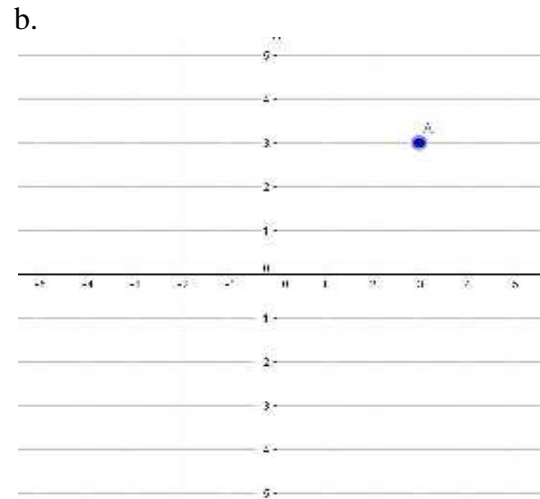
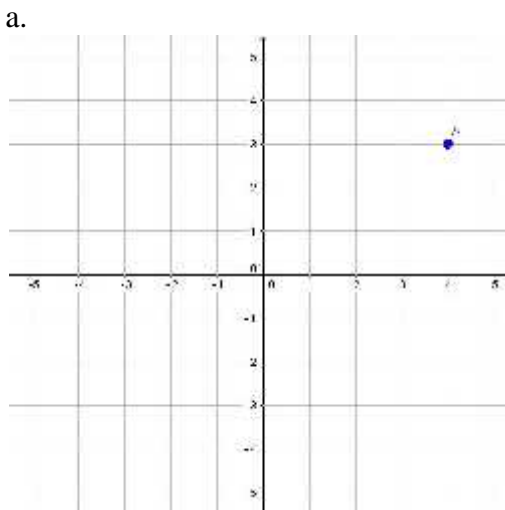
Perhatikan gambar berikut



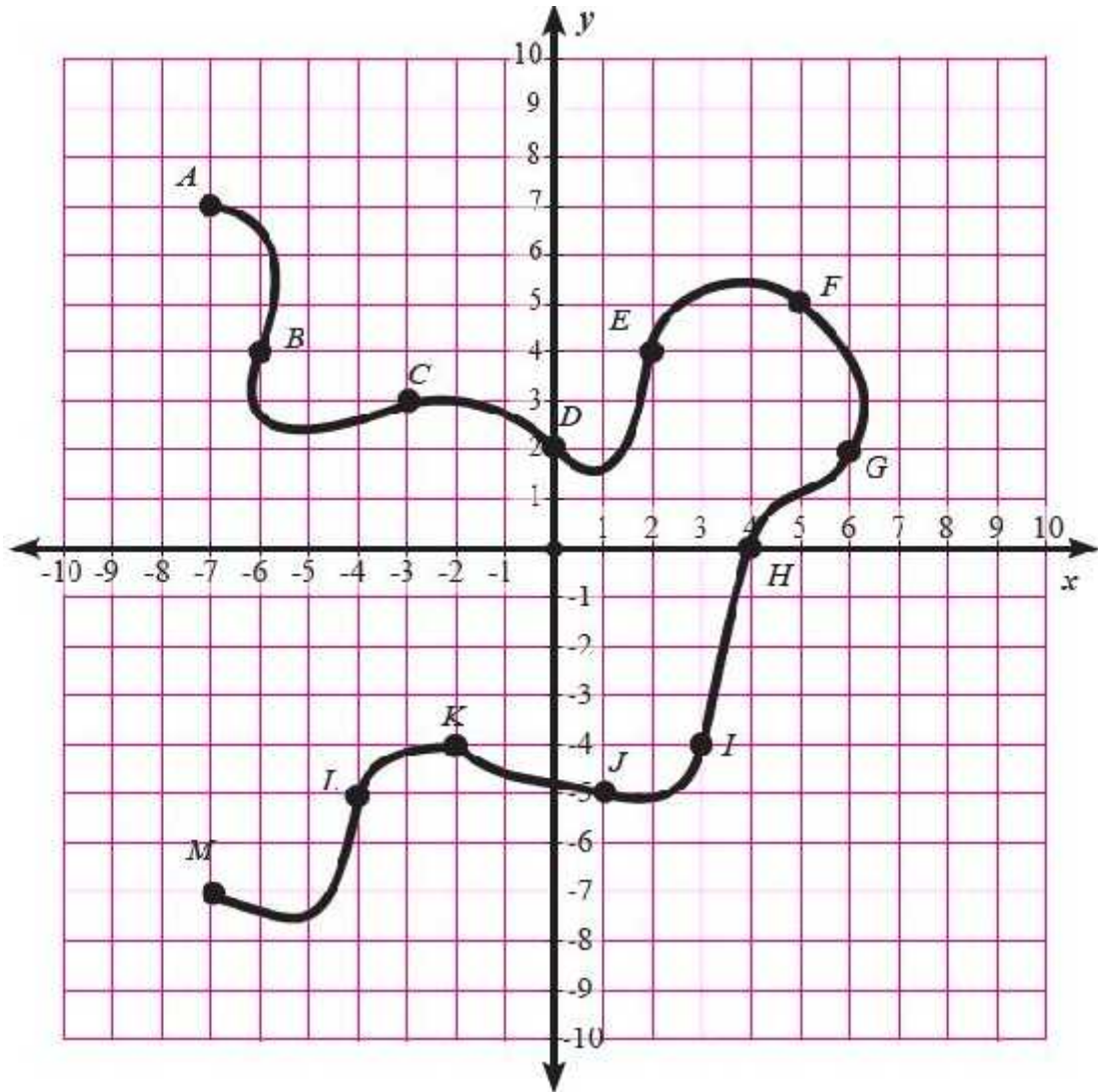
Berdasarkan gambar di atas, jawablah pertanyaan nomor 1 – 6 berikut:

1. Titik-titik yang mempunyai jarak yang sama terhadap sumbu x adalah
 - a. A dan B
 - b. A dan C
 - c. B dan I
 - d. C dan I
2. Titik-titik yang mempunyai jarak yang sama terhadap sumbu y adalah ...
 - a. E dan F
 - b. G dan H
 - c. H dan I
 - d. A dan B
3. Titik-titik yang berada di kanan sumbu y adalah
 - a. D dan F
 - b. D dan C
 - c. D dan B
 - d. D dan A

4. Titik yang berada di bawah sumbu x adalah ...
- A dan B
 - C dan D
 - E dan F
 - G dan H
5. Jarak titik B terhadap sumbu x dan sumbu y adalah
- 4 satuan terhadap sumbu x dan 3 satuan terhadap sumbu y
 - 3 satuan terhadap sumbu x dan 4 satuan terhadap sumbu y
 - 3 satuan terhadap sumbu x dan 3 satuan terhadap sumbu y
 - 4 satuan terhadap sumbu x dan 4 satuan terhadap sumbu y
6. Titik G berada pada kuadran ...
- I
 - II
 - III
 - IV
7. Gambar titik A berjarak 3 satuan terhadap sumbu x dan 3 satuan terhadap sumbu y adalah ...



Perhatikan gambar berikut untuk menjawab soal nomor 8 – 11



8. Koordinat titik B adalah ...
 - a. (6,4)
 - b. (-6,4)
 - c. (4,-6)
 - d. (4,6)
9. Yang memiliki koordinat titik (4,0) adalah ...
 - a. D
 - b. E
 - c. H
 - d. K
10. Koordinat titik A terhadap titik D adalah ...
 - a. (-4,4)
 - b. (-1,3)
 - c. (-9,3)
 - d. (-7,5)

11. (2,6) adalah koordinat titik D terhadap titik ...

a. I

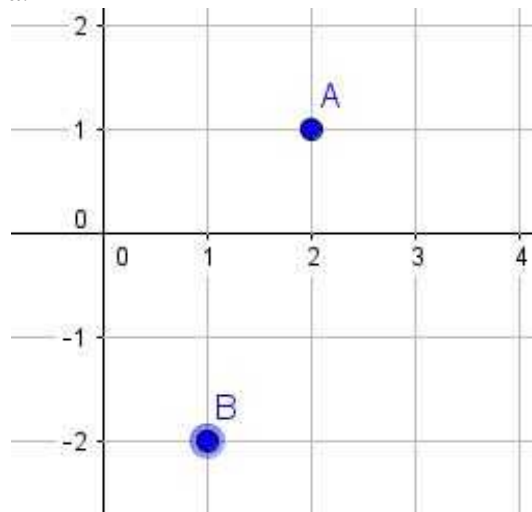
b. J

c. K

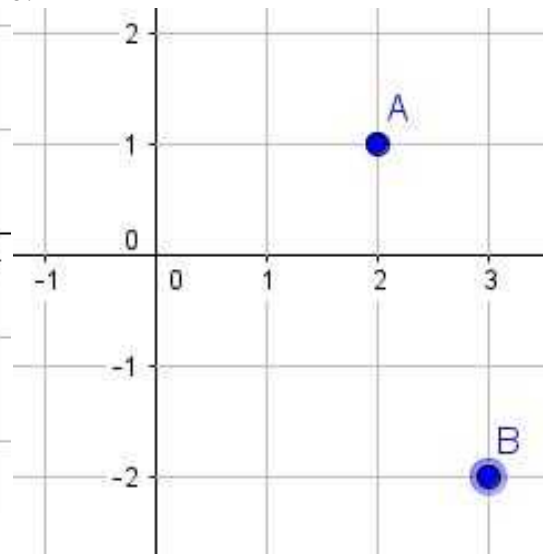
d. L

12. Koordinat titik A terhadap titik B adalah $(-1,3)$ ditunjukkan pada gambar ...

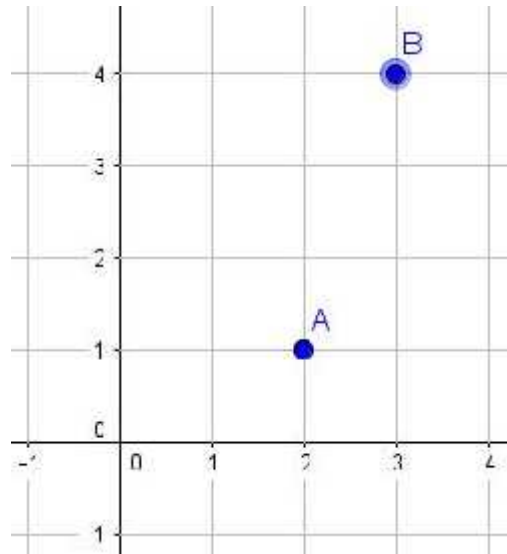
a.



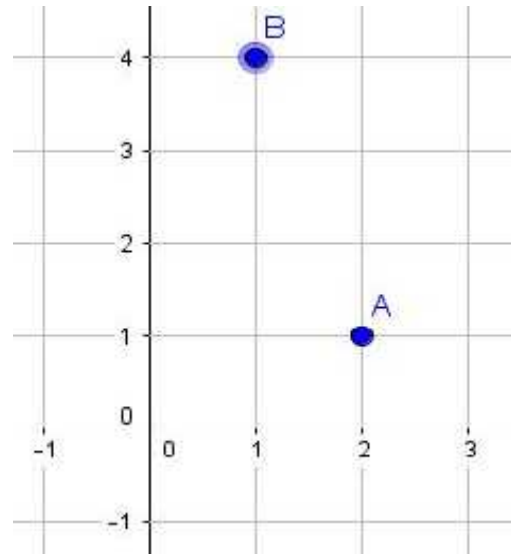
b.



c.

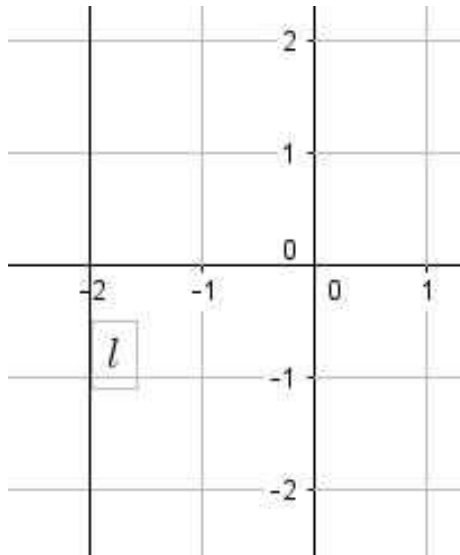


d.

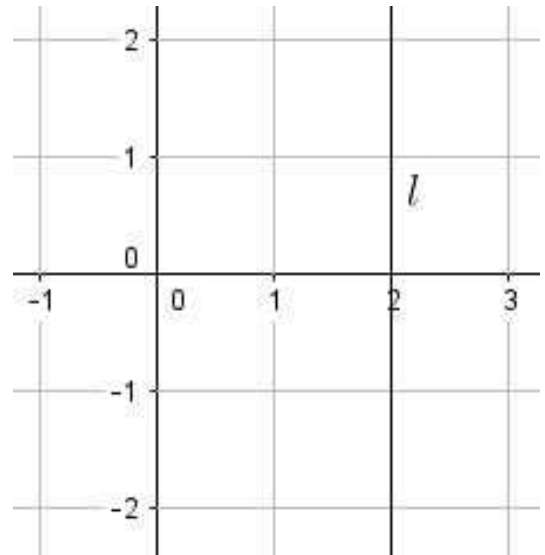


13. Gambar garis l yang sejajar dengan sumbu x berada di atas dan berjarak 2 satuan adalah

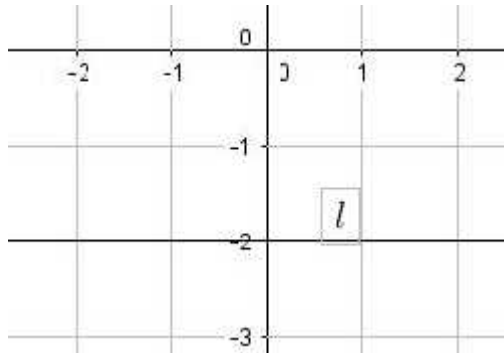
a.



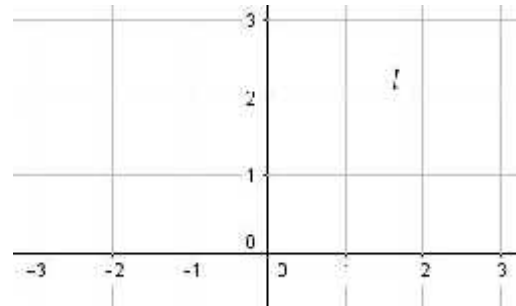
b.



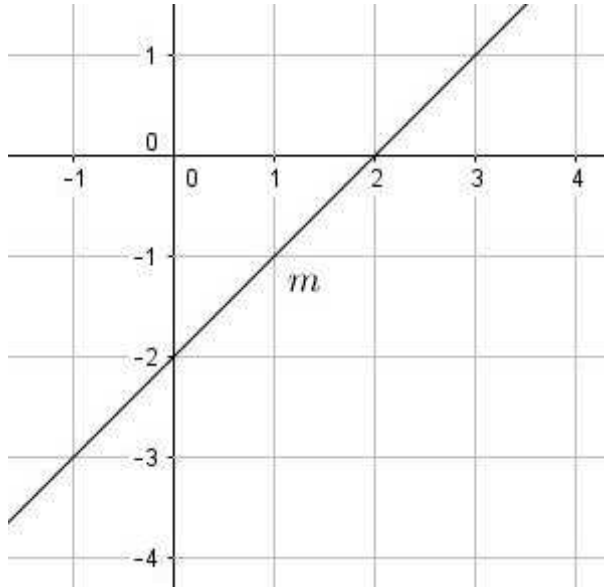
c.



d.

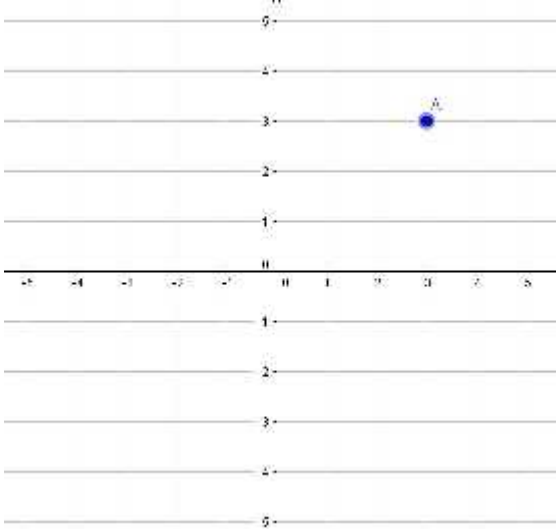
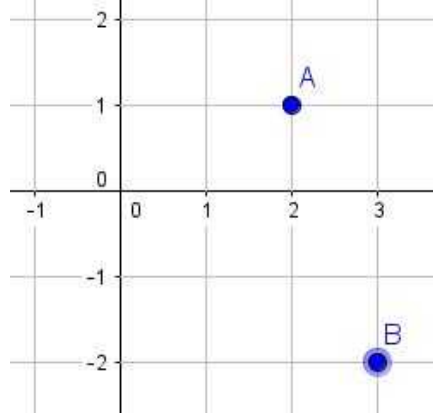


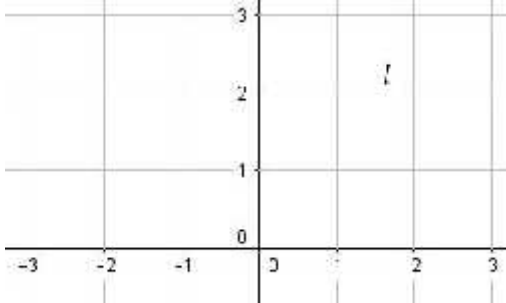
Perhatikan gambar berikut untuk menjawab soal nomor 14 dan 15



14. Kedudukan garis m adalah
 - a. Sejajar dengan sumbu x
 - b. Sejajar dengan sumbu y
 - c. Sejajar dengan sumbu x dan sumbu y
 - d. Tidak sejajar dengan sumbu x dan sumbu y
15. Salah satu koordinat titik yang dilalui oleh garis m adalah
 - a. $(0, -2)$
 - b. $(-2, 0)$
 - c. $(0, -1)$
 - d. $(-1, 0)$
16. Jika ada garis a melalui titik $B(4, 5)$ dan titik $C(4, -5)$, maka kedudukan garis tersebut adalah ...
 - a. Tegak lurus dengan sumbu x
 - b. Tegak lurus dengan sumbu y
 - c. Tegak lurus dengan sumbu x dan sumbu y
 - d. Tidak tegak lurus dengan sumbu x dan sumbu y

KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

No	KUNCI JAWABAN	KET
1	a. A dan B	
2	d. A dan B	
3	d. D dan A	
4	b. C dan D	
5	b. 3 satuan terhadap sumbu x dan 4 satuan terhadap sumbu y	
6	b. II	
7	b. 	
8	b. (-6,4)	
9	c. H	
10	d. (-7,5)	
11	c. K	
12	b. 	

13	d.		
14	d. Tidak sejajar dengan sumbu x dan sumbu y		
15	a. $(0, -2)$		
16	a. Tegak lurus dengan sumbu x		

Pedoman penskoran:

Jumlah soal yang benar $\times 6,25 =$ Nilai siswa

KISI-KISI TES DESKRIPSI KUALITAS SUBJEK

Kompetensi Inti III (KI.3) : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KOMPETENSI DASAR	MATERI PELAJARAN	INDIKATOR SOAL	JENIS SOAL	NOMOR	BOBOT	ASPEK KOGNITIF
Menjelaskan dan melakukan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi	Kelipatan persekutuan terkecil (KPK)	Menentukan KPK suatu bilangan	Essay	1	20	C ₃
Menjelaskan dan menyatakan himpunan, himpunan bagian, himpunan semesta, himpunan kosong, komplemen himpunan, menggunakan masalah kontekstual	Himpunan	Menjelaskan pengertian himpunan	Essay	2	10	C ₁
Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegipanjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga	Bangun Datar	Menentukan keliling dan luas segiempat	Essay	3	35	C ₄
Menjelaskan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dan penyelesaiannya	Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel	Menjelaskan konsep persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel	Essay	4	15	C ₂
Menjelaskan dan melakukan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian)	Bentuk Aljabar	Menyelesaikan perkalian bentuk aljabar	Essay	5	20	C ₃

Soal Deskripsi Kualitas Subjek

Mata Pelajaran : Matematika
Satuan Pendidikan : MTs Kelas VIII
Alokasi Waktu : 1 x 40 Menit

Petunjuk Umum:

1. Tuliskan, nama, kelas, dan NIS dan domisili pada lembar jawaban.
 2. Jumlah soal sebanyak 5 butir uraian.
 3. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum anda menjawabnya.
 4. Dahulukan soal-soal yang anda anggap mudah.
 5. Periksalah pekerjaan anda sebelum dikumpulkan
-

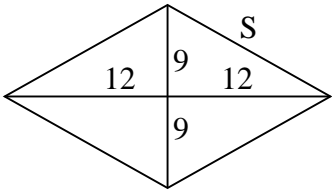
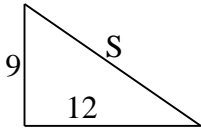
Petunjuk Khusus:

Kerjakanlah soal di bawah ini secara rinci, jelas dan tepat.

1. Tentukan KPK dari 5 dan 7 dengan kelipatan bilangan!
2. Sebutkan pengertian himpunan!
3. Kebun berbentuk belahketupat, panjang kedua diagonalnya 24 m dan 18 m.
Tentukan keliling kebun tersebut!
4. Jelaskan perbedaan persamaan linear satu variabel dan pertidaksamaan linear satu variabel!
5. Selesaikanlah perkalian bentuk aljabar dari $(3x - 2)(2x - 4)$!

SELAMAT BEKERJA

ALTERNATIF JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

NO	ALTERNATIF JAWABAN	NILAI
1	Kelipatan 5 = 5, 10, 15, 20, 25, 30, 35, 40, 45, 50, ...	6
	Kelipatan 7 = 7, 14, 21, 28, 35, 42, 49, 56, 63, 70 ...	6
	Jadi KPK dari 5 dan 7 adalah 35	8
2	Himpunan adalah kumpulan benda atau objek yang dapat didefinisikan dengan jelas, sehingga dengan tepat dapat diketahui objek yang termasuk himpunan dan yang tidak termasuk dalam himpunan tersebut.	10
3	<p>Berdasarkan soal tersebut, maka dapat digambarkan kebun tersebut sebagai berikut:</p> 	5
	<p>Untuk menentukan keliling kebun tersebut, maka yang harus dilakukan adalah menentukan panjang sisi (S) kebun tersebut. Untuk mengetahui panjang sisi (S) kebun tersebut digunakan konsep teorema pythagoras yang berlaku pada segitiga siku-siku.</p> 	5
	Dik: Panjang sisi 1 (a) = 9 m	1
	Panjang sisi 2 (b) = 12 m	1
	Dit: Panjang sisi 3 (S) =?	2
	Peny: (S) = $\sqrt{a^2 + b^2}$	3
	$= \sqrt{12^2 + 9^2}$	3
	$= \sqrt{144 + 81}$	3
	$= \sqrt{225}$	3
	$= 15 \text{ m}$	3
	<p>Jadi keliling kebun tersebut adalah:</p> <p>K = 4. S</p> <p>= 4. 15</p> <p>= 60 m</p>	3
		3
		3

4	Kalau persamaan linear satu variabel adalah dua buah bentuk aljabar yang dihubungkan oleh tanda kesamaan yaitu sama dengan ($=$), sedangkan kalau pertidaksamaan dihubungkan oleh tanda ketidaksamaan yaitu kurang dari ($<$), lebih dari ($>$), kurang dari atau sama dengan (\leq), lebih dari atau sama dengan (\geq)	15
5	$(3x - 2)(2x - 4) = 3x(2x - 4) - 2(2x - 4)$ $= 6x^2 - 12x - 4x + 8$ $= 6x^2 - 16x + 8$	6 6 8
JUMLAH SKOR		100

Pedoman penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor}} \times 100$$

Kisi-kisi angket aktivitas belajar matematika di dalam kelas

No	Indikator	Positif	Negatif	Jumlah
1	Mengikuti pelajaran (Hadir)	1,6	11,16	4
2	Mendengarkan penjelasan guru	2,7,21	12,17	5
3	Bertanya atau mengemukakan pendapat	3,8,22	13,18	5
4	Mencatat pelajaran	4,9,23	14,19	5
5	Mengerjakan tugas	5,10	15,20	4
JUMLAH		13	10	23

Scoring: Dalam menentukan skor, maka sistem scoring menggunakan skala Likert, dengan 4 pilihan jawaban yaitu Sangat sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak sesuai (TS), dan Sangat tidak sesuai (STS). Untuk pernyataan positif skala digunakan adalah, 4, 3, 2, dan 1 sedangkan untuk pernyataan negatif adalah 1, 2, 3, dan 4.

Kriteria Penilaian

Pilihan Jawaban	Skor untuk item positif	Skor untuk item negatif
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

Skor tertinggi = 4 x Jumlah soal

Skor terendah = 1 x Jumlah soal

Interval = $\frac{\text{Jumlah skor tertinggi} - \text{jumlah skor terendah}}{\text{Jumlah Kriteria}}$

Kriteria penilaian angket aktivitas adalah terdiri dari 5 kriteria yaitu: Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, Sangat Rendah.

Skor	Kriteria
$23 \leq \text{skor} \leq 36,8$	Sangat rendah
$36,9 \leq \text{skor} \leq 50,6$	Rendah
$50,7 \leq \text{skor} \leq 64,4$	Sedang
$64,5 \leq \text{skor} \leq 78,2$	Tinggi
$78,3 \leq \text{skor} \leq 92$	Sangat Tinggi

3	Saya bertanya bila tidak mengerti				
4	Sesudah pelajaran saya membuat ringkasan tentang materi yang saya dapatkan				
5	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
6	Saya hadir setiap pelajaran matematika				
7	Saya memperhatikan dengan baik materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru				
8	Saya sering mengemukakan pendapat saya di depan kelas				
9	Saya menulis catatan penting yang telah disampaikan oleh guru				
10	Mengerjakan tugas matematika membuat saya lebih mengerti materi yang disampaikan oleh guru				
11	Saya tidak ke sekolah apabila ada pelajaran matematika				
12	Bila guru sedang menjelaskan materi pelajaran matematika, saya lebih memilih berbicara dengan teman yang lain				
13	Saya jarang bertanya kepada guru ataupun teman yang lain bila saya tidak memahami materi pelajaran matematika				

14	Saya akan mencatat materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru bila diminta oleh guru				
15	Saya tidak akan mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru				
16	Setiap pelajaran matematika, saya jarang masuk belajar				
17	Saya lebih memilih bercanda daripada memperhartikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru				
18	Saya tidak mengemukakan pendapat bila diminta oleh guru				
19	Saya lebih baik fotocopy catatan milik teman daripada harus membuat catatan sendiri				
20	Saya lebih memilih menyontek tugas teman daripada harus mengerjakan tugas sendiri				
21	Saya selalu memfokuskan perhatian terhadap materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru				
22	Saya akan memberikan pemahaman kepada teman yang lain apabila masih ada yang kurang dipahami				
23	Bila ketinggalan materi pelajaran matematika, maka saya meminta buku teman untuk disalin				

PEDOMAN WAWANCARA

1. Tujuan : Menggali data aktivitas belajar matematika siswa di dalam kelas dan di luar kelas.

2. Pertanyaan yang diajukan:

Indikator		Pertanyaan
1.	Aktivitas dalam kelas	
	➤ Mengikuti pelajaran (Hadir)	1) Apakah anda hadir setiap pelajaran matematika? 2) Apabila anda sakit, apakah tetap berusaha ke sekolah jika ada pelajaran matematika?
	➤ Mendengarkan penjelasan guru	1) Apakah anda selalu mendengarkan, memperhatikan dan memahami materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru? 2) Apa yang anda lakukan apabila guru sedang menjelaskan materi pelajaran matematika?
	➤ Bertanya atau mengemukakan pendapat	1) Apabila ada materi yang anda kurang pahami, apa yang akan anda lakukan? 2) Apakah anda mengemukakan pendapat jika diminta oleh guru?
	➤ Mencatat pelajaran	1) Apakah anda mencatat materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru? 2) Apakah anda sering foto copy catatan teman?
	➤ Mengerjakan tugas	1) Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru? 2) Apakah anda tidak pernah menyontek apabila mengerjakan tugas?

2.	Aktivitas diluar kelas	
	➤ Mengatur jadwal belajar matematika	1) Apakah anda mengatur jadwal belajar dirumah? 2) Apakah ada waktu tertentu untuk belajar matematika?
	➤ Membaca atau mempelajari kembali pelajaran matematika yang telah dipelajari di kelas	1) Setelah pulang sekolah, apakah anda mempelajari ulang pelajaran matematika yang telah dipelajari disekolah?
	➤ Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR)	1) Apakah anda selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang telah diberikan oleh guru?
	➤ Belajar matematika secara berkelompok	1) Kalau belajar matematika, apakah anda belajar mandiri atau belajar secara berkelompok?
	➤ Mengikuti bimbingan belajar atau les matematika	1) Apakah anda mengikuti pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti bimbingan atau les matematika?

Lampiran 4. Hasil Tes Penentuan Subjek

Tabel 4.3 Hasil Penentuan Subjek Perempuan

No	Nama Siswa	Domisili		Jumlah Nilai
		Boarding	Non Boarding	
1	Aisyah Nur Sabina			68,75
2	Hasni			43,75
3	Hilda Fatikasari			81,25
4	Husni			56,25
5	Kiki Rezki Ananda			50
6	Masita Usman			75
7	Muftihaturrahma			68,75
8	Nur Aini			56,25
9	Nur Syuhada			62,5
10	Sri Winarti			50
11	Nor Ayuni			68,75
12	Putri Firana			68,75

Tabel 4.4 Hasil Tes Penentuan Subjek Laki-laki

No	Nama Siswa	Domisili		Jumlah Nilai
		Boarding	Non Boarding	
1	Achmad Dwi Wahyudi			62,5
2	Ade Saputra			50
3	Ahmad Fauzy Saputra			81,25
4	Akram Saharuddin			50
5	Alfian Ramadhan			68,75
6	Amirullah			62,5
7	Fadhil Mubaraq			25
8	Ibnu Salim			37,5
9	M. Rifky Aditya S			62,5
10	Misbahuddin			50
11	Muh. Fadli Aris			62,5
12	Muh. Ilham			50
13	Muh. Malik Fajar u			68,75
14	Muh. Rafi Jamal			43,75
15	Muh. Suryadi			43,75
16	Muh. Syamsiyuli			37,5
17	Muliadi			62,5

18	Nur alim Hidayat	31,25
19	Rahmat Robi	56,25
20	Syair	37,5
21	Zulfikar	25
22	Muh. Raehan Zaky	50
23	Miftahul Khaer	50
24	Akhtar fathi	31,25
25	Ismeth Nurhadi	25

Berdasarkan tabel 4.3 dan tabel 4.4, maka yang dipilih menjadi subjek penelitian adalah:

1. Hilda Fatikasari (siswa perempuan *boarding*) dengan jumlah nilai tertinggi dari siswa *boarding* yang lainnya yaitu 81,25.
2. Masita Usman (siswa perempuan *non boarding*) dengan jumlah nilai tertinggi dari siswa *non boarding* yang lainnya yaitu 75.
3. Ahmad Fauzy Saputra (siswa laki-laki *boarding*) dengan jumlah nilai tertinggi dari siswa *boarding* yang lainnya yaitu 81,25.
4. Alfian Ramadhan (siswa laki-laki *non boarding*) dengan jumlah nilai tertinggi dari siswa *non boarding* yang lainnya yaitu 68,75.

LEMBAR JAWABAN

TEST PENENTUAN SUBJEK

Petunjuk mengerjakan:

1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada lembar jawaban
2. Silanglah (X) jawaban pada huruf yang anda anggap benar
3. Waktu untuk mengerjakan 40 menit

Nama : HILDA FATIKASARI

NIS : 21501179

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D

9	A	B	C	D
10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D

LEMBAR JAWABAN
TEST PENENTUAN SUBJEK

Petunjuk mengerjakan:

1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada lembar jawaban
 2. Silanglah (X) jawaban pada huruf yang anda anggap benar
 3. Waktu untuk mengerjakan 40 menit
-

Nama : MASITA USMAN

NIS : 21501183.....

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D

9	A	B	C	D
10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D

LEMBAR JAWABAN

TEST PENENTUAN SUBJEK

Petunjuk mengerjakan:

1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada lembar jawaban
2. Silanglah (X) jawaban pada huruf yang anda anggap benar
3. Waktu untuk mengerjakan 40 menit

Nama : Ahmad Fauzy Saputra

NIS : 21501149

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D

9	A	B	C	D
10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D

LEMBAR JAWABAN
TEST PENENTUAN SUBJEK

Petunjuk mengerjakan:

1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada lembar jawaban
2. Silanglah (X) jawaban pada huruf yang anda anggap benar
3. Waktu untuk mengerjakan 40 menit

Nama : ALFIAN.....

NIS : 21501151.....

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D

9	A	B	C	D
10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D

Lampiran 5. Hasil Tes Deskripsi Kemampuan Subjek Perempuan *Boarding*


LEMBAR JAWABAN

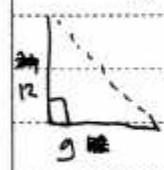
Nama : HILDA FASIKASARI.....
 NIS : -.....
 Kelas : VIII B.....
 Domisili : Boarding.....

1. 5, 10, 15, 20, 25, 30, (35), 40, 45, 50
 7, 14, 21, 28, (35), 42, 49, 56, 63, 70
 Jadi KPK dari 5 & 7 : 35 20

2. Himpunan

- bilangan yang mempunyai ~~angka~~ ^{bilangan} yang bisa dibagi dengan angka lain untuk ~~menentukan~~ ^{menentukan} sebuah kelipatan pada bilangan. Dan himpunan tersebut 2 mempunyai nilai tersendiri yang dibagi dengan sejemunya.

3.  K: 4.5
 $K = 225 + 225 + 225 + 225$
 $K = 225 \times 4 = 900$

 $\sqrt{12^2 + 9^2}$
 $\sqrt{144 + 81}$
 $\sqrt{225}$

10

K: 900 cm

4. persamaan linear satu variabel

- persamaan ^{yang hanya mempunyai satu variabel} linear yang menggunakan tanda =

Contoh $(x-3) = (x-2)$

pertidaksamaan linear satu variabel

5

- pertidaksamaan ^{linear} yang hanya mempunyai satu variabel yang berbeda ($<, >, \leq, \geq$)

5. $(3x-2)(2x-4)$

6. $(3x-2)(2x-4)$

= $6x^2 - 12x - 4x + 8$

20

= $6x^2 - 16x + 8$



Lampiran 6. Hasil Tes Deskripsi Kemampuan Subjek Perempuan *Non Boarding*

LEMBAR JAWABAN

Nama : M.A.S.I.T.A. USMAN.....
 NIS : 21501183.....
 Kelas : VII^B.....
 Domisili : Non Boarding.....

- ① kelipatan 5 : 5, 10, 15, 20, 25, 30, 35, 40, 45, 50
 kelipatan 7 : 7, 14, 21, 28, 35, 42, 49, 56, 63, 70
 Jadi KPK dari 5 dan 7 adalah 35 20
- ② Himpunan adalah kumpulan benda atau objek yang dapat didefinisikan dengan jelas sehingga dengan tepat dapat diketahui apakah termasuk himpunan atau tidak termasuk himpunan 10
- ③ ~~$K = \frac{2 \times 2}{2}$~~ $K : 24 \text{ m} + 18 \text{ m} + 24 + 18$
 $\quad \quad \quad : 84 \text{ m}$ 2
- ④ Persamaan linear 1 variabel adalah kalimat terbuka yang dihubungkan oleh tanda (=) dan hanya mempunyai 1 variabel berpangkat 1. Sedangkan pertidaksamaan linear 1 variabel adalah kalimat terbuka yang dihubungkan oleh tanda (<, >, ≤, ≥) dan mempunyai 1 variabel berpangkat 1. 15

$$⑤ \quad (3u-2)(2u-4)$$

$$6u^2 - 12u - 4u + 8$$

2u

$$6u^2 - 16u + 8$$

67

Lampiran 7. Hasil Tes Deskripsi Kemampuan Subjek Laki-laki *Boarding*

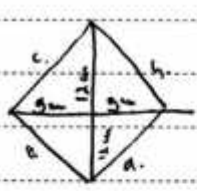
LEMBAR JAWABAN

Nama : Ahmad Fauzy Saputra.
 NIS :
 Kelas : VIIA 283
 Domisili : Boedong

1. $5 = 5, 10, 15, 20, 25, 30, \boxed{35}, 40, 45, 50.$
 $7 = 7, 14, 21, 28, \boxed{35}, 42, 49, 56, 63, 70.$
 Jadi: UPK dari 7 dan 5 adalah : 35 20

2. himpunan adalah suatu benda atau objek yg didefinisikan dengan jelas dengan tepat cara yg tepat agar bisa didefinisikan yg mana yg termasuk himpunan dan yg tidak termasuk himpunan. 10

3.



keliling : ~~16~~ $a+b+c+d$
 $= 9+9+9+9$ 5
 $= 36$

persamaan

4. linear satu variabel : kalimat terbuka yg didefinisikan oleh tanda $=$ dan hanya mempunyai linear berpangkat 1.
 partikel sama. 10

5. kalimat terbuka yg didefinisikan oleh tanda $<, >, \leq, \geq$ dan hanya mempunyai linear berpangkat 1.

$$5. \frac{2}{3} (3x-2) \mid 2x-9$$

$$6x^2 = 12x - 9x + 8.$$

$$6x^2 = 10x + 8.$$

2065

Lampiran 8. Hasil Tes Deskripsi Kemampuan Subjek Laki-laki Non Boarding

LEMBAR JAWABAN

Nama : ALFIAN

NIS :

Kelas : VIII A

Domisili : Non boarding

1. 5 : 5, 10, 15, 20, 25, 30, 35, 40, 45, 50

7 : 7, 14, 21, 28, 35, 42, 49, 56, 63, 70

KPK dari 5 dan 7 adalah 35

20

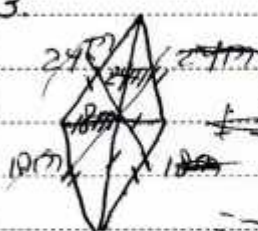
2. himpunan adalah suatu obyek atau benda yang dapat di definisikan dengan jelas, sehingga dapat di ketahui mana yang himpunan dan mana yang bukan himpunan. 10

5. $(3x-2)(2x-4) : 6x^2 - 12x - 4x + 8$

$6x^2 - 16x + 8$

20

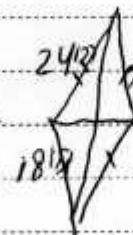
3.



$$+ \frac{24m \times 18m}{2}$$

$$+ \frac{18m \times 24m}{2}$$

$$= 18m + 24m = 42m$$



20

$$= 24m + 18m = 42m$$

4. suatu kalimat terbuka yang di hubungkan oleh tanda (-) dan hanya mempunyai satu variabel dan berpangkat satu sedangkan Peritidak samaan satu variabel di hubungkan oleh tanda $<, >, \leq, \geq$ ~~dan~~ 10

62

Lampiran 9. Hasil Angket Aktivitas Belajar Matematika Siswa di Dalam Kelas Subjek Perempuan *Boarding*

Angket Aktivitas Belajar Matematika Siswa di Dalam Kelas

Nama Siswa	: HILDA FATIKASARI
Kelas/NIS	: VIII B
Domisili	: BOARDING

Petunjuk:

1. Isilah identitas anda!
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda!
3. Angket ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas belajar matematika siswa di dalam kelas.
4. Isilah angket ini sampai selesai dengan sejujur-jujurnya karena angket ini tidak akan mempengaruhi nilai matematika anda.
5. Kerjakan secara individu, jangan terpengaruh dengan jawaban teman.
6. Angket ini memiliki empat pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:
 SS : Sangat sesuai TS : Tidak Sesuai
 S : Sesuai STS : Sangat Tidak Sesuai
7. Berdoalah sebelum mengisi angket.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Meskipun kurang sehat, saya tetap berusaha datang setiap belajar matematika	✓			
2	Saya menyimak dengan baik bila guru sedang menjelaskan materi pelajaran matematika		✓		
3	Saya bertanya bila tidak mengerti			✓	
4	Sesudah pelajaran saya membuat ringkasan tentang materi yang saya dapatkan	✓			
5	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		✓		
6	Saya hadir setiap pelajaran matematika	✓			

7	Saya memperhatikan dengan baik materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru		✓		
8	Saya sering mengemukakan pendapat saya di depan kelas			✓	
9	Saya menulis catatan penting yang telah disampaikan oleh guru	✓			
10	Mengerjakan tugas matematika membuat saya lebih mengerti materi yang disampaikan oleh guru		✓		
11	Saya tidak ke sekolah apabila ada pelajaran matematika				✓
12	Bila guru sedang menjelaskan materi pelajaran matematika, saya lebih memilih berbicara dengan teman yang lain				✓
13	Saya jarang bertanya kepada guru ataupun teman yang lain bila saya tidak memahami materi pelajaran matematika		✓		
14	Saya akan mencatat materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru bila diminta oleh guru				✓
15	Saya tidak akan mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru				✓
16	Setiap pelajaran matematika, saya jarang masuk belajar				✓
17	Saya lebih memilih bercanda daripada memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru				✓
18	Saya tidak mengemukakan pendapat bila diminta oleh guru		✓		
19	Saya lebih baik fotocopy catatan milik teman daripada harus membuat catatan sendiri				✓

20	Saya lebih memilih menyontek tugas teman daripada harus mengerjakan tugas sendiri			✓	
21	Saya selalu memfokuskan perhatian terhadap materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru	✓			
22	Saya akan memberikan pemahaman kepada teman yang lain apabila masih ada yang kurang dipahami		✓		
23	Bila ketinggalan materi pelajaran matematika, maka saya meminta buku teman untuk disalin		✓		

**Lampiran 10. Hasil Angket Aktivitas Belajar Matematika Siswa di Dalam Kelas
Subjek Perempuan Non Boarding**

Angket Aktivitas Belajar Matematika Siswa di Dalam Kelas

Nama Siswa : MASIMA USMAN.....

Kelas/NIS : VII^B / 21501103.....

Domisili : NON BOARDING.....

Petunjuk:

1. Isilah identitas anda!
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda!
3. Angket ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas belajar matematika siswa di dalam kelas.
4. Isilah angket ini sampai selesai dengan sejujur-jujurnya karena angket ini tidak akan mempengaruhi nilai matematika anda.
5. Kerjakan secara individu, jangan terpengaruh dengan jawaban teman.
6. Angket ini memiliki empat pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:
 SS : Sangat sesuai TS : Tidak Sesuai
 S : Sesuai STS : Sangat Tidak Sesuai
7. Berdoalah sebelum mengisi angket.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Meskipun kurang sehat, saya tetap berusaha datang setiap belajar matematika	✓			
2	Saya menyimak dengan baik bila guru sedang menjelaskan materi pelajaran matematika		✓		
3	Saya bertanya bila tidak mengerti	✓			
4	Sesudah pelajaran saya membuat ringkasan tentang materi yang saya dapatkan		✓		
5	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	✓			
6	Saya hadir setiap pelajaran matematika	✓			

7	Saya memperhatikan dengan baik materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru		✓		
8	Saya sering mengemukakan pendapat saya di depan kelas			✓	
9	Saya menulis catatan penting yang telah disampaikan oleh guru		✓		
10	Mengerjakan tugas matematika membuat saya lebih mengerti materi yang disampaikan oleh guru		✓		
11	Saya tidak ke sekolah apabila ada pelajaran matematika				✓
12	Bila guru sedang menjelaskan materi pelajaran matematika, saya lebih memilih berbicara dengan teman yang lain				✓
13	Saya jarang bertanya kepada guru ataupun teman yang lain bila saya tidak memahami materi pelajaran matematika			✓	
14	Saya akan mencatat materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru bila diminta oleh guru				✓
15	Saya tidak akan mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru				✓
16	Setiap pelajaran matematika, saya jarang masuk belajar				✓
17	Saya lebih memilih bercanda daripada memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru			✓	
18	Saya tidak mengemukakan pendapat bila diminta oleh guru				✓
19	Saya lebih baik fotocopy catatan milik teman daripada harus membuat catatan sendiri				✓

20	Saya lebih memilih menyontek tugas teman daripada harus mengerjakan tugas sendiri				✓
21	Saya selalu memfokuskan perhatian terhadap materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru		✓		
22	Saya akan memberikan pemahaman kepada teman yang lain apabila masih ada yang kurang dipahami		✓		
23	Bila ketinggalan materi pelajaran matematika, maka saya meminta buku teman untuk disalin	✓			

Lampiran 11. Hasil Angket Aktivitas Belajar Matematika Siswa di Dalam Kelas Subjek Laki-laki *Boarding*

Angket Aktivitas Belajar Matematika Siswa di Dalam Kelas

Nama Siswa : Ammaul Fauzy Saputra
 Kelas/NIS : VII.101
 Domisili : Boarding

Petunjuk:

1. Isilah identitas anda!
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda!
3. Angket ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas belajar matematika siswa di dalam kelas.
4. Isilah angket ini sampai selesai dengan sejujur-jujurnya karena angket ini tidak akan mempengaruhi nilai matematika anda.
5. Kerjakan secara individu, jangan terpengaruh dengan jawaban teman.
6. Angket ini memiliki empat pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:
 SS : Sangat sesuai TS : Tidak Sesuai
 S : Sesuai STS : Sangat Tidak Sesuai
7. Berdoalah sebelum mengisi angket.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Meskipun kurang sehat, saya tetap berusaha datang setiap belajar matematika			✓	
2	Saya menyimak dengan baik bila guru sedang menjelaskan materi pelajaran matematika	✓			
3	Saya bertanya bila tidak mengerti	✓			
4	Sesudah pelajaran saya membuat ringkasan tentang materi yang saya dapatkan	✓			
5	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	✓			
6	Saya hadir setiap pelajaran matematika	✓			

7	Saya memperhatikan dengan baik materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru	✓			
8	Saya sering mengemukakan pendapat saya di depan kelas		✓		
9	Saya menulis catatan penting yang telah disampaikan oleh guru	✓			
10	Mengerjakan tugas matematika membuat saya lebih mengerti materi yang disampaikan oleh guru	✓			
11	Saya tidak ke sekolah apabila ada pelajaran matematika				✓
12	Bila guru sedang menjelaskan materi pelajaran matematika, saya lebih memilih berbicara dengan teman yang lain				✓
13	Saya jarang bertanya kepada guru ataupun teman yang lain bila saya tidak memahami materi pelajaran matematika				✓
14	Saya akan mencatat materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru bila diminta oleh guru			✓	
15	Saya tidak akan mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru				✓
16	Setiap pelajaran matematika, saya jarang masuk belajar				✓
17	Saya lebih memilih bercanda daripada memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru			✓	
18	Saya tidak mengemukakan pendapat bila diminta oleh guru				✓
19	Saya lebih baik fotocopy catatan milik teman daripada harus membuat catatan sendiri				✓

20	Saya lebih memilih menyontek tugas teman daripada harus mengerjakan tugas sendiri				✓
21	Saya selalu memfokuskan perhatian terhadap materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru		✓		
22	Saya akan memberikan pemahaman kepada teman yang lain apabila masih ada yang kurang dipahami			✓	
23	Bila ketinggalan materi pelajaran matematika, maka saya meminta buku teman untuk disalin		✓		

**Lampiran 12. Hasil Angket Aktivitas Belajar Matematika Siswa di Dalam Kelas
Subjek Laki-laki *Non Boarding***

Angket Aktivitas Belajar Matematika Siswa di Dalam Kelas

Nama Siswa : *ALFIAN*.....

Kelas/NIS :

Domisili : *non boarding*.....

Petunjuk:

1. Isilah identitas anda!
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda!
3. Angket ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas belajar matematika siswa di dalam kelas.
4. Isilah angket ini sampai selesai dengan sejujur-jujurnya karena angket ini tidak akan mempengaruhi nilai matematika anda.
5. Kerjakan secara individu, jangan terpengaruh dengan jawaban teman.
6. Angket ini memiliki empat pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat sesuai

TS : Tidak Sesuai

S : Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

7. Berdoalah sebelum mengisi angket.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Meskipun kurang sehat, saya tetap berusaha datang setiap belajar matematika		✓		
2	Saya menyimak dengan baik bila guru sedang menjelaskan materi pelajaran matematika	✓			
3	Saya bertanya bila tidak mengerti	✓			
4	Sesudah pelajaran saya membuat ringkasan tentang materi yang saya dapatkan		✓		
5	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	✓			
6	Saya hadir setiap pelajaran matematika	✓			

7	Saya memperhatikan dengan baik materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru	✓			
8	Saya sering mengemukakan pendapat saya di depan kelas			✓	
9	Saya menulis catatan penting yang telah disampaikan oleh guru	✓			
10	Mengerjakan tugas matematika membuat saya lebih mengerti materi yang disampaikan oleh guru		✓		
11	Saya tidak ke sekolah apabila ada pelajaran matematika				✓
12	Bila guru sedang menjelaskan materi pelajaran matematika, saya lebih memilih berbicara dengan teman yang lain				✓
13	Saya jarang bertanya kepada guru ataupun teman yang lain bila saya tidak memahami materi pelajaran matematika				✓
14	Saya akan mencatat materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru bila diminta oleh guru				✓
15	Saya tidak akan mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru				✓
16	Setiap pelajaran matematika, saya jarang masuk belajar			✓	
17	Saya lebih memilih bercanda daripada memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru				✓
18	Saya tidak mengemukakan pendapat bila diminta oleh guru		✓		
19	Saya lebih baik fotocopy catatan milik teman daripada harus membuat catatan sendiri				✓

20	Saya lebih memilih menyontek tugas teman daripada harus mengerjakan tugas sendiri		✓		
21	Saya selalu memfokuskan perhatian terhadap materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru	✓			
22	Saya akan memberikan pemahaman kepada teman yang lain apabila masih ada yang kurang dipahami		✓		
23	Bila ketinggalan materi pelajaran matematika, maka saya meminta buku teman untuk disalin	✓			

Lampiran 13. Hasil Wawancara Pertama Subjek Perempuan *Boarding*

A. Script Hasil Wawancara Dengan Subjek Perempuan *Boarding* untuk Deskripsi Aktivitas Belajar Matematika Siswa di Dalam dan di Luar Kelas

- P Assalamu alaikum Wr. Wb.
- S Waalaikum salam warahmatullahi wabakaratu
- P Sebelum kita mulai wawancara, yang pertama yang harus dilakukan adalah, saya mau kenal saudara dulu. Namanya?
- S Hilda Fatikasri
- P Kelas?
- S Kelas VIII B
- P Tinggalnya dimana?
- S Di asrama
- P Jadi, tinggal di asrama ya! Ada beberapa pertanyaan yang saya sampaikan, apakah anda hadir setiap pelajaran matematika?
- S Tidak
- P pernah tidak hadir karena?
- S Sakit
- P sakit apa itu?
- S demam tinggi
- P demam tinggi ya! Tapi kalau misalkan sakit biasa atau sakit kepala atau apa?
- S tetap hadir
- P tetap diusahakan hadir. Bukan karena gagah gurunya?
- S ih tidak (sambil tertawa)
- P saya lanjut. Apakah anda selalu mendengarkan kemudian memperhatikan, dan memahami materi matematika yang disampaikan oleh guru?
- S Iya
- P selalu mendengar, selalu memperhatikan kemudian memahami materi?
- S Sedikit
- P jadi kalau ada materi yang tidak dipahami, apa yang anda lakukan?
- S Bertanya
- P jadi langsung bertanya ya! Apakah selama guru menjelaskan, tidak ada aktivitas yang lain kau kerjakan selain itu tadi?
- S tidak ada
- P tidak pernah main-main?
- S Tidak
- P kalau ganggu teman?
- S sering (sambil tersenyum)
- P sering ganggu teman sementara guru menjelaskan?
- S Tidak
- P tidak! Tapi kalau guru menjelaskan?
- S Tidak

- P tidak pernah! Kemudian tadi itu main-main? Kalau guru menjelaskan
- S tidak pernah
- P tidak pernah main-main?
- S Iya
- P jadi kalau guru menjelaskan hanya memperhatikan?
- S Iya
- P Jjadi kalau ada materi tadi yang kurang dipahami yang telah disampaikan guru?
- S Bertanya
- P Tidak tinggal diam saja
- S Tidak
- P kalau misalkan Hilda disuruh naik menjelaskan sama guru, jelaskan sama temannya! apakah hilda siap menjelaskan?
- S Tidak
- P malu menjelaskan ke teman-temannya? Kenapa kira-kira?
- S (tersenyum)
- P kenapa malu?
- S tidak ditau
- P tapi kalau kau tau?
- S Tidakji
- P tidak naik juga?
- S Naik
- P naik kalau tau, tapi kalau tidak tau tidak naik?
- S Iya, tidak
- P apakah anda selalu mencatat pelajaran matematiak yang disampaikan oleh guru?
- S Iya
- P Tidak pernahkah anda foto copy buku temannya?
- S tidak pernah
- P selalu mencatat?
- S Iya
- P kalau ada ketinggalan materi?
- S pinjam bukunya teman
- P Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?
- S Iya
- P apakah anda tidak pernah menyontek selama mengerjakan tugas?
- S Pernah
- P pernah menyontek! Selalu atau?
- S Jarang
- P kalau kau bisa hitung, berapakaliji menyontek pelajaran matematika
- S tidak kutaui
- P tidak tau? Tapi jarang?
- S pernah dua kali

- P saya lanjut tentang aktivitas di asrama bukan dikelas. Apakah ada waktu tertentu atau membuat jadwal di asrama untuk belajar?
- S tidak ada
- P jadi kalau di asrama sembarang waktunya belajar?
- S Sembarang
- P jadi biar siang, sore atau malam?
- S kalau sore tidak
- P kalau sore tidak! Kalau siang?
- S tidak juga
- P tidak juga, jadi kapan waktunya belajar?
- S malam sama subuh
- P jadi tidak ada waktu tertentu ya untuk belajar?
- S tidak ada
- P waktunya hanya malam sama subuh?
- S iya, malam sama subuh
- P jadi ada dong jadwal tertentunya, malam sama subuh. Tapi adakah waktu khusus matematika?
- S Maksudnya?
- P ada jadwal yang kau buat khusus belajar matematika, misalkan hari ini?
- S tidak ada
- P jadi kapan waktunya belajar matematika?
- S pas pelajaran besoknya
- P jadi kalau matematika besok?
- S belajar sekarang
- P baru belajar malamnya, gitu ya?
- S (menganggukkan kepala)
- jadi kalau pulang ke asrama, kita sudah belajar matematika tadi, pulang di asrama. apakah tidak pernah mengulang-ulang itu pelajarannya, membaca-baca bukunya atau apa?
- S Tidak
- P tidak! jadi nanti belajarnya kalau matematika besok?
- S Iya
- P jadi kalau pulang di asrama tidak ada yang dikerjakan?
- S Iya
- P apakah anda mengerjakan pekerjaan lain di asrama selain belajar? Kalau siang apa dikerjakan?
- S bicara-bicara
- P kalau sore?
- S jalan-jalan
- P kalau malam baru?
- S Belajar
- P Apakah anda selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru? Khusus matematika?

- S Iya
- P Kalau ada PR?
- S Dikerjakan
- P tidak pernah tidak kerja?
- S Tidak pernah
- P Selalu?
- S Selalu
- P kalau belajar matematika di asrama, selalu kerja sendiri atau bersama teman atau berkelompok?
- S Berkelompok
- P selalu berkelompok?
- S sama teman
- P sama teman sekelas?
- S Iya
- P jadi tidak kerja secara sendiri?
- S Tidak
- P selalu sama teman-teman yang lain di asrama?
- S (menganggukkan kepala)
- P biar bukan pekerjaan kelompok selalu sama teman juga kerja?
- S Iya
- P kalau misalkan ada PR sendiri, PR mandiri, apakah kau belajar mandiri?
- S Tidak
- P tetap sama teman kerja?
- S Iya
- P selanjutnya. Apakah anda mengikuti pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti mungkin pergi les atau bimbingan matematika?
- S tidak pernah
- P tidak pernah ikut bimbingan atau les matematika?
- S Tidak
- P kenapa tidak ikut bimbingan atau les?
- S tidak ada
- P tidak ada ya! Tidak ada disini?
- S tidak ada
- P tidak ada yang dekat! Kalau ada yang dekat disini tempat les atau bimbingan. Apakah anda berminat untuk ikut?
- S Iya
- P tapi selama ini tidak pernah ikut bimbingan atau les atau pelajaran tambahan di luar sekolah
- S tidak pernah
- P baik. Terima kasih untuk hari ini waktunya. Makasih! Assalamu alaikum warahmatullahi wabakaratu
- S waalaikum salam warahmatullahi wabakaratu

B. Pengkodean Hasil Wawancara

P1101	P	Assalamu alaikum Wr. Wb.
P1102	S	Waalaikum salam warahmatullahi wabakaratus
P1103	P	Sebelum kita mulai wawancara, yang pertama yang harus dilakukan adalah, saya mau kenal saudara dulu. Namanya?
P1104	S	Hilda Fatikasri
P1105	P	Kelas?
P1106	S	Kelas VIII B
P1107	P	Tinggalnya dimana?
P1108	S	Di asrama
P1109	P	Jadi, tinggal di asrama ya! Ada beberapa pertanyaan yang saya sampaikan, apakah anda hadir setiap pelajaran matematika?
P1110	S	Tidak
P1111	P	pernah tidak hadir karena?
P1112	S	Sakit
P1113	P	sakit apa itu?
P1114	S	demam tinggi
P1115	P	demam tinggi ya! Tapi kalau misalkan sakit biasa atau sakit kepala? atau apa?
P1116	S	tetap hadir
P1117	P	tetap diusahakan hadir. Bukanji karena gagah gurunya?
P1118	S	ih tidak (sambil tertawa)
P1119	P	saya lanjut. Apakah anda selalu mendengarkan kemudian memperhatikan, dan memahami materi matematika yang disampaikan oleh guru?
P1120	S	Iya
P1121	P	selalu mendengar, selalu memperhatikan kemudian memahami materi?
P1122	S	Sedikit
P1123	P	jadi kalau ada materi yang tidak dipahami, apa yang anda lakukan?
P1124	S	Bertanya
P1125	P	jadi langsung bertanya ya! Apakah selama guru menjelaskan, tidak ada aktivitas yang lain kau kerjakan selain itu tadi?
P1126	S	tidak ada
P1127	P	tidak pernahji main-main?
P1128	S	Tidak
P1129	P	kalau ganggu teman?
P1130	S	sering (sambil tersenyum)
P1131	P	sering ganggu teman sementara guru menjelaskan?
P1132	S	Tidak
P1133	P	tidak! Tapi kalau guru menjelaskan?
P1134	S	Tidakji

- P1135 P tidak pernah! Kemudian tadi itu main-main? Kalau guru menjelaskan
- P1136 S tidak pernah
- P1137 P tidak pernah main-main?
- P1138 S Iya
- P1139 P jadi kalau guru menjelaskan hanya memperhatikan?
- P1140 S Iya
- P1141 P Jjadi kalau ada materi tadi yang kurang dipahami yang telah disampaikan guru?
- P1142 S Bertanya
- P1143 P Tidak tinggal diam saja
- P1144 S Tidak
- P1145 P kalau misalkan Hilda disuruh naik menjelaskan sama guru, jelaskan sama temannya! apakah hilda siap menjelaskan?
- P1146 S Tidak
- P1147 P malu menjelaskan ke teman-temannya? Kenapa kira-kira?
- P1148 S (tersenyum)
- P1149 P kenapa malu?
- P1150 S tidak ditau
- P1151 P tapi kalau kau tau?
- P1152 S Tidakji
- P1153 P tidak naik juga?
- P1154 S Naik
- P1155 P naik kalau tau, tapi kalau tidak tau tidak naik?
- P1156 S Iya, tidak
- P1157 P apakah anda selalu mencatat pelajaran matematiak yang disampaikan oleh guru?
- P1158 S Iya
- P1159 P Tidak pernahkah anda foto copy buku temannya?
- P1160 S tidak pernah
- P1161 P selalu mencatat?
- P1162 S Iya
- P1163 P kalau ada ketinggalan materi?
- P1164 S pinjam bukunya teman
- P1165 P Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?
- P1166 S Iya
- P1167 P apakah anda tidak pernah menyontek selama mengerjakan tugas?
- P1168 S Pernah
- P1169 P pernah menyontek! Selalu atau?
- P1170 S Jarang
- P1171 P kalau kau bisa hitung, berapakaliji menyontek pelajaran matematika
- P1172 S tidak kutaui
- P1173 P tidak tau? Tapi jarang?
- P1174 S pernah dua kali

- P21101 P saya lanjut tentang aktivitas di asrama bukan dikelas. Apakah ada waktu tertentu atau membuat jadwal di asrama untuk belajar?
- P21102 S tidak ada
- P21103 P jadi kalau di asrama sembarang waktunya belajar?
- P21104 S Sembarang
- P21105 P jadi biar siang, sore atau malam?
- P21106 S kalau sore tidak
- P21107 P kalau sore tidak! Kalau siang?
- P21108 S tidak juga
- P21109 P tidak juga, jadi kapan waktunya belajar?
- P21110 S malam sama subuh
- P21111 P jadi tidak ada waktu tertentu ya untuk belajar?
- P21112 S tidak ada
- P21113 P waktunya hanya malam sama subuh?
- P21114 S iya, malam sama subuh
- P21115 P jadi ada dong jadwal tertentunya, malam sama subuh. Tapi adakah waktu khusus matematika?
- P21116 S Maksudnya?
- P21117 P ada jadwal yang kau buat khusus belajar matematika, misalkan hari ini?
- P21118 S tidak ada
- P21119 P jadi kapan waktunya belajar matematika?
- P21120 S pas pelajaran besoknya
- P21121 P jadi kalau matematika besok?
- P21122 S belajar sekarang
- P21123 P baru belajar malamnya, gitu ya?
- P21124 S (menganggukkan kepala)
jadi kalau pulang ke asrama, kita sudah belajar matematika tadi,
- P21125 P pulang di asrama. apakah tidak pernah mengulang-ulang itu pelajarannya, membaca-baca bukunya atau apa?
- P21126 S Tidak
- P21127 P tidak! jadi nanti belajarnya kalau matematika besok?
- P21128 S Iya
- P21129 P jadi kalau pulang di asrama tidak ada yang dikerja?
- P21130 S Iya
- P21131 P apakah anda mengerjakan pekerjaan lain di asrama selain belajar?
Kalau siang apa dikerja?
- P21132 S bicara-bicara
- P21133 P kalau sore?
- P21134 S jalan-jalan
- P21135 P kalau malam baru?
- P21136 S Belajar

- P21137 P Apakah anda selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru? Khusus matematika?
- P21138 S Iya
- P21139 P Kalau ada PR?
- P21140 S Dikerjakan
- P21141 P tidak pernah tidak kerja?
- P21142 S Tidak pernah
- P21143 P Selalu?
- P21144 S Selalu
- P21145 P kalau belajar matematika di asrama, selalu kerja sendiri atau bersama teman atau berkelompok?
- P21146 S Berkelompok
- P21147 P selalu berkelompok?
- P21148 S sama teman
- P21149 P sama teman sekelas?
- P21150 S Iya
- P21151 P jadi tidak kerja secara sendiri?
- P21152 S Tidak
- P21153 P selalu sama teman-teman yang lain di asrama?
- P21154 S (menganggukkan kepala)
- P21155 P biar bukan pekerjaan kelompok selalu sama teman juga kerja?
- P21156 S Iya
- P21157 P kalau misalkan ada PR sendiri, PR mandiri, apakah kau belajar mandiri?
- P21158 S Tidak
- P21159 P tetap sama teman kerja?
- P21160 S Iya
- P21161 P selanjutnya. Apakah anda mengikuti pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti mungkin pergi les atau bimbingan matematika?
- P21162 S tidak pernah
- P21163 P tidak pernah ikut bimbingan atau les matematika?
- P21164 S Tidak
- P21165 P kenapa tidak ikut bimbingan atau les?
- P21166 S tidak ada
- P21167 P tidak ada ya! Tidak ada disini?
- P21168 S tidak ada
- P21169 P tidak ada yang dekat! Kalau ada yang dekat disini tempat les atau bimbingan. Apakah anda berminat untuk ikut?
- P21170 S Iya
- P21171 P tapi selama ini tidak pernah ikut bimbingan atau les atau pelajaran tambahan di luar sekolah
- P21172 S tidak pernah

- P21173 P baik. Terima kasih untuk hari ini waktunya. Makasih! Assalamu
alaikum warahmatullahi wabakaratu
- P21174 S waalaikum salam warahmatullahi wabakaratu

C. Hasil Reduksi Data

-
- P1109 P apakah anda hadir setiap pelajaran matematika?
- P1110 S Tidak
- P1111 P Pernah tidak hadir karena?
- P1112 S Sakit
- P1113 P Sakit apa itu?
- P1114 S Demam tinggi
- P1115 P Demam tinggi ya! Tapi kalau misalkan sakit biasa atau sakit kepala
atau apa?
- P1116 S Tetap hadir
-
- P1119 P Apakah anda selalu mendengarkan kemudian memperhatikan, dan
memahami materi matematika yang disampaikan oleh guru?
- P1120 S Iya
-
- P1125 P Apakah selama guru menjelaskan, tidak ada aktivitas yang lain
kau kerjakan selain itu tadi?
- P1126 S tidak ada
- P1127 P tidak pernahji main-main?
- P1128 S Tidak
- P1129 P kalau ganggu teman?
- P1130 S sering (sambil tersenyum)
- P1131 P sering ganggu teman sementara guru menjelaskan?
- P1132 S Tidak
-
- P1141 P Jadi kalau ada materi tadi yang kurang dipahami yang telah
disampaikan guru?
- P1142 S Bertanya
- P1143 P Tidak tinggal diam saja
- P1144 S Tidak
- P1145 P kalau misalkan Hilda disuruh naik menjelaskan sama guru, jelaskan
sama temannya! apakah hilda siap menjelaskan?
- P1146 S Tidak
- P1147 P malu menjelaskan ke teman-temannya? Kenapa kira-kira?

- P1148 S (tersenyum)
P1149 P kenapa malu?
P1150 S tidak ditau
P1151 P tapi kalau kau tau?
P1152 S Tidakji
P1153 P tidak naik juga?
P1154 S Naik
.....
- P1157 P apakah anda selalu mencatat pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru?
P1158 S Iya
P1159 P Tidak pernahkah anda foto copy buku temannya?
P1160 S tidak pernah
P1161 P selalu mencatat?
P1162 S Iya
P1163 P kalau ada ketinggalan materi?
P1164 S pinjam bukunya teman
P1165 P Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?
P1166 S Iya
P1167 P apakah anda tidak pernah menyontek selama mengerjakan tugas?
P1168 S Pernah
P1169 P pernah menyontek! Selalu atau?
P1170 S Jarang
P1171 P kalau kau bisa hitung, berapakaliji menyontek pelajaran matematika
P1172 S tidak kutau
P1173 P tidak tau? Tapi jarang?
P1174 S pernah dua kali
- P21101 P Apakah ada waktu tertentu atau membuat jadwal di asrama untuk belajar?
P21102 S Tidak ada
.....
- P21109 P jadi kapan waktunya belajar?
P21110 S malam sama subuh
.....
- P21117 P ada jadwal yang kau buat khusus belajar matematika, misalkan hari ini?
P21118 S tidak ada
P21119 P jadi kapan waktunya belajar matematika?
P21120 S pas pelajaran besoknya
.....
- P21125 P Jadi kalau pulang ke asrama, kita sudah belajar matematika tadi,

- pulang di asrama. apakah tidak pernah mengulang-ulang itu pelajarannya, membaca-baca bukunya atau apa?
- P21126 S Tidak
- P21127 P tidak! jadi nanti belajarnya kalau matematika besok?
- P21128 S Iya
-
- P21137 P Apakah anda selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru? Khusus matematika?
- P21138 S Iya
-
- P21145 P Kalau belajar matematika di asrama, selalu kerja sendiri atau bersama teman atau berkelompok?
- P21146 S Berkelompok
- P21147 P selalu berkelompok?
- P21148 S sama teman
- P21149 P sama teman sekelas?
- P21150 S Iya
- P21151 P jadi tidak kerja secara sendiri?
- P21152 S Tidak
- P21153 P selalu sama teman-teman yang lain di asrama?
- P21154 S (menganggukkan kepala)
- P21155 P biar bukan pekerjaan kelompok selalu sama teman juga kerja?
- P21154 S Iya
-
- P21161 P Apakah anda mengikuti pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti mungkin pergi les atau bimbingan matematika?
- P21162 S tidak pernah
-
- P21165 P kenapa tidak ikut bimbingan atau les?
- P21166 S tidak ada
-
- P21169 PKalau ada yang dekat disini tempat les atau bimbingan. Apakah anda berminat untuk ikut?
- P21170 S Iya
-

Lampiran 14. Hasil Wawancara Pertama Subjek Perempuan *Non Boarding*

A. Script Hasil Wawancara Dengan Subjek Perempuan *Non Boarding* untuk Deskripsi Aktivitas Belajar Matematika Siswa di Dalam dan di Luar Kelas

- P Assalamu alaikum Wr. Wb.
- S Waalaikum salam warahmatullahi wabakaratu
- P Sebelum kita mulai wawancara, kita perkenalkan diri dulu. Namanya?
- S Masita Usman
- P Kelas?
- S Kelas VIII B
- P Tinggalnya dimana?
- S Di punnia
- P di rumahnya sendiri?
- S iye
- P jadi tidak tinggal di asrama?
- S tidak
- P Ada beberapa pertanyaan yang saya sampaikan, yang pertama apakah anda selalu hadir setiap pelajaran matematika?
- S iya
- P jadi kalau misalkan anda sakit? Bagaimana? Misalkan sakit kepala atau sakit ringan-ringan?
- S tetap pergi sekolah
- P tetap pergi sekolah! Kalau sakit beratmih?
- S memberikan surat izin kepada guru
- P Apakah anda selalu mendengarkan kemudian memperhatikan, kemudian memahami materi matematika yang disampaikan oleh guru?
- S iya
- P jadi kalau guru menjelaskan, apa yang anda lakukan?
- S memerhatikan yang ia jelaskan, setelah itu baru menulis di buku
- P jadi kalau ada materi yang tidak dipahami, apa yang anda lakukan?
- S bertanya kepada guru atau teman-teman.
- P apakah anda mengemukakan pendapat jika diminta oleh guru
- S iya
- P jadi kalau disuruh menjelaskan ke atas, apakah masita siap untuk menjelaskan?
- S iya, Siap!
- P apakah anda selalu mencatat pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru.
- S iya.
- P tidak pernah hanya foto copy?
- S tidak pernah
- P kalau ada ketinggalan materi, bagaimana caranya?
- S mendatangi guru yang mengajar atau meminta catatan teman-teman yang sudah mencatat

- P baru dicatat ulang
 S ok
 P jadi tidak foto copy?
 S tidak
 P lanjut! Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?
 S selalu
 P jadi kalau ada tugas dikasi oleh guru matematikanya selalu dikerja?
 S selalu
 P pernah menyontek?
 S tidak
 P tidak pernah ya? Yakin?
 S yakin
 P dalam pelajaran matematika tidak pernah perasaan menyontek?
 S tidak
 P selalu kerja sendiri
 S selalu kerja tapi biasa kalau sampai di sekolah, bekerja bersama teman-teman tapi saya pikir itu tidak termasuk menyontek.
 sekarang yang mau saya tanyakan. Bagaimana aktivitasmu di rumah? Apa yang
 P kau lakukan dirumah? Pertama, Apakah anda mengatur jadwal belajar di rumah?
 S iya
 P kapan saja itu?
 S pada waktu sore, malam dan subuh.
 P kalau siang, apa yang anda lakukan?
 S tidur siang
 P jadi kalau sore ?
 S belajar
 P malam?
 S belajar
 P baru subuh?
 S ok
 P apa ada waktu tertentu belajar matematika?
 S iya, Ada.
 P kapan itu?
 S pada waktu malam dan pagi sebelum berangkat ke sekolah.
 P jadi kalau hari senin? Apakah setiap hari atau ada hari tertentu?
 S pada hari selasa dan kamis.
 P kenapa hari selasa dan kamis?
 S karena pada saat itu pelajaran matematika
 P jadi malam selasa dan malam kamis belajar matematika? Paginya juga sebelum ke sekolah?
 S iya
 P tapi kalau sudah pulang sekolah ke rumah, setelah tadi sudah belajar

matematika. apakah anda tidak pernah membuka-buka ulang itu bukunya, apa yang dicatat?

S tidak

P tidak! jadi nanti belajarnya matematikanya hanya malam selasa dan malam kamis, itu saja?

S iya

P jadi kalau pulang dari sekolah tidak pernah lagi buka-buka?

S tidak.

P Apakah anda selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru? Khusus matematika

S iya, selalu

P tidak pernah tidak?

S tidak

P kalau belajar matematika di rumah, apakah sendiri atau manggil teman-temannya untuk belajar kelompok?

S sendiri

P sendiri saja?

S sendiri

P kalau ada tugas kelompok?

S memanggil teman-teman

P baru manggil teman-teman?

S iya

P kalau tidak ada? Berarti?

S belajar sendiri

P kemudian yang selanjutnya yang mau saya tanyakan. Apakah anda mengikuti pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti bimbingan atau les matematika?

S tidak

P tidak ya! Kenapa tidak ikut?

S tidak

P tidak apa? Jadi tidak ada memang minatnya ikut bimbingan atau les?

S sebenarnya sih minat tapi waktu kurang cukuplah.

P jadi tidak ada waktu untuk ikut bimbingan?

S Masita : iya, tidak ada waktu

P jadi biar ada bimbingan atau les dekat disini tidak mau juga ikut?

S tidak

P karena kurang waktu?

S iya

P jadi waktunya sudah cukup, pagi pergi belajar (sekolah), siang tidur siang, iya?

S iya

P kalau malam?

S belajar

P tidak pernahji nonton?

S sering

- P sering juga nonton ya! Jadi begitui selalu, tidak ada waktu untuk belajar tambahan atau les?
- S (menganggukkan kepala)
- P ok, baik. Terima kasih atas waktunya, saya pikir hari ini cukup. Assalamu alaikum warahmatullahi wabakaratu
- S waalaikum salam warahmatullahi wabakaratu

B. Pengkodean Hasil Wawancara

- P1201 P Assalamu alaikum Wr. Wb.
- P1202 S Waalaikum salam warahmatullahi wabakaratu
- P1203 P Sebelum kita mulai wawancara, kita perkenalkan diri dulu. Namanya?
- P1204 S Masita Usman
- P1205 P Kelas?
- P1206 S Kelas VIII B
- P1207 P Tinggalnya dimana?
- P1208 S Di punnia
- P1209 P di rumahnya sendiri?
- P1210 S iye
- P1211 P jadi tidak tinggal di asrama?
- P1212 S tidak
- P1213 P Ada beberapa pertanyaan yang saya sampaikan, yang pertama apakah anda selalu hadir setiap pelajaran matematika?
- P1214 S iya
- P1215 P jadi kalau misalkan anda sakit? Bagaimana? Misalkan sakit kepala atau sakit ringan-ringan?
- P1216 S tetap pergi sekolah
- P1217 P tetap pergi sekolah! Kalau sakit beratmih?
- P1218 S memberikan surat izin kepada guru
- P1219 P Apakah anda selalu mendengarkan kemudian memperhatikan, kemudian memahami materi matematika yang disampaikan oleh guru?
- P1220 S iya
- P1221 P jadi kalau guru menjelaskan, apa yang anda lakukan?
- P1222 S memeperhatikan yang ia jelaskan, setelah itu baru menulis di buku
- P1223 P jadi kalau ada materi yang tidak dipahami, apa yang anda lakukan?
- P1224 S bertanya kepada guru atau teman-teman.
- P1225 P apakah anda mengemukakan pendapat jika diminta oleh guru
- P1226 S iya
- P1227 P jadi kalau disuruh menjelaskan ke atas, apakah masita siap untuk menjelaskan?
- P1228 S iya, Siap!
- P1229 P apakah anda selalu mencatat pelajaran matematiak yang disampaikan

- oleh guru.
- P1230 S iya.
- P1231 P tidak pernah hanya foto copy?
- P1232 S tidak pernah
- P1233 P kalau ada ketinggalan materi, bagaimana caranya?
- P1234 S mendatangi guru yang mengajar atau meminta catatan teman-teman yang sudah mencatat
- P1235 P baru dicatat ulang
- P1236 S ok
- P1237 P jadi tidak foto copy?
- P1238 S tidak
- P1239 P lanjut! Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?
- P1240 S selalu
- P1241 P jadi kalau ada tugas dikasi oleh guru matematikanya selalu dikerja?
- P1242 S selalu
- P1243 P pernah menyontek?
- P1244 S tidak
- P1245 P tidak pernah ya? Yakin?
- P1246 S yakin
- P1247 P dalam pelajaran matematika tidak pernah perasaan menyontek?
- P1248 S tidak
- P1249 P selalu kerja sendiri
- P1250 S selalu kerja tapi biasa kalau sampai di sekolah, bekerja bersama teman-teman tapi saya pikir itu tidak termasuk menyontek.
- P22101 P sekarang yang mau saya tanyakan. Bagaimana aktivitasmu di rumah? Apa yang kau lakukan dirumah? Pertama, Apakah anda mengatur jadwal belajar di rumah?
- P22102 S iya
- P22103 P kapan saja itu?
- P22104 S pada waktu sore, malam dan subuh.
- P22105 P kalau siang, apa yang anda lakukan?
- P22106 S tidur siang
- P22107 P jadi kalau sore ?
- P22108 S belajar
- P22109 P malam?
- P22110 S belajar
- P22111 P baru subuh?
- P22112 S ok
- P22113 P apa ada waktu tertentu belajar matematika?
- P22114 S iya, Ada.
- P22115 P kapan itu?
- P22116 S pada waktu malam dan pagi sebelum berangkat ke sekolah.

- P22117 P jadi kalau hari senin? Apakah setiap hari atau ada hari tertentu?
- P22118 S pada hari selasa dan kamis.
- P22119 P kenapa hari selasa dan kamis?
- P22120 S karena pada saat itu pelajaran matematika
- P22121 P jadi malam selasa dan malam kamis belajar matematika? Paginya juga sebelum ke sekolah?
- P22122 S iya
tapi kalau sudah pulang sekolah ke rumah, setelah tadi sudah belajar
- P22123 P matematika. apakah anda tidak pernah membuka-buka ulang itu bukunya, apa yang dicatat?
- P22124 S tidak
- P22125 P tidak! jadi nanti belajarnya matematikanya hanya malam selasa dan malam kamis, itu saja?
- P22126 S iya
- P22127 P jadi kalau pulang dari sekolah tidak pernah lagi buka-buka?
- P22128 S tidak.
- P22129 P Apakah anda selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru? Khusus matematika
- P22130 S iya, selalu
- P22131 P tidak pernah tidak?
- P22132 S tidak
- P22133 P kalau belajar matematika di rumah, apakah sendiri atau manggil teman-temannya untuk belajar kelompok?
- P22134 S sendiri
- P22135 P sendiri saja?
- P22136 S sendiri
- P22137 P kalau ada tugas kelompok?
- P22138 S memanggil teman-teman
- P22139 P baru manggil teman-teman?
- P22140 S iya
- P22141 P kalau tidak ada? Berarti?
- P22142 S belajar sendiri
kemudian yang selanjutnya yang mau saya tanyakan. Apakah anda
- P22143 P mengikuti pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti bimbingan atau les matematika?
- P22144 S tidak
- P22145 P tidak ya! Kenapa tidak ikut?
- P22146 S tidak
- P22147 P tidak apa? Jadi tidak ada memang minatnya ikut bimbingan atau les?
- P22148 S sebenarnya sih minat tapi waktu kurang cukuplah.
- P22149 P jadi tidak ada waktu untuk ikut bimbingan?
- P22150 S Masita : iya, tidak ada waktu
- P22151 P jadi biar ada bimbingan atau les dekat disini tidak mau juga ikut?

- P22152 S tidak
 P22153 P karena kurang waktu?
 P22154 S iya
 P22155 P jadi waktunya sudah cukup, pagi pergi belajar (sekolah), siang tidur siang, iya?
 P22156 S iya
 P22157 P kalau malam?
 P22158 S belajar
 P22159 P tidak pernahji nonton?
 P22160 S sering
 P22161 P sering juga nonton ya! Jadi begitu selalu, tidak ada waktu untuk belajar tambahan atau les?
 P22162 S (menganggukkan kepala)
 P22163 P ok, baik. Terima kasih atas waktunya, saya pikir hari ini cukup. Assalamu alaikum warahmatullahi wabakaratush
 P22164 S waalaikum salam warahmatullahi wabakaratush

C. Hasil Reduksi Data

-
 P1213 P apakah anda selalu hadir setiap pelajaran matematika?
 P1214 S iya
 P1215 P jadi kalau misalkan anda sakit? Bagaimana? Misalkan sakit kepala atau sakit ringan-ringan?
 P1216 S tetap pergi sekolah
 P1217 P tetap pergi sekolah! Kalau sakit beratmih?
 P1218 S memberikan surat izin kepada guru
 P1219 P Apakah anda selalu mendengarkan kemudian memperhatikan, kemudian memahami materi matematika yang disampaikan oleh guru?
 P1220 S Iya
 P1221 P jadi kalau guru menjelaskan, apa yang anda lakukan?
 P1222 S memeperhatikan yang ia jelaskan, setelah itu baru menulis di buku
 P1223 P jadi kalau ada materi yang tidak dipahami, apa yang anda lakukan?
 P1224 S bertanya kepada guru atau teman-teman.
 P1225 P apakah anda mengemukakan pendapat jika diminta oleh guru
 P1226 S iya

 P1229 P apakah anda selalu mencatat pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru.
 P1230 S iya.
 P1231 P tidak pernah hanya foto copy?
 P1232 S tidak pernah

- P1233 P kalau ada ketinggalan materi, bagaimana caranya?
P1234 S mendatangi guru yang mengajar atau meminta catatan teman-teman yang sudah mencatat
.....
P1239 P Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?
P1240 S Selalu
.....
P1243 P pernah menyontek?
P1244 S tidak
.....
P1249 P selalu kerja sendiri?
P1250 S selalu kerja tapi biasa kalau sampai di sekolah, bekerja bersama teman-teman tapi saya pikir itu tidak termasuk menyontek.
.....
P22101 P ... Apakah anda mengatur jadwal belajar di rumah?
P22102 S Iya
P22103 P kapan saja itu?
P22104 S pada waktu sore, malam dan subuh.
.....
P22113 P apa ada waktu tertentu belajar matematika?
P22114 S iya, Ada.
.....
P22117 P jadi kalau hari senin? Apakah setiap hari atau ada hari tertentu?
P22118 S pada hari selasa dan kamis.
P22119 P kenapa hari selasa dan kamis?
P22120 S karena pada saat itu pelajaran matematika
.....
P22123 P kalau sudah pulang sekolah ke rumah, setelah tadi sudah belajar matematika. apakah anda tidak pernah membuka-buka ulang itu bukunya, apa yang dicatat?
P22124 S tidak
.....
P22129 P Apakah anda selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru? Khusus matematika
P22130 S iya, selalu
.....
P22133 P kalau belajar matematika di rumah, apakah sendiri atau manggil teman-temannya untuk belajar kelompok?
P22134 S sendiri

-
- P22137 P kalau ada tugas kelompok?
- P22138 S memanggil teman-teman
-
- P22143 P Apakah anda mengikuti pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti bimbingan atau les matematika?
- P22144 S tidak
-
- P22147 P tidak apa? Jadi tidak ada memang minatnya ikut bimbingan atau les?
- P22148 S sebenarnya sih minat tapi waktu kurang cukuplah.
-

Lampiran 15. Hasil Wawancara Pertama Subjek Laki-laki *Boarding*

A. Script Hasil Wawancara Dengan Subjek Laki-laki *Boarding* untuk Deskripsi Aktivitas Belajar Matematika Siswa di Dalam dan di Luar Kelas

- P Assalamu alaikum Wr. Wb.
- S Waalaikum salam warahmatullahi wabakaratu
- P hari ini kita akan melakukan wawancara, yang pertama saya mau kenalan, anakku ini mau saya kenal dulu. Nama?
- S Ahmad Fauzy Saputra
- P Kelas?
- S Kelas VIII
- P Kelas VIII A atau B
- S VIII A
- P Tinggalnya dimana?
- S Di asrama
- Jadi, anak asrama ya! Ok, baik. Jadi saya wawancarai, ada beberapa pertanyaan yang mau saya sampaikan. Jadi, kasi besar saja suaranya ya! Besarkan suaranya. Yang pertama, apakah anda hadir setiap pelajaran matematika
- S iya, hadir.
- P Meskipun mungkin sakit atau apa, apakah anda tetap berusaha untuk datang.
- S jika memungkinkan.
- P Jadi kalau sakitnya agak parah, berarti??
- S Saya tidak ke sekolah
- P Tapi kalau bisa di.., bisa jalan, bisa ke sekolah? Apakah anda mengusahakan ke sekolah?
- S iya.
- Iya? Kasi lantang suaranya ya! Kemudian yang selanjutnya yang saya mau tanyakan adalah apakah anda selalu mendengarkan, memperhatikan, dan memahami materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru?
- S iya
- P Kalau guru menjelaskan, apakah anda mendengarkan dengan baik?
- S Iya
- P Lalu memperhatikan
- S iya
- P dan memahami apa yang disampaikan?
- S iya
- P Jadi kalau ada yang tidak dipahami?
- S bertanya
- Bertanya ya? Kalau tidak dipaham? Berarti bertanya sama guru! Ok, Selain itu, apakah ada pekerjaan lain kalau guru menjelaskan?
- S ada
- P Biasa ada yang lain kau kerjakan?

- S ada
- P Seperti apa?
- S main-main
- P Biasa main-main kalau guru menjelaskan?
- S iya
- P jadi tidak sepenuhnya selalu mendengar apa yang disampaikan oleh guru?
- S Tidak
- P Kadang juga ada main-main?
- S kadang
- P Selain main-main, ada lagi yang lain?
- S tidak ada
- P Tidak pernahji ganggu temannya kalau semetara belajar?
- S pernah
- P Pernah juga ya! Jadi kalau ada materi yang anda kurang pahami, berarti?
- S bertanya.
- P Kalau diminta guru untuk mengemukakan pendapat atau ditanya sama guru, apakah anda bisa menjelaskan didepan temannya?
- S (diam sambil berpikir), bisa.
- P Bisa ya! Jadi kalau disuruh untuk mengemukakan pendapat didepannya teman-teman, apakah fauzy siap untuk menyampaikan itu?
- S siap.
- P Ok. Baik. Jadi kalau pelajaran matematika biasanyakan guru menjelaskan, setelah guru menjelaskan, apakah anda mencatat hal-hal yang penting di situ?
- S iya.
- P kalian selalu mencatat hal-hal yang penting?
- S iya.
- P atau apakah anda sering fotocopy catatan temannya?
- S tidak pernah
- P jadi selama ini hanya?
- S menulis
- P menulis ya! Jadi kalau ada materi ketinggalan? Misalkan sakit tidak hadir, bagaimana mengantisipasi itu?
- S e.e.e melihat buku teman yang hadir.
- P Melihat bukunya teman ya! Baik. Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?
- S um (berpikir) kadang tidak pernah
- P maksudnya?
- S pernah tidak pernah satu kali.
- P Pernah tidak mengerjakan tugas satu kali?
- S (Menganggukkan kepala) iya.
- P Itu tugas matematika ya?
- S iya.
- P Jadi kita khusus tugas matematika. Jadi, fauzy ini pernah tidak mngerjakan

- tugas satu kali?
- S selama semester ini.
- P apakah anda tidak pernah menyontek??
- S tidak pernah.
- P tidak pernah ya! jadi selama mengerjakan tugas tidak pernah menyontek?
- S tidak pernah.
- P jadi selalu bekerja secara sendiri.
- S bekerja sendiri.
- sekarang saya lanjut tentang di asrama, di luar kelas. Ada beberapa hal yang
- P mau saya tanyakan. Pertama apakah anda mengatur jadwal belajar di asrama? Apakah ada jadwal tertentu belajar di asrama?
- S Tidak
- P jadi diasrama itu tidak ada jadwal tertentu bahwa jam sekian harus belajar?
- S ada. Ada!
- P ada jadwalnya?
- S ada.
- P setiap?
- S sudah isya sampai jam 10
- P jadi, setiap setelah isya sampai jam 10, harus belajar?
- S iya.
- P tapi adakah waktu tertentu belajar matematika?
- S tidak ada
- P tidak ada waktu tertentu ya. Jadi, kalau misalnya belajar matematika besok, apakah anda belajar matematika?
- S iya
- P jadi nanti belajar matematika, setiap?
- S ada mata pelajaran matematika besoknya.
- P jadi tidak ada waktu tertentu, bahwa hari ini harus belajar matematika.
- S tida ada.
- P Kemudian kalau setelah di asrama, apakah anda mempelajari ulang pelajaran matematika yang telah dipelajari disekolah?
- S iya, jika malam.
- P jadi belajarnya hanya pada saat malam.
- S mengulang-ulang materi jika tidak ada tugas.
- P Misalkan besok belajar matematika, kalau tidak ada tugas?
- S Mengulang-ulang pelajaran.
- P bukan setelah, ehm. Kalau waktu siang, apa yang anda kerjakan setelah pulang dari sekolah?
- S tidur.
- P Kalau sore?
- S Olahraga
- P Jadi, belajarnya hanya?
- S malam

- P Apakah anda selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru?
 S Kadang tidak
 P Khusus matematika ini!
 S Tugas matematika, iya.
 P selalu kerjakan ya?
 S (Menganggukkan kepala)
 P kalau belajar matematika, apakah anda belajarnya secara sendiri (mandiri) atau secara berkelompok disana (di asrama)?
 S sendiri.
 P kerja sendiri saja? Tidak pernah belajar secara berkelompok?
 S tidak.
 P tapi kalau ada tugas kelompok?
 S berkelompok.
 P nanti ada tugas berkelompok, baru berkelompok?
 S kalau, kalau anu juga bertanya, kalau ada tugas yang tidak dipahami teman yang lain.
 P jadi kalau ada tugas teman yang tidak dipahami, biasa bertanya sama kau?
 S iya.
 P Kemudian yang selanjutnya yang mau saya tanyakan. Apakah anda mengikuti pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti bimbingan atau les matematika?
 S tidak
 P hanya belajar pada saat malam itu, tidak ada tambahan belajar yang lain?
 S tidak ada.
 P kalau misalkan ada disini bimbingan atau les, apakah anda mau ikut?
 S iya.
 P jadi hanya tidak ada tempat! tidak adakah tempat disini yang dekat untuk ikut les?
 S tidak ada.
 jadi untuk hari ini mungkin cukup. Jadi wawancara kita cukup untuk sekarang,
 P makasih atas informasinya. Assalamu alaikum warahmatullahi wabakaratu.
 Terima kasih ya (sambil berjabat tangan)

B. Pengkodean Hasil Wawancara

- P1301 P Assalamu alaikum Wr. Wb.
 P1302 S Waalaikum salam warahmatullahi wabakaratu
 P1303 P hari ini kita akan melakukan wawancara, yang pertama saya mau kenalan, anakku ini mau saya kenal dulu. Nama?
 P1304 S Ahmad Fauzy Saputra
 P1305 P Kelas?
 P1306 S Kelas VIII
 P1307 P Kelas VIII A atau B

- P1308 S VIII A
- P1309 P Tinggalnya dimana?
- P1310 S Di asrama
Jadi, anak asrama ya! Ok, baik. Jadi saya wawancarai, ada beberapa pertanyaan yang mau saya sampaikan. Jadi, kasi besar saja suaranya ya! Besarkan suaranya. Yang pertama, apakah anda hadir setiap pelajaran matematika
- P1311 P
- P1312 S iya, hadir.
- P1313 P Meskipun mungkin sakit atau apa, apakah anda tetap berusaha untuk datang.
- P1314 S jika memungkinkan.
- P1315 P Jadi kalau sakitnya agak parah, berarti??
- P1316 S Saya tidak ke sekolah
- P1317 P Tapi kalau bisa di.., bisa jalan, bisa ke sekolah? Apakah anda mengusahakan ke sekolah?
- P1318 S iya.
Iya? Kasi lantang suaranya ya! Kemudian yang selanjutnya yang saya mau tanyakan adalah apakah anda selalu mendengarkan, memperhatikan, dan memahami materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru?
- P1319 P
- P1320 S iya
- P1321 P Kalau guru menjelaskan, apakah anda mendengarkan dengan baik?
- P1322 S Iya
- P1323 P Lalu memperhatikan
- P1324 S iya
- P1325 P dan memahami apa yang disampaikan?
- P1326 S iya
- P1327 P Jadi kalau ada yang tidak dipahami?
- P1328 S bertanya
- P1329 P Bertanya ya? Kalau tidak dipaham? Berarti bertanya sama guru! Ok, Selain itu, apakah ada pekerjaan lain kalau guru menjelaskan?
- P1330 S ada
- P1331 P Biasa ada yang lain kau kerjakan?
- P1332 S ada
- P1333 P Seperti apa?
- P1334 S main-main
- P1335 P Biasa main-main kalau guru menjelaskan?
- P1336 S iya
- P1337 P jadi tidak sepenuhnya selalu mendengar apa yang disampaikan oleh guru?
- P1338 S Tidak
- P1339 P Kadang juga ada main-main?
- P1340 S kadang

- P1341 P Selain main-main, ada lagi yang lain?
- P1342 S tidak ada
- P1343 P Tidak pernahji ganggu temannya kalau semetara belajar?
- P1344 S pernah
- P1345 P Pernah juga ya! Jadi kalau ada materi yang anda kurang pahami, berarti?
- P1346 S bertanya.
- P1347 P Kalau diminta guru untuk mengemukakan pendapat atau ditanya sama guru, apakah anda bisa menjelaskan didepan temannya?
- P1348 S (diam sambil berpikir), bisa.
- P1349 P Bisa ya! Jadi kalau disuruh untuk mengemukakan pendapat didepannya teman-teman, apakah fauzy siap untuk menyampaikan itu?
- P1350 S siap.
- P1351 P Ok. Baik. Jadi kalau pelajaran matematika biasanya guru menjelaskan, setelah guru menjelaskan , apakah anda mencatat hal-hal yang penting di situ?
- P1352 S iya.
- P1353 P kalian selalu mencatat hal-hal yang penting?
- P1354 S iya.
- P1355 P atau apakah anda sering fotocopy catatan temannya?
- P1356 S tidak pernah
- P1357 P jadi selama ini hanya?
- P1358 S menulis
- P1359 P menulis ya! Jadi kalau ada materi ketinggalan? Misalkan sakit tidak hadir, bagaimana mengantisipasi itu?
- P1360 S e.e.e melihat buku teman yang hadir.
- P1361 P Melihat bukunya teman ya! Baik. Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?
- P1362 S um (berpikir) kadang tidak pernah
- P1363 P maksudnya?
- P1364 S pernah tidak pernah satu kali.
- P1365 P Pernah tidak mengerjakan tugas satu kali?
- P1366 S (Menganggukkan kepala) iya.
- P1367 P Itu tugas matematika ya?
- P1368 S iya.
- P1369 P Jadi kita khusus tugas matematika. Jadi, fauzy ini pernah tidak mengerjakan tugas satu kali?
- P1370 S selama semester ini.
- P1371 P apakah anda tidak pernah menyontek??
- P1372 S tidak pernah.
- P1373 P tidak pernah ya! jadi selama mengerjakan tugas tidak pernah menyontek?
- P1374 S tidak pernah.

- P1375 P jadi selalu bekerja secara sendiri.
- P1376 S bekerja sendiri.
sekarang saya lanjut tentang di asrama, di luar kelas. Ada beberapa hal
- P23101 P yang mau saya tanyakan. Pertama apakah anda mengatur jadwal belajar di asrama? Apakah ada jadwal tertentu belajar di asrama?
- P23102 S tidak
- P23103 P jadi diasrama itu tidak ada jadwal tertentu bahwa jam sekian harus belajar?
- P23104 S ada. Ada!
- P23105 P ada jadwalnya?
- P23106 S ada.
- P23107 P setiap?
- P23108 S sudah isya sampai jam 10
- P23109 P jadi, setiap setelah isya sampai jam 10, harus belajar?
- P23110 S iya.
- P23111 P tapi adakah waktu tertentu belajar matematika?
- P23112 S tidak ada
- P23113 P tidak ada waktu tertentu ya. Jadi, kalau misalnya belajar matematika besok, apakah anda belajar matematika?
- P23114 S iya
- P23115 P jadi nanti belajar matematika, setiap?
- P23116 S ada mata pelajaran matematika besoknya.
- P23117 P jadi tidak ada waktu tertentu, bahwa hari ini harus belajar matematika.
- P23118 S tida ada.
- P23119 P Kemudian kalau setelah di asrama, apakah anda mempelajari ulang pelajaran matematika yang telah dipelajari di sekolah?
- P23120 S iya, jika malam.
- P23121 P jadi belajarnya hanya pada saat malam.
- P23122 S mengulang-ulang materi jika tidak ada tugas.
- P23123 P Misalkan besok belajar matematika, kalau tidak ada tugas?
- P23124 S Mengulang-ulang pelajaran.
- P23125 P bukan setelah, ehm. Kalau waktu siang, apa yang anda kerjakan setelah pulang dari sekolah?
- P23126 S tidur.
- P23127 P Kalau sore?
- P23128 S Olahraga
- P23129 P Jadi, belajarnya hanya?
- P23130 S malam
- P23131 P Apakah anda selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru?
- P23132 S Kadang tidak
- P23133 P Khusus matematika ini!
- P23134 S Tugas matematika, iya.

- P23135 P selalu kerjakan ya?
- P23136 S (Menganggukkan kepala)
- P23137 P kalau belajar matematika, apakah anda belajarnya secara sendiri (mandiri) atau secara berkelompok disana (di asrama)?
- P23138 S sendiri.
- P23139 P kerja sendiri saja? Tidak pernah belajar secara berkelompok?
- P23140 S tidak.
- P23141 P tapi kalau ada tugas kelompok?
- P23142 S berkelompok.
- P23143 P nanti ada tugas berkelompok, baru berkelompok?
- P23144 S kalau, kalau anu juga bertanya, kalau ada tugas yang tidak dipahami teman yang lain.
- P23145 P jadi kalau ada tugas teman yang tidak dipahami, biasa bertanya sama kau?
- P23146 S iya.
Kemudian yang selanjutnya yang mau saya tanyakan. Apakah anda mengikuti pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti bimbingan atau les matematika?
- P23147 P Tidak
- P23148 S hanya belajar pada saat malam itu, tidak ada tambahan belajar yang lain?
- P23149 P tidak ada.
- P23150 S tidak ada.
- P23151 P kalau misalkan ada disini bimbingan atau les, apakah anda mau ikut?
- P23152 S iya.
- P23153 P jadi hanya tidak ada tempat! tidak adakah tempat disini yang dekat untuk ikut les?
- P23154 S tidak ada.
jadi untuk hari ini mungkin cukup. Jadi wawancara kita cukup untuk sekarang, makasih atas informasinya. Assalamu alaikum warahmatullahi wabakaratu. Terima kasih ya (sambil berjabat tangan)
- P23155 P

C. Hasil Reduksi Data

-
- P1311 Papakah anda hadir setiap pelajaran matematika?
- P1312 S iya, hadir.
- P1313 P Meskipun mungkin sakit atau apa, apakah anda tetap berusaha untuk datang.
- P1314 S jika memungkinkan.
-
- P1319 P apakah anda selalu mendengarkan, memperhatikan, dan memahami materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru?

- P1320 S iya

 P1327 P Jadi kalau ada yang tidak dipahami?
 P1328 S Bertanya

 P1335 P Biasa main-main kalau guru menjelaskan?
 P1336 S Iya

 P1343 P Tidak pernahji ganggu temannya kalau semetara belajar?
 P1344 S pernah

 P1347 P Kalau diminta guru untuk mengemukakan pendapat atau ditanya sama guru, apakah anda bisa menjelaskan didepan temannya?
 P1348 S (diam sambil berpikir), bisa.

 P1351 P Jadi kalau pelajaran matematika biasanyakan guru menjelaskan, setelah guru menjelaskan , apakah anda mencatat hal-hal yang penting di situ?
 P1352 S iya.

 P1355 P atau apakah anda sering fotocopy catatan temannya?
 P1356 S tidak pernah

 P1359 PJadi kalau ada materi ketinggalan? Misalkan sakit tidak hadir, bagaimana mengantisipasi itu?
 P1360 S e.e.e melihat buku teman yang hadir.

 P1365 P Pernah tidak mengerjakan tugas satu kali?
 P1366 S (Menganggukkan kepala) iya.

 P1371 P apakah anda tidak pernah menyontek??
 P1372 S tidak pernah.

 P23101 P apakah anda mengatur jadwal belajar di asrama? Apakah ada jadwal tertentu belajar di asrama?
 P23102 S tidak
 P23103 P jadi diasrama itu tidak ada jadwal tertentu bahwa jam sekian harus belajar?

P23104 S ada. Ada!

.....

P23107 P setiap?

P23108 S sudah isya sampai jam 10

.....

P23115 P jadi nanti belajar matematika, setiap?

P23116 S ada mata pelajaran matematika besoknya.

.....

P23119 P kalau setelah di asrama, apakah anda mempelajari ulang pelajaran matematika yang telah dipelajari disekolah?

P23120 S iya, jika malam.

P23121 P jadi belajarnya hanya pada saat malam.

P23122 S mengulang-ulang materi jika tidak ada tugas.

.....

P23131 P Apakah anda selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru?

P23132 S Kadang tidak

P23133 P Khusus matematika ini!

P23134 S Tugas matematika, iya.

P23135 P selalu kerjakan ya?

P23136 S (Menganggukkan kepala)

P23137 P kalau belajar matematika, apakah anda belajarnya secara sendiri (mandiri) atau secara berkelompok disana (di asrama)?

P23138 S sendiri.

P23139 P kerja sendiri saja? Tidak pernah belajar secara berkelompok?

P23140 S tidak.

P23141 P tapi kalau ada tugas kelompok?

P23142 S berkelompok.

.....

P23147 P Apakah anda mengikuti pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti bimbingan atau les matematika?

P23148 S tidak

.....

P23151 P kalau misalkan ada di sini bimbingan atau les, apakah anda mau ikut?

P23152 S iya.

Lampiran 16. Hasil Wawancara Pertama Subjek Laki-laki *Non Boarding*

A. Script Hasil Wawancara Dengan Subjek Laki-laki *Non Boarding* untuk Deskripsi Aktivitas Belajar Matematika Siswa di Dalam dan di Luar Kelas

- P Assalamu alaikum wr. Wb.
- S Waalaikum salam warahmatullahi wabakaratu
- P jadi hari ini kita wawancara untuk beberapa pertanyaan tentang aktivitas anda selama disekolah dan dirumah, sebelum kita mulai wawancara, saya mau kenal saudara dulu.
- S perkenalkan, nama saya alfian ramadhan.
- P Kelas?
- S Kelas VIII A
- P Tinggalnya dimana?
- S Di punnia
- P Jadi, tinggalnya dirumah?
- S iya
- P Bukan di asrama?
- S iya.
- P jadi, ada beberapa pertanyaan yang akan saya sampaikan, yang pertama apakah anda hadir setiap pelajaran matematika?
- S iya.
- P selama ini belum pernah alpa?
- S (berpikir) mungkin.
- P kalau sakit?
- S tidak pergi
- P kalau sakit kepala?
- S pergi
- P Tapi kalau sudah agak berat sakitnya? Tidak kesekolah?
- S iya.
- P tapi kalau sakit kepala atau pusing-pusing sedikit, tetap kesekolah?
- S iya.
- P apakah anda selalu mendengarkan kemudian memperhatikan, dan memahami materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru?
- S iya
- P jadi kalau guru menjelaskan?
- S saya memperhatikan.
- P apa yang anda lakukan kalau guru menjelaskan materi, apakah ada pekerjaan lain selain memperhatikan?
- S menulis
- P apakah tidak ada pekerjaan lain selain itu
- S tidak ada.
- P tidak pernah main kalau guru menjelaskan?

- S tidak
- P apabila anda mengalami atau kurang paham terhadap apa yang dijelaskan oleh guru, apa yang anda lakukan
- S bertanya
- P kalau ada yang kurang paham? Apa langsung bertanya sama guru?
- S iya.
- P kemudian yang selanjutnya kalau diminta oleh guru untuk menjelaskan di atas? Apakah alfian selalu naik ke atas kalau disuruh guru untuk menjelaskan
- S tidak
- P apakah anda mencatat materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru.
- S iya.
- P selalu mencatat?
- S iya.
- P tidak pernah fotocopy catatan teman
- S tidak
- P selalu menulis?
- S iya
- P kalau ketinggalan materi?
- S pinjam buku teman lalu menulis
- P Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?
- S iya
- P Khusus matematika ini.
- S iya
- P jadi selalu kerjakan kalau ada tugas matematika
- S iya
- P tidak pernah menyontek??
- S pernah
- P pernah menyontek ya! Tapi selama ini selalu kerja tugas.
- S iya
- P Apakah sering menyontek
- S tidak terlalu
- P tapi pernah menyontek?
- S iya.
- P selanjutnya ini berkaitan dengan aktivitasmu dirumah ya! Saya mau tau! apakah anda mengatur jadwal belajar di rumah?
- S iya
- P ada jadwal tertentu?
- S iya
- P setiap hari kah belajar dirumah?
- S tidak
- P hari-hari apa saja biasanya belajar
- S hari-hari sekolah
- P jadi, kalau hari kamis sore?

- S tidak
- P kalau jum'at sore?
- S tidak
- P kapan mulainya belajar
- S sabtu malam
- P tapi kalau misalkan hari jum'at, ada tugas untuk hari sabtu apakah anda ...jum'at ya... apakah anda belajar itu?
- S iya
- P tapi adakah waktu tertentu belajar matematika?
- S ada
- P hari apa?
- S kalau ada pelajaran matematika, saya baru belajar.
- P jadi nanti ada pelajaran matematika besok, baru belajar matematika?
- S iya
- P jadi kalau tidak ada, tidak belajar?
- S tidak belajar
- P tapi belajar mata pelajaran yang lain?
- S iya
- P setelah pulang sekolah, apakah anda mempelajari ulang pelajaran matematika yang telah dipelajari di sekolah?
- S tidak
- P jadi kalau pulang kerumah tidak pelajari apa yang dipelajari di sekolah.
- S tidak.
- P nanti ada tugas?
- S baru pelajari.
- P selanjutnya, Apakah anda selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru?
- S iya
- P tidak pernah tidak?
- S tidak.
- P selalu kerja PR?
- S iya
- P kalau belajar matematika, apakah anda selalau belajar sendiri atau pergi belajar kelompok sama temannya
- S belajar sendiri.
- P belajar sendiri?
- S iya!
- P Tidak pernah belajar kelompok sama temannya?
- S tidak.
- P tapi kalau ada tugas kelompok?
- S belajar kelompok.
- P Apakah anda mengikuti pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti mungkin pergi bimbingan atau les matematika?

- S tidak
 P kenapa tidak pergi les?
 S (diam berpikir) tidak ada waktu
 P tidak ada waktu ya! Atau ada tempat les terdekat disini?
 S tidak ada
 P tidak ada ya! tapi kalau misalkan ada tempat les terdekat. Apakah anda mau ikut les khusus matematika?
 S mungkin
 P memungkinkan ya!oh ya! Ok! Saya pikir untuk hari ini cukup wawancaranya. Nanti kalau ada lagi, nanti saya wawancarai selanjutnya lagi yach!
 S iya.
 P terima kasih. Assalamu alaikum warahmatullahi wabakaratush
 S waalaikum salam.

B. Pengkodean Hasil Wawancara

- P1401 P Assalamu alaikum wr. Wb.
 P1402 S Waalaikum salam warahmatullahi wabakaratush
 jadi hari ini kita wawancara untuk beberapa pertanyaan tentang
 P1403 P aktivitas anda selama disekolah dan dirumah, sebelum kita mulai
 wawancara, saya mau kenal saudara dulu.
 P1404 S perkenalkan, nama saya alfian ramadhan.
 P1405 P Kelas?
 P1406 S Kelas VIII A
 P1407 P Tinggalnya dimana?
 P1408 S Di punnia
 P1409 P Jadi, tinggalnya dirumah?
 P1410 S iya
 P1411 P Bukan di asrama?
 P1412 S iya.
 P1413 P jadi, ada beberapa pertanyaan yang akan saya sampaikan, yang pertama
 apakah anda hadir setiap pelajaran matematika?
 P1414 S iya.
 P1415 P selama ini belum pernah alpa?
 P1416 S (berpikir) mungkin.
 P1417 P kalau sakit?
 P1418 S tidak pergi
 P1419 P kalau sakit kepala?
 P1420 S pergi
 P1421 P Tapi kalau sudah agak berat sakitnya? Tidak kesekolah?
 P1422 S iya.
 P1423 P tapi kalau sakit kepala atau pusing-pusing sedikit, tetap kesekolah?

- P1424 S iya.
- P1425 P apakah anda selalu mendengarkan kemudian memperhatikan, dan memahami materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru?
- P1426 S iya
- P1427 P jadi kalau guru menjelaskan?
- P1428 S saya memperhatikan.
- P1429 P apa yang anda lakukan kalau guru menjelaskan materi, apakah ada pekerjaan lain selain memperhatikan?
- P1430 S menulis
- P1431 P apakah tidak ada pekerjaan lain selain itu
- P1432 S tidak ada.
- P1433 P tidak pernah main kalau guru menjelaskan?
- P1434 S tidak
- P1435 P apabila anda mengalami atau kurang paham terhadap apa yang dijelaskan oleh guru, apa yang anda lakukan
- P1436 S bertanya
- P1437 P kalau ada yang kurang paham? Apa langsung bertanya sama guru?
- P1438 S iya.
- P1439 P kemudian yang selanjutnya kalau diminta oleh guru untuk menjelaskan di atas? Apakah alfian selalu naik ke atas kalau disuruh guru untuk menjelaskan
- P1440 S tidak
- P1441 P apakah anda mencatat materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru.
- P1442 S iya.
- P1443 P selalu mencatat?
- P1444 S iya.
- P1445 P tidak pernah fotocopy catatan teman
- P1446 S tidak
- P1447 P selalu menulis?
- P1448 S iya
- P1449 P kalau ketinggalan materi?
- P1450 S pinjam buku teman lalu menulis
- P1451 P Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?
- P1452 S Iya
- P1453 P Khusus matematika ini.
- P1454 S Iya
- P1455 P jadi selalu kerjakan kalau ada tugas matematika
- P1456 S Iya
- P1457 P tidak pernah menyontek??
- P1458 S pernah
- P1459 P pernah menyontek ya! Tapi selama ini selalu kerja tugas.
- P1460 S Iya

- P1461 P Apakah sering menyontek
P1462 S tidak terlalu
P1463 P tapi pernah menyontek?
P1464 S Iya
P24101 P selanjutnya ini berkaitan dengan aktivitasmu dirumah ya! Saya mau tau! apakah anda mengatur jadwal belajar di rumah?
P24102 S Iya
P24103 P ada jadwal tertentu?
P24104 S Iya
P24105 P setiap harikah belajar dirumah?
P24106 S Tidak
P24107 P hari-hari ap saja biasanya belajar
P24108 S hari-hari sekolah
P24109 P jadi, kalau hari kamis sore?
P24110 S Tidak
P24111 P kalau jum'at sore?
P24112 S tidak
P24113 P kapan mulainya belajar
P24114 S sabtu malam
P24115 P tapi kalau misalkan hari jum'at, ada tugas untuk hari sabtu apakah anda ...jum'at ya... apakah anda belajar itu?
P24116 S iya
P24117 P tapi adakah waktu tertentu belajar matematika?
P24118 S ada
P24119 P hari apa?
P24120 S kalau ada pelajaran matematika, saya baru belajar.
P24121 P jadi nanti ada pelajaran matematika besok, baru belajar matematika?
P24122 S iya
P24123 P jadi kalau tidak ada, tidak belajar?
P24124 S tidak belajar
P24125 P tapi belajar mata pelajaran yang lain?
P24126 S iya
P24127 P setelah pulang sekolah, apakah anda mempelajari ulang pelajaran matematika yang telah dipelajari disekolah?
P24128 S tidak
P24129 P jadi kalau pulang kerumah tidak pelajari apa yang dipelajari di sekolah.
P24130 S tidak.
P24131 P nanti ada tugas?
P24132 S baru pelajari.
P24133 P selanjutnya, Apakah anda selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru?
P24134 S iya
P24135 P tidak pernah tidak?

- P24136 S tidak.
P24137 P selalu kerja PR?
P24138 S iya
P24139 P kalau belajar matematika, apakah anda selalau belajar sendiri atau pergi belajar kelompok sama temannya
P24140 S belajar sendiri.
P24141 P belajar sendiri?
P24142 S iya!
P24143 P Tidak pernah belajar kelompok sama temannya?
P24144 S tidak.
P24145 P tapi kalau ada tugas kelompok?
P24146 S belajar kelompok.
P24147 P Apakah anda mengikuti pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti mungkin pergi bimbingan atau les matematika?
P24148 S tidak
P24149 P kenapa tidak pergi les?
P24150 S (diam berpikir) tidak ada waktu
P24151 P tidak ada waktu ya! Atau ada tempat les terdekat disini?
P24152 S tidak ada
P24153 P tidak ada ya! tapi kalau misalkan ada tempat les terdekat. Apakah anda mau ikut les khusus matematika?
P24154 S mungkin
P24155 memungkinkan ya!oh ya! Ok! Saya pikir untuk hari ini cukup
P wawancaraanya. Nanti kalau ada lagi, nanti saya wawancarai selanjutnya lagi yach!
P24156 S iya.
P24157 P terima kasih. Assalamu alaikum warahmatullahi wabakaratu
P24158 S waalaikum salam.

C. Hasil Reduksi Data

-
P1413 P apakah anda hadir setiap pelajaran matematika?
P1414 S iya.

-
P1417 P kalau sakit?
P1418 S tidak pergi
P1419 P kalau sakit kepala?
P1420 S pergi
P1421 P Tapi kalau sudah agak berat sakitnya? Tidak kesekolah?
P1422 S iya.

.....
P1425 P apakah anda selalu mendengarkan kemudian memperhatikan, dan memahami materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru?
P1426 S Iya

.....
P1429 P apa yang anda lakukan kalau guru menjelaskan materi, apakah ada pekerjaan lain selain memperhatikan?
P1430 S Menulis

.....
P1435 P Apabila anda mengalami atau kurang paham terhadap apa yang dijelaskan oleh guru, apa yang anda lakukan?
P1436 S Bertanya

.....
P1439 P kalau diminta oleh guru untuk menjelaskan di atas? Apakah anda selalu naik ke atas kalau disuruh guru untuk menjelaskan
P1440 S Tidak
P1441 P apakah anda mencatat materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru.
P1442 S Iya

.....
P1445 P tidak pernah fotocopy catatan teman?
P1446 S Tidak

.....
P1449 P kalau ketinggalan materi?
P1450 S pinjam buku teman lalu menulis
P1451 P Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?
P1452 S iya

.....
P1457 P tidak pernah menyontek??
P1458 S pernah

.....
P1461 P Apakah sering menyontek
P1462 S tidak terlalu
P1463 P tapi pernah menyontek?
P1464 S iya.

P24101 P apakah anda mengatur jadwal belajar di rumah?

- P24102 S Iya
- P24107 P hari-hari apa saja biasanya belajar
- P24108 S hari-hari sekolah
-
- P24117 P tapi adakah waktu tertentu belajar matematika?
- P24118 S ada
- P24119 P hari apa?
- P24120 S kalau ada pelajaran matematika, saya baru belajar.
-
- P24127 P setelah pulang sekolah, apakah anda mempelajari ulang pelajaran matematika yang telah dipelajari di sekolah?
- P24128 S tidak
-
- P24133 PApakah anda selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru?
- P24134 S iya
-
- P24139 P kalau belajar matematika, apakah anda selalau belajar sendiri atau pergi belajar kelompok sama temannya
- P24140 S belajar sendiri.
-
- P24145 P tapi kalau ada tugas kelompok?
- P24146 S belajar kelompok.
- P24147 P Apakah anda mengikuti pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti mungkin pergi bimbingan atau les matematika?
- P24148 S tidak
- P24149 P kenapa tidak pergi les?
- P24150 S (diam berpikir) tidak ada waktu
-

Lampiran 17. Hasil Wawancara Kedua Subjek Perempuan *Boarding*

A. Script Hasil Wawancara Dengan Subjek Perempuan *Boarding* untuk Deskripsi Aktivitas Belajar Matematika Siswa di Luar Kelas

- P Assalamu Alaikum Wr. Wb.
 S Waalaikum Salam Wr.Wb
 P Bagaimana kabar hari ini ?
 S Alhamdulillah baik,
 P Baik ya ? Jadi kembali hari ini kita kembali lagi wawancara, yang pertama, apakah anda mengatur jadwal belajar di asrama ?
 S iya
 P kapan itu?
 S malam
 P Jadi kalau pulang sekolah, kalau siang? Apa yang dilakukan?
 S tidur
 P kalau sore?
 S Jalan-jalan
 P Jalan-jalan kemana ?
 S Ke sawah
 P Ke sawah ? okey, adakah jadwal tertentu untuk belajar matematika ?
 S Ada
 P Kapan itu ?
 S Pada saat ada pelajaran matematika besoknya
 P Jadi nanti belajar matematika kalau ada pelajaran matematika besok ?
 S Iya
 P Oke baik, setelah pulang sekolah apakah anda mempelajari ulang pelajaran matematika yang telah dipelajari ?
 S Tidak
 P Jadi kalau pulang di asrama tidak ada lagi dikerja ?
 S Mmm,,, tidak ada
 P Okey baik, Apakah anda selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru?
 S Selalu
 P Tidak pernah ji bilang tidak kerja PR ?
 S Tidak pernah
 P Selalu yah ?
 S selalu
 P Okey baik. Kalau belajar matematika apakah anda belajar sendiri atau belajar secara berkelompok ?
 S Belajar bersama
 P Belajar bersama sama siapa ?
 S Teman sekelas

- P Oke baik, teman sekelas ya ! Apakah anda mengikuti pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti bimbingan atau les matematika?
- S Tidak
- P karena?
- S tidak ada
- P Jadi tidak ada tempat bimbingan atau les disini?
- S tidak ada
- P ok. baik. Saya kira cukup untuk hari ini, makasih. Assalamu alaikum warahmatullahi wabakaratu
- S waalaikum salam warahmatullahi wabakaratu

B. Pengkodean Hasil Wawancara

- P21201 P Assalamu Alaikum Wr. Wb.
- P21202 S Waalaikum Salam Wr.Wb
- P21203 P Bagaimana kabar hari ini ?
- P21204 S Alhamdulillah baik,
- P21205 P Baik ya ? Jadi kembali hari ini kita kembali lagi wawancara, yang pertama, apakah anda mengatur jadwal belajar di asrama ?
- P21206 S iya
- P21207 P kapan itu?
- P21208 S malam
- P21209 P Jadi kalau pulang sekolah, kalau siang? Apa yang dilakukan?
- P21210 S tidur
- P21211 P kalau sore?
- P21212 S Jalan-jalan
- P21213 P Jalan-jalan kemana ?
- P21214 S Ke sawah
- P21215 P Ke sawah ? okey, adakah jadwal tertentu untuk belajar matematika ?
- P21216 S Ada
- P21217 P Kapan itu ?
- P21218 S Pada saat ada pelajaran matematika besoknya
- P21219 P Jadi nanti belajar matematika kalau ada pelajaran matematika besok ?
- P21220 S Iya
- P21221 P Oke baik, setelah pulang sekolah apakah anda mempelajari ulang pelajaran matematika yang telah dipelajari ?
- P21222 S Tidak
- P21223 P Jadi kalau pulang di asrama tidak ada lagi dikerja ?
- P21224 S Mmm,,, tidak ada
- P21225 P Okey baik, Apakah anda selalu mengerjakan pekerjaan rumah

		yang diberikan oleh guru?
P21226	S	Selalu
P21227	P	Tidak pernah ji bilang tidak kerja PR ?
P21228	S	Tidak pernah
P21229	P	Selalu yah ?
P21230	S	selalu
P21231	P	Okey baik. Kalau belajar matematika apakah anda belajar sendiri atau belajar secara berkelompok ?
P21232	S	Belajar bersama
P21233	P	Belajar bersama sama siapa ?
P21234	S	Teman sekelas
P21235	P	Oke baik, teman sekelas ya ! Apakah anda mengikuti pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti bimbingan atau les matematika?
P21236	S	Tidak
P21237	P	karena?
P21238	S	tidak ada
P21239	P	Jadi tidak ada tempat bimbingan atau les disini?
P21240	S	tidak ada
P21241	P	ok. baik. Saya kira cukup untuk hari ini, makasih. Assalamu alaikum warahmatullahi wabakaratus
P21242	S	waalaikum salam warahmatullahi wabakaratus

C. Hasil Reduksi Data

.....		
P21205	P apakah anda mengatur jadwal belajar di asrama ?
P21206	S	iya
P21207	P	kapan itu?
P21208	S	malam
.....		
P21215	P adakah jadwal tertentu untuk belajar matematika ?
P21216	S	Ada
P21217	P	Kapan itu ?
P21218	S	Pada saat ada pelajaran matematika besoknya
.....		
P21221	P setelah pulang sekolah apakah anda mempelajari ulang pelajaran matematika yang telah dipelajari ?
P21222	S	Tidak
.....		
P21225	PApakah anda selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang

		diberikan oleh guru?
P21226	S	Selalu
P21227	P	Tidak pernah ji bilang tidak kerja PR ?
P21228	S	Tidak pernah
.....		
P21231	P Kalau belajar matematika apakah anda belajar sendiri atau belajar secara berkelompok ?
P21232	S	Belajar bersama
.....		
P21235	P Apakah anda mengikuti pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti bimbingan atau les matematika?
P21236	S	Tidak
P21237	P	karena?
P21238	S	tidak ada
P21239	P	Jadi tidak ada tempat bimbingan atau les disini?
P21240	S	tidak ada
.....		

Lampiran 18. Hasil Wawancara Kedua Subjek Perempuan *Non Boarding*

A. Script Hasil Wawancara Dengan Subjek Perempuan *Non Boarding* untuk Deskripsi Aktivitas Belajar Matematika Siswa di Luar Kelas

- P Assalamu alaikum Wr. Wb.
 S Waalaikum salam Wr. Wb,
 P Bagaimana kabar hari ini?
 S Alhamdulillah baik
 P Alhamdulillah baik ya! Kembali kita hari ini untuk wawancara. Apakah anda mengatur jadwal belajar di rumah?
 S iya
 P kapan saja itu?
 S pada waktu sore, malam dan subuh.
 P kalau siang, apa yang anda lakukan?
 S tidur siang
 P jadi kalau sore ?
 S belajar
 P malam?
 S belajar
 P baru subuh?
 S ok
 P apa ada waktu tertentu belajar matematika?
 S iya, Ada.
 P kapan itu?
 S pada waktu malam dan pagi sebelum berangkat ke sekolah.
 P Apakah setiap hari atau ada hari tertentu?
 S pada hari selasa dan kamis.
 P kenapa hari selasa sama kamis?
 S karena pada saat itu ada pelajaran matematika
 P jadi malam selasa dan malam kamis belajar matematika? Paginya juga sebelum ke sekolah?
 S iya
 P nah, setelah pulang kerumah dari sekolah, apakah kau kembali membuka-buka buku pelajaran matematika yang dipelajari tadi disekolah ?
 S Tidak
 P Jadi kalau sudah pulang ke rumah tidak pernah lagi buka-buka buku
 S tidak
 P baik, apakah anda selalu mengerjakan pekerjaan rumah kalau ada diberikan sama guru?
 S selalu
 P selalu yah! tidak pernahji misalkan,"nda usah kerja PR ?"
 S tidak

- P tidak yah ? nah kalau belajar matematika apakah selalu belajar sendiri atau berkelompok ?
- S sendiri
- P Tapi kalau ada tugas kelompok begaiman caranya itu ?
- S Dikerjakan bersama dengan teman- teman
- P dengan teman- teman, apakah kau panggil temanmu datang kerumah atau kau yang keasrama
- S panggil teman datang kerumah
- P panggil teman datang kerumah! jadi teman – teman yang ada diasrama dipanggil kerumah ?
- S iya, tapi sering juga kalau tidak diizinkan, saya yang ke asrama
- P ooo iya baik, selanjutnya apakah anda pernah mengikuti pelajaran tambahan diluar sekolah sepeti bimbingan atau les matematika ?
- S Tidak
- P kenapa tidak ?
- S tidak ada waktu
- P ooo iya, tidak ada waktu yah! jadi biar ada mungkin tempat les disini tidak memungkinkan juga untuk ikut ?
- S Tidak
- P Karena?
- S saya pikir jika saya ikut seperti les matematika maka pelajaran lain akan terganggu karna saya hanya berfokus kepada pelajaran matematika saja.
- P oooo iya, baik oke... terima kasih untuk informasinya assalamu alaikum wr. Wb.
- S waalaikum salam wr. Wb.

B. Pengkodean Hasil Wawancara

- P22201 P Assalamu alaikum Wr. Wb.
- P22202 S Waalaikum salam Wr. Wb,
- P22203 P Bagaimana kabar hari ini?
- P22204 S Alhamdulillah baik
- P22205 P Alhamdulillah baik ya! Kembali kita hari ini untuk wawancara. Apakah anda mengatur jadwal belajar di rumah?
- P22206 S Iya
- P22207 P kapan saja itu?
- P22208 S pada waktu sore, malam dan subuh.
- P22209 P kalau siang, apa yang anda lakukan?
- P22210 S tidur siang
- P22211 P jadi kalau sore ?
- P22212 S belajar
- P22213 P malam?

- P22214 S belajar
- P22215 P baru subuh?
- P22216 S ok
- P22217 P apa ada waktu tertentu belajar matematika?
- P22218 S iya, Ada.
- P22219 P kapan itu?
- P22220 S pada waktu malam dan pagi sebelum berangkat ke sekolah.
- P22221 P Apakah setiap hari atau ada hari tertentu?
- P22222 S pada hari selasa dan kamis.
- P22223 P kenapa hari selasa sama kamis?
- P22224 S karena pada saat itu ada pelajaran matematika
- P22225 P jadi malam selasa dan malam kamis belajar matematika? Paginya juga sebelum ke sekolah?
- P22226 S iya
- P22227 P nah, setelah pulang kerumah dari sekolah, apakah kau kembali membuka-buka buku pelajaran matematika yang dipelajari tadi disekolah ?
- P22228 S Tidak
- P22229 P Jadi kalau sudah pulang ke rumah tidak pernah lagi buka-buka buku
- P22230 S tidak
- P22231 P baik, apakah anda selalu mengerjakan pekerjaan rumah kalau ada diberikan sama guru?
- P22232 S selalu
- P22233 P selalu yah! tidak pernahji misalkan,"nda usah kerja PR ?"
- P22234 S tidak
- P22235 P tidak yah ? nah kalau belajar matematika apakah selalu belajar sendiri atau berkelompok ?
- P22236 S sendiri
- P22237 P Tapi kalau ada tugas kelompok begaiman caranya itu ?
- P22238 S Dikerjakan bersama dengan teman- teman
- P22239 P dengan teman- teman, apakah kau panggil temanmu datang kerumah atau kau yang keasrama
- P22240 S panggil teman datang kerumah
- P22241 P panggil teman datang kerumah! jadi teman – teman yang ada diasrama dipanggil kerumah ?
- P22242 S iya, tapi sering juga kalau tidak diizinkan, saya yang ke asrama
- P22243 P ooo iya baik, selanjutnya apakah anda pernah mengikuti pelajaran tambahan diluar sekolah sepeti bimbingan atau les matematika ?
- P22244 S Tidak
- P22245 P kenapa tidak ?
- P22246 S tidak ada waktu
- P22247 P ooo iya, tidak ada waktu yah! jadi biar ada mungkin tempat les disini tidak memungkinkan juga untuk ikut ?

- P22248 S Tidak
P22249 P Karena?
saya pikir jika saya ikut seperti les matematika maka pelajaran lain
P22250 S akan terganggu karna saya hanya berfokus kepada pelajaran
matematika saja.
P22251 P oooo iya, baik oke... terima kasih untuk informasinya assalamu
alaikum wr. Wb.
P22252 S waalaikum salam wr. Wb.

C. Hasil Reduksi Data

-
P22205 P Apakah anda mengatur jadwal belajar di rumah?
P22206 S iya
P22207 P kapan saja itu?
P22208 S pada waktu sore, malam dan subuh.
.....
P22217 P apa ada waktu tertentu belajar matematika?
P22218 S iya, Ada.
P22219 P kapan itu?
P22220 S pada waktu malam dan pagi sebelum berangkat ke sekolah.
P22221 P Apakah setiap hari atau ada hari tertentu?
P22222 S pada hari selasa dan kamis.
P22223 P kenapa hari selasa sama kamis?
P22224 S karena pada saat itu ada pelajaran matematika
.....
P22227 P setelah pulang kerumah dari sekolah, apakah kau kembali
membuka-buka buku pelajaran matematika yang dipelajari tadi
disekolah ?
P22228 S Tidak
.....
P22231 P apakah anda selalu mengerjakan pekerjaan rumah kalau ada
diberikan sama guru?
P22232 S selalu
.....
P22235 P kalau belajar matematika apakah selalu belajar sendiri atau
berkelompok ?
P22236 S sendiri
P22237 P Tapi kalau ada tugas kelompok bagaimana caranya itu ?

- P22238 S Dikerjakan bersama dengan teman- teman
-
- P22243 P apakah anda pernah mengikuti pelajaran tambahan diluar sekolah sepeti bimbingan atau les matematika ?
- P22244 S Tidak
- P22245 P kenapa tidak ?
- P22246 S tidak ada waktu
- P22247 P jadi biar ada mungkin tempat les disini tidak memungkinkan juga untuk ikut ?
- P22248 S Tidak
- P22249 P Karena?
- P22250 S saya pikir jika saya ikut seperti les matematika maka pelajaran lain akan terganggu karna saya hanya berfokus kepada pelajaran matematika saja.

Lampiran 19. Hasil Wawancara Kedua Subjek Laki-laki *Boarding*

A. Script Hasil Wawancara Dengan Subjek Laki-laki *Boarding* untuk Deskripsi Aktivitas Belajar Matematika Siswa di Luar Kelas

- P Assalamu alaikum Wr. Wb.
 S Waalaikum salam Wr. Wb.
 P Bagaimana kabarnya hari ini?
 S Baik
 Hari ini kita kembali lagi wawancara, ada beberapa pertanyaan yang saya
 P sampaikan. Yang pertama Apakah ada waktu tertentu atau anda mengatur
 jadwal belajar di asrama?
 S ada
 P ada jadwalnya, ada waktu tertentu? Kapan itu?
 S malam
 P pada malam hari! Jadi kalau siang?
 S tidur
 P kalau sore
 S olahraga
 P jadi, nanti belajarnya hanya pada saat malam hari?
 S iya
 P kalau matematika ada jadwal tertentunya tidak?
 S tidak ada
 P tidak ada. Jadi tidak ada waktu tertentu untuk belajar matematika?
 S tidak ada.
 P Jadi tidak ada waktu tertentu untuk belajar matematika? Misalkan hari senin
 P harus belajar matematika
 S kecuali jika besoknya ada pelajaran matematika
 P jadi kalau besoknya ada pelajaran matematika, baru belajar malamnya?
 S iya
 P jadi nanti ada pelajaran matematika baru?
 S belajar
 P Jadi jadwalnya hanya disitu?
 S Iya
 kalau pulangmi dari sekolah, di asrama, apakah fauzy ini pernah mempelajari
 P ulang atau membuka-buka buku pelajaran matematika yang telah di sampaikan
 oleh guru tadi?
 S iya
 P jadi kalau pulang di asrama, biasa buka-buka buku lagi?
 S Iya, jika malam
 P Apakah anda selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru?
 S selalu
 P Tidak pernahji lupa, maksudnya atau tidak pernah bilang tidak kerja PRnya?

- S tidak
P Selaluji kerja yah?
S iya
P kalau belajar matematika, apakah belajar sendiri atau secara berkelompok?
S sendiri
P sendiri saja? Nanti kalau ada tugas kelompok?
S berkelompok
P baru berkelompok. Apakah anda mengikuti pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti bimbingan atau les matematika?
S tidak
P tidak! Kenapa tidak ikut?
S tidak ada waktu.
P tidak ada waktunya. Adakah memang tempat les disini?
S kurang tau.
P kurang tau juga. Tapi kalau ada tempat les disini dekat, apakah fauzy mau ikut?
S Insya allah
P insya allah, jadi fauzy siap kalau ada bimibingan atau les disini yang terdekat?
S iya
P baik, terima kasih atas waktunya. Untuk hari ini cukup. Assalamu alaikum warahmatullahi wabakaratu.
S waalaikum salam.

B. Pengkodean Hasil Wawancara

- P23201 P Assalamu alaikum Wr. Wb.
P23202 S Waalaikum salam Wr. Wb.
P23203 P Bagaimana kabarnya hari ini?
P23204 S Baik
Hari ini kita kembali lagi wawancara, ada beberapa pertanyaan yang
P23205 P saya sampaikan. Yang pertama Apakah ada waktu tertentu atau anda mengatur jadwal belajar di asrama?
P23206 S ada
P23207 P ada jadwalnya, ada waktu tertentu? Kapan itu?
P23208 S malam
P23209 P pada malam hari! Jadi kalau siang?
P23210 S tidur
P23211 P kalau sore
P23212 S olahraga
P23213 P jadi, nanti belajarnya hanya pada saat malam hari?
P23214 S iya
P23215 P kalau matematika ada jadwal tertentunya tidak?
P23216 S tidak ada

- P23217 P tidak ada. Jadi tidak ada waktu tertentu untuk belajar matematika?
- P23218 S tidak ada.
- P23219 P Jadi tidak ada waktu tertentu untuk belajar matematika? Misalkan hari senin harus belajar matematika
- P23220 S kecuali jika besoknya ada pelajaran matematika
- P23221 P jadi kalau besoknya ada pelajaran matematika, baru belajar malamnya?
- P23222 S iya
- P23223 P jadi nanti ada pelajaran matematika baru?
- P23224 S belajar
- P23225 P Jadi jadwalnya hanya disitu?
- P23226 S Iya
- P23227 P kalau pulangmi dari sekolah, di asrama, apakah fauzy ini pernah mempelajari ulang atau membuka-buka buku pelajaran matematika yang telah di sampaikan oleh guru tadi?
- P23228 S iya
- P23229 P jadi kalau pulang di asrama, biasa buka-buka buku lagi?
- P23230 S Iya, jika malam
- P23231 P Apakah anda selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru?
- P23232 S selalu
- P23233 P Tidak pernahji lupa, maksudnya atau tidak pernah bilang tidak kerja PRnya?
- P23234 S tidak
- P23235 P Selaluji kerja yah?
- P23236 S iya
- P23237 P kalau belajar matematika, apakah belajar sendiri atau secara berkelompok?
- P23238 S sendiri
- P23239 P sendiri saja? Nanti kalau ada tugas kelompok?
- P23240 S berkelompok
- P23241 P baru berkelompok. Apakah anda mengikuti pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti bimbingan atau les matematika?
- P23242 S tidak
- P23243 P tidak! Kenapa tidak ikut?
- P23244 S tidak ada waktu.
- P23245 P tidak ada waktunya. Adakah memang tempat les disini?
- P23246 S kurang tau.
- P23247 P kurang tau juga. Tapi kalau ada tempat les disini dekat, apakah fauzy mau ikut?
- P23248 S Insyallah
- P23249 P insyaallah, jadi fauzy siap kalau ada bimibingan atau les disini yang terdekat?
- P23250 S iya

- P23251 P baik, terima kasih atas waktunya. Untuk hari ini cukup. Assalamu
alaikum warahmatullahi wabakaratu.
- P23252 S waalaikum salam.

C. Hasil Reduksi Data

-
- P23205 P Apakah ada waktu tertentu atau anda mengatur jadwal belajar di
asrama?
- P23206 S ada
- P23207 P ada jadwalnya, ada waktu tertentu? Kapan itu?
- P23208 S malam
-
- P23215 P kalau matematika ada jadwal tertentunya tidak?
- P23216 S tidak ada
-
- P23219 P Jadi tidak ada waktu tertentu untuk belajar matematika? Misalkan hari
senin harus belajar matematika
- P23220 S kecuali jika besoknya ada pelajaran matematika
-
- P23227 P kalau pulangmi dari sekolah, di asrama, apakah ini pernah
mempelajari ulang atau membuka-buka buku pelajaran matematika
yang telah di sampaikan oleh guru tadi?
- P23228 S iya
- P23229 P jadi kalau pulang di asrama, biasa buka-buka buku lagi?
- P23230 S Iya, jika malam
- P23231 P Apakah anda selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh
guru?
- P23232 S selalu
- P23233 P Tidak pernahji lupa, maksudnya atau tidak pernah bilang tidak kerja
PRnya?
- P23234 S tidak
- P23235 P Selaluji kerja yah?
- P23236 S Iya
- P23237 P kalau belajar matematika, apakah belajar sendiri atau secara
berkelompok?
- P23238 S sendiri
- P23239 P sendiri saja? Nanti kalau ada tugas kelompok?
- P23240 S berkelompok
- P23241 P Apakah anda mengikuti pelajaran tambahan diluar sekolah,
seperti bimbingan atau les matematika?

P23242 S tidak

P23243 P tidak! Kenapa tidak ikut?

P23244 S tidak ada waktu.

.....

P23247 P Tapi kalau ada tempat les disini dekat, apakah mau ikut?

P23248 S Insya allah

P23249 P insya allah, jadi fauzy siap kalau ada bimibingan atau les disini yang terdekat?

P23250 S Iya

.....

Lampiran 20. Hasil Wawancara Kedua Subjek Laki-laki *Non Boarding*

A. Script Hasil Wawancara Dengan Subjek Laki-laki *Non Boarding* untuk Deskripsi Aktivitas Belajar Matematika Siswa di Luar Kelas

- P Assalamu alaikum Wr. Wb.
 S Waalaikum salama Wr. Wb.
 P Bagaimana kabar hari ini ?
 S Baik
 Alhamdulillah, jadi kita kembali lagi wawancara pada hari ini,ada beberapa pertanyaan yang perlu saya sampaikan, yang pertama, Apakah ada waktu tertentu untuk belajar di rumahnya ?
 S Iya
 P kapan itu?
 S malam
 P malam hari ?
 S iya
 P oke, hanya pada saat malam saja ?
 S Iya
 P okey kalau belajar matematika ada waktunya khusus untuk belajar matematika ?
 S ada
 P kapan ?
 S saat ada pelajaran matematika disekolah
 P kalau misalkan matematika besok, berarti malam sebelumnya?
 S belajar
 P belajar matematika?
 S Iya
 P oke baik, nah, kalau plang dari sekolah setelah belajar tadi matematika, apakah biasa membuka-buka buku untuk belajar tentang apa yang dipelajari tadi ?
 S tidak
 P tidak?, jadi hanya betul-betul belajar pada saat malam itu?
 S Iya
 P mmm, kalau ada PR dikasi sama guru selalu ji dikerja ?
 S Iya
 P tidak pernah ji tidak ?
 S Iya
 P oke, nah, kalau belajar matematika selalu sendiri atau berkelompok ?
 S sendiri
 P Tapi kalau ada tugas kelompok ?
 S Berkelompok
 P kalau kerja kelompok apakah kau ke asrama atau kau panggil temanmu kerumah ?

- S Saya yang ke asrama
 kau yang ke asrama ? oke iya, pertanyaan selanjutnya yang saya sampaikan
 P apakah anda mengikuti pelajaran tambahan diluar sekolah seperti bimbingan atau les ?
 S Tidak
 P Tidak ?
 S Iya
 P karna ?
 S tidak ada waktu
 P Apakah ada tempat yang dekat disini?
 S Tidak ada
 P Tapi kalau ada tempat les disini apakah kau bersiap untuk ikut ?
 S Mungkin
 P Ok baik, jadi saya pikir cukup sampai disini, terika kasih atas informasinya, Assalamu alaikum Wr. Wb.
 S Waalaikum Salam Wr. Wb.

B. Pengkodean Hasil Wawancara

- P24201 P Assalamu alaikum Wr. Wb.
 P24202 S Waalaikum salama Wr. Wb.
 P24203 P Bagaimana kabar hari ini ?
 P24204 S Baik
 Alhamdulillah, jadi kita kembali lagi wawancara pada hari ini,ada
 P24205 P beberapa pertanyaan yang perlu saya sampaikan, yang pertama, Apakah ada waktu tertentu untuk belajar di rumahnya ?
 P24206 S Iya
 P24207 P kapan itu?
 P24208 S malam
 P24209 P malam hari ?
 P24210 S iya
 P24211 P oke, hanya pada saat malam saja ?
 P24212 S Iya
 P24213 P okey kalau belajar matematika ada waktunya khusus untuk belajar matimatika ?
 P24214 S ada
 P24215 P kapan ?
 P24216 S saat ada pelajaran matematika disekolah
 P24217 P kalau misalkan matematika besok, berarti malam sebelumnya?
 P24218 S belajar
 P24219 P belajar matematika?
 P24220 S Iya

- P24221 P oke baik, nah, kalau plang dari sekolah setelah belajar tadi matematika, apakah biasa membuka-buka buku untuk belajar tentang apa yang dipelajari tadi ?
- P24222 S tidak
- P24223 P tidak?, jadi hanya betul-betul belajar pada saat malam itu?
- P24224 S Iya
- P24225 P mmm, kalau ada PR dikasi sama guru selalu ji dikerja ?
- P24226 S Iya
- P24227 P tidak pernah ji tidak ?
- P24228 S Iya
- P24229 P oke, nah, kalau belajar matematika selalu sendiri atau berkelompok ?
- P24230 S sendiri
- P24231 P Tapi kalau ada tugas kelompok ?
- P24232 S Berkelompok
- P24233 P kalau kerja kelompok apakah kau ke asrama atau kau panggil temanmu kerumah ?
- P24234 S Saya yang ke asrama
- P24235 P kau yang ke asrama ? oke iya, pertanyaan selanjutnya yang saya sampaikan apakah anda mengikuti pelajaran tambahan diluar sekolah seperti bimbingan atau les ?
- P24236 S Tidak
- P24237 P Tidak ?
- P24238 S Iya
- P24239 P karna ?
- P24240 S tidak ada waktu
- P24241 P Apakah ada tempat yang dekat disini?
- P24242 S Tidak ada
- P24243 P Tapi kalau ada tempat les disini apakah kau bersiap untuk ikut ?
- P24244 S Mungkin
- P24245 P Ok baik, jadi saya pikir cukup sampai disini, terika kasih atas informasinya, Assalamu alaikuk Wr. Wb.
- P24246 S Waalaikum Salam Wr. Wb.

C. Hasil Reduksi Data

-
- P24205 P Apakah ada waktu tertentu untuk belajar di rumahnya?
- P24206 S Iya
- P24207 P kapan itu?
- P24208 S Malam
- P24209 P malam hari ?
- P24210 S Iya

.....

P24213 P kalau belajar matematika ada waktunya khusus untuk belajar matematika ?

P24214 S ada

P24215 P kapan ?

P24216 S saat ada pelajaran matematika disekolah

.....

P24221 P kalau plang dari sekolah setelah belajar tadi matematika, apakah biasa membuka-buka buku untuk belajar tentang apa yang dipelajari tadi?

P24222 S tidak

.....

P24225 P kalau ada PR dikasi sama guru selalu ji dikerja?

P24226 S Iya

.....

P24229 Pkalau belajar matematika selalu sendiri atau berkelompok?

P24230 S sendiri

P24231 P Tapi kalau ada tugas kelompok ?

P24232 S Berkelompok

.....

P24235 Papakah anda mengikuti pelajaran tambahan diluar sekolah seperti bimbingan atau les?

P24236 S Tidak

.....

P24239 P karna ?

P24240 S tidak ada waktu

P24241 P Apakah ada tempat yang dekat disini?

P24242 S Tidak ada

P24243 P Tapi kalau ada tempat les disini apakah kau bersiap untuk ikut ?

P24244 S Mungkin

.....

Lampiran 21: Dokumentasi

Tes Penentuan Subjek



Tes Deskripsi Kemampuan Subjek dan Pengisian Angket



Wawancara Pertama



Wawancara Kedua



Lampiran 22. Persuratan

Surat Permohonan Izin Penelitian

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI	
	UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR	
	PROGRAM PASCASARJANA	
	Kampus UNM Gunungsari Baru, Jl. Bonto Langkasa, Makassar-90222, Telp. (0411) 830366, Telp./Fax. (0411) 855288, Email: pasca@unm.ac.id, Laman: http://pps.unm.ac.id	

Nomor	: 10216/UN36.8/LT/2016	Makassar 14 Oktober 2016
Lamp.	: 1 (satu) Ekp. Proposal	
Perihal	: <i>Permohonan Izin Observasi/ Penelitian</i>	

Yth. **Bupati Kab. Pinrang**
C.q. Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Linmas
Pinrang

Dengan hormat disampaikan bahwa, sehubungan dengan penyusunan Tesis sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Magister (S-2) bagi mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar yang namanya tersebut di bawah ini:

N a m a	: Zulkarnain
Nomor Pokok	: 14B07186
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Kekhususan	:
Judul Penelitian	: <i>Dskripsi Kualitas Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Domisili dan Perbedaan Gender pada MTs. Muhammadiyah Punnia Pinrang.</i>

bermaksud untuk melaksanakan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya perkenan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melakukan penelitian

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan Terima kasih.



Direktur,
[Signature]
Jasruddin
NIP. 196412221991031002

Tembusan :

1. Rektor UNM (sebagai laporan)
2. Asdir I PPs UNM
3. Ketua Program Studi **Pendidikan Matematika**
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Tetap Jaya dalam Tantangan

Surat Izin dari Pemerintah Kabupaten Pinrang



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
SEKRETARIAT DAERAH
 Jln. Bintang No. 01 Telp (0421) 923 056 – 922 914 - 925 213
PINRANG

Pinrang, 25 Oktober 2016

Kepada

Nomor : 070 / 562 / Kemas.

Lamp. : -

Perihal : Izin/Rekomendasi Penelitian.

Yth, Kepala MTs. Muhammadiyah
 Punnia
 di-
 Punnia

Berdasarkan Surat Direktur PPs Universitas Negeri Makassar Nomor:10216/UN36.8/LT/2016 Tanggal 14 Oktober 2016 Perihal Permohonan Izin Penelitian, untuk maksud tersebut disampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama	: ZULKARNAIN
Nomor Pokok	: 14B07186
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Pekerjaan/Prog Study	: Mahasiswa /Pend.Matematika
Alamat	: Dusun Punnia, Desa Marannu Kec. Mat. Bulu
No HP	: 085 255 894 353

Bermaksud mengadakan Penelitian di Daerah / Instansi Saudara dalam rangka Penyusunan Tesis dengan judul "DESKRIPSI KUALITAS BELAJAR MATEMATIKA SISWA DITINJAU DARI DOMISILI DAN PERBEDAAN GENDER PADA MTS MUHAMMADIYAH PUNNIA PINRANG" yang pelaksanaannya pada tanggal 28 Oktober - s/d 26 Desember 2016 .

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan yang dimaksud dengan ketentuan bahwa :

1. Sebelum dan sesudah melakukan Penelitian kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati Pinrang melalui Kepala Bagian Administrasi Kemasyarakatan SETDA Kabupaten Pinrang.
2. Penelitian tidak menyimpang dari Ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Mentaati semua Ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan Adat Istiadat Daerah setempat.
4. Menyerahkan 2 (Dua) rangkap Laporan Hasil Penelitian Kepada Bupati Pinrang melalui Kepala Bagian Administrasi Kemasyarakatan SETDA Kabupaten Pinrang.
5. Surat izin ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak mentaati Ketentuan Perundang- Undangan yang berlaku.

Demikian izin ini disampaikan kepada Saudara untuk diketahui dan pelaksanaan sebagaimana mestinya.



SEKRETARIS DAERAH
 Bagian Pemerintahan dan Kesra

Drs. MANTONG, M. Si

Pangkat : Pembina Utama Muda

Nip : 19611231 199203 1 058

Tembusan:

1. Bupati Pinrang sebagai laporan di Pinrang;
2. Dandim 1404 Pinrang di Pinrang;
3. Kapolres Pinrang di Pinrang;
4. Kepala Dinas Dikpora Kab. Pinrang di Pinrang;
5. Kepala Kantor Keshang, Politik dan Linmas Pinrang di Pinrang;
6. Direktur PPs UNM di Makassar;
7. Camat Matiro Bulu di Lalalopo;
8. Yang bersangkutan untuk diketahui;



Surat Keterangan Telah Meneliti dari Sekolah Tempat Penelitian
Majelis Pendidikan Dasar Dan Menengah Muhammadiyah
Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah (MTs.M) Punnia

Alamat : Jln. Andi Wahid No. 1, HP. 085210056072 Punnia Labumpung
 Status Akreditasi: "A" Email: mts_muhammadiyahpunnia@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No: 132/KET/III.4.AU/A/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Drs. Muhammad Rusni H., M. Ag**
 NIP : 19690730 200604 1 007
 Pangkat/Golongan : Penata Tk. 1/ III c
 Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : Zulkarnain, S. Pd
 Tempat/Tanggal Lahir : Punnia, 27 Oktober 1989
 NIM : 14B07186
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Mahasiswa Magister Jurusan Pendidikan Matematika
 Universitas Negeri Makassar (UNM)
 Alamat : Dusun Punnia, Desa Marannu Kecamatan Mattirotulu
 Kabupaten Pinrang

Benar yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di MTs Muhammadiyah Punnia dari tanggal 28 Oktober – 26 Desember 2016 dengan judul penelitian "**DESKRIPSI KUALITAS BELAJAR MATEMATIKA SISWA DITINJAU DARI DOMISILI DAN PERBEDAAN GENDER PADA MTS MUHAMMADIYAH PUNNIA PINRANG**".

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Punnia, 26 Desember 2016
 Kepala Madrasah

Drs. Muhammad Rusni H., M. Ag
 Nip. 19690730 200604 1 007

Surat Keterangan Perbaikan Seminar Hasil Penelitian



SURAT KETERANGAN PERBAIKAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Berdasarkan *Seminar Hasil Penelitian* untuk penyusunan Tesis bagi :

Nama : **Zulkarnain**
 Nomor Pokok : **14B07186**
 Program Studi : **Pendidikan Matematika**
 Judul Tesis : ***Deskripsi Kualitas Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Domisili dan Perbedaan Gender pada MTs. Muhammadiyah Punnia Pinrang.***

oleh tim penilai, harus dilakukan perbaikan-perbaikan dan telah disetujui oleh tim penilai.

No	Nama Tim Penilai	Disetujui tanggal	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Suradi Tahmir, M.S		
2.	Dr. Ilham Minggu, M.Si	6/2 - 2017	
3.	Prof. Dr. Nurdin Arsyad, M.Pd		
4.	Prof. Dr. Anshari, M.Hum.		
5.			

Makassar, 2017
 a.n. Direktur
 Asisten Direktur I,

Anshari
 NIP. 196404291989031003

Tetap Jaya dalam Tantangan



RIWAYAT HIDUP



Zulkarnain, lahir di Pinrang pada tanggal 27 Oktober 1989, sebagai anak keempat dari empat bersaudara buah kasih sayang dari ayahanda Alm. Muh. Hasyim R dan Ibunda Hj. Hali. Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan formal di SD Negeri 85 Punnia Pinrang pada tahun 1995 dan tamat pada tahun 2001.

Dan melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Muhammadiyah Punnia Pinrang dan tamat pada tahun 2004. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah (MA) Muhammadiyah Punnia Pinrang dan tamat pada tahun 2007. Untuk selanjutnya penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) pada tahun 2007 dan berhasil menyelesaikan studinya pada tahun 2011. Kemudian pada tahun 2014 penulis baru menyempatkan melanjutkan studi ke program Magister Pendidikan Matematika di PPs UNM Makassar.